DSN GROUP





EXPLORING INNOVATION, LEVERAGING SUSTAINABILITY

LAPORAN TAHUNAN 2024

ANNUAL REPORT 2024

PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

ABOUT ANNUAL REPORT 2024 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan atau DSNG) Tahun 2024 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2024 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2024. Laporan Tahunan ini disajikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku kepada seluruh pemangku kepentingan.

The 2024 Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company or DSNG) presents the Company's information during 2024 as a form of responsibility of the Company's management by the Board of Directors and the supervising duties of the Board of Commissioners on the Company throughout the 2024 fiscal year. This Annual Report also delivers a comprehensive understanding of the Company's financial year performance to all stakeholders.

SANGGAHAN/DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "DSNG" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" or "DSNG" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk whose main business is in palm oil and wood products business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.



EXPLORING INNOVATION, LEVERAGING SUSTAINABILITY

Di era yang penuh dengan perubahan dan tantangan global, inovasi menjadi kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi bisnis dan masyarakat. Tema "Exploring Innovation, Leveraging Sustainability" dalam Laporan Tahunan 2024 ini mencerminkan strategi Perseroan dalam menggali potensi inovasi serta memanfaatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap langkah bisnis. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Eksplorasi inovasi berarti terus mencari solusi baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transformasi bisnis, serta memproduksi minyak kelapa sawit dan produk kayu yang bernilai tinggi bagi pelanggan. Di sisi lain, mendorong keberlanjutan menekankan bagaimana Perseroan dapat memaksimalkan manfaat dari praktik bisnis yang berkelanjutan. Ini mencakup penggunaan sumber daya yang efisien, pengurangan limbah dan emisi karbon, serta penerapan kebijakan yang mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Penerapan prinsip inovasi dan keberlanjutan dalam strategi bisnis juga memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang. Konsumen dan investor semakin mengutamakan Perseroan yang memiliki komitmen kuat terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Dengan terus mengeksplorasi inovasi dan praktek keberlanjutan, Perseroan memastikan dapat bertumbuh secara berkelanjutan, memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

In a rapidly evolving global landscape, innovation is the key to creating added value for businesses and society. The Annual Report 2024 theme "Exploring Innovation, Leveraging Sustainability" reflects the Company's strategy in exploring the potential of innovation and leveraging sustainability principles as the foundation of every business step. Through this strategy, the Company not only prioritizes economic advancement but also upholds its commitment to environmental stewardship and social responsibility.

Exploring innovation involves a continuous quest for groundbreaking solutions that enhance operational effectiveness, drive business transformation, and deliver the valuable palm oil and wood products business to customers. Conversely, leveraging sustainability focuses on how the Company can fully harness the advantages of responsible business practices. This entails optimizing resource efficiency, minimizing waste and carbon emissions, and implementing policies that foster both social and economic well-being.

Integrating innovation and sustainability into business strategy is essential for maintaining long-term competitiveness. Consumers and investors are increasingly drawn to companies that showcase a strong dedication to environmental and social responsibility.

Through a continuous commitment to innovation and sustainable practices, the Company fosters long-term growth, generates value for all stakeholders, and plays a vital role in shaping a more sustainable future.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES

BAHAN BAKU PRODUK KAYU DARI HUTAN BERKELANJUTAN
Raw Materials from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan masyarakat yang terbarukan.

The Company's raw materials for wood products industry sourced from a sustainable community forest.

850 m³/Hour
KAPASITAS BIO-CNG
BIO-CNG CAPACITY

2 Bio-CNG Plant yang menghasilkan total compressed natural gas dalam tabung berkapasitas 850m3/jam.
2 Bio-CNG plant which produces total compressed natural gas in cylinder with a capacity of 850m3 per hour.

27.900 Ha
KEBUN PLASMA
Plasma Plantations



104.100 Ha

TELAH MENGHASILKAN (INTI & PLASMA)
Mature Areas (Nucleus & Plasma)

14,3 Tahun/years

USIA RATA-RATA (INTI & PLASMA)
Average Age (Nucleus & Plasma)

SERTIFIKASI BERKELANJUTAN



PKS/MILLS
RSPO: 81,82%
ISPO: 100%

KEBUN INTI/NUCLEUS
RSPO: 77,49%
ISPO: 88,75%

60.000 Ha

DALAM SATU HAMPARAN
in One Contiguous Block

Lebih dari 60.000 hektar area tertanam di Kalimantan Timur berada dalam satu hamparan.

More than 60.000 hectares of the planted area in East Kalimantan are in one contiguous block.

82.800 Ha

LAHAN TERTANAM (INTI)
Planted Areas (Nucleus)

Jumlah lahan tertanam mencapai 110.700 hektar, dengan 82.800 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 110,700 hectares, with total nucleus planted of 82,800 hectares.

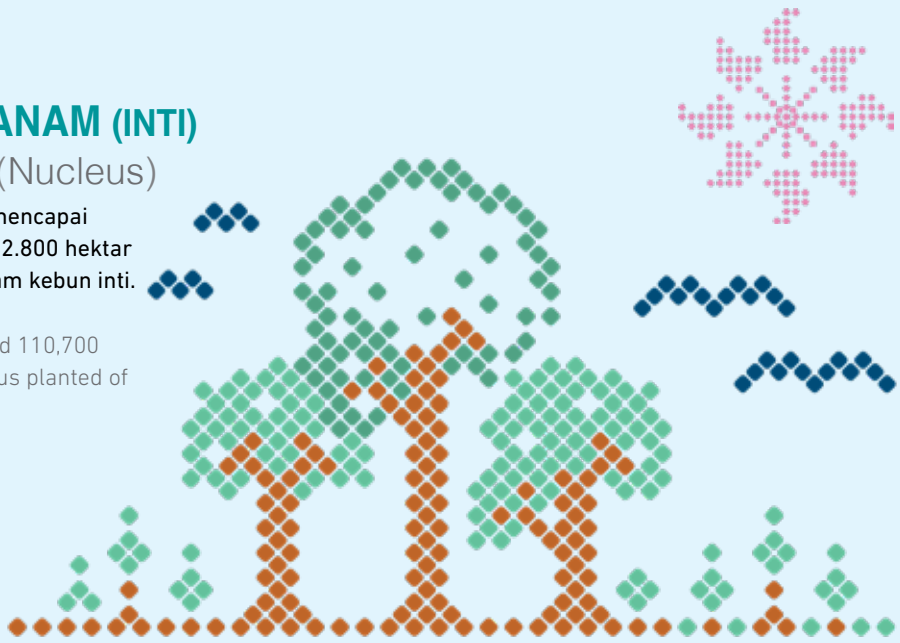

PENGAKUAN LEMBAGA INTERNASIONAL/ INTERNATIONAL RECOGNITIONS

Perusahaan kelapa sawit pertama di dunia yang mendapatkan pendanaan berdampak dari &Green

The First Palm Oil Plantation Company to receive the impact investment financing from &Green

Sustainability Linked-Financing pertama dengan ADB untuk agro forestry di industri kayu

The first company in wood products business to receive the sustainability linked-financing from ADB



BIO-CNG PLANT KELAPA SAWIT INDONESIA PERTAMA

DSNG menjadi perusahaan kelapa sawit Indonesia pertama yang mengembangkan fasilitas Bio-CNG Plant/

DSNG is the first palm oil company to develop the Bio-CNG Plant in Indonesia.

- Kompas 100
- Indeks Saham Syariah Indonesia
- Jakarta Islamic Indeks
- IDX Sharia Growth
- Tempo IDN Financial
- SRI Kehati
- ESGQ45 IDX Kehati
- ESG SL IDX Kehati

Konstituen Index Bursa/ Constituent in IDX Index

Saham DSNG masuk dalam beberapa Index di Bursa Efek Indonesia /

DSNG stocks are included in several indices on the Indonesia Stock Exchange

DAFTAR SINGKATAN
ABBREVIATIONS

No.	Akronim/ Abbreviation	Makna/Meaning
1.	AAN	PT Agro Andalan
2.	BAS	PT Bima Agri Sawit
3.	BEI/IDX	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
4.	BPN	PT Bima Palma Nugraha
5.	BOC	Board of Commissioner
6.	BOD	Board of Director
7.	CPO	Crude Palm Oil
8.	CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility
9.	DAN	PT Dharma Agrotama Nusantara
10.	DIN	PT Dharma Intisawit Nugraha
11.	DIL	PT Dharma Intisawit Lestari
12.	DPS	PT Dharma Persada Sejahtera
13.	DSE	PT Dharma Sumber Energi
14.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
15.	DWT	PT Dewata Sawit Nusantara
16.	GAP	Praktik Agrikultur yang Baik/Good Agriculture Practice
17.	GCG	Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance
18.	GUN	PT Gemilang Utama Nusantara
19.	ISPO	Indonesian Sustainability Palm Oil
20.	KAP	PT Kencana Alam Permai
21.	KCP	Kernel Crushing Plant
22.	KPAS	PT Karya Prima Agro Sejahtera
23.	MNS	PT Mitra Nusa Sarana
24.	OJK/FSA	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
25.	PK	Palm Kernel
26.	PKO	Palm Kernel Oil
27.	PKS/POM	Pabrik Kelapa Sawit/Palm Oil Mill
28.	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan/Public Disclosure Program for Environmental Compliance
29.	PSA	PT Prima Sawit Andalan
30.	PUL	PT Putra Utama Lestari
31.	PWP	PT Pilar Wanapersada
32.	RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
33.	SWA	PT Swakarsa Sinarsentosa
34.	TBS / FFB	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches
35.	TKPI	PT Tanjung Kreasi Parquet Industry

DAFTAR **ISI**

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2024 2
About Annual Report 2024
Sanggahan 2
Disclaimer
Exploring Innovation, Leveraging Sustainability 3
Exploring Innovation, Leveraging Sustainability
Keunggulan Kompetitif 4
Competitive Advantages
Daftar Singkatan 7
Abbreviations



Laporan **Manajemen**

Management Report

34

Informasi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi 20
Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds Information
Kepemilikan Saham Perseroan 21
The Company's Share Ownership
Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi 22
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors
Peristiwa Penting 2024 29
2024 Key Events

12

Sekilas **Bisnis**

Business Overview

Ikhtisar Data Keuangan 14
Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting 15
Graphs of Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Operasional 16
Graphs of Operational Highlights
Ikhtisar Saham 18
Share Highlights
Aksi Korporasi 20
Corporate Action
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 20
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Laporan Dewan Komisaris 37
The Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 43
The Board of Directors Report

48

Sekilas **Perseroan**

The Company at a Glance

Identitas Perseroan 50
Corporate Identity
Sekilas Perseroan 52
The Company at a Glance
Bidang Usaha 54
Business Sectors
Visi dan Misi 58
Vision and Mission
Makna Logo DSN 58
The Meaning of DSN Logo

Nilai-Nilai Perusahaan 59
Core Values

Sorotan Jejak Langkah 60
Milestone Highlight

Peta Operasional Kelapa Sawit dan Produk Kayu 63
Palm Oil and Wood Products Operation Map

Keanggotaan dalam Organisasi 64
Membership in Organizations

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 64
Composition of the BOC and the BOD

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 65
Supporting Professional Institutions

Struktur Organisasi 66
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 67
The Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 73
The Board of Directors Profile

Struktur Pemegang Saham 78
Shareholders Structure

Daftar Entitas Anak Perusahaan 79
List of Subsidiaries



82
Unit **Pendukung Bisnis**
Business Support Unit

Sumber Daya Manusia 84
Human Capital

Strategi SDM Perseroan 84
Human Capital Strategy

Sistem Rekrutmen 85
Recruitment System

Teknologi dan Inovasi 94
Technology and Innovation

Rencana TI Tahun 2025 98
IT Plans for 2025

Teknologi Smart Farming 99
Smart Farming Technology



Analisis dan
Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

100

Tinjauan Ekonomi 102
Economic Review

Tinjauan Industri 103
Industry Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 103
Operations Review by Business Segment

Tinjauan Finansial 107
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang 112
Solvency and Receivable Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 112
Capital Structure and Management Policies

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 113
Material Agreement For Capital Expenditure

Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku 114
Realization of Capital Expenditures in the Fiscal Year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 114
Material Information and Subsequent Events After the Accountant's Report Date

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa 114
Financial Information Containing Extraordinary Events

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal 115
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

Target dan Realisasi Tahun 2024, Proyeksi Tahun 2025 115
Target and Realization for 2024, Outlook for 2025

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 118
Disclosure of Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan 118
Changes in Legislation During the Fiscal Year that Had a Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku 118
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak 119
Compliance with Tax Regulations

Informasi Lainnya 120
Other Information

Informasi Keberlangsungan Usaha 120
Business Sustainability Information

Prospek Usaha 121
Business Outlook

Aspek Pemasaran 122
Marketing Aspects



Tata Kelola **Perusahaan**
Good Corporate Governance

124

Kebijakan Dividen 116
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 117
Realization of the Public Offering Proceeds

Pengalihan Saham Hasil Buyback 117
Treasury Shares Acquisition from Buyback

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi 117
Realization of Bond Public Offering Proceeds

Prinsip Umum GCG 127
General GCG Principles

Landasan Penerapan GCG 129
GCG Implementation Framework

Aspek Kebijakan Tata Kelola 130
GCG Policy Framework

Struktur Tata Kelola 131
The Structure of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham 135
The General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 149
The Board of Commissioners

Direksi 159
The Board of Directors

Kebijakan Transaksi Keuangan dengan Direksi 171
Policy on Financial Transactions with the BOD

Keberagaman dan Sinergi Direksi 172
Diversity and Synergy Within The BOD

Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris 172
Policy on Share Ownership by the BOD and the BOC

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 173
Remuneration Policy for the BOC and BOD

Hubungan Afiliasi 174
Affiliation Relationships

Komite Audit 176
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 181
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 182
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 186
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 190
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 194
Risk Management System

Keberperanan Terhadap Pemangku Kepentingan 204
Stakeholders Engagement

Keterbukaan Informasi 204
Information Disclosure

Kantor Akuntan Publik 205
Registered Public Accountant

Litigasi dan Perkara Hukum 205
Litigation and Legal Matters

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial 205
Information on Administrative and Financial Sanctions

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 205
Code of Conduct and Corporate Culture

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen 207
ESOP & MSOP Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 208
Whistleblowing System

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam 210
Insider Trading Policy

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan 210
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Kebijakan Pengadaaan Barang dan Jasa 212
Policy on Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 212
Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

Kebijakan Keterlibatan Dalam Politik 212
Policy on Political Involvement

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan 213
Affiliated-Party & Conflict of Interest Transaction Policy

Kebijakan Tata Kelola TI 213
Information Technology Governance Policy

Rencana Tata Kelola Tahun 2025 214
Governance Program For 2025

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 215
Implementation of GCG Principles

Penerapan Atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 219
Implementation of The Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik 220
Bad Corporate Governance Practices

222
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Social & Environmental Responsibility

Strategi Keberlanjutan 225
Sustainability Strategy

Ringkasan Pencapaian Tahun 2024 226
Highlights of The ESG Achievement in 2024

Pilar Hutan 226
Forest Pillar

Pilar Iklim 228
Climate Pillar

Pilar Masyarakat 229
People Pillar

LAPORAN KEUANGAN 2024 234
2024 FINANCIAL STATEMENTS

SEKILAS BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

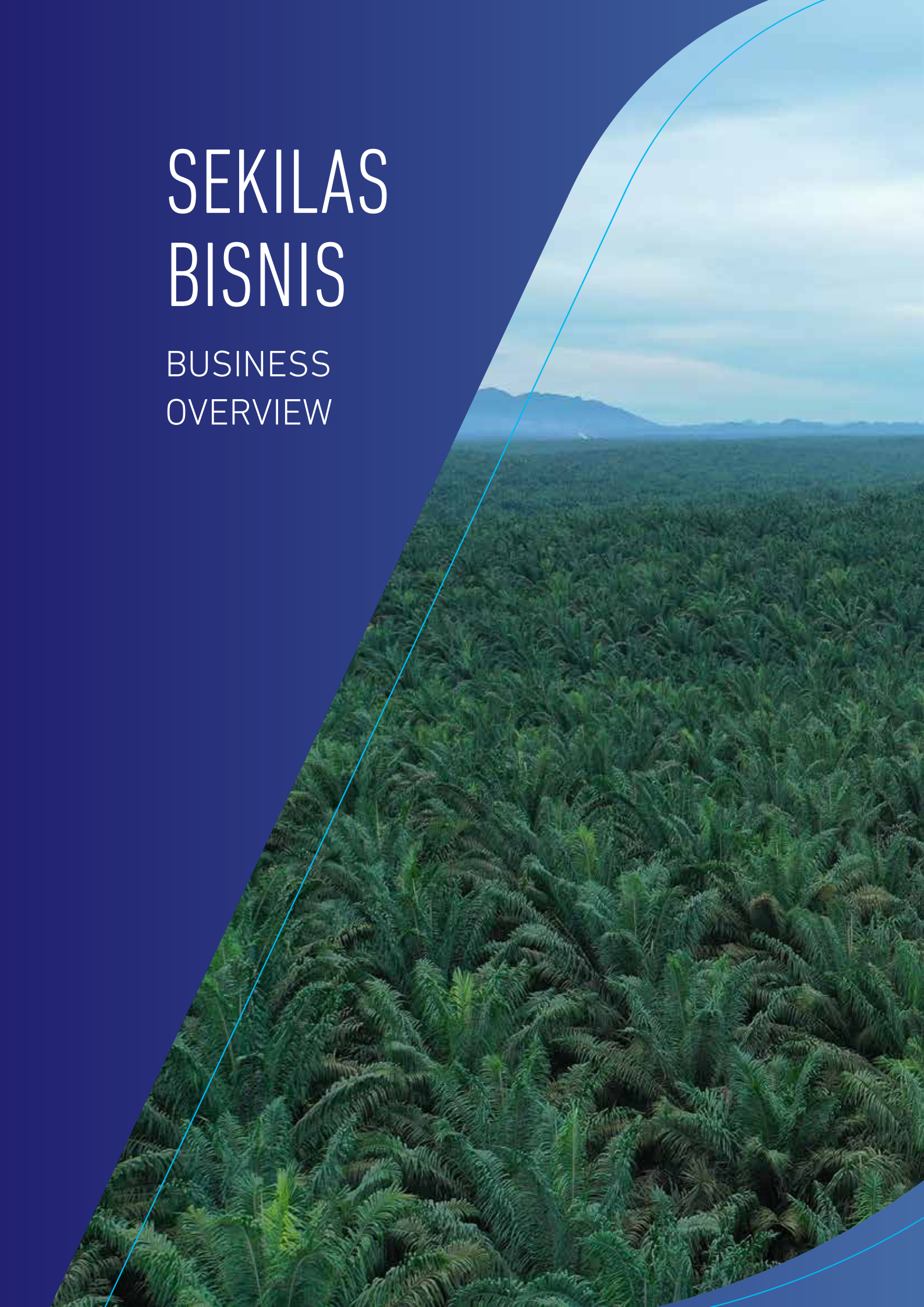



IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2024	2023	2022	2021	2020	DESCRIPTION
LABA RUGI						***PROFIT AND LOSS***
Penjualan	**10.119.220**	9.498.749	9.633.671	7.124.495	6.698.918	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	**(7.115.019)**	6.971.281	(6.516.096)	(5.099.969)	(4.947.242)	*Cost of Revenue*
Laba Bruto	**3.004.201**	2.527.468	3.117.575	2.024.526	1.751.676	*Gross Profit*
Laba Operasi	**2.123.670**	1.555.713	2.172.475	1.392.616	995.056	*Operating Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.640.016**	1.140.643	1.610.228	965.884	695.296	*Profit before Income Tax*
Laba	**1.141.375**	841.665	1.206.587	739.649	478.171	*Profit*
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						*Profit Attributable to*
- Pemilik entitas induk	**1.142.493**	839.809	1.206.835	727.153	476.637	*- Owner of the Company*
- Kepentingan non-pengendali	**(1.118)**	1.856	(248)	12.496	1.534	*- Non-controlling interest*
Total Penghasilan Komprehensif	**1.250.657**	1.002.633	1.353.081	838.311	2.455.345	*Total Comprehensive Income*
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						*Total Comprehensive Income Attributable to*
- Pemilik entitas induk	**1.250.346**	999.478	1.346.744	822.193	2.431.709	*- Owner of the Company*
- Kepentingan non-pengendali	**311**	3.155	6.337	16.118	23.636	*- Non-controlling interest*
EBITDA	**3.096.491**	2.421.068	3.018.363	1.940.721	1.650.410	*EBITDA*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	**107,78**	79,23	113,86	68,60	44,97	*Earning per Share (In Rp)*
POSISI KEUANGAN						***FINANCIAL POSITION***
Aset Lancar	**2.897.246**	2.949.268	3.229.582	2.321.635	2.613.109	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**14.515.170**	13.229.010	12.127.647	11.390.525	11.538.274	*Non-Current Assets*
Total Aset	**17.412.416**	16.178.278	15.357.229	13.712.160	14.151.383	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	**2.530.342**	2.945.961	3.022.162	1.856.163	2.293.012	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**4.984.759**	4.342.889	4.174.927	4.830.534	5.627.622	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**7.515.101**	7.288.850	7.197.089	6.686.697	7.920.634	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	**9.897.315**	8.889.428	8.160.140	7.025.463	6.230.749	*Total Equity*
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						***OTHER FINANCIAL INFORMATIONS***
PERTUMBUHAN						***GROWTH***
Penjualan	**6,5%**	(1,4%)	35,2%	6,4%	16,8%	*Revenue*
Laba Bruto	**18,9%**	(18,9%)	54,0%	15,6%	19,9%	*Gross Profit*
EBITDA	**27,9%**	(19,8%)	55,6%	17,6%	25,7%	*EBITDA*
Laba	**35,6%**	(30,2%)	63,1%	54,7%	168,4%	*Profit*
Aset	**7,6%**	5,3%	12,0%	-3,1%	21,8%	*Assets*
Liabilitas	**3,1%**	1,3%	7,6%	-15,6%	0,4%	*Liabilities*
Ekuitas	**11,3%**	8,9%	16,2%	12,8%	67,0%	*Equity*
RASIO KEUANGAN						***RATIO***
Margin Laba Kotor	**29,7%**	26,6%	32,4%	28,4%	26,1%	*Gross Profit Margin*
Margin Laba	**11,3%**	8,9%	12,5%	10,4%	7,1%	*Profit Margin*
Margin EBITDA	**30,6%**	25,5%	31,3%	27,2%	24,6%	*EBITDA Margin*
Laba Bersih/Aset Rata-rata	**6,8%**	5,3%	8,3%	5,3%	3,7%	*Return on Average Assets*
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	**12,2%**	9,9%	15,9%	11,2%	9,6%	*Return on Average Equity*
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	**1,1x**	1.0x	1,1x	1,3x	1,1x	*Current Ratio*
Liabilitas Berbunga Bersih Terhadap Ekuitas	**0,5x**	0,6x	0,6x	0,7x	0,9x	*Net Debt to Equity*
Liabilitas Terhadap Total Aset	**0,4x**	0,5x	0,5x	0,5x	0,6x	*Liabilitas to Asset*

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN
COMPANY REVENUE COMPOSITION

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

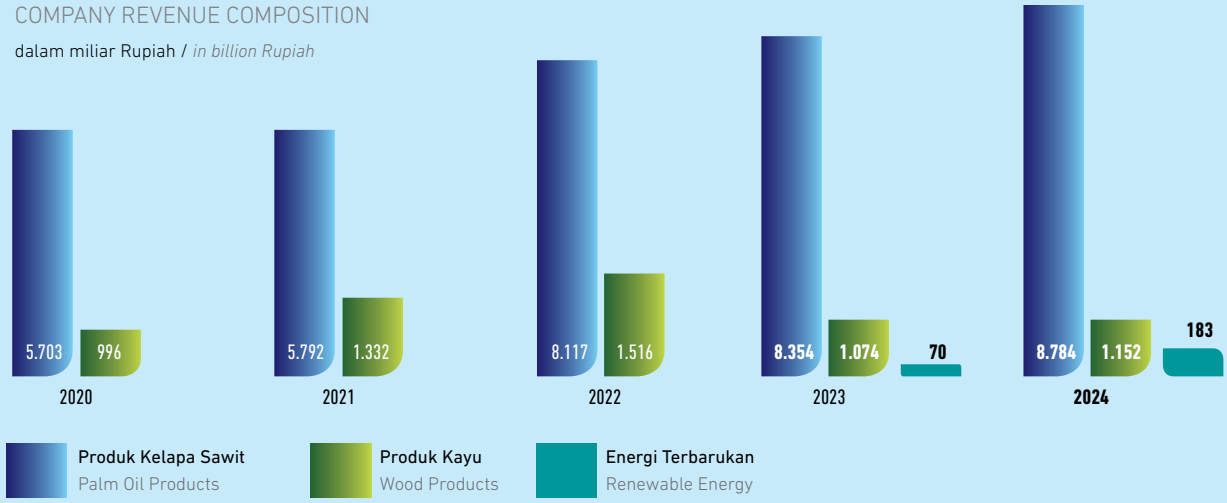

PENJUALAN
REVENUE

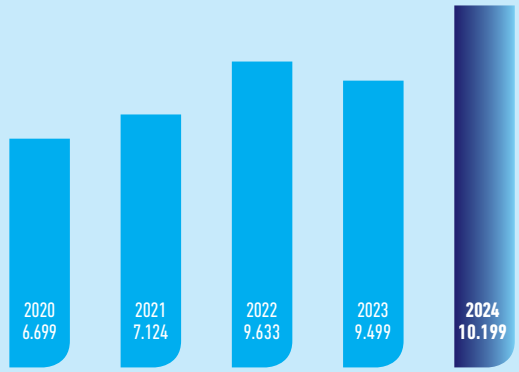

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

LABA BRUTO
GROSS PROFIT

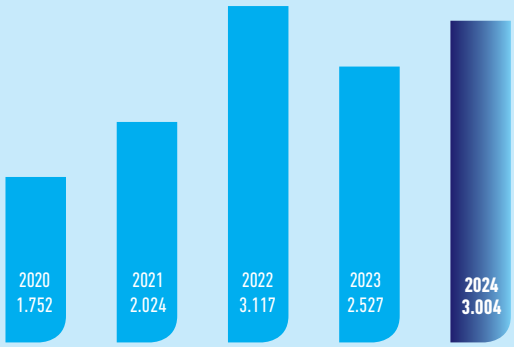

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

EBITDA
EBITDA

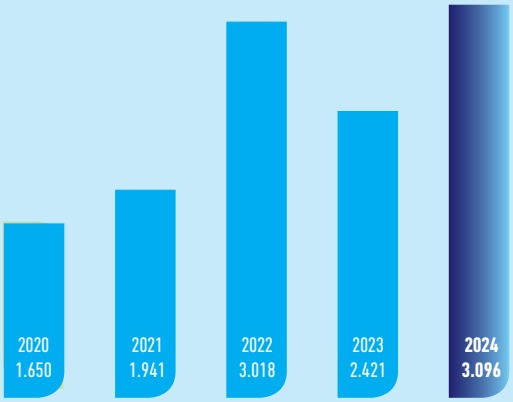

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

LABA
PROFIT

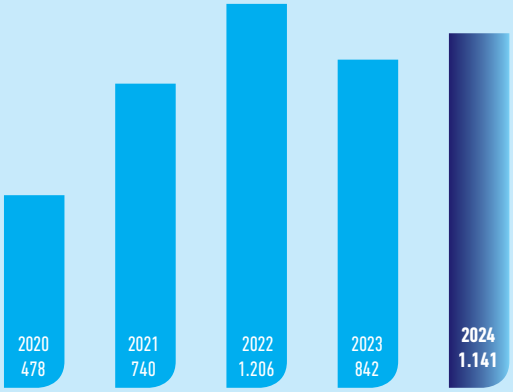

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

POSISI FINANSIAL
FINANCIAL POSITION

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

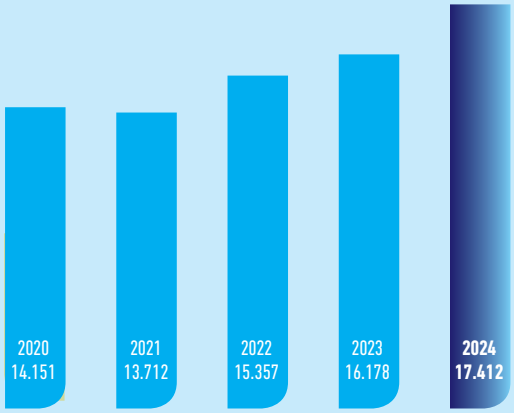

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITY

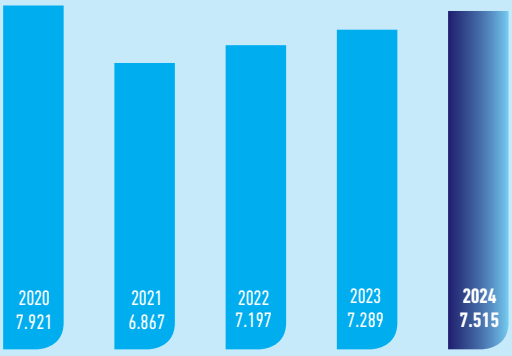

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

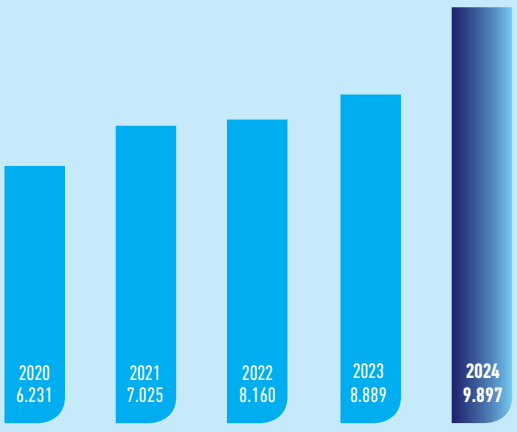

dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL
GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PRODUK KELAPA SAWIT/ PALM OIL PRODUCTS

PRODUKSI CPO
CPO PRODUCTION

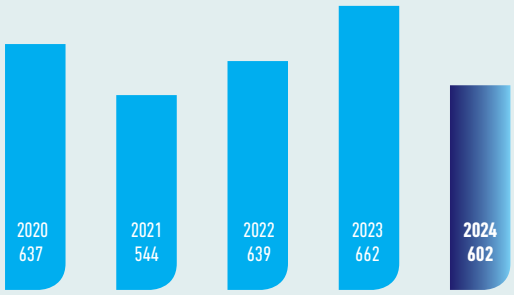

dalam ribu ton / *in thousand tons*

PRODUKSI KERNEL
PALM KERNEL PRODUCTION

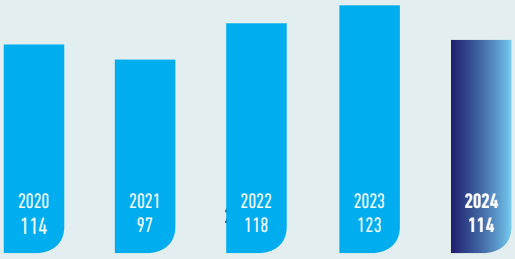

dalam ribu ton / *in thousand tons*

PRODUKSI PKO
PKO PRODUCTION

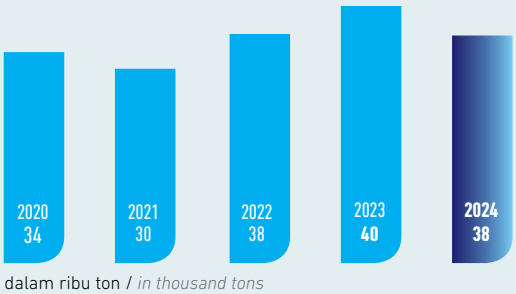

dalam ribu ton / *in thousand tons*

PRODUKSI TBS
FFB PRODUCTION

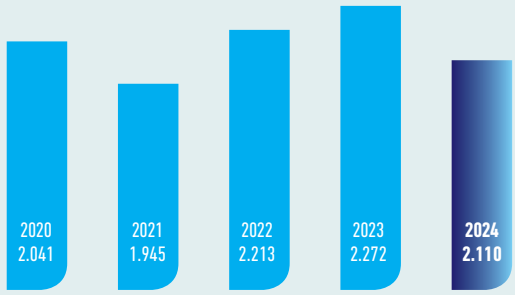

dalam ribu ton / *in thousand tons*

TBS YANG DIOLAH
FFB PROCESSED

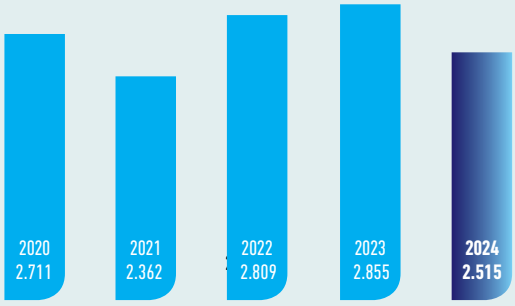

dalam ribu ton / *in thousand tons*

VOLUME PENJUALAN CPO
CPO SALES VOLUME

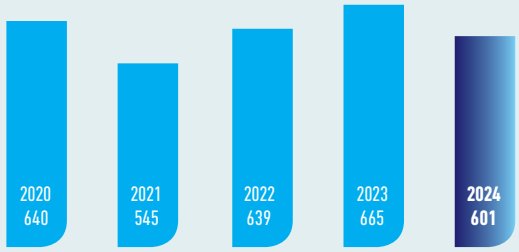

dalam ribu ton / *in thousand tons*

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL
GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS

VOLUME PENJUALAN
SALES VOLUME

ENGINEERED FLOORING

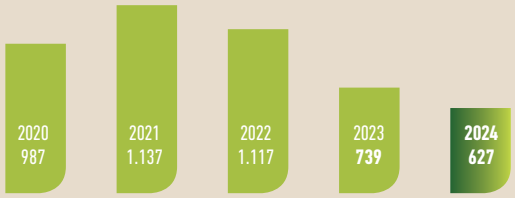

dalam ribu m2 / *in thousand m2*

VOLUME PENJUALAN
SALES VOLUME

PANEL

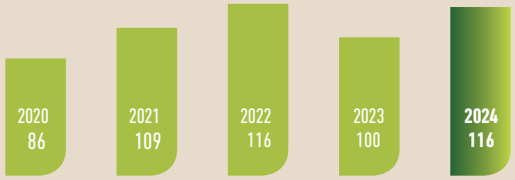

dalam ribu m3 / *in thousand m3*

HARGA RATA-RATA PENJUALAN FLOORING
AVERAGE SELLING PRICES

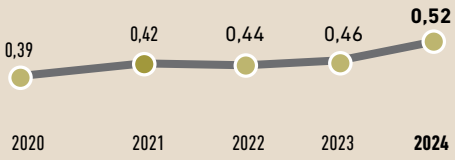

dalam Rp juta/m2
in Rp million /m2

HARGA RATA-RATA PENJUALAN PANEL
AVERAGE SELLING PRICES

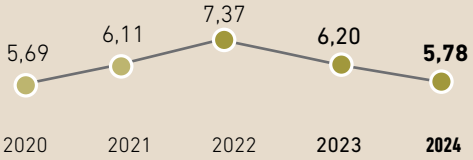

dalam Rp juta/m3
in Rp million/m3

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20.

Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham. Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru, dengan jumlah saham beredar sebesar 10.599.842.400. Berikut informasi detail terkait kronologi pencatatan saham.

The Company listed its shares from the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013, totaling 2,119,700,000 shares, with a nominal value of Rp 100 and a share price of Rp 1,850 per share. In 2015, the Company conducted a 1:5 stock split, increasing the total listed shares to 10,598,500,000 with a nominal value of Rp 20 per share.

In 2016, the Company registered shares under the Employee Stock Options Program (ESOP), amounting to a total of 1,342,400 shares. Throughout 2024, the Company did not record any new share listings, maintaining a total outstanding share count of 10,599,842,400. Below is a detailed chronology of the share listing.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

Kwartal Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutup** Closing (Rp)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar Market** Capitalization (Rp)	**Frekuensi** Frequency
2024							
I	675	490	545	2.717.454.243	10.599.842.400	5.776.914.108.000	153.040
II	715	600	675	1.722.692.323	10.599.842.400	7.154.893.620.000	105.753
III	885	615	655	2.216.516.780	10.599.842.400	6.942.896.772.000	142.860
IV	1400	815	950	1.600.343.358	10.599.842.400	10.069.850.280.000	141.213
2023							
I	730	600	710	1.970.573.164	10.599.842.400	7.525.888.104.000	85.367
II	725	520	535	1.767.443.426	10.599.842.400	5.670.915.684.000	79.822
III	660	535	610	2.709.378.357	10.599.842.400	6.465.903.864.000	142.903
IV	645	525	555	3.039.598.586	10.599.842.400	5.882.912.532.000	141.584

GRAFIK HARGA SAHAM

HARGA SAHAM 2023 & 2024

STOCK PRICE GRAPH

STOCK PRICE IN 2023 & 2024



KAPITALISASI PASAR

KAPITALISASI PASAR 2023 & 2024

MARKET CAPITALIZATION

MARKET CAPITALIZATION IN 2023 & 2024



JUMLAH PEMEGANG SAHAM/
The Number of Shareholders

2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.140	1.239	1.303	1.378	1.397	1.623	1.573	4.290	6.467	6.280	6.570	**4.805**

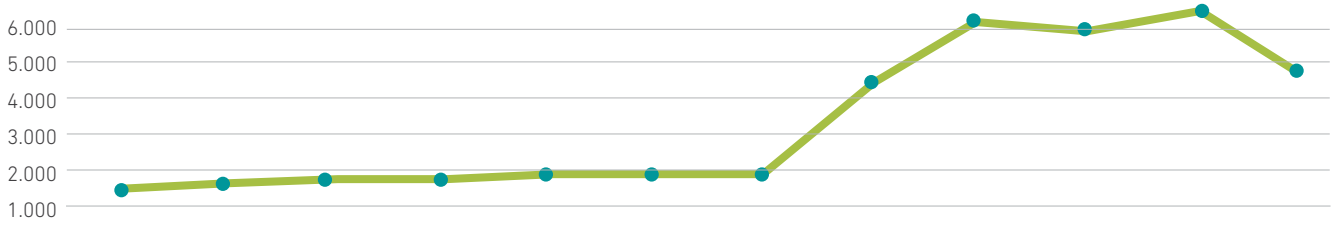

AKSI KORPORASI
Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Selama tahun buku 2024, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI
Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2020, senilai Rp 500 miliar, yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahap I senilai Rp 2 triliun. Jumlah dana yang dihasilkan untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar.

Obligasi tersebut yang terdiri dari dua seri, yakni seri A sejumlah Rp 275 miliar dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 9,6% per tahun serta seri B sejumlah Rp 176 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 9,9% per tahun. Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perseroan telah mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp 275 miliar.

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, dan obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi atau sukuk.

CORPORATE ACTION
Throughout the financial year of 2024, the Company did not conduct any corporate actions.

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/ OR DELISTING OF SHARES
Throughout the financial year of 2024, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

BONDS, SHARIA BONDS, AND CONVERTIBLE BONDS INFORMATION
In 2020, the Company conducted the first phase of the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I, valued at Rp 500 billion, as part of Sustainable Public Offering worth up to Rp 2 trillion. The total funds raised in this first phase amounted to Rp 451 billion.

The bonds were issued in two series: Series A, amounting to Rp 275 billion, with a tenure of three years and an annual interest rate of 9.6%, and Series B, amounting to Rp 176 billion, with a tenure of five years and an annual interest rate of 9.9%. On August 3, 2020, the Company officially listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

As of July 31, 2023, the Company has completed the final principal repayment for Series A bonds. The total funds raised from Series A bonds since their initial public offering amounted to Rp 275 billion.

During the 2024 fiscal year, the Company did not issue any new bonds, sukuk, or convertible bonds. As a result, there is no information available regarding the outstanding amount of bonds, sukuk, or convertible bonds, interest/ coupon rates, maturity dates, or bond or sukuk ratings.

Tanggal Date	**Seri Obligasi** Bond Series	**Jangka Waktu** Period	**Jumlah** Amount	**Peringkat** Rating
3 Agustus 2020 August 3, 2020	Seri A Series A	3 (tiga) tahun 3 (three) years	Rp 275.000.000.000	idA- (Pefindo)
	Seri B Series B	5 (lima) tahun 5 (five) years	Rp 176.000.000.000	

PEMBAYARAN KUPON OBLIGASI

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran kupon kepada pemegang ogligasi dengan rincian sebagai berikut:

OBLIGATION PAYMENT

As of December 31, 2024, the Company has realised coupon payment as follows:

		SERI A		SERI B	
PEMBAYARAN KE /BOND SERIES	**TANGGAL** / DATE	**SUKU BUNGA** /INTEREST(%)	**JUMLAH GROSS**/ AMOUNT	**SUKU BUNGA** /INTEREST(%)	**JUMLAH GROSS**/ AMOUNT
1	30 October 2020	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
2	30 January 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
3	30 April 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
4	30 July 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
5	30 October 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
6	30 Januari 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
7	30 April 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
8	30 Juli 2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
9	30 Oktober-2022	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
10	30 Januari 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
11	30 April 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
12	30 Juli 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
13	30 Oktober 2023	-	-	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
14	30 Januari 2024	-	-	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
15	30 April 2024	-	-	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
16	30 Juli 2024	-	-	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000
17	30 Oktober 2024	-	-	9.9 p.a	Rp 4.356.000.000

*Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp 275 miliar.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

The Company's Share Ownership

	Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	**Per 1 Januari 2024/** As of January 1, 2024		**Per 31 Desember 2024/** As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham/ Number of Shares	**Kepemilikan /**Ownership (%)	**Jumlah Saham/** Number of Shares	**Kepemilikan /** Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham/ Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63	2.928.761.700	27,63
2	PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63	1.550.365.000	14,63
3	PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44	788.898.508	7,44
4	PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	6,32	669.876.000	6,32
5	Arianto Oetomo	575.967.500	5,43	575.967.500	5,43
6	Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43	575.367.500	5,43
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham/ Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
7	Masyarakat/Public	3.510.606.192	33,12	3.510.606.192	33,12
	Total	10.599.842.400	100,00	10.599.842.400	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

	Nama/Name	**Jabatan/**Position	**Per 1 Januari 2024/** As of January 1, 2024		**Per 31 Desember 2024/** As of December 31, 2024	
			Jumlah Saham/ Total Shares	(%)	**Jumlah Saham/** Number of Shares	(%)
1.	Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/ President Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
2.	Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
3.	Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	**189.750.000**	**1,79**	**189.750.000**	**1,79**
4.	Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
5.	Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
6.	Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
7.	Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
8.	Edy Sugito	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
9.	Danny Walla	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	**0**	**0**	**0**	**0**
10.	Andrianto Oetomo	Direktur Utama/ President Director	**575.367.500**	**5,43**	**575.367.500**	**5,43**
11.	Timotheus Arifin C	Direktur/Director	**88.800.000**	**0,84**	**88.800.000**	**0,84**
12.	Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	**118.800.000**	**1,12**	**118.800.000**	**1,12**
13.	Lucy Sycilia	Direktur/Director	**0**	**0**	**0**	**0**
14.	Jenti	Direktur/Director	**0**	**0**	**0**	**0**
15.	Albertus Hendrawan	Direktur/Director	**0**	**0**	**0**	**0**
16.	Arianto Oetomo	Direktur/Director	**575.967.500**	**5,43**	**575.967.500**	**5,43**
17.	Muhammad Hamdani	Direktur/Director	**0**	**0**	**0**	**0**

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	**TOTAL SAHAM** / TOTAL SHARES	**%**
Oetomo Family	**3.063.196.696**	**28,90**
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
PT Reksa Cipta Investama	205.246.696	1,94
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
T.P. Rachmat Family	**3.288.756.900**	**31,71**
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63
Theodore Permadi Rachmat	432.070.200	4,08

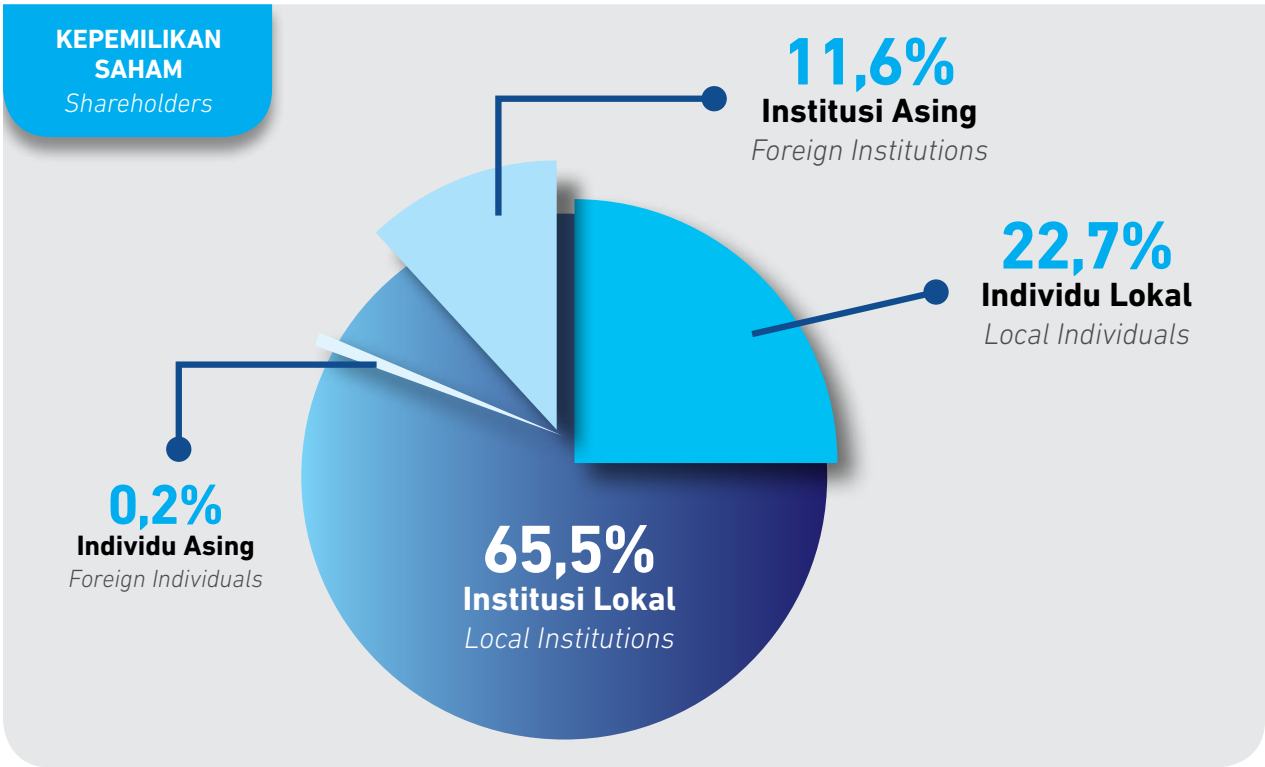

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional							
1	**Institusi Lokal** Local Institutions	110	7.180.005.819	67,736	99	6.948.494.513	65,553
2	**Individu Lokal** Local Individuals	6.557	2.531.189.850	23,880	4.589	2.403.741.050	22,677
Sub Total		6.667	9.711.195.669	91,616	4.688	9.352.235.563	88,230
Pemodal Asing							
3	**Institusi Asing** Foreign Institutions	66	888.189.431	8,379	109	1.231.842.837	11,621
4	**Individu Asing** Foreign Individuals	9	457.300	0,004	8	15.764.000	0,149
Sub Total		75	888.646.731	8,384	117	1.247.606.837	11,770
Total		6.742	10.599.842.400	100,000	4.805	10.599.842.400	100

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi dari lembaga-lembaga terkemuka baik tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah beberapa penghargaan yang berhasil diraih:

In 2024, the Company successfully received numerous prestigious awards from leading institutions at both national and international levels. Below are some of the awards that were achieved:

No	Nama Penghargaan	PT	Lembaga
PENGHARGAAN SBU PALM OIL			
1	Penghargaan atas Peran Aktif dalam Bidang Kesehatan untuk Masyarakat Kutai Timur	PT Dharma Satya Nusantara	Dinas Kesehatan Pemkab Kutai Timur
2	Keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program JKN - KIS	PT Bima Agri Sawit	BPJS Kesehatan
3	Keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program JKN - KIS	PT Bima Palma Nugraha	BPJS Kesehatan
4	Kerjasama Kooperatif dalam Penyediaan Data Statistik Perkebunan	PT Pilar Wanapersada	Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau
5	"Juara Umum Kategori Silver Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) Award Provinsi Kalimantan Barat 2024"	PT Kencana Alam Permai	Gubernur Kalimantan Barat
6	"Peringkat Kedua Kelompok Top Ten Perusahaan Terbaik Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) Award Provinsi Kalimantan Barat 2024"	PT Kencana Alam Permai	Gubernur Kalimantan Barat
7	"Peringkat Kedua Kelompok Kategori Pembangunan Infrastruktur Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) Award Provinsi Kalimantan Barat 2024"	PT Kencana Alam Permai	Gubernur Kalimantan Barat
8.	"Peringkat Keempat Kelompok Kategori Pendidikan Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) Award Provinsi Kalimantan Barat 2024"	PT Kencana Alam Permai	Gubernur Kalimantan Barat
9	"Peringkat Kedua Kelompok Kategori Kesehatan Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) Award Provinsi Kalimantan Barat 2024"	PT Kencana Alam Permai	Gubernur Kalimantan Barat
10	Proper peringkat Hijau Periode 2023 - 2024	PT Bima Palma Nugraha	Gubernur Kalimantan Barat
PENGHARGAAN SBU WOOD PRODUCTS			
1	Penghargaan LKS Bipartit Tahun 2024 - Juara 3 Se Kabupaten Temanggung	PT Dharma Satya Nusantara (WP Panel)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
2	Penghargaan BPJS sebagai peserta teraktif se wilayah Kedu (Kab. Temanggung, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kota Magelang)	PT Dharma Satya Nusantara (WP Panel)	BPJS Kesehatan
3	Penghargaan BPS sebagai perusahaan proaktif dalam penyampaian laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung	WP Floor	Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung
PENGHARGAAN CORPORATE			
1	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Kontan & One GML
2	Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Kontan & One GML
3	TKPMN XXVIII Bali	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	TKPMN
4	Top CEO Indonesia Awards 2024	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Tempo-IDN Financial
5	Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	IICD
6	Fortune Southeast Asia 500	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Fortune
7	Zero Accident tingkat nasional	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Kementerian Ketenagakerjaan RI
8	High Dividen Indeks Tempo-IDN Financial 52	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Tempo-IDN Financial
9	Green Elite dan Platinum Plus: Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Bumi Global Karbon (BGK) & Investor Trust

KELAPA SAWIT/PALM OIL

No	Unit Pengelola Unit	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Penerbit Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Period	Kebun Pemasok Estate
A	**RSPO**					
1	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 1 (MB)	RSPO	824 502 17068	PT TUV Rheinland	10 Jan 2023 - 09 Jan 2028	Estate JB2, KM3
2	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 2 (MB, IP)	RSPO	824 502 24192	PT TUV Rheinland	28 Dec 2022 - 27 Dec 2027	PKS2 : Estate LK3, PU3 PKS3 : Estate PU1, PU2 PKS11 : Estate LK1, LK2, KM6
3	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 3 MB, (IP)	RSPO	824 502 24192	PT TUV Rheinland	28 Dec 2022 - 27 Dec 2027	
4	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS11 (MB, IP)	RSPO	824 502 24192	PT TUV Rheinland	28 Dec 2022 - 27 Dec 2027	
5	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4 (MB)	RSPO	BVC-RSPO-2020060-1	Bureau Veritas Certification	1 Juni 2020 - 31 May 2025	Estate JB1, JB2, LJ1, LJ2, KM1, KM2, KM4
6	PT Pilar Wanapersada, PKS5 (MB)	RSPO	GGC-PTPWP-RSPO-ER1-2024	Global Gateway Certifications	28 Mar 2024 - 27 Mar 2029	Estate BP1, BP2, BP3
7	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 6 (IP)	RSPO	824 502 19113	PT TUV Rheinland	10 Dec 2019 - 09 Dec 2024	Estate ME1, ME2, ME3, ME4
8	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 7 (MB)	RSPO	INTERTEX-RSPO-0175593	PT Intertex	02 July 2021 - 01 July 2026	Estate LTE, KM9, KM7, KM5, KM11, KM12
9	PT Bima Palma Nugraha , PKS9 (MB)	RSPO	824 50224171	PT TUV Rheinland	27 Juni 2024 - 26 Juni 2029	Estate TL, DP, SM1, SM2
10	PT Bima Agri Sawit, PKS10 (MB)	RSPO	824 502 23167	PT TUV Rheinland	23 July 2024 - 22 July 2029	Estate BA1, MB1
11	PT Dharma Intisawit Lestari	RSPO	MUTU-RSPO/180	PT Mutu Agung Lestari	13 Jan 2023 - 12 Jan 2028	Estate MSE
B	**SCCS**					
1	Bulking Labanan	SCCS	824 503 15017	PT TUV Rheinland	10 Jun 2020 - 9 Jun 2025	
2	Kernel Cruishing Plant (KCP)	SCCS	INTERTEX-RSPO-0100180	PT Intertex	13 Apr 2020 - 12 Apr 2025	

No	Unit Pengelola Unit	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Penerbit Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Period	Kebun Pemasok Estate	
C	**ISPO**						
1	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 1	ISPO	824 501 13005	PT TUV Rheinland	04 Dec 2019 - 03 Dec 2024	Estate JB1, JB2, LJ1, LJ2	
2	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 2	ISPO	824 501 13006	PT TUV Rheinland	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024		Audit resertifikasi sudah dilakukan tanggal 3 sd 7 Juni 2024 (Ada Surat Keterangan dari TUV)
3	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 3	ISPO	824 501 13012	PT TUV Rheinland	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024		Audit resertifikasi sudah dilakukan tanggal 3 sd 7 Juni 2024 (Ada Surat Keterangan dari TUV)
4	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4	ISPO	MISB - ISPO/ 137	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	17 Dec 2022 - 16 Dec 2027		
5	PT Pilar Wanapersada, PKS 5	ISPO	MISB - ISPO/ 145	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	2 Sep 2023 - 1 Sep 2028		
6	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 6	ISPO	MISB - ISPO/ 127	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	29 Aug 2022 - 28 Aug 2027		
7	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 7	ISPO	AJAINDO/ISPO-PB/056/VII/2023	PT Acube Tic International	01 Jul 2023 - 30 Juni 2028		
8	PT Agro Andalan, PKS8	ISPO	IUS-ISPO-20230001	PT Intertex	14 Aug 2023 - 13 Aug 2028	Estate ST1, ST2	
9	PT Bima Palma Nugraha, PKS9	ISPO	AJAINDO/ISPO-IN/042/II/2021	PT Acube Tic International	01 Feb 2021 - 03 Feb 2026	Estate TL, DP, SM1, SM2	
10	PT Bima Agri Sawit, PKS10	ISPO	IN.9/AJA-ISPO	PT Acube Tic International	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	Estate BA1, MB1	Audit resertifikasi sudah dilakukan tanggal 20 sd 25 November 2023
11	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS11	ISPO	MUTU-ISPO/305	PT Mutu Agung Lestari	5 Mei 2023 - 4 Mei 2028		
12	PT Dharma Agrotama Nusantara	ISPO	824 501 19058	PT TUV Rheinland	1 Sep 2019 - 31 Aug 2024		Audit resertifikasi sudah dilakukan tanggal 3 sd 7 Juni 2024 (Ada Surat Keterangan dari TUV)
13	PT Dharma Intisawit Nugraha	ISPO	824 501 19059	PT TUV Rheinland	1 Sep 2019 - 31 Aug 2024		Audit resertifikasi sudah dilakukan tanggal 3 sd 7 Juni 2024 (Ada Surat Keterangan dari TUV)

No	Unit Pengelola Unit	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Penerbit Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Period	Kebun Pemasok Estate	
14	PT Dewata Sawit Nusantara	ISPO	824 501 19060	PT TUV Rheinland	1 Sep 2019 - 31 Aug 2024		Audit resertifikasi sudah dilakukan tanggal 3 sd 7 Juni 2024 (Ada Surat Keterangan dari TUV)
15	PT Karya Prima Agro Sejahtera (LTE 504.5 ha)	ISPO	AJAINDO/ISPO-KN/055/VII/2023	PT Acube Tic International	01 Jul 2023 - 30 Juni 2028		
16	PT Kencana Alam Permai	ISPO	MISB-ISPO/146	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan	29 Sep 2023 - 28 Sep 2028		
17	KM3 (Harapan Baru) &KM6 (Kel'ean Blom Kejah) PT Dharma Intisawit Nugraha	ISPO	MUTU-ISPO/322	PT Mutu Agung Lestari	16 Okt 2023 - 15 Okt 2028		
18	KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) & KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) PT Dewata Sawit Nusantara	ISPO	MUTU-ISPO/321	PT Mutu Agung Lestari	16 Okt 2023 - 15 Okt 2028		
19	KM9 (Koperasi Sawit Karya Sejahtera) PT Karya Prima Agro Sejahtera	ISPO	MUTU-ISPO/320	PT Mutu Agung Lestari	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028		
20	KM11 (Koperasi Usaha Baru) & KM12 (Koperasi Sawitan Surya) PT Dharma Agrotama Nusantara	ISPO	MUTU-ISPO/319	PT Mutu Agung Lestari	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028		
21	PT Dharma Intisawit Lestari	ISPO	MUTU-ISPO/341	PT Mutu Agung Lestari	04 Mar 2024 - 03 Mar 2029		
22	PT Swakarsa Sinarsentosa	ISPO		PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan			Audit Stage 2
D	ISCC						
1	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4	ISCC	EU-ISCC-Cert-ID215-232311111	PT Mutu Agung Lestari	13 Nov 2023 - 12 Nov 2024	Estate JB1, JB2, LJ1, LJ2	
E	HALAL						
1	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS11		LPPOM-00080261961024	MUI	18 Oct 2024 - 17 Oct 2028		

PRODUK KAYU/WOOD PRODUCTS

Sertifikasi	No Sertifikasi	Penerbit	Valid	Expired	Status
FSC - COC	SGSHK-COC-440046	SGS	11-Oct-22	10-Oct-27	VALID
PEFC - COC	SGSCH-PEFC-COC-000879	SGS	20-May-24	19-May-29	VALID
CARB	TPC6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	PT Mutu International	22-Jun-24	21-Jun-25	VALID
EPA	TPC6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	PT Mutu International	22-Jun-24	21-Jun-25	VALID
SVLK	VLK 00067	PT Sucofindo	29-Dec-20	28-Dec-26	VALID
ISO 9001 : 2015	QMS-142	PT Mutu International	14-Mar-22	9-Jul-25	VALID
TUV	70 720 5903-2	TUV Proficert	30-Apr-24	29-Apr-27	VALID
FLOORSCORE	SCS-FS-03967	SCS Global	1-May-24	30-Apr-25	VALID



PERISTIWA PENTING 2024
2024 KEY EVENTS

8 MARET 2024

DSNG MENINGKATKAN KEPEMILIKAN SAHAM 35% DI REA KALTIM

PT Dharma Satya Nusantara Tbk melalui anak usahanya PT Agro Pratama, meningkatkan kepemilikan saham Perseroan di PT REA Kaltim Plantations (REA Kaltim) menjadi 35% melalui Share Subscription Agreement (SSA) yang telah disepakati pada tanggal 8 Maret 2024. Sebelumnya, Perseroan melakukan investasi atas kepemilikan saham REA Kaltim sebanyak 15% pada 16 Mei 2016 melalui anak usaha Perseroan, PT Swakarsa Sinarsentosa dan PT Agro Pratama.

REA Kaltim merupakan Perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit, yang berfokus pada usaha budidaya kelapa sawit hingga produksi minyak mentah dan inti kelapa sawit. Beroperasi di Kalimantan Timur, REA Kaltim memiliki total luasan sekitar 35 ribu hektar, dengan fasilitas PKS (Pabrik Kelapa Sawit) mencapai 240 ton/per jam, dan 2 pabrik penangkap gas metan.

1 APRIL 2024

ALAMAT KANTOR BARU DSN GROUP

Per 1 April 2024, alamat DSN Group berpindah ke GRHA DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930. Keputusan pemindahan ke kantor baru merupakan upaya manajemen untuk mengelola Perseroan lebih baik seiring bisnis Perseroan yang terus bertumbuh.

Komitmen DSN Group terhadap praktik keberlanjutan (sustainability) juga tercermin pada konsep gedung baru yang diusung yaitu Green Building. Perseroan percaya bahwa praktik keberlanjutan tidak hanya mencerminkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap operasional yang berkelanjutan.

MARCH 8, 2024

DSN INCREASES OWNERSHIP STAKE TO 35% IN REA KALTIM

PT Dharma Satya Nusantara Tbk, through its subsidiary PT Agro Pratama, has increased its ownership stake in PT REA Kaltim Plantations (REA Kaltim) to 35% through a Share Subscription Agreement (SSA) signed on 8 March 2024. Previously, the Company had invested in a 15% ownership stake in REA Kaltim on 16 May 2016 through its subsidiaries, PT Swakarsa Sinarsentosa and PT Agro Pratama.

REA Kaltim is a company engaged in the palm oil industry, focusing on palm oil cultivation and the production of crude palm oil and palm kernels. Operating in East Kalimantan, REA Kaltim has a total area of approximately 35,000 hectares, with a palm oil mill (PKS) capacity of 240 tons per hour and 2 methane gas capture facilities.

APRIL 1, 2024

NEW OFFICE ADDRESS FOR DSN GROUP

Effective 1 April 2024, the DSN Group's office was relocated to GRHA DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Pulogadung Industrial Estate, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta 13930. The decision to move to the new office is part of management's efforts to better manage the Company as its business continues to grow.

DSN Group's commitment to sustainability practices is also reflected in the concept of the new building, which adopts the Green Building standard. The Company believes that sustainability practices not only reflect responsible business practices but also contribute to sustainable operations.

5 JUNI 2024

DSN GROUP TANAM POHON DALAM PERINGATAN HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA

Memperingati Hari Lingkungan Hidup yang jatuh pada setiap 5 Juni, DSN Group kembali melaksanakan program penanaman pohon bersama masyarakat. Berlokasi di Huliwa (Hutan Lindung Wehea), Desa Nehas Liah Bing, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, program penanaman pohon ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan dan berhasil menanam sebanyak 500 pohon.

Dalam kegiatan kali ini, masyarakat bersama DSN Group menanam berbagai jenis pohon seperti bengkirai, ficus carica (Ara), pulai, ulin, meranti, durian, nangka, matoa, hingga rambutan. Sejak tahun 2022-2023, program penanaman pohon DSN Group telah berhasil menanam lebih dari 1,000 pohon yang tersebar di berbagai lokasi.

Program penanaman pohon yang telah berlangsung sejak tahun 2022 merupakan langkah bersama untuk menanami kembali lahan-lahan kritis. Hal ini bertujuan untuk mencegah dampak negatif bagi masyarakat seperti banjir maupun menjaga keanekaragaman hayati di wilayah tersebut, termasuk menjaga kelestarian hutan lindung dari kerusakan.

JUNE 5, 2024

DSN GROUP TREE PLANTING INITIATIVE ON WORLD ENVIRONMENT DAY

In celebration of World Environment Day on June 5, DSN Group once again carried out a tree-planting program in collaboration with the local community. The event took place in Huliwa (Wehea Protected Forest), Nehas Liah Bing Village, Muara Wahau District, East Kutai Regency, and was attended by various stakeholders. A total of 500 trees were planted.

During this initiative, DSN Group and the local community planted various tree species, including bengkirai, ficus carica (fig), pulai, ironwood, meranti, durian, jackfruit, matoa, and rambutan. Since 2022, DSN Group has successfully planted over 1,000 trees across multiple locations.

This tree-planting initiative, which has been ongoing since 2022, aims to rehabilitate degraded land, prevent adverse environmental impacts such as flooding, and preserve biodiversity, including protecting conservation forests from damage.

24 SEPTEMBER 2024

COMMISSIONING PABRIK PELLET KAYU

PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), perusahaan patungan PT Dharma Energi Investama, anak usaha Perseroan dan PT Sumitomo Forestry Indonesia, anak usaha Sumitomo Forestry Co. Ltd, melaksanakan commissioning (uji coba operasional) pabrik wood pellet pertama di Boyolali, Jawa Tengah.

Terletak di Desa Ngadirojo, Kecamatan Gladagsari, pabrik berdiri di atas lahan seluas 4 hektar dan memiliki kapasitas produksi sebesar 60 ribu ton per tahun. Pabrik wood pellet ini menjadi yang pertama beroperasi di Boyolali dan sekitarnya, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kebutuhan energi yang berkelanjutan, maupun penggerak roda perekonomian masyarakat setempat karena 100% bahan baku berasal dari masyarakat lokal Boyolali dan sekitarnya.

Pabrik wood pellet ini dirancang untuk memanfaatkan limbah kayu dengan kapasitas pengolahan hingga 10 ton per jam, yang berpotensi untuk memasok bahan baku energi terbarukan setara dengan 14 MW. Sumber limbah kayu berasal dari masyarakat lokal dan industri, termasuk limbah vinir dari pabrik plywood di Jawa Tengah dan sekitarnya. Rencananya, wood pellet yang dihasilkan oleh PT BLN akan diekspor ke pasar Jepang.

SEPTEMBER 24, 2024

COMMISSIONING OF THE WOOD PELLET FACTORY

On 24 September 2024, PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), a joint venture between PT Dharma Energi Investama, a subsidiary of the Company, and PT Sumitomo Forestry Indonesia, a subsidiary of Sumitomo Forestry Co. Ltd, conducted the commissioning (operational trial) of its first wood pellet factory in Boyolali, Central Java.

Located in Ngadirojo Village, Gladagsari District, the factory occupies a 4-hectare site and has a production capacity of 60,000 tons per year. This wood pellet factory is the first of its kind to operate in Boyolali and its surrounding areas. It is expected to make a significant contribution to supporting sustainable energy needs and driving the local economy, as 100% of its raw materials are sourced from the local communities in Boyolali and its vicinity.

The wood pellet factory is designed to utilize wood waste, with a processing capacity of up to 10 tons per hour, potentially supplying renewable energy equivalent to 14 MW. The wood waste is sourced from local communities and industries, including veneer waste from plywood factories in Central Java and its surrounding areas. The wood pellets produced by PT BLN are planned to be exported to the Japanese market.



14 NOVEMBER 2024

CEO TALK DSNG BERSAMA BCA SEKURITAS

Dalam rangka untuk mengenal lebih dekat aspek ESG kepada para analis dan investor, pada tanggal 14 November 2024 Perseroan menyelenggarakan acara CEO Talk besama BCA Sekuritas. Kegiatan talkshow tersebut mengambil tema Sustainability as a Business Model, yang dihadiri oleh kalangan analis dan investor.

Talkshow tersebut menampilkan pembicara Direktur Utama Perseroan Andrianto Oetomo, yang memaparkan perkembangan penerapan ESG dalam bisnis Perseroan. Menurut Andrianto Oetomo, penerapan ESG menjadi kunci penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang terdepan dalam penerapan ESG.

14 NOVEMBER 2024

CEO TALK WITH BCA SEKURITAS

On November 14, 2024, the Company hosted a CEO Talk in collaboration with BCA Sekuritas to enhance analysts' and investors' understanding of ESG aspects. Themed "Sustainability as a Business Model," the event was attended by analysts and investors.

The talk featured the Company's President Director, Andrianto Oetomo, who highlighted DSNG's ESG journey and commitment to integrating sustainability into its business model. He emphasized that ESG implementation is a fundamental part of the Company's strategy to maintain its leadership in sustainable palm oil production in Indonesia.

25 NOVEMBER 2024

DSNG MASUK KATEGORI IICD 50 MIDCAP

Perseroan kembali berhasil meraih penghargaan Top 50 MID Capitalization Public Listed Company dalam ajang bergengsi The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024 yang dilaksanakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Media Investortrust. Penghargaan ini diterima langsung oleh CFO Perseroan, Jenti.

The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024 ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan publik yang telah berhasil menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik dan terbukti tidak terlibat dalam kasus yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG pada tahun sebelumnya.

25 NOVEMBER 2024

DSNG RECOGNIZED IN THE IICD 50 MIDCAP CATEGORY

DSNG was honored as one of the Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies at the prestigious 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024. Organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with Investortrust, the event recognized companies that have successfully implemented Good Corporate Governance (GCG) principles. The award was received by the Company's CFO, Jenti.

This recognition highlights DSNG's commitment to maintaining high governance standards and ensuring compliance with GCG principles. Companies receiving this award must demonstrate a strong corporate governance framework and have no record of violations in the past year.

Tahun 2024, The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024 mengusung tema"Taking Indonesia Corporate Governance to the Top ASEAN Level". Tema ini sejalan dengan keinginan IICD untuk mengambil peran secara aktif dalam mendorong peningkatan standar governansi korporasi di Indonesia sehingga sejajar dengan praktik terbaik pada level ASEAN dan global.

The 2024 IICD Corporate Governance Conference carried the theme "Taking Indonesia Corporate Governance to the Top ASEAN Level," reflecting IICD's mission to elevate corporate governance practices in Indonesia to meet the ASEAN and global standards.

12 DESEMBER 2024

STAKEHOLDER ENGAGEMENT FORUM III

Perseroan kembali menyelenggarakan Stakeholder Engagement Forum (SEF) tahunan yang ketiga di Hotel Borobudur, Jakarta. Acara yang berlangsung pada 12 Desember 2024 ini bertema "Akar Keberlanjutan, Buah Perubahan" yang dihadiri sebanyak 37 peserta dari 24 lembaga masyarakat sipil, 3 lembaga penelitian, dan 3 institusi perbankan serta finansial.

Jumlah peserta mengalami peningkatan dari jumlah peserta 2022 hingga 2024 sebesar 50% yang menandakan keinginan DSN Group untuk bisa mendapatkan input seluas-luasnya dari berbagai pemangku kepentingan yang telah bekerja sama dengan Perseroan.

SEF tersebut menghadirkan enam pembicara yang berbagi pengalaman dalam tiga tema utama: iklim, hutan, dan masyarakat. Diskusi yang berlangsung selama SEF mencakup inisiatif keberlanjutan perusahaan seperti pemanfaatan Bio-CNG, konservasi orangutan, penerapan kebijakan NDPE, serta perlindungan perempuan dan anak.

12 DECEMBER 2024

STAKEHOLDER ENGAGEMENT FORUM III

The Company hosted its third annual Stakeholder Engagement Forum (SEF) at the Borobudur Hotel, Jakarta, on December 12, 2024. The event, themed "Roots of Sustainability, Fruits of Change," was attended by 37 participants, including representatives from 24 civil society organizations, three research institutions, and three banking and financial institutions.

The number of participants increased by 50% from 2022 to 2024, reflecting DSN Group's commitment to gathering broad input from various stakeholders. The forum featured six speakers who shared their insights on three main topics: climate, forests, and communities.

Discussions included the Company's sustainability initiatives such as the utilization of Bio-CNG, orangutan conservation, implementation of NDPE policies, and the protection of women and children.





19 DESEMBER 2024

COMMISSIONING TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST)

Pada 19 Desember 2024, berlokasi di Muara Wahau, Kalimantan Timur, dilaksanakan commissioning TPST 4 ton/hari untuk mengelola sampah domestik dari perumahan maupun fasilitas umum.

TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) adalah salah satu project Climate Action Plan (CAP) yang bertujuan mengurangi emisi dan potensi pencemaran tanah, serta mendukung sirkuler ekonomi. TPST ini secara teknis juga menjadi salah satu standar pemenuhan temuan audit dari pinjaman &Green. Peletakan batu pertama telah dilaksanakan pada 26 Juni 2024.

DECEMBER 19, 2024

COMMISSIONING OF THE INTEGRATED WASTE PROCESSING FACILITY (TPST)

On 19 December 2024, Located in Muara Wahau, East Kalimantan, the commissioning of a 4-ton/day Integrated Waste Processing Facility (TPST) was conducted to manage domestic waste from residential areas and public facilities.

The TPST is part of the Climate Action Plan (CAP) project, aimed at reducing emissions and potential soil pollution, as well as supporting the circular economy. Technically, the TPST also fulfills one of the audit findings required for the &Green loan. The groundbreaking ceremony for this facility was held on 26 June 2024.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama/*President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami, Dewan Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk, dengan ini menyampaikan laporan kinerja pengawasan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini merupakan wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan tugas pengawasan sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara aktif dan fokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Pengawasan ini senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) secara konsisten dan berkelanjutan, guna mendukung keberhasilan Perseroan di masa depan.

Tugas pengawasan tersebut dilaksanakan melalui berbagai forum, seperti Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dengan Direksi, serta melalui organ di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit. Semua ini dilakukan sejalan dengan tugas, kewenangan, dan rencana kerja Perseroan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana tahunan sebelumnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2024. Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid, inovasi berkelanjutan, serta strategi yang efektif, sehingga Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan positif dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With the gratitude to the Almighty God, we, the Board of Commissioners of PT Dharma Satya Nusantara Tbk, hereby present our supervisory performance report for the fiscal year ending December 31, 2024. This report reflects our responsibility in carrying out our supervisory duties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory duties, focusing on achieving the targets set by the Company's management. This supervision has been consistently and sustainably guided by the principles of good corporate governance to support the Company's future success.

The supervisory duties were conducted through various forums, such as Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and through supporting bodies under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee. These efforts were aligned with the Company's duties, authorities, and work plans to achieve the predetermined goals set in the previous annual plan.

ASSESSMENT OF THE BOD'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2024. The Board of Directors has demonstrated strong leadership, continuous innovation, and effective strategies, enabling the Company to maintain positive growth and deliver added value to shareholders and all stakeholders.

Beberapa pencapaian penting yang patut dicatat antara lain:
- Peningkatan pendapatan sebesar 6,5% dibandingkan tahun 2023, yang mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan.
- Laba setelah pajak meningkat cukup signifikan sebesar 35,6%.
- Ekuitas Perseroan juga meningkat sebesar 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada 2024, Perseroan menghadapi tantangan operasional yang tidak ringan, seperti penurunan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan volume penjualan Crude Palm Oil (CPO) akibat dampak El Nino yang terjadi sejak paruh kedua 2023 hingga April 2024. Namun, Direksi berhasil memanfaatkan peluang dari kenaikan harga CPO, yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Di segmen produk kayu, meskipun beberapa langkah-langkah strategis yang berfokus pada efisiensi operasional telah dilakukan seiring pasar yang masih lesu sejak tahun 2023 yang lalu, segmen ini membukukan kerugian yang disebabkan efek translasi selisih kurs saldo utang pada akhir tahun 2024. Karena rugi selisih kurs ini muncul dari konsekuensi standar akuntansi, maka Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan masih akan tetap mampu bertahan dalam kondisi pasar yang kurang kondusif.

Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan kepada Direksi untuk terus berinovasi dan mempersiapkan langkah-langkah strategis guna mengantisipasi tantangan di tahun 2025. Tantangan tersebut antara lain:
- Pertumbuhan produksi yang mulai melambat seiring bertambahnya usia tanaman sawit Perseroan serta dimulainya program replanting yang berdampak pada berkurangnya lahan tertanam produktif
- Kebijakan EUDR (European Union Deforestation Regulation) di Uni Eropa.
- Dinamika geopolitik global, termasuk kebijakan proteksi dari Amerika Serikat.
- Persaingan produk substitusi di pasar produk kayu.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha untuk bisnis-bisnis Perseroan di masa depan dipenuhi dengan tantangan dan peluang yang saling terkait, terutama terkait fluktuasi harga komoditas global, persaingan internasional yang ketat, serta isu sosial dan lingkungan yang terus berkembang.

Some notable achievements include:
- A revenue increase of 6.5% compared to 2023, reflecting the effectiveness of the implemented business strategies.
- A 35.6% increase in profit, which was significant.
- The Company's equity also grew by 11.3% compared to the previous year.

In 2024, the Company faced significant operational challenges, such as a decline in Fresh Fruit Bunch (FFB) production and Crude Palm Oil (CPO) sales volume due to the impact of El Niño, which persisted from the second half of 2023 until April 2024. However, the Board of Directors successfully capitalized on rising CPO prices, which contributed significantly to the Company's revenue. In the wood products segment, despite implementing various operational efficiency strategies in response to a sluggish market, the segment recorded losses due to foreign exchange translation differences in year-end debt balances. Since these foreign exchange losses resulted from accounting standards, the Board of Commissioners believes the Company remains resilient despite unfavorable market conditions.

The Board of Commissioners has also advised the Board of Directors to continue innovating and preparing strategic steps to anticipate challenges in 2025, including:
- Slowing production growth due to the aging of the Company's oil palm plantations and the impact of the replanting program, which reduces productive cultivated land.
- The European Union Deforestation Regulation (EUDR) policy in the European Union.
- Global geopolitical dynamics, including protectionist policies from the United States.
- Competition from substitute products in the wood products market.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's future business prospects involve both challenges and opportunities, particularly regarding fluctuations in global commodity prices, intense international competition, and evolving social and environmental issues.

Sektor kelapa sawit di Indonesia menghadapi kendala terkait lambatnya peremajaan lahan sawit, perubahan iklim dan regulasi yang semakin ketat, namun permintaan global terhadap CPO yang berkelanjutan diperkirakan akan terus tumbuh. Melalui penerapan standar sertifikasi seperti RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), Perseroan dapat memanfaatkan pasar internasional yang semakin menuntut transparansi dan keberlanjutan dalam rantai pasokan.

The Indonesian palm oil sector faces obstacles such as slow replanting rates, climate change, and stricter regulations, yet global demand for sustainable CPO is expected to continue growing. By adhering to certification standards such as RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), the Company can leverage international markets that increasingly demand transparency and sustainability in supply chains.

Di sektor produk kayu, tantangan kelesuan pasar global yang masih belum usai akibat tingkat suku bunga dolar Amerika yang masih tinggi serta pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan tetap perlu dicermati dan ditindaklanjuti dengan strategi yang tepat. Perseroan berkomitmen untuk memperkuat operasional yang berkelanjutan, yang akan meningkatkan daya saing produk kayu di pasar internasional. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris optimis bahwa sektor ini akan dapat kembali memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan.

In the wood products sector, the ongoing sluggishness in the global market due to high U.S. dollar interest rates and the requirements for sustainable certification remain key challenges. The Company remains committed to strengthening sustainable operations to enhance the competitiveness of its wood products in international markets. By prioritizing sustainability, the Board of Commissioners is optimistic that this sector will once again contribute positively to the Company's revenue.

Selain itu, Dewan Komisaris melihat prospek yang baik dalam sektor energi terbarukan, terutama dengan adanya dorongan global menuju pengurangan emisi karbon dan pemanfaatan sumber energi biomasa yang lebih ramah lingkungan. Ekspor cangkang kelapa sawit yang dilaksanakan Perseroan telah memberikan kontribusi pendapatan yang cukup baik pada tahun 2024. Pengembangan produk biomasa lainnya, seperti pelet kayu di tahun 2025, juga diharapkan dapat berkontribusi positif di masa mendatang.

Additionally, the Board of Commissioners sees promising potential in the renewable energy sector, particularly given the global shift towards carbon emission reduction and environmentally friendly energy sources. The Company's palm kernel shell exports made a notable contribution to revenue in 2024, and the development of wood pellet products in 2025 is also expected to yield positive results in the future.

Investasi dalam teknologi hijau dan pengelolaan energi terbarukan dinilai penting tidak hanya untuk keberlanjutan lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dengan meningkatnya permintaan terhadap energi bersih, baik di pasar domestik maupun internasional, Perseroan berpotensi memperluas kapasitas produksi dan distribusi energi terbarukan, yang pada gilirannya dapat membuka peluang pasar baru.

Investment in green technology and renewable energy management is deemed crucial not only for environmental sustainability but also for improving operational cost efficiency. With the rising demand for clean energy in both domestic and international markets, the Company has the potential to expand its production capacity and distribution of renewable energy, thereby unlocking new market opportunities.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) sebagai landasan utama dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas implementasi strategi perusahaan serta memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Salah satu fokus utama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah memperkuat pengawasan terhadap kebijakan keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, terutama di sektor kelapa sawit dan produk kayu. Kami memastikan bahwa Direksi tetap mematuhi standar keberlanjutan yang ada, serta menjaga integritas dan reputasi perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar dan regulasi yang semakin ketat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan 6 kali Rapat Dewan Komisaris, serta 4 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Komite Audit juga telah menjalankan 4 kali rapat dengan manajemen Perseroan untuk membahas laporan keuangan interim, pengelolaan risiko, dan aspek-aspek strategis lainnya.

PANDANGAN ATAS ASPEK ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE)

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan merupakan pondasi penting bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Dalam industri kelapa sawit, produk kayu dan energi keberlanjutan yang sangat dipengaruhi oleh aspek ESG, penerapan praktik keberlanjutan menjadi kunci untuk menjaga daya saing di pasar global sekaligus mendukung tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan Direksi, seperti penerapan standar RSPO dan ISPO, pengembangan ekonomi sirkular, serta program yang berpihak pada iklim, hutan, dan masyarakat. Selain aspek lingkungan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian pada dampak sosial dari kegiatan operasional perusahaan, seperti program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan petani plasma.

OVERVIEW OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2024, the Board of Commissioners remained committed to ensuring the implementation of good corporate governance (GCG) principles as the foundation for every decision and policy made. The Board of Commissioners actively supervised the execution of the Company's strategies, ensuring that the Board of Directors performed its duties with transparency, accountability, and strong social responsibility.

One of the main focuses of the Board of Commissioners throughout 2024 was strengthening oversight of sustainability policies and regulatory compliance, particularly in the palm oil and wood products sectors. We ensured that the Board of Directors adhered to existing sustainability standards while maintaining the Company's integrity and reputation in navigating increasingly stringent market and regulatory challenges.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners Meetings and four Joint Meetings with the Board of Directors. The Audit Committee also held four meetings with Company management to discuss interim financial reports, risk management, and other strategic aspects.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) OVERVIEW

The Board of Commissioners believes that sustainability is a fundamental pillar for the Company's long-term success. In the palm oil, wood products, and renewable energy industries—where ESG factors play a crucial role—adopting sustainable practices is key to maintaining global market competitiveness while fulfilling social and environmental responsibilities.

The Board of Commissioners remains committed to supporting various sustainability initiatives undertaken by the Board of Directors, including implementation of RSPO and ISPO standards, circular economy development and climate, forest, and community-focused programs. Beyond environmental aspects, the Board of Commissioners also emphasizes the social impact of the Company's operations, such as community empowerment programs and the improvement of plasma farmers' welfare.

Melihat ke depan, Dewan Komisaris optimis bahwa fokus Perseroan pada keberlanjutan akan memberikan manfaat signifikan, baik dari segi peningkatan efisiensi operasional, perluasan pasar, maupun pengelolaan risiko lingkungan dan sosial.

APRESIASI

Tahun 2025 diprediksi akan menjadi periode penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk memperkuat strategi mitigasi risiko guna menghadapi ketidakpastian pasar. Dewan Komisaris berharap seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan tetap kompak dan bersatu untuk mencapai tujuan bersama.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan kepada Perseroan sepanjang 2024. Semoga Perseroan mampu mengukir kinerja yang lebih memuaskan dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Looking ahead, the Board of Commissioners is confident that the Company's focus on sustainability will bring significant benefits, including enhanced operational efficiency, market expansion, and better environmental and social risk management.

APPRECIATION

The year 2025 is expected to bring both challenges and opportunities for the Company. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors in strengthening risk mitigation strategies to navigate market uncertainties. We hope that all levels of management and employees will remain united and committed to achieving the Company's shared goals.

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express our sincere gratitude to all shareholders and stakeholders who have continuously supported the Company throughout 2024. We hope that the Company will achieve even greater and more sustainable performance in the years to come.

Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama/*President Commissioner*



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/*President Director*

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Meskipun menghadapi tantangan yang tidak mudah, baik di industri kelapa sawit maupun produk kayu, seperti tuntutan keberlanjutan, lesunya pasar global produk kayu, dinamika politik terkait Pemilu dan Pilpres, serta regulasi yang semakin ketat di tingkat domestik dan internasional, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja. Hal ini memungkinkan kami untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan berkontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

TANTANGAN DAN KENDALA 2024

Pada tahun 2024, pertumbuhan produksi industri kelapa sawit nasional tidak sebaik tahun sebelumnya. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO dan PKO tahun 2024 mencapai 52.76 juta ton mengalami penurunan sebesar 3,80% dibandingkan tahun 2023. Penurunan produktivitas ini terutama disebabkan oleh kondisi tanaman sawit Indonesia yang sudah menua karena keterlambatan program peremajaan kebun (*replanting*) rakyat dan diperparah oleh dampak fenomena El Nino yang terjadi pada paruh kedua tahun 2023 hingga kuartal pertama tahun 2024. Namun, penurunan suplai berdampak pada kenaikan harga CPO dan PKO yang menjadi salah satu katalis pendongkrak kinerja keuangan Perseroan, baik pendapatan maupun profitabilitas.

Di sisi lain, industri produk kayu masih muram karena suku bunga dolar Amerika yang menjadi salah satu faktor kunci penggerak sektor properti global tidak kunjung turun. Perlambatan ekonomi pada negara-negara tujuan ekspor Perseroan seperti Amerika, Kanada, Eropa dan Jepang berakibat pada menajamnya persaingan di industri produk kayu sehingga menekan harga jual produk kayu.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled the Company to navigate 2024 successfully. Despite challenges we faced in both the palm oil and wood products industries, including sustainability demands, a sluggish global wood market, political dynamics surrounding national elections, and increasingly stringent domestic and international regulations, the Company managed to maintain stable performance. This stability allowed us to continue delivering added value to our shareholders and contributing meaningfully to all stakeholders.

2024 CHALLENGES AND OBSTACLES

In 2024, the national palm oil industry experienced slower production growth compared to the previous year. According to the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), combined CPO and PKO production reached 52.76 million tons, a 3.80% decline from 2023. This decrease was mainly due to the aging condition of Indonesia's oil palm trees, following delays in smallholder replanting programs, further exacerbated by the El Niño phenomenon from the second half of 2023 into the first quarter of 2024. However, the reduced supply led to increased CPO and PKO prices, which became a key driver of the Company's financial performance in terms of both revenue and profitability.

Conversely, the wood products industry remained under pressure, as persistently higher US Dollars interest rates caused critical factors influencing global real estate that showed no signs of easing. The economic slowdown in our export destinations, including the USA, Canada, Europe, and Japan, intensified competition in the wood products sector, putting downward pressure on selling prices.

Namun demikian, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menavigasi tantangan yang ada dan menerapkan strategi-strategi serta kebijakan-kebijakan yang tepat untuk dapat menciptakan pertumbuhan dan pertambahan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham, baik melalui program peremajaan kebun, pengembangan produk biomasa berbasis pelet kayu, serta program keberlanjutan lainnya.

Nevertheless, the Company made every effort to navigate these challenges through well-calibrated strategies and policies aimed at sustainable growth and long-term value creation for shareholders. These included continued replanting initiatives, the development of biomass products especially wood pellets, and various sustainability programs.

KINERJA PERSEROAN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 10,12 triliun, meningkat 6,5% dibandingkan tahun 2023 dan mencatatkan EBITDA sebesar Rp 3,09 triliun, naik 27,9% dengan EBITDA margin 30,6% dari margin 25,5% pada tahun sebelumnya. Sementara Laba bersih Perseroan juga meningkat 35,6% menjadi Rp 1,14 triliun.

2024 PERFORMANCE OVERVIEW

In 2024, the Company recorded revenue of Rp 10.12 trillion, an increase of 6.5% over 2023. EBITDA rose 27.9% to Rp 3.09 trillion, with an EBITDA margin of 30.6%, up from 25.5% the previous year. Net profit grew 35.6% to Rp 1.14 trillion.

Kenaikan pendapatan Perseroan ini terutama disumbangkan oleh segmen kelapa sawit, yakni 87% dari total pendapatan. Pendapatan segmen kelapa sawit naik 5% akibat kenaikan harga CPO 12.2% sedangkan volume penjualan CPO turun sebesar 9,6% karena penurunan volume TBS sebesar 7,1%, sebagai dampak fenomena El Nino serta program peremajaan kebun Perseroan yang sudah dimulai sejak semester kedua tahun 2022. Pada tahun 2024 ini, segmen kelapa sawit menjadi kontributor utama terhadap pencapaian laba Perseroan dengan marjin di atas 20%.

The palm oil segment contributed 87% of total revenue, with a 5% increase in revenue due to a 12.2% rise in CPO prices, despite a 9.6% drop in sales volume. This was due to a 7.1% decline in fresh fruit bunch (FFB) volume, a consequence of the El Niño phenomenon and the replanting program that began in the second half of 2022. In 2024, the palm oil segment was the primary contributor to profit, with a margin exceeding 20%.

Di segmen produk kayu, pendapatan mencapai Rp 1,15 triliun, naik 7% dibandingkan tahun 2023. Meskipun demikian, kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan turun menjadi 11%, dan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir, segmen ini mencatatkan kerugian 1.4% akibat efek translasi selisih kurs saldo utang pada akhir tahun 2024 sesuai standar akuntansi.

In the wood products segment, revenue reached Rp 1.15 trillion, a 7% increase from 2023. However, its contribution to total revenue fell to 11%, and for the first time in a decade, the segment posted a 1.4% loss due to year-end foreign exchange translation losses on debt, in accordance with accounting standards.

Sementara itu, segmen baru Perseroan, yakni segmen Energi Berkelanjutan yang berbasis biomasa, mencatatkan kontribusi pendapatan sebesar Rp 183 milyar, naik 160% dari tahun sebelumnya dengan laba margin sekitar 14%.

Meanwhile, the Company's new business line, the Sustainable Energy segment based on biomass, contributed Rp 183 billion in revenue, up 160% year-on-year, with a profit margin of approximately 14%.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mulai menerapkan 2 konsep strategi dan kebijakan, yakni Eksploitasi dan Eksplorasi yang seimbang dan saling mendukung, untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

2024 STRATEGIC POLICIES

In 2024, the Company began implementing two complementary strategic concepts: Exploitation and Exploration, aimed at achieving sustainable growth and enhancing stakeholder value.

Eksploitasi memungkinkan bisnis Perseroan tetap bertahan di tengah berbagai tantangan dan dinamika pasar karena masing-masing unit bisnis menerapkan efisiensi dan *operational excellence*. Namun untuk dapat terus menciptakan pertumbuhan dan penambahan nilai yang berkelanjutan di masa depan, Perseroan juga harus berani melakukan Eksplorasi bisnis-bisnis baru yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.

The exploitation strategy ensures business resilience through operational efficiency and excellence in each business unit. Simultaneously, sustainable long-term growth requires the courage to explore new business ventures aligned with the Company's vision and mission.

Di dalam pelaksanaannya, Direksi memegang peran kunci dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, serta memastikan setiap langkah selaras dengan visi dan misi perusahaan serta kepentingan pemangku kepentingan.
Proses implementasi strategi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi prioritas utama berdasarkan sasaran strategis perusahaan, seperti peningkatan produktivitas kelapa sawit, efisiensi produk kayu serta diversifikasi pasar dan produk baru, serta pengembangan produk turunan kelapa sawit dan energi terbarukan.
2. Menyusun rencana operasional tahunan, termasuk alokasi sumber daya dan penetapan target kinerja yang terukur.
3. Memantau secara berkala pencapaian target melalui laporan kinerja, evaluasi lapangan, dan sistem pemantauan digital yang terintegrasi.
4. Mengambil langkah-langkah korektif bila ditemukan penyimpangan atau tantangan yang dapat menghambat pencapaian sasaran.

The Board of Directors plays a central role in formulating these strategies and policies, ensuring alignment with the Company's long-term goals and stakeholder interests. Strategy implementation followed these steps:

1. Identification of strategic priorities, including improving palm oil productivity, wood products efficiency, market and product diversification, and development of palm oil derivatives and renewable energy.
2. Formulation of annual operational plans, including resource allocation and measurable performance targets.
3. Ongoing performance monitoring through reports, field evaluations, and an integrated digital monitoring system.
4. Corrective actions to address deviations or obstacles that may hinder target achievement.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2024

Dari sisi operasional, produksi CPO Perseroan turun sebesar 9% meskipun target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebelumnya adalah kenaikan sebesar 10%. Faktor cuaca seperti fenomena El Nino masih menjadi penyebab utama penurunan produksi CPO Perseroan di tahun 2024, di samping berkurangnya lahan tanaman produktif Perseroan sejalan dengan penerapan program peremajaan kebun.

Meskipun demikian, kenaikan rata-rata harga CPO dan PKO Perseroan masing-masing sebesar 12,3% dan 37,3%, telah mendongkrak laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2024 menjadi Rp 1,64 triliun atau naik 43,8% dibandingkan tahun 2023, berada di atas target yang ditetapkan Perseroan yang sebelumnya memproyeksi kenaikan laba sebelum pajak sebesar 10%.

Dari sisi posisi keuangan, realisasi kenaikan ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp 9,90 triliun, naik 11% dibandingkan tahun 2023, lebih tinggi dari target awal sebesar 6%.

Sementara liabilitas Perseroan tetap terkendali dan berada dalam batas yang wajar, dengan rasio utang yang mengindikasikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Meskipun terdapat beberapa penambahan utang untuk mendanai ekspansi dan program peremajaan kebun, liabilitas Perseroan dapat dikelola dengan baik, berkat arus kas yang stabil dan pendapatan yang terus terjaga.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di sisi tata kelola, Perseroan terus berkomitmen memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan assessment terhadap penerapan tata Kelola yang melibatkan pihak independen, dengan hasil skor yang meningkat dari tahun 2023 lalu.

2024 TARGET VS. REALIZATION

On the operational side, CPO production declined by 9%, missing the initial 10% growth target set in 2023. This shortfall was mainly due to weather factors, especially the El Niño effect, and the reduction of productive land due to the replanting program.

However, the average prices of the Company's CPO and PKO in 2024 rose by 12.3% and 37.3% respectively, boosting profit before tax to Rp 1.64 trillion, increased by 43% compared to 2023, surpassing the original target of 10% growth.

From a financial position, the Company's equity in 2024 grew 11% to Rp 9.90 trillion, exceeding the initial target of 6%

Liabilities remained within a healthy range, with debt ratios indicating the Company's ability to meet both short and long-term obligations. Although additional financing was used for expansion and replanting programs, the Company maintained strong financial health supported by stable cash flow and consistent revenue.

CORPORATE GOVERNANCE

In governance, the Company remains committed to strengthening its adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles. In 2024, an independent party conducted a governance assessment, yielding improved scores from the previous year.

Perseroan terus memperbaiki aspek kepatuhan terhadap regulasi dengan membuat maupun melakukan amandemen terhadap beberapa kebijakan yang mendukung aspek transparansi dan akuntabilitas. Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap kegiatan operasional dan strategi yang diambil tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku, melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan pengawasan yang ketat dari Dewan Komisaris.

The Company also enhanced compliance with regulations by establishing or amending several internal policies to support transparency and accountability. All operations and strategic decisions were aligned with applicable laws and under the close supervision of the Board of Commissioners.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan sistem pelaporan yang lebih transparan dan akurat, guna memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

A more transparent and accurate reporting system was implemented to ensure that stakeholders receive clear, accountable information regarding the Company's financial and operational performance.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang mana seluruh keputusannya sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan juga telah membagikan dividen kepada para pemegang saham, sesuai dengan hasil RUPS dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted, and all resolutions have been implemented. Dividends were distributed in accordance with AGMS decisions and prevailing regulations.

Untuk mendukung program transparansi informasi kepada publik, Perseroan beberapa kali melakukan pertemuan dengan para investor, analis, pemegang saham dan membuat forum tahunan yang melibatkan para pemangku kepentingan.

To support information transparency, the Company held several meetings with investors, analysts, and shareholders, and organized an annual stakeholder forum.

Dari sisi ESG, tahun 2024 Perseroan masuk dalam peringkat 9 besar dari daftar Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), sebuah institusi independen yang menilai 100 perusahaan kelapa sawit global dalam aspek penerapan ESG. Perseroan mendapatkan skor 91%, naik dari tahun sebelumnya dengan skor 90,4%.

In ESG performance, the Company ranked among the top 9 in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) — an independent institution assessing 100 global palm oil companies on ESG implementation. The Company scored 91%, up from 90.4% the previous year.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali dengan kehadiran seluruh anggota Direksi 100%, dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dengan kehadiran Direksi juga mencapai 100%. Tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 meetings with 100% attendance, including joint meetings with the Board of Commissioners. There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2024.

PROSPEK USAHA 2025

Pada tahun 2025, Direksi memiliki keyakinan bahwa industri kelapa sawit, produk kayu dan pengembangan energi terbarukan yang dijalankan Perseroan masih dapat bertumbuh secara positif. GAPKI memperkirakan produksi kelapa sawit tahun 2025 mencapai 53.6 juta ton, naik 11.3% dibandingkan tahun 2024 seiring curah hujan yang cukup sejak kuartal kedua hingga akhir tahun 2024. Sementara dari sisi permintaan, konsumsi CPO diperkirakan mencapai 26.1 juta ton, termasuk konsumsi biodiesel program B40 yang diperkirakan 13.6 juta ton.

BUSINESS OUTLOOK IN 2025

The Board of Directors remains confident that the Company's palm oil, wood products, and renewable energy businesses have positive growth potential in 2025. GAPKI projects palm oil production to reach 53.6 million tons, an 11.3% increase, supported by sufficient rainfall starting from Q2 through the end of 2024. On the demand side, CPO consumption is projected at 26.1 million tons, including 13.6 million tons for the B40 biodiesel program.

Di segmen produk kayu, Perseroan berharap kestabilan ekonomi negara-negara maju segera terwujud, terutama dengan mulai meredanya konflik di Timur Tengah dan membaiknya ekonomi negara-negara Eropa, sehingga juga berpengaruh positif terhadap permintaan produk kayu Perseroan. Sementara itu, menurut Bank Dunia, konsumsi di negara Jepang yang merupakan negara tujuan ekspor produk panel, akan meningkat secara moderat sehingga berdampak pada perbaikan ekonomi Jepang sebesar 1%

In the wood products segment, the Company expects economic stability to return in developed countries, which is supported by de-escalation in the Middle East and economic recovery in Europe which could positively impact demand. The World Bank also projects moderate growth in Japan's panel product consumption, contributing to a 1% GDP increase.

Untuk segmen energi terbarukan, Perseroan optimis bahwa potensi bisnis ini masih besar di masa mendatang, seiring dengan semakin tingginya komitmen dunia terhadap keberlanjutan guna menangani masalah perubahan iklim dan emisi karbon. Oleh karenanya produk-produk berbasis keberlanjutan masih akan tumbuh secara signifikan.

For renewable energy, the Company sees strong long-term potential, driven by global commitments to sustainability, climate change mitigation, and carbon emission reductions. Thus, demand for sustainable products is expected to grow significantly.

Meskipun terdapat prospek pertumbuhan, namun sektor bisnis yang digarap Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan. Implementasi Regulasi Anti-Deforestasi Uni Eropa (EUDR), yang melarang impor komoditas terkait deforestasi menuntut produsen kelapa sawit memastikan produk mereka bebas dari kontribusi terhadap deforestasi. Kebijakan ini berpotensi mengganggu rantai pasokan global. GAPKI memperkirakan akan ada penurunan ekspor ke Uni Eropa hingga 30%.

Despite the growth outlook, the industries in which the Company operates face ongoing challenges. The implementation of the EU Deforestation Regulation (EUDR), which bans imports of commodities linked to deforestation, requires palm oil producers to ensure their products are deforestation-free and potentially disrupts global supply chains. GAPKI estimates a possible 30% decline in exports to the EU.

Selain itu, isu stagnasi produksi dan produktivitas sebagai tantangan domestik utama. Faktor-faktor seperti usia tanaman yang tua memerlukan program peremajaan (replanting) untuk meningkatkan hasil produksi.

Additionally, stagnating productivity remains a major domestic challenge. Aging plantations require accelerated replanting to boost output.

Dengan demikian, secara umum, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 2,4% dan laba sebelum pajak sebesar 15% pada tahun 2025.

Taking these factors into account, the Company targets 2.4% sales growth and a 15% increase in pre-tax profit in 2025.

PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya sepanjang tahun 2024. Tantangan yang dihadapi memang besar, namun dengan sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja, mematuhi regulasi, dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik demi masa depan yang lebih baik.

CLOSING REMARKS

We sincerely thank all stakeholders for their continued support and trust throughout 2024. The challenges were substantial, but through strong synergy among the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, we are confident in our ability to continue growing and delivering sustainable value.

We remain committed to improving performance, complying with regulations, and upholding the highest standards of corporate governance for the better future.

Andrianto Oetomo
Direktur Utama/*President Director*

SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE





IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk**	
Alamat* Address	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia Telepon: +62 21 4618135 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia Telepon: +62 21 4618135 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU.AH.01.03-0340964 tanggal 31 Mei 2021.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180. The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on Deed of Resolutions No. 7 dated May 6, 2021 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU. AH.01.03-0340964 dated May 31, 2021.
Segmen Usaha Business Segment	Industri Kelapa Sawit & Industri Produk Kayu	Palm Oil & Wood Products Industry
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kode Saham Ticker Code	DSNG	DSNG

* Sejak 1 April 2024/Since April, 1 2024

Grha DSN, kantor pusat DSNG
DSNG's Head Office, Grha DSN



SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE

Perseroan berdiri pada tanggal 29 September 1980 dengan memulai kegiatan usahanya di bidang industri perkayuan setelah memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah. Dari awal berdirinya, Perseroan melihat peluang besar dalam memanfaatkan sumber daya alam terbarukan, sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan para pendirinya.

Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertamanya yang berlokasi di Samarinda, Kalimantan Timur pada tahun 1983. Pada era 1980-an tersebut, Perseroan tidak hanya menjadi produsen kayu berkualitas tinggi untuk ekspor, tetapi juga tampil sebagai pelopor dalam penggunaan kayu sengon dari hutan tanaman rakyat.

Langkah ini tidak sekadar menjawab kebutuhan akan produk kayu yang berkualitas dari hutan masyarakat, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Upaya Perseroan untuk terus berkembang dalam industri kayu berlanjut dengan relokasi basis produksi dari Kalimantan ke Pulau Jawa. Proses relokasi dimulai dengan memindahkan pabrik dari Samarinda ke Surabaya, dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992.

Dengan meningkatnya permintaan pasar dan kepercayaan pelanggan, Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, Jawa Tengah, yang kemudian diikuti oleh pabrik pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur, serta Banyumas, Jawa Tengah.

Dipilihnya Pulau Jawa karena Pulau Jawa memiliki infrastruktur yang lebih maju dibandingkan Kalimantan, termasuk pelabuhan, jaringan transportasi darat, dan akses ke pasar domestik maupun internasional.

The Company was established on September 29, 1980, initially operating in the wood products industry after obtaining Forest Concession Rights (HPH) from the government. From its inception, the Company recognized significant opportunities in utilizing renewable natural resources, aligning with the vision and mission set forth by its founders.

In 1983, the Company commenced operations at its first wood products processing plant in Samarinda, East Kalimantan. During the 1980s, the Company not only became a producer of high-quality wood products for export but also emerged as a pioneer in utilizing sengon wood from community-owned forests.

This initiative not only addressed the demand for quality wood products from community forests but also reflected the Company's commitment to environmental preservation and local community empowerment.

The Company's efforts to expand within the wood products industry continued with the relocation of its production base from Kalimantan to Java. The relocation process began with the move from Samarinda to Surabaya, followed by Gresik in 1992.

With increasing market demand and customer trust, the Company further expanded by establishing plants in Temanggung, Central Java, followed by wood products processing facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java.

Java was chosen due to its more advanced infrastructure compared to Kalimantan, including ports, land transportation networks, and access to both domestic and international markets.

Memindahkan produksi ke Jawa juga memungkinkan Perseroan mengurangi biaya logistik dan meningkatkan efisiensi distribusi produk ke pasar global. Selain itu, dengan memindahkan produksi ke Jawa, Perseroan dapat lebih mudah beralih ke penggunaan bahan baku dari hutan tanaman rakyat seperti kayu sengon, yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Relocating production to Java also enabled the Company to reduce logistics costs and enhance the efficiency of product distribution to global markets. Additionally, the move facilitated the transition to using raw materials from community-owned forests, such as sengon wood, which is more environmentally friendly and sustainable.

Setiap langkah ekspansi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjawab kebutuhan pasar global akan produk kayu yang terintegrasi dan berkualitas tinggi. Namun, pengembangan bisnis Perseroan tidak berhenti di dunia perkayuan. Dengan visi jangka panjang, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke sektor perkebunan kelapa sawit pada pertengahan 1990-an. Di Kalimantan Timur, Perseroan mengembangkan perkebunan terintegrasi seluas 60.000 hektar, yang menjadi salah satu aset unggulannya.

Each expansion step demonstrated the Company's ability to meet global market demands for integrated, high-quality wood products. However, the Company's business development did not stop at wood products. With a long-term vision, the Company diversified into the palm oil plantation sector in the mid-1990s. In East Kalimantan, the Company developed an integrated plantation spanning 60,000 hectares, which became one of its flagship assets.

Tidak hanya itu, pada tahun 2002, Perseroan membangun Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama dengan kapasitas 45 ton per jam menandai awal perjalanan baru di sektor agribisnis yang menjanjikan.

Furthermore, in 2002, the Company established its first Palm Oil Mill (POM) with a capacity of 45 tons per hour, marking the beginning of a new journey in the promising agribusiness sector.

Pada tahun 2013, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode DSNG. Momen ini menandai perubahan signifikan, membuka peluang untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

In 2013, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol DSNG. This milestone marked a significant transformation, opening opportunities to expand its network and enhance public trust in the Company.

PENGEMBANGAN STRATEGIS

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan total luas lahan sekitar 17.000 hektar.

STRATEGIC DEVELOPMENT

In late 2018, the Company acquired two palm oil plantation companies in East Kalimantan, with a total land area of approximately 17,000 hectares.

Untuk mendukung bisnis Perkebunan secara jangka panjang, khususnya dalam pengembangan bibit berkualitas, pada tahun 2020, Perseroan melakukan investasi strategis pada Verdant Bioscience Pte Ltd, sebuah perusahaan riset kultur jaringan kelapa sawit berbasis di Singapura dengan kegiatan operasional di Indonesia, untuk mengembangkan bibit kelapa sawit yang unggul, baik bibit konvensional maupun bibit semi klonal bagi pasar Indonesia.

To support the long-term sustainability of its plantation business, particularly in the development of high-quality seedlings, the Company made a strategic investment in Verdant Bioscience Pte Ltd in 2020. Verdant Bioscience is a Singapore-based palm oil tissue culture research company with operational activities in Indonesia, focusing on developing superior palm oil seedlings, both conventional and semi-clonal, for the Indonesian market.

Perseroan menjadi salah satu mitra Indonesia bersama pemegang saham Verdant lainnya, seperti Ackermans & Van Haaren NV (Belgia), SIPEF (Belgia), Biosing Pte Ltd (Singapura).

The Company became one of Verdant's Indonesian partners alongside other shareholders, including Ackermans & Van Haaren NV (Belgium), SIPEF (Belgium), and Biosing Pte Ltd (Singapore).

Melangkah lebih jauh, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menjalin kemitraan strategis pada tahun 2022. Bersama erex Singapore Pte. Ltd., perusahaan ini mendirikan PT Dharma Sumber Energi yang fokus pada pemanfaatan cangkang sawit sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomassa. Produk inovatif ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi ramah lingkungan di pasar Jepang.

Pada tahun 2024, Perseroan juga menambah investasi strategisnya di perusahaan Perkebunan di PT REA Kaltim Plantation dengan kepemilikan menjadi 35%. Peningkatan kepemilikan saham ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan segmen bisnis kelapa sawit perusahaan dan meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di berbagai bidang, termasuk aktivitas industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik, pengolahan limbah dan pergudangan. Saat ini, bidang usaha utama Perseroan berfokus pada perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan hasil kelapa sawit, produk kayu, dan energi terbarukan. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan rencana strategis dan komitmen bisnis yang telah ditetapkan.

Segmen Usaha Kelapa Sawit

Segmen usaha kelapa sawit menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan, dengan memberikan kontribusi lebih dari 85% terhadap total pendapatan dalam dua tahun terakhir. Perseroan memasuki sektor ini seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap minyak nabati dan produk turunannya, yang memberikan peluang untuk mengembangkan bisnis di sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Perseroan terus mengadopsi sistem manajemen perkebunan modern yang memenuhi standar nasional dan internasional, serta menjaga prinsip ramah lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO atas perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang menjadi sumber Tandan Buah Segar (TBS).

Moving forward, the Company demonstrated its commitment to sustainability by forming a strategic partnership in 2022. Together with erex Singapore Pte. Ltd., the Company established PT Dharma Sumber Energi, focusing on utilizing palm shells as raw materials for biomass power generation. This innovative product is designed to meet the demand for environmentally friendly energy in the Japanese market.

In 2024, the Company also increased its strategic investment in the plantation sector by acquiring a 35% stake in PT REA Kaltim Plantation. This increased shareholding is expected to drive growth in the Company's palm oil business segment and enhance future profitability.

As of December 31, 2024, the Company has never undergone a name change.

BUSINESS SECTORS

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in various business activities, industry, forestry, agriculture and plantations, transportation, services, trade, power generation, waste processing and warehouse. Currently, the Company's primary business focus is on palm oil plantations, palm oil processing, wood products, and renewable energy. As of December 31, 2024, the Company continues to operate in these sectors in line with its strategic plans and business commitments.

Palm Oil Business Segment

The palm oil segment is the primary contributor to the Company's revenue, accounting for over 85% of total revenue in the past two years. The Company entered this sector in response to the growing global demand for vegetable oil and its derivatives, providing opportunities to develop businesses in palm oil plantations and processing.

The Company consistently adopts modern plantation management systems that meet national and international standards while adhering to environmentally friendly principles. By the end of 2024, the Company had obtained RSPO and ISPO certifications for its plantations and Palm Oil Mills (POMs), which are the sources of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Luas Perkebunan:
Sampai akhir 2024, Perseroan mengelola lahan tertanam sekitar 110,700 hektar, terdiri dari 82.800 hektar perkebunan inti dan 27,908 hektar perkebunan plasma, di mana sekitar 104.101 hektar merupakan kebun yang sudah menghasilkan.

Fasilitas Pengolahan:
Perseroan memiliki PKS dengan kapasitas total 675 ton TBS per jam. Selain itu, terdapat fasilitas Kernel Crushing Plant (KCP) berkapasitas 400 ton per hari yang telah tersertifikasi RSPO.

Produk:
Produk utama dari segmen kelapa sawit meliputi:

- **CPO (Crude Palm Oil):** minyak kelapa sawit mentah yang dihasilkan dari daging atau mesokarp buah kelapa sawit. CPO diperoleh dari hasil ekstraksi Tandan Buah Segar (TBS) sawit yang diolah di PKS. CPO memiliki warna oranye kemerahan alami karena kandungan karotenoid yang tinggi.
- **PK (Palm Kernel):** Inti atau biji atau cangkang keras buah tersebut. Setelah TBS diproses untuk menghasilkan CPO, biji kelapa sawit yang tersisa dipisahkan menggunakan teknologi khusus.
- **PKO (Palm Kernel Oil):** minyak yang diekstraksi dari inti atau kernel buah kelapa sawit. Minyak PKO dihasilkan melalui proses pengepresan atau ekstraksi inti sawit yang telah dipisahkan dari cangkangnya.

Inovasi dan Energi Terbarukan:
Untuk mendukung efisiensi biaya dan keberlanjutan, Perseroan membangun pabrik Bio-CNG di Kalimantan Timur yang memanfaatkan limbah cair kelapa sawit. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengoperasikan dua pabrik Bio-CNG dengan total kapasitas produksi Bio-CNG mencapai 850 m^3 per jam, menghasilkan listrik sebesar 2,9 MW, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 150.000 metrik ton CO_2 per tahun.

Program Replanting
Hingga akhir 2024, Perseroan telah memulai program replanting kelapa sawit dengan menumbangkan 3.000 hektar tanaman tua atau kurang produktif dan melakukan penanaman kembali pada 900 hektar lahan dengan bibit unggul. Program replanting ini berlanjut pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya berkelanjutan perusahaan untuk memastikan kebun kelapa sawit tetap produktif dan efisien.

Replanting dilakukan pada perkebunan dengan tanaman yang telah mencapai usia produktivitas optimal, biasanya setelah 25-30 tahun. Tanaman tua digantikan dengan varietas bibit unggul yang memiliki potensi produktivitas lebih tinggi dan lebih tahan terhadap hama serta penyakit.

Plantation Area:
As of the end of 2024, the Company manages a total planted area around 110,700 hectares, comprising 82,800 hectares of core plantations and 27,908 hectares of plasma plantations, with approximately 104,101 hectares being productive.

Processing Facilities:
The Company operates POMs with a total capacity of 675 tons of FFB per hour. Additionally, the Company has a Kernel Crushing Plant (KCP) with a capacity of 400 tons per day, which is RSPO-certified.

Products:
The primary products from the palm oil segment include:

- **CPO (Crude Palm Oil):** Crude palm oil extracted from the mesocarp of palm fruit. CPO is obtained from the processing of FFB in POMs and has a natural reddish-orange color due to its high carotenoid content.
- **PK (Palm Kernel):** The core or seed of the palm fruit. After FFB is processed to produce CPO, the remaining palm kernels are separated using specialized technology.
- **PKO (Palm Kernel Oil):** Oil extracted from the palm kernel. PKO is produced through pressing or extraction processes after the kernels are separated from their shells.

Innovation and Renewable Energy:
To support cost efficiency and sustainability, the Company constructed a Bio-CNG plant in East Kalimantan that utilizes palm oil mill effluent. By 2024, the Company had operationalized two Bio-CNG plants with a total production capacity of 850 m^3 per hour, generating 2.9 MW of electricity and reducing greenhouse gas emissions by 150,000 metric tons of CO_2 annually.

Replanting Program:
By the end of 2024, the Company initiated a palm oil replanting program, clearing 3.000 hectares of old or less productive trees and replanting 900 hectares with superior seedlings. This program continued into 2025 as part of the Company's ongoing efforts to ensure its palm oil plantations remain productive and efficient.

Replanting is conducted on plantations where trees have reached their optimal productivity age, typically after 25-30 years. Old trees are replaced with superior seedlings that offer higher productivity potential and greater resistance to pests and diseases.

Pasar
Produk CPO Perseroan seluruhnya dijual untuk pasar dalam negeri. Pembeli utama produk CPO Perseroan antara lain PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk dan PT Wilmar Nabati Indonesia.

Segmen Produk Kayu
Perseroan mengembangkan bisnis kayu sejak awal berdirinya pada tahun 1980. Usaha ini menjadi segmen usaha pertama Perseroan sebelum berkembang ke sektor lain seperti kelapa sawit dan energi terbarukan. Bisnis kayu Perseroan menonjolkan nilai keberlanjutan melalui penggunaan bahan baku dari hutan tanaman rakyat dan inovasi teknologi dalam pengolahan kayu untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Berawal dari produksi barecore berbahan kayu sengon, Perseroan kini menghasilkan produk kayu bernilai tambah untuk pasar ekspor.

Fasilitas Produksi:
Hingga akhir 2024, Perseroan mengoperasikan dua pabrik kayu di Pingit dan Temanggung, Jawa Tengah, yang memproduksi panel dan engineered flooring. Pabrik panel kayu Perseron di Temanggung memproduksi berbagai produk, termasuk blockboard, plywood, dan barecore. Kapasitas produksi untuk produk panel ini mencapai 12.000 meter kubik per bulan. Selain itu, Perseroan juga memproduksi engineered flooring dengan kapasitas produksi 150.000 meter persegi per bulan, yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Produk:
Panel: Produk panel untuk pasar Jepang, Asia, dan Timur Tengah. Produk ini dikenal karena kualitasnya yang tinggi, kekuatan struktural, serta standar produksi yang ramah lingkungan.

Engineered Flooring: Lantai kayu bernilai tambah untuk pasar Eropa, Amerika Utara, Kanada, Asia, dan domestik. Produk ini menggunakan teknologi modern untuk menghasilkan lantai kayu yang estetis, tahan lama, dan mudah dipasang.

Sertifikasi:
Produk kayu Perseroan telah berbagai sertifikasi seperti CE, FSC-CoC, PEFC/CoC, SLK (SVLK), CARB, dan JAS.

Inovasi dan Ekspansi
Galeri TEKA Real Wood Flooring
Pada tahun 2022, Perseroan mendirikan galeri TEKA Real Wood Flooring di Alam Sutera, Tangerang Selatan, untuk mendekatkan produk lantai kayu berkualitas tinggi kepada pasar lokal. Galeri ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk kayu yang ramah lingkungan.

Market:
The Company's CPO products are entirely sold in the domestic market. Key buyers include PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk and PT Wilmar Nabati Indonesia.

Wood Products Segment
The Company has been developing its wood products business since its establishment in 1980. This segment was the Company's first business before diversifying into other sectors such as palm oil and renewable energy. The wood products business emphasizes sustainability through the use of raw materials from community-owned forests and innovative wood products processing technologies to produce high-quality products.

Starting with bare core production using sengon wood, the Company now produces value-added wood products for export markets.

Production Facilities:
As of the end of 2024, the Company operates two wood products plants in Pingit and Temanggung, Central Java, producing panels and engineered flooring. The Temanggung plant produces various products, including blockboard, plywood, and barecore, with a production capacity of 12,000 cubic meters per month. Additionally, the Company produces engineered flooring with a capacity of 150,000 square meters per month, primarily for export markets.

Products:
Panels: Panel products for markets in Japan, Asia, and the Middle East, known for their high quality, structural strength, and environmentally friendly production standards.

Engineered Flooring: Value-added wood flooring for markets in Europe, North America, Canada, Asia, and domestically. These products utilize modern technology to produce aesthetically pleasing, durable, and easy-to-install flooring.

Certifications:
The Company's wood products hold various certifications, including CE, FSC-CoC, PEFC/CoC, SLK (SVLK), CARB, and JAS.

Innovation and Expansion
TEKA Real Wood Flooring Gallery:
In 2022, the Company established the TEKA Real Wood Flooring Gallery in Alam Sutera, South Tangerang, to bring high-quality wood flooring products closer to the local market. The gallery also aims to raise awareness of environmentally friendly wood products.

Perseroan bermitra dengan Daiken Corporation, perusahaan asal Jepang, untuk mengembangkan pabrik engineered doors di Surabaya. Kolaborasi ini memperluas portofolio produk DSNG di sektor kayu dan memperkuat pangsa pasar internasional.

Pasar dan Distribusi
Produk kayu Perseroan Sebagian besar dijual untuk pasar ekspor dan telah diterima dengan baik di pasar internasional berkat kualitas dan kepercayaan yang terbangun melalui sertifikasi. Negara-negara tujuan ekspor utama meliputi Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Eropa Barat dan Eropa Timur, Timur Tengah dan Asia Pasifik.

Energi Terbarukan dan Biomassa
Selain segmen usaha kelapa sawit dan produk kayu, Perseroan juga mengembangkan usaha lain sebagai pendukung dengan memanfaatkan core business di dua segmen sebelumnya, yakni energi terbarukan.

Perseroan mengembangkan pabrik Bio-CNG pertama dari limbah pabrik kelapa sawit di Indonesia pada September 2020. Proyek ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan konsep ekonomi sirkular dengan mengurangi limbah pabrik kelapa sawit dan mempromosikan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan.

Perseroan memanfaatkan limbah kelapa sawit, seperti cangkang sebagai biomassa untuk bahan bakar boiler dan ekspor. Melalui PT Dharma Sumber Energi, hasil kerja sama dengan erex Singapore Pte. Ltd., Perseroan memasok cangkang sawit bersertifikasi RSPO dan ISPO ke produsen listrik di Jepang selama 15 tahun.

Perseroan juga menjajaki peluang untuk mengolah batang kelapa sawit menjadi biomassa (OPT pelet), sejalan dengan program peremajaan kelapa sawit nasional. Pada 2023, Perseroan bekerja sama dengan Sumitomo Forestry Co., Ltd. mendirikan PT Biomassa Lestari Nusantara di Boyolali, Jawa Tengah, untuk memproduksi material biomassa berbasis kayu dan limbah kayu.

The Company partnered with Daiken Corporation, a Japanese company, to develop an engineered door plant in Surabaya. This collaboration expands DSNG's product portfolio in the wood products sector and strengthens its international market presence.

Market and Distribution:
The majority of the Company's wood products are exported and have been well-received in international markets due to their quality and certifications. Key export destinations include Japan, the United States, Canada, Western and Eastern Europe, the Middle East, and the Asia-Pacific region.

Renewable Energy and Biomass
In addition to the palm oil and wood products segments, the Company has developed supporting businesses by leveraging its core operations in these sectors, particularly in renewable energy.

The Company developed Indonesia's first Bio-CNG plant from palm oil mill waste in September 2020. This project reflects the Company's commitment to implementing circular economy principles by reducing palm oil mill waste and promoting sustainable resource utilization.

The Company utilizes palm oil waste, such as shells, as biomass for boiler fuel and export. Through PT Dharma Sumber Energi, a joint venture with erex Singapore Pte. Ltd., the Company supplies RSPO and ISPO-certified palm shells to power producers in Japan under a 15-year agreement.

The Company is also exploring opportunities to process oil palm trunks into biomass (OPT pellets), in line with the national palm oil rejuvenation program. In 2023, the Company collaborated with Sumitomo Forestry Co., Ltd. to establish PT Biomassa Lestari Nusantara in Boyolali, Central Java, to produce wood-based and wood waste biomass materials.

VISI
VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become world class company that grows with society and is the pride of our country.

MISI
MISSION

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

DSN GROUP

MAKNA LOGO DSN
THE MEANING OF DSN LOGO

Tiga kotak yang membentuk anak panah, artinya spirit perusahaan yang senantiasa bergerak maju (moving forward), progresif dan dinamis.

Warna biru melambangkan kebijaksanaan dan kekuatan. Warna merah melambangkan keberanian, dinamis dan semangat. Warna abu-abu melambangkan kepandaian, ketenangan, percaya diri dan proaktif.

Situs Web Resmi Perseroan

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan berbagai informasi terkini mengenai Perseroan. Disediakan dalam bilingual, situs web ini dapat diakses publik secara real-time melalui www.dsn.co.id.

The Company's Official Website

In compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that provides accurate and accountable information related to the Company. The public can access this multi-lingual website through www.dsn.co.id.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORE VALUES



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja/ We put integrity as our core value in everything that we do
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan
- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati/ We act with unrelenting passion
- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain
- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



Mengupayakan yang Terbaik
Strive for Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik/ We strive for excellence
- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan
- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



Menghargai
Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan/ We respect our employees, society, and environment
- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan
- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



Sinergi dan Keterpaduan
Synergy and Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman/ We create synergy and cohesiveness within diversity
- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif
- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

Visi dan Misi Perusahaan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 27 Agustus 2012
The Company vision and mission were reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 27th 2012

SOROTAN JEJAK LANGKAH/MILESTONE HIGHLIGHT

1980

PT Dharma Satya Nusantara Tbk resmi didirikan pada 29 September 1980, memulai kegiatan usaha di bidang industri perkayuan setelah memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk was officially established on September 29, 1980, commencing its business operations in the wood products industry after obtaining a Forest Concession Rights (HPH) license from the government.

1983

Pabrik perkayuan pertama dioperasikan di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian (sawn timber) berkualitas.

The first wood products processing plant began operations in Samarinda, East Kalimantan, producing high-quality sawn timber.

1991-1992

Basis produksi dipindahkan dari Kalimantan ke Pulau Jawa. Pabrik di Samarinda direlokasi ke Surabaya pada 1991, dan selanjutnya ke Gresik pada 1992.

Menjadi pelopor dalam penggunaan kayu sengon dari hutan tanaman rakyat sebagai alternatif kayu alam, mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

The production base was relocated from Kalimantan to Java. The Samarinda plant was moved to Surabaya in 1991 and subsequently to Gresik in 1992.
The company pioneered the use of sengon wood from community forests as an alternative to natural wood, reflecting its commitment to environmental sustainability and community welfare.

1997

Diversifikasi usaha ke sektor perkebunan kelapa sawit dimulai di Desa Muara Wahau, Kalimantan Timur.

Business diversification into the palm oil plantation sector began in Muara Wahau Village, East Kalimantan.

2002

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama didirikan di Kalimantan Timur dengan kapasitas 45 ton TBS per jam.

The first Palm Oil Mill (POM) was established in East Kalimantan with a capacity of 45 tons of FFB (Fresh Fruit Bunches) per hour.

2004

Memperoleh lahan untuk penanaman kelapa sawit di Kalteng melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP).

Acquired of land for palm oil cultivation in Central Kalimantan through the acquisition of PT Pilar Wanapersada (PWP).



2005-2010

• Perluasan wilayah perkebunan kelapa sawit ke Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

• Meningkatkan kapasitas produksi dengan pembangunan PKS tambahan untuk mendukung pengelolaan TBS.

• Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi tersebut.

Expansion of palm oil plantations into Central Kalimantan and West Kalimantan.

Increased production capacity by constructing additional Palm Oil Mills (POMs) to support Fresh Fruit Bunches (FFB) processing.

Completed the construction of a wood processing plant in Kranggan, Temanggung, Central Java, and commenced its operations.

2011

Mengambil alih 65% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah.

Acquired a 65% stake in PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java.

2013

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013 dengan kode saham DSNG, menjadi perusahaan terbuka.

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 14, 2013, under the stock code DSNG, becoming a publicly listed company.

2018

• Akuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan luas lahan sekitar 17 ribu hektar.

• Pabrik Bio-CNG pertama di Indonesia mulai dibangun untuk mengolah limbah cair kelapa sawit menjadi energi terbarukan.

• Acquired two palm oil plantation companies in East Kalimantan, with a total land area of approximately 17,000 hectares.

• Construction of Indonesia's first Bio-CNG plant began, aimed at converting palm oil mill effluent (POME) into renewable energy.

2020

Pabrik Bio-CNG di Kalimantan Timur mulai beroperasi, menghasilkan energi ramah lingkungan dengan kapasitas Bio-CNG sebesar 280 m^3 per jam. Proyek ini berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca setara 50.000 metrik ton CO_2 per tahun.

The Bio-CNG plant in East Kalimantan commenced operations, producing environmentally friendly energy with a capacity of 280 m^3 of Bio-CNG per hour. This project successfully reduced greenhouse gas emissions by 50,000 metric tons of CO_2 equivalent annually.

2021

Groundbreaking pabrik Bio-CNG kedua di Muara Wahau, Kalimantan Timur, yang memanfaatkan limbah cair dari dua PKS.

Groundbreaking of the second Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kalimantan, which utilizes effluent from two POMs.

2022

• Mengembangkan galeri TEKA Real Wood Flooring di Alam Sutera, Tangerang Selatan, untuk memperluas pasar domestik produk lantai kayu.

• Membentuk kemitraan strategis dengan erex Singapore Pte. Ltd. melalui pendirian PT DSE, yang bergerak dalam pemanfaatan cangkang sawit sebagai biomassa untuk pembangkit listrik tenaga biomassa di Jepang.

• Developed the TEKA Real Wood Flooring gallery in Alam Sutera, South Tangerang, to expand the domestic market for wood flooring products.

• Formed a strategic partnership with erex Singapore Pte. Ltd. through the establishment of PT DSE, which focuses on utilizing palm kernel shells as biomass for biomass power plants in Japan.



2023

• Pabrik Bio-CNG kedua di Muara Wahau mulai beroperasi, menghasilkan energi listrik sebesar 2 x 850 kW dan Bio-CNG 540 m^3 per jam. Pabrik ini mengurangi emisi gas rumah kaca setara dengan 100.000 metrik ton CO_2 per tahun.

• Membentuk perusahaan patungan dengan Sumitomo Forestry Co., Ltd., yaitu PT Biomassa Lestari Nusantara, untuk memproduksi material biomassa berbasis kayu di Boyolali, Jawa Tengah.

• The second Bio-CNG plant in Muara Wahau began operations, producing 2 x 850 kW of electricity and 540 m^3 of Bio-CNG per hour. This plant reduces greenhouse gas emissions by 100,000 metric tons of CO_2 equivalent annually.

• Established a joint venture with Sumitomo Forestry Co., Ltd., namely PT Biomassa Lestari Nusantara, to produce wood-based biomass materials in Boyolali, Central Java.

2024

• Commissioning PT Biomassa Lestari Nusantara, pabrik wood pellet yang berlokasi di Boyolali, Jawa Tengah.

• Penambahan kepemilikan di PT REA Kaltim Plantations menjadi 35% sebagai bentuk pengembangan investasi strategis secara jangka panjang.

• Memulai program replanting kebun kelapa sawit di Muara Wahau Kalimantan Timur.

• Commissioning of PT Biomassa Lestari Nusantara, a wood pellet plant located in Boyolali, Central Java.

• Increased ownership in PT REA Kaltim Plantations to 35% as part of long-term strategic investment development.

• Initiated a palm oil replanting program in Muara Wahau, East Kalimantan.

PETA OPERASIONAL KELAPA SAWIT DAN PRODUK KAYU

PALM OIL AND WOOD PRODUCTS OPERATION MAP

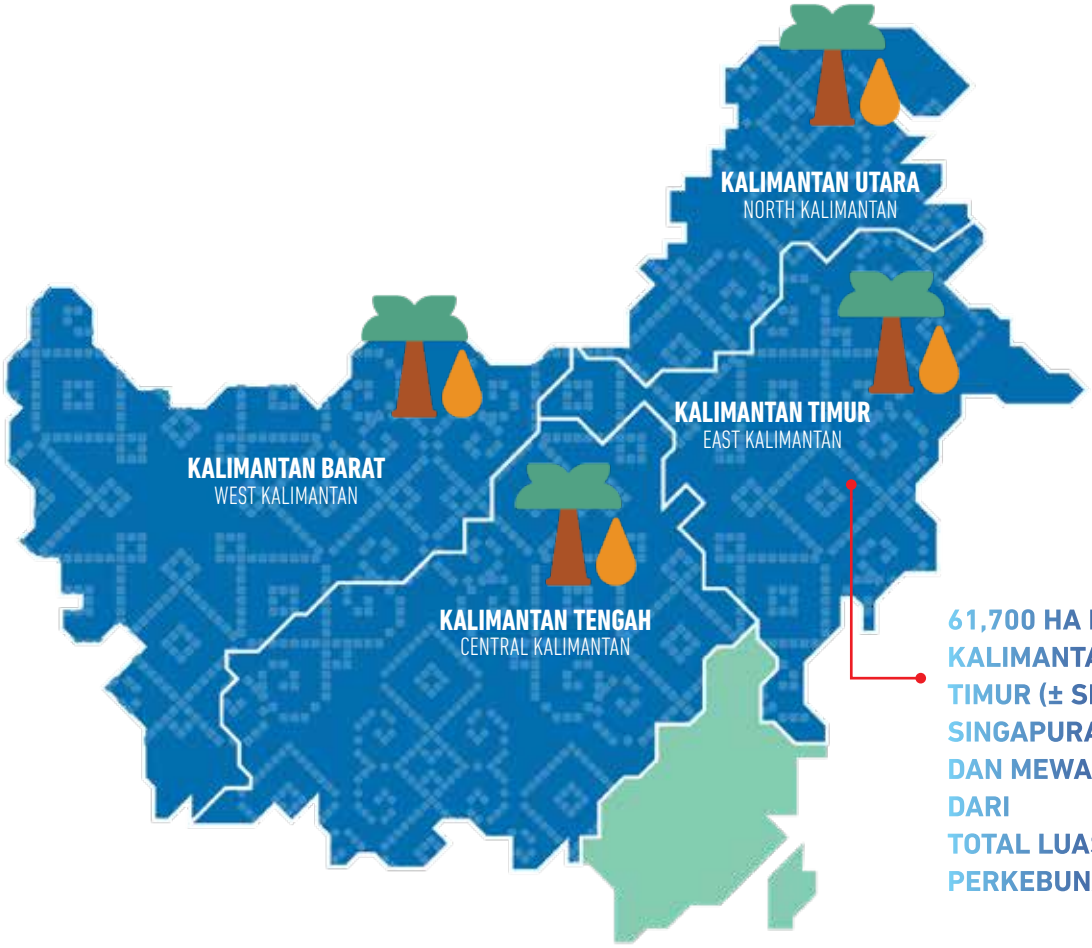

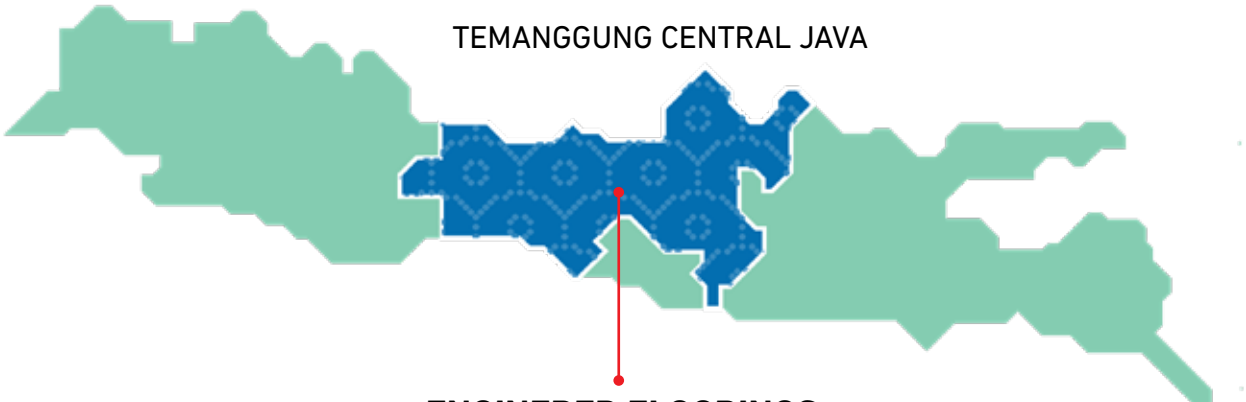

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI/ Membership in Organizations

Nama Organisasi Organization Name	KEANGGOTAAN PERSEROAN COMPANY'S MEMBERSHIP
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	ANGGOTA/Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	ANGGOTA/Member
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	ANGGOTA/Member
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	ANGGOTA/Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	ANGGOTA MELALUI BEBERAPA ENTITAS ANAK/ Member through several subsidiaries
Tropical Forest Alliance (TFA)	ANGGOTA/Member
Asosiasi Panel Kayu Indonesia Indonesian Wood Panel Association	ANGGOTA/Member
Asosiasi Pengusaha Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia Indonesian Sawmilln and Wood Working Association (ISWA)	ANGGOTA/Member
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)	ANGGOTA/Member

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOC AND THE BOD

As of 31 December 2024, there were no change of the composition of BOC and BOD of the Company. The composition of BOC and BOD are as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky	Commissioner
Komisaris	Djojo Boentoro	Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat	Commissioner
Komisaris	Toddy M. Sugoto	Commissioner
Komisaris Independen	Stephen Z. Satyahadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Danny Walla	Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors		
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	President Director
Direktur	Timotheus Arifin C.	Director
Direktur	Efendi Sulisetyo	Director
Direktur	Lucy Sycilia	Director
Direktur	Jenti	Director
Direktur	Albertus Hendrawan	Director
Direktur	Arianto Oetomo	Director
Direktur	Muhammad Hamdani	Director

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham
Assignment: Administering and maintening data of Shareholders List
Periode penugasan: Tahun buku 2024/*2024 Financial year*

NOTARIS & PPAT/NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn
Jl. Biak raya No.7Q, RT.1/RW.6, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150

Jasa kenotariatan/Notarial service
Periode penugasan: Tahun buku 2024/*2024 Financial year*

KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

Dentons HPRP
Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: Tahun buku 2024/*2024 Financial year*

AUDITOR EKSTERNAL/EXTERNAL AUDITOR

Budi Susanto, SE, MBA, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)
Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company
Periode penugasan: Tahun buku 2024/*2024 Financial year*

Informasi selengkapnya tenatng auditor eksternal dapat ditemukan di Bab Tata Kelola/
For the detail information about external auditor, you may find in Good Corporate Governance Chapter.

STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATION STRUCTURE

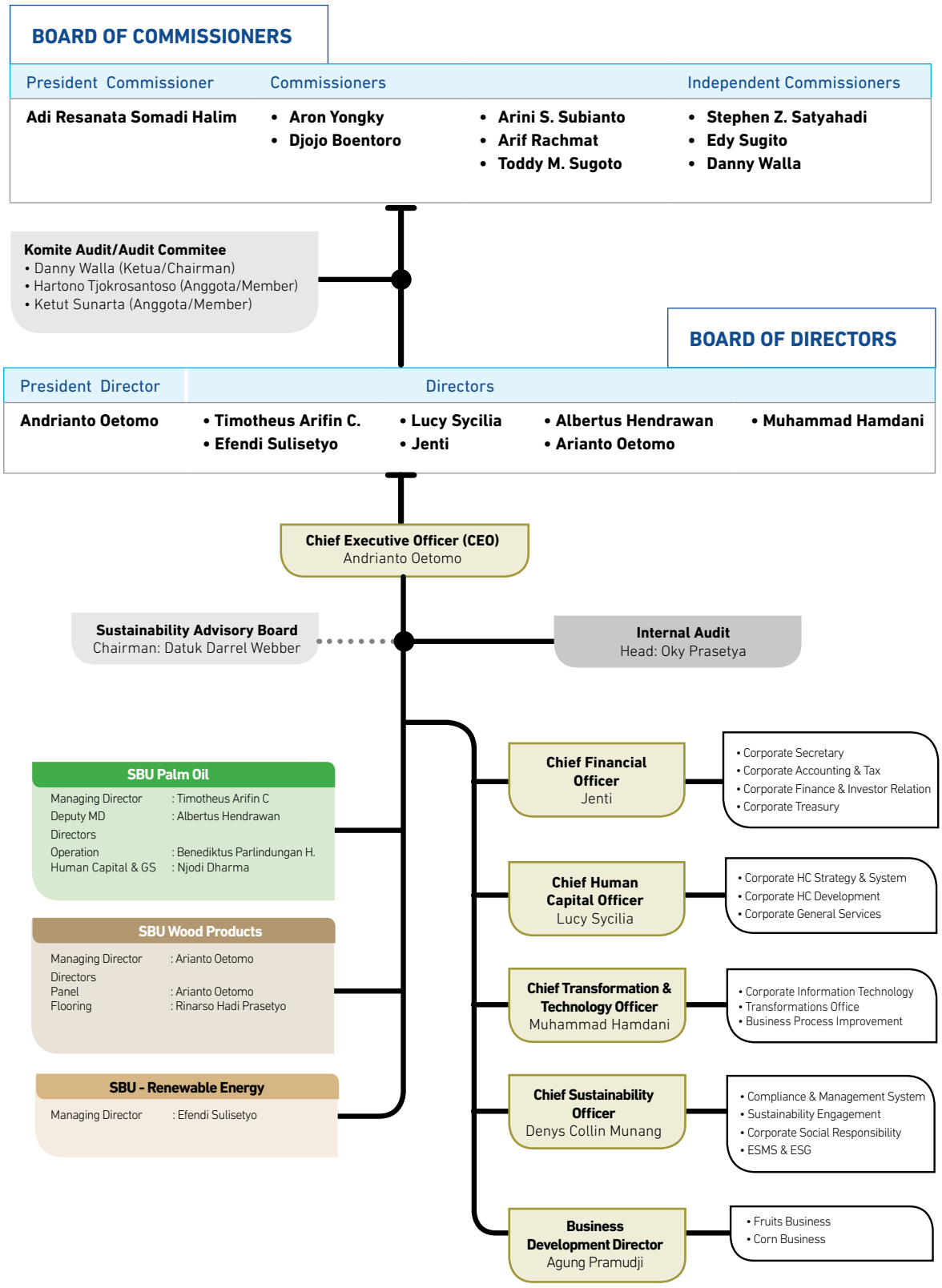



PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

• STEPHEN Z. SATYAHADI • ARON YONGKY • EDY SUGITO • ARINI S. SUBIANTO • TODDY M. SUGOTO • DANNY WALLA • ARIF RACHMAT

• ADI RESANATA SOMADI HALIM • DJOJO BOENTORO



ADI RESANATA SOMADI HALIM

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1941. He was appointed as the Company's President Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. He was last appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Previously, he served as Commissioner from 2011 to 2017. He also served as Director of the Company from 1982 to 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He previously served as Vice President and Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011) and PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

He graduated with a Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968. He does not hold any other position in the Company except as Commissioner. He is affiliated with PT Wahana Adhikencana, the Company's shareholder.



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016, sebagaimana dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012.
Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was reappointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHUAH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He served as Director of the Company from 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara from 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha from 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa from 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012.

He graduated from Trisila Senior High School in 1975. He does not hold any concurrent positions in the Company. He is affiliated with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholder.

ARON YONGKY
Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Pilar Wanapersada.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada 1980. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He also serves as Commissioner in subsidiaries PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera, and PT Pilar Wanapersada.

He graduated with a degree in Agricultural Technology from IPB University, Indonesia, in 1980. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as a shareholder.

DJOJO BOENTORO
Komisaris / Commissioner



ARINI SARASWATY SUBIANTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (Maret 2020–sekarang), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017– sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017– sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999-sekarang), dan Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the AGM resolution dated March 31, 2017, and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. She was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Currently, she serves as a Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (March 2020–present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017- present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017 - present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017-present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), and Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012-present).

She obtained a Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994), and a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She holds no concurrent position in the Company besides serving as the Commissioner. She is affiliated with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of its shareholders.



ARIF RACHMAT

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Di luar Perseroan, saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Executive Chairman PT Triputra Agro Persada Tbk sejak 2018, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, dan Komisaris PT Essa Industries Indonesia Tbk. Selain itu, saat ini beliau juga masih menjabat Komisaris PT Sumber Energi Pangan, Komisaris PT Gema Wahana Jaya, Komisaris PT Triple A Jaya, Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa, Komisaris PT Triputra Persada Rachmat, Komisaris, Komisaris PT Dharma Inti Anugerah, Komisaris PT Trikirana Investindo Prima, Komisaris PT Alam Sumber Cipta, Direktur PT Triputra Investindo Arya, Direktur PT Triputra Persada Rachmat, Direktur PT Triputra Permata Nusantara, Direktur PT Tri Daya Mustika dan Direktur PT Nirwasita Capital Investama.

Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI, dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Dalam bidang organisasi, beliau aktif menjabat sebagai Wakil Ketua Asia Business Council (ABC), SMU IAC di Indonesia, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) di bidang Agribisnis.

Beliau lulus S1 dan S2 dengan predikat cum laude di bidang Operational Research and Industrial Engineering dengan cum laude di Cornell University, Ithaca, New York. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed Commissioner of the Company under the AGM resolution dated March 31, 2017, and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017.

He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Beyond his role in the Company, he currently also holds concurrent positions as Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada Tbk since 2018, Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, Commissioner of PT Essa Industries Indonesia Tbk. In addition, he also presently serves as Commissioner of PT Sumber Energi Pangan, Commissioner of PT Gema Wahana Jaya, Commissioner of PT Triple A Jaya, Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa, Commissioner of PT Dharma Inti Anugerah, Commissioner of PT Trikirana Investindo Prima, Commissioner of PT Alam Sumber Cipta, as well as Director of PT Triputra Investindo Arya, Director of PT Triputra Persada Rachmat, Director of PT Triputra Permata Nusantara, Director of PT Tri Daya Mustika, and Director of PT Nirwasita Capital Investama.

In addition, he served on the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, IPOA, and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). In the organizations field, he holds leadership roles as the Vice Chairman of Asia Business Council (ABC), SMU IAC in Indonesia, the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Indonesia Business Association (APINDO) for Agriculture.

He graduated cum laude with bachelor's and master's degrees in Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He holds no concurrent position in the Company besides serving as the Commissioner. He is affiliated with the Company through PT Triputra Investindo Arya as one of its shareholder.



TODDY MIZAABIANTO SUGOTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Di luar Perseroan, saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk sejak 2020, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Komisaris PT Kedai Pangan Sejahtera sejak 2022, Komisaris PT Sumber Energi Pangan sejak 2019, Komisaris PT Multi Persada Nusantara sejak 2016, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005-Juli 2008), Komisaris PT Triputra Agro Persada (2008-2020), Foreign Exchange Trader JP Morgan Chase, Indonesia (Januari 2004-April 2005), Treasury Marketing Dealer PT Bank Niaga Tbk (Februari 2004-April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer PT Bank Niaga Tbk (Mei 2002-Januari 2004), dan berkarir di United Technology Corporation-Pratt & Whitney Eden Nort Haven, Connecticut (Maret 1997-Agustus 1997).

Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Putra Investindo dan PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed Commissioner of the Company under the AGM resolution dated March 31, 2017, and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHUAH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Beyond his role in the Company, he currently also holds concurrent as the President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk since 2020, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Commissioner of PT Kedai Pangan Sejahtera since 2022, Commissioner of PT Sumber Energi Pangan since 2019, Commissioner of PT Multi Persada Nusantara since 2016, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of IPOA.

Previously, he served as the Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005-July 2008), Commissioner of PT Triputra Agro Persada (2008-2020), Foreign Exchange Trader at JP Morgan Chase, Indonesia (January 2004-April 2005), Treasury Marketing Dealer at PT Bank Niaga Tbk (February 2004-April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer at PT Bank Niaga Tbk (May 2002-January 2004), and worked at United Technology Corporation-Pratt & Whitney Eden Nort Haven, Connecticut (March 1997-August 1997).

He graduated from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, Massachusetts, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering in 1999. He does not hold any concurrent position in the Company. He is affiliated with the Company through PT Triputra Investindo Arya and PT Tri Nur Cakrawala as shareholders.



STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Promitra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, dan Presdir PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) dari tahun 2017 sampai 2020.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed Independent Commissioner of the Company on January 23, 2013, under the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has served as President and Director of PT Promitra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk from 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal from 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia from 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk from 1980 until 1985, and President Director PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) since 2017 until 2020.

He graduated in Accounting Economics from the University of Indonesia in 1967. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.



EDY SUGITO
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 60 tanggal 18 Maret 2015. Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He was appointed Independent Commissioner of the Company on January 23, 2013, under the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He was last appointed as the Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He currently serves as an Independent Commissioners in several companies, including PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Previously, he served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia from 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia from 2000 until 2005, and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia from 1998 until 2000.

He graduated with a degree in Accounting Economics from Trisakti University in 1991. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.



DANNY WALLA
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO.AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990–2005), Presiden Direktur, Komisaris, dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari 1999-2001. Saat ini, beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005, beliau menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).
Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1971. Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has been a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously, he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) from 2005-2015 and Non-Executive Chairman of Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapore) from 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner, and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari, and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. He has been advising the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia since 2005. From 1971 to 2005, he held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971 with a degree in mechanical engineering. He also serves as the Chairman of the Audit Committee and is not affiliated with the Company.

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



• ANDRIANTO OETOMO • MUHAMMAD HAMDANI • ARIANTO OETOMO
• EFENDI SULISETYO • ALBERTUS HENDRAWAN • TIMOTHEUS ARIFIN C.
• JENTI • LUCY SYCILIA



ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau kembali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun industri perkebunan kelapa sawit dan perbankan, beliau telah menduduki berbagai posisi dan mengemban berbagai tanggung jawab.

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) DSNG sejak 2012. Selain itu, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa anak perusahaan, termasuk PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, dan PT Agro Andalan, serta di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011.
Selama 2 (dua) tahun, beliau juga berkarier di dunia perbankan, dimulai dengan posisi Risk Manager for Indonesia Retail Banking di Citibank NA, Indonesia (2003-2004), dan sebagai Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) di PT Bank Danamon Tbk (2002-2003).

Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management–Erasmus Graduate School of Management dengan gelar Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, serta gelar S1 dalam Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1996. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama and PT Multi Foresta Investama.

Indonesian citizen, born in 1973. He was appointed President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the President Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021. With over 20 years of experience in palm oil plantation and banking, he has served in several positions and bears various responsibilities. He has served as the Chief Financial Officer (CFO) of DSNG since 2012. Aside from that, he also serves as the Commissioner in several subsidiaries, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, dan PT Agro Andalan, and at PT Krishna Kapital Investama since 2011.

He also built his career in the banking industry for 2 (two) years, starting as Risk Manager for Indonesia Retail Banking at Citibank NA, Indonesia (2003-2004), and as Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) at PT Bank Danamon Tbk (2002-2003).

He graduated with a Master of Business Administration and Business Informatics degree (MBA and MBI) from Rotterdam School of Management- Erasmus Graduate School of Management in 2002 and a Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996. He is affiliated with the Company through his shareholding, directly and indirectly through PT Krishna Kapital Investama and PT Multi Foresta Investama.



TIMOTHEUS ARIFIN C.

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Memiliki catatan karier lebih dari 40 tahun dalam industri perkebunan kelapa sawit, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menduduki posisi Wakil Direktur Utama di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk selama periode 1982-2002. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Proyek MDF dan kemudian menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri dari 1993 hingga 2000.

Saat ini, beliau juga memegang posisi sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan DSNG, termasuk PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha, dan PT Bima Agri Sawit. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha.
Beliau memperoleh gelar dari Jurusan Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan pada 1982. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan memiliki keterkaitan dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He serves as the Company's Director since 2011. With over 40 years of experience in the palm oil plantation industry, he was appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Before joining the Company, he served in several positions, from Manager of Business Development to Vice President Director at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1982-2002). Aside from that, he also served as Head of the MDF Project and then President Director of PT Nityasa Mandiri (1993-2000).
He is currently serving as the Commissioner in some of the DSNG's subsidiaries, namely PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha, and PT Bima Agri Sawit. Other than that, he also serves as the President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha.

He obtained his degree in Civil Engineering at Parahyangan Catholic University in 1982. He does not hold any other position in the Company and is affiliated with the Company through his shareholding.



EFENDI SULISETYO
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Dengan lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perkebunan kelapa sawit dan manufaktur, beliau pernah menduduki berbagai posisi penting di Perseroan seperti Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara, dan PT Dharma Sumber Nusantara.

Beliau juga pernah mengemban sejumlah peran penting di Perseroan, termasuk Senior General Manager of Operation Perseroan dari 1999 hingga 2001. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Engineering di PT Toyota Astra Motor, serta Kepala Divisi Plant Administration dari 1985 hingga 1998.

Beliau meraih gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman, pada 1984. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan memiliki keterkaitan dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has been serving as the Director of DSNG since 2001. With over 40 years of experience in the palm oil plantation and manufacturing industry, he has been trusted to serve several critical positions at the Company, namely Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara, and PT Dharma Sumber Nusantara.

He has also served in key positions in the Company, including Senior General Manager of Operation the Company from 1999 until 2001. He also worked as the Head of Engineering at PT Toyota Astra Motor and the Head of the Plant Administration Division from 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering from the University of Dortmund, Germany, in 1984. He does not hold any other position in the Company and is affiliated with the Company through his shareholding.



LUCY SYCILIA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia lahir pada 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Maret 2015 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Human Capital Head.

Selama berkarier, beliau pernah menduduki sejumlah posisi penting, seperti Direktur Human Resources & General Affair di PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources di PT Elnusa Tbk pada 2008-2009, Direktur Human Resources & General Affair di PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources di PT Elnusa Tbk pada 2000-2004, GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staf Business Development di PT Infomedia Nusantara pada 1992-2000, dan sebagai Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa pada 2009-2011.

Beliau meraih gelar S2 (Master of Business Administration) dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2010, dan gelar S1 dalam Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Selain jabatannya di DSNG, beliau juga menjabat sebagai Chief Human Capital Officer di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971. She was appointed as the Director of DSNG in March 2015 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. She was last appointed as the Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021. Currently, she is serving as Corporate Human Capital Head.

During her career, she served several vital positions, such as Director of Human Resources and General Affairs of PT Elnusa Tbk, VP of Corporate Human Resources of PT Elnusa Tbk in 2008-2009, Director of Human Resources and General Affairs of PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources of PT Elnusa Tbk in 2000-2004, GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Business Development Staff at PT Infomedia Nusantara in 1992-2000, and as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund in 2009-2011.

She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from IPB University in 1990 and her Master's in Business and Administration from Gajah Mada University in 2010. Besides his position at DSNG, she serves as the Company's Chief Human Capital Officer and is not affiliated with the Company.



JENTI
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Beliau menjabat sebagai sebagai Direktur Perseroan sejak Desember 2018 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) di Perseroan. Memiliki catatan karier lebih dari 30 tahun di sektor perkebunan kelapa sawit, perbankan, dan konsultan. Beliau berkarier di sektor perkebunan kelapa sawit selama 7 (tujuh) tahun dengan memegang peran sebagai Chief Financial Officer di PT HPI Agro selama periode 2016-2018. Sebelumnya, pernah menjabat juga sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dari 2010 hingga 2015.

Selain di industri perkebunan kelapa sawit, beliau juga mencatatkan karier di industri konsultan selama 12 tahun. Pada 2004 hingga 2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers (PwC) di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhirnya sebagai Associate Director. Sebelum berkarier di Australia, beliau juga pernah bekerja di PwC Jakarta dari 1997 hingga 2004 sebagai Senior Manager.

Karier beliau dimulai sebagai seorang analis di PT Astra International Tbk pada 1994 dan berlanjut hingga 1997.
Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada 1994 dan meraih gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Australia pada 1998. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971. She has been the DSNG Director since December 2018 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 15 dated December 10, 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH. 01.03-0273934 dated December 11, 2018. She was last appointed as the President Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021. At the same time, she also serves as Chief Financial Officer (CFO) at DSNG.

She has over 30 years of experience in palm oil plantation, banking, and consulting. She worked in the palm oil plantation for 7 (seven) years as Chief Financial Officer of PT HPI Agro from 2016-2018. Previously, she served as Group Head of Business Development and Corporate Finance at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from 2010 to 2015. Besides the palm oil plantation industry, she also worked in the consulting industry for 12 years. From 2004 to 2009, she last worked as Associate Director at PricewaterhouseCoopers (PwC) in Melbourne, Australia. Before that, she worked as a Senior Manager at PwC Jakarta from 1997 to 2004.

Her career started as an analyst at PT Astra International Tbk from 1994 to 1997.
She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, in 1994 and a Master of Applied Finance at Macquarie University, Australia, in 1998. She is not affiliated with the Company.



ALBERTUS HENDRAWAN
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 8 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 08 April 2021, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Beliau memiliki pengalaman karier lebih dari 30 tahun di berbagai sektor, termasuk perkebunan kelapa sawit, perbankan, dan manufaktur. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Corporate Marketing Officer di PT Bank Universal pada 1997-1998, Project Officer di PT Nityasa Prima pada 1996-1997, dan Sales Engineer di PT Aerindo pada 1993-1994.

Saat awal bergabung dengan DSNG, beliau menjabat sebagai asisten direktur untuk segmen bisnis kelapa sawit. Seiring perjalanan karier, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di Perseroan, termasuk wakil kepala departemen anggaran, spesialis pengembangan sistem, kepala departemen logistik dan manajer penjualan, kepala wilayah Kalimantan Timur, dan kepala komersial di segmen usaha kelapa sawit.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan DSNG antara lain, PT Putra Utama Lestari sejak 2012, PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2013, PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2013, PT Agro Andalan sejak 2016, PT Dharma Persada Sejahtera sejak 2016, dan Komisaris PT REA Kaltim Plantations sejak 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Elektro Teknik dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, pada 1993, dan gelar Master di bidang Bisnis dan Administrasi (Keuangan) dari Oklahoma City University, Amerika Serikat, pada 1995. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as Director of the Company on April 8, 2021, under the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has over 30 years of experience in several sectors, including palm oil plantation, banking, and manufacturing. In his career journey, he served as a Corporate Marketing Officer at PT Bank Universal from 1997-1998, a Project Officer at PT Nityasa Prima from 1996-1997, and a Sales Engineer at PT Aerindo from 1993-1994.
He joined the DSNG as an assistant to the director of the palm oil business. As his career developed, he served several strategic positions in the Company, including deputy budget department head, system development specialist, logistics department head and sales manager, region head for East Kalimantan, and commercial head in the palm oil business.

Currently, he has been serving as Director in some of the DSNG's subsidiaries, namely PT Putra Utama Lestari since 2012, PT Dharma Intisawit Lestari since 2013, PT Gemilang Utama Nusantara since 2013, PT Agro Andalan since 2016, PT Dharma Persada Sejahtera since 2016, and Commissioner of PT REA Kaltim Plantations since 2018.

He obtained a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, in 1993 and a Master's in Business and Administration (Finance) from Oklahoma City University, United States, in 1995. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.



ARIANTO OETOMO
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980. Beliau menduduki posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 08 Juni 2023, yang disahkan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 04 Juli 2023.

Beliau juga sekaligus menjabat sebagai Direktur Eksekutif SBU Wood Products di Perseroan dan Direktur di PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2022. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai sektor industri. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Dharma Sukses Nusantara (2017-2018) dan Direktur di PT Dharma Sumber Nusantara (2017-2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di Denso Indonesia Corporation pada 2003-2009 dan telah bekerja di EMET Consultant Australia.

Beliau meraih gelar Sarjana dari University of New South Wales dengan jurusan Manufacturing and Management Engineering pada 2002. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan memiliki keterkaitan dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1980. He serves as the Company's Director since 2023 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 7 dated June 8, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.09.0134452 dated July 4, 2023.

He has served as the Executive Director of SBU Wood Products at the Company and PT Tanjung Kreasi Parquet Industry Director since 2022.

With over 20 years of experience in several industries, his career path includes being the Director of PT Dharma Sukses Nusantara (2017-2018) and Director of PT Dharma Sumber Nusantara (2017-2018). Before joining the Company, he worked at Denso Indonesia Corporation from 2003 to 2009 and at EMET Consultant Australia.

He obtained his bachelor's degree in Manufacturing and Management Engineering from the University of New South Wales in 2002. He does not hold any other position in the Company and is affiliated with the Company through his shareholding.



MUHAMMAD HAMDANI
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 8 Juni 2023, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 4 Juli 2023. Beliau saat ini juga memegang posisi Chief Transformation & Technology di Perseroan sejak 2022.

Beliau telah memiliki pengalaman yang luas dalam kepemimpinan, termasuk pernah menjabat sebagai Direktur di PT Dharma Sumber Nusantara sejak 2019, Direktur di PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dari 2019 hingga 2022, serta Corporate Transformation Head pada 2017-2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam berbagai sektor industri. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai konsultan dalam pengembangan sumber daya manusia. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Chief of Human Capital Management System di Dunamis Human Capital dari 2012 hingga 2016. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Business Associate Director di PT Parardhya Mitra Karti (PMK Consulting) pada 2005.

Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Statistika di Institut Pertanian Bogor dan berhasil menyelesaikan studinya pada 1996. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1973. He serves the Company's Director since 2023 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 7 dated June 8, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.09.0134452 dated July 4, 2023. He has served as the Company's Chief Transformation & Technology since 2022.

He has extensive experience in leadership, including serving as a Director of PT Dharma Sumber Nusantara since 2019, Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry from 2019 to 2022, and Corporate Transformation Head from 2017 to 2018.

He has over 25 years of experience in several industries. Before joining the Company, he worked as a consultant in human resources development. He once served as the Director and Chief of the Human Capital Management System at Dunamis Human Capital from 2012 to 2016. Previously, he served as the Business Associate Director of PT Parardhya Mitra Karti (PMK Consulting) in 2005.

He completed his study in Statistics at IPB University in 1996. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

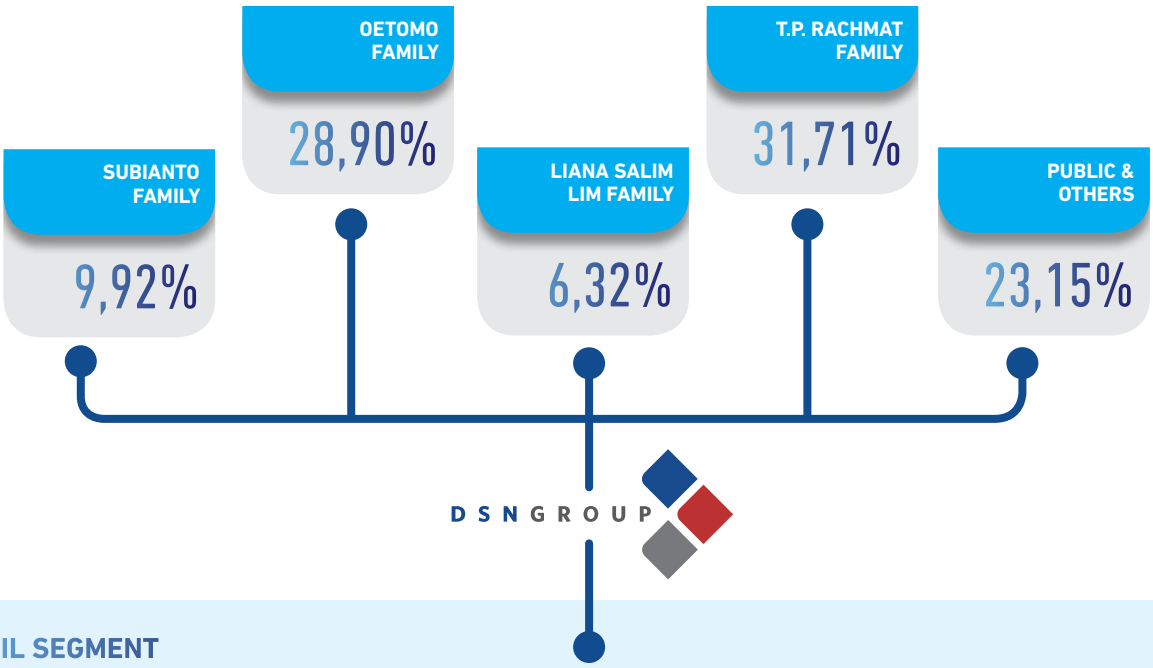

PALM OIL SEGMENT

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	100.00%	PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%
PT Agro Pratama	99.97%	PT Kencana Alam Permai	99,96%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	99,99%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Utama Nusantara	99.83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Mitra Nusa Sarana	99,99%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Permata Sawit Nusantara	100,00%
PT Dharma Langgeng Lestari	100,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,99%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,99%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Sukses Nusantara	100.00%		

WOOD PRODUCTS

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	100.00%
PT Nityasa Idola	92.50%
PT Dharma Sumber Nusantara	100.00%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	66,50%
PT Dharma Utama Inti Tunas	100,00%

RENEWABLE ENERGY & OTHERS

Company	Ownership*
PT Dharma Sumber Energi	67,00%
PT Dharma Energi Investama	100,00%
PT Dharma Inti Investama	100,00%
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	91,00%
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	100,00%
PT Panyindangan	100,00%
PT Biomassa Lestari Nusantara	51,00%
PT Nusa Buana Lestari	100,00%
PT Cahaya Harapan Inti Cemerlang	100,00%

* Kepemilikan langsung/tidak langsung *(directly/indirectly ownership)*

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2024 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.933.662
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.118.522
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.753.539
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.234.892
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	605.643
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.955.417
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	522.916
PT Prima Sawit Andalan	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	196.665
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	400.856
PT Bima Agri Sawit	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	666.921
PT Bima Palma Nugraha	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.515.694
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	166.011
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, penyewaan Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and services, rental	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	950.476
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	694.783
PT Agro Pratama	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.641.609

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2024 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Agro Andalan	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	714.022
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri pengolahan dan perdagangan Manufacturing and trading	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	97.675
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	250
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	86.286
PT Dharma Inti Investama	Pertanian, perikanan, industri, pengolahan, perdagangan Agriculture, fishery, industry, manufacturing, trading	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	267.627
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, industri, transportasi dan pergudangan agriculture, plantation, poultry, trading, services, industry, transportation and warehouse	Beroperasi Operational	Jl. Labuhan Lombok-Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur, NTB	63.439
PT Nusa Mandiri Makmur	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2
PT Dharma Sumber Energi	Perdagangan dan perindustrian Trade and industry	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	78.013
PT Dharma Energi Investama	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	54.299
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, pertanian, pengangkutan, perdagangan Industrial, forestry, agriculture, shipping, trading	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	76.191
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan, pergudangan Trading, manufacturing, warehousing	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertaninan Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	0
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	41

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2024 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	116
PT Mitra Nusa Sarana	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	730.011
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.065
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	237.403
PT Rimba Utara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian Trading, construction, shipping, agriculture, industrial	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	36
PT Sawit Utama Lestari	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan jasa Construction, trading, industrial, transportation, agriculture, and service	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping , and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	91
PT Nusa Buana Lestari	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	13.405
PT Panyindangan	Perdagangan, pertanian, dan kehutanan Holding, trading, agriculture, forestry	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	224.128
PT Dharma Utama Inti Tunas	Pertanian, perkebunan, perdagangan, industri pengolahan Agriculture, plantation, trading, and processing industry	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	100
PT Biomassa Lestari Nusantara	Industri pengolahan, dan perdagangan Holding, processing industry, and trading	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	210.916
PT Dharma Langgeng Lestari	Peternakan dan perikanan, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan Poultry & Fisheries, Trading, Warehousing & Storage	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	9.339
PT Cahaya Harapan Inti Cemerlang	Peternakan, perdagangan, pergudangan dan penyimpanan Poultry, Trading, Warehousing & Storage	Belum Beroperasi Non Operational	**GRHA DSN** Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7.562

UNIT PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT UNIT





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis yang memainkan peran vital dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang. Manajemen SDM dilaksanakan dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku, dan mengintegrasikan digitalisasi serta kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi manajemen SDM secara keseluruhan.

Strategi SDM Perseroan

Perseroan secara rutin melaksanakan perencanaan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di akhir tahun (Annual Plan) untuk memenuhi kebutuhan strategis dan memaksimalkan SDM. Tujuannya adalah memastikan kesesuaian jumlah dan kualitas tenaga kerja, serta mengantisipasi kebutuhan kualifikasi di masa depan.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan, Perseroan melakukan pemetaan karyawan berkinerja baik dan berpotensi melalui Manajemen Talenta. Proses ini melibatkan evaluasi kemampuan, bakat, kepribadian, dan karakter individu untuk memilih dan mengembangkan tenaga kerja dengan keterampilan yang tepat untuk posisi yang sesuai, agar dapat dikembangkan secara optimal.

Struktur Human Capital

Direktorat Human Capital (HC) dipimpin oleh Ibu Lucy Sycilia, seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen SDM. Direktorat ini bertanggung jawab atas perancangan, implementasi, dan pengawasan strategi SDM di seluruh operasional perusahaan, mulai dari kantor pusat hingga unit bisnis strategis (SBU). Fungsi HC meliputi:

1. **Learning & Development (HCD):** Merumuskan strategi SDM jangka panjang yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
2. **Talent Management & Organizational Development:** Mengelola proses rekrutmen, retensi, dan pengembangan bakat, serta mengoptimalkan struktur organisasi untuk mendukung kebutuhan bisnis.

The Company views Human Capital (HC) as a strategic asset that plays a vital role in driving long-term growth. HC management is carried out in compliance with applicable manpower laws and regulations, while integrating digitalization and advancements in information technology to enhance overall HC performance and efficiency.

Human Capital Strategy

The Company regularly conducts workforce planning at the end of each year (Annual Plan) to meet strategic needs and maximize HC potential. The goal is to ensure the alignment of workforce quantity and quality, as well as to anticipate future qualification requirements.

As part of its management strategy, the Company identifies high-performing and high-potential employees through Talent Management. This process involves evaluating individuals' abilities, talents, personalities, and characteristics to select and develop employees with the right skills for suitable positions, enabling optimal growth.

Human Capital Structure

The Human Capital (HC) Directorate is led by Ms. Lucy Sycilia, a professional with over 20 years of experience in HC management. This directorate is responsible for designing, implementing, and overseeing HC strategies across the Company's operations, from the headquarters to strategic business units (SBUs). The HC functions include:

1. **Learning & Development:** Formulating long-term HC strategies aligned with the Company's vision and mission, as well as developing training programs to enhance employee competencies.
2. **Talent Management & Organizational Development:** Managing recruitment, retention, and talent development processes, while optimizing organizational structures to support business needs.

3. **Employee Relations & Compliance:** Memastikan hubungan industrial yang harmonis dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, termasuk penanganan kebijakan dan prosedur terkait hubungan kerja.
4. **Performance Management & Reward:** Mengawasi sistem penilaian kinerja berbasis Key Performance Indicators (KPI) dan merancang skema remunerasi yang kompetitif untuk memotivasi karyawan.
5. **HR System & Analytics:** Mengelola platform teknologi SDM seperti PeopleHub untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Inovasi Teknologi dalam Pengelolaan SDM

Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen SDM yang terintegrasi, memanfaatkan digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi untuk mencapai kinerja optimal. Platform manajemen SDM, PeopleHub, mengelola seluruh siklus karyawan dalam satu sistem terpadu, mencakup fungsi mulai dari seleksi hingga pengakhiran hubungan kerja.

Modul dalam PeopleHub meliputi E-Recruitment, Remuneration, Performance Management, Learning Management System, E-Report, Helpdesk, dan Employee Dashboard. Proses administrasi dilakukan secara digital, mobile, self-service, dan less paper, meningkatkan efektivitas pelayanan SDM yang lebih cepat, mudah, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Sistem Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen berjenjang yang adil dan transparan untuk mencari individu kompeten dan unggul. Prosesnya dimulai dari penarikan calon karyawan (attraction) hingga onboarding. Informasi rekrutmen disampaikan secara terbuka, profesional (berbasis kompetensi), serta adil dan setara (tanpa diskriminasi suku, gender, agama, atau ras). Lowongan diumumkan melalui situs web, media sosial, dan platform lainnya.

Calon karyawan menjalani serangkaian seleksi, termasuk pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan dan pekerjaan, penilaian kompetensi dan potensi, serta pemeriksaan kesehatan, untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis. Perseroan juga memastikan karyawan memenuhi batas usia minimal 18 tahun sesuai peraturan pemerintah.

3. **Employee Relations & Compliance:** Ensuring harmonious industrial relations and compliance with labor regulations, including handling policies and procedures related to employment.
4. **Performance Management & Reward:** Overseeing Key Performance Indicator (KPI)-based performance evaluation systems and designing competitive remuneration schemes to motivate employees.
5. **HC System & Analytics:** Managing HC technology platforms such as PeopleHub to improve operational efficiency and support data-driven decision-making.

HC Management Technology Innovation

The Company has developed an integrated HC management system, leveraging digitalization and advancements in information technology to achieve optimal performance. The HC management platform, PeopleHub, manages the entire employee lifecycle within a single integrated system, covering functions from recruitment to termination.

Modules within PeopleHub include E-Recruitment, Remuneration, Performance Management, Learning Management System, E-Report, Helpdesk, and Employee Dashboard. Administrative processes are conducted digitally, with mobile, self-service, and paperless features, enhancing HC service effectiveness through faster, easier, accurate, and well-documented processes.

Recruitment System

The Company implements a fair and transparent tiered recruitment system to attract competent and outstanding individuals. The process begins with candidate attraction and ends with onboarding. Recruitment information is communicated openly, professionally (competency-based), and fairly (without discrimination based on ethnicity, gender, religion, or race). Job vacancies are announced through the Company's website, social media, and other platforms.

Candidates undergo a series of selection processes, including background checks, educational and employment history reviews, competency and potential assessments, and health examinations, to ensure alignment with business needs. The Company also ensures employees meet the minimum age requirement of 18 years, in accordance with government regulations.

KOMPOSISI PEGAWAI LOKAL
Local Employee Composition



Segmen Kelapa Sawit
Palm Segment

11.827
Karyawan
Employee

67%
Kalimantan
Borneo

Segmen Produk Kayu
Wood Segment

1.507
Karyawan
Employee

96%
Jawa Tengah
Central Java

Sepanjang 2024, Perseroan telah merekrut 2.960 karyawan untuk berbagai unit bisnis. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan memprioritaskan penerimaan karyawan dengan keahlian tertentu dari masyarakat sekitar lokasi perkebunan kelapa sawit, industri kayu, dan energi terbarukan.

Perseroan telah menjalin kerjasama dengan lebih dari 20 universitas dan 10 SMK di Indonesia untuk berbagai program, seperti beasiswa bagi siswa berprestasi, magang, seminar (terbuka dan in-house), serta penyerapan tenaga kerja setelah lulus sesuai kebutuhan Perseroan. Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan program Management Trainee untuk fresh graduate di unit bisnis perkebunan kelapa sawit, produk kayu, energi terbarukan, dan kantor pusat.

Penilaian Kinerja
Perseroan menerapkan sistem penilaian karyawan terintegrasi (Performance Management System) yang mencakup Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk mengukur kinerja kegiatan kritis dalam proses kerja, termasuk kompetensi perilaku dan nilai-nilai perusahaan.

Perseroan memastikan pembayaran upah karyawan memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten/Kota yang ditetapkan pemerintah setempat setiap tahun. Upah dinilai berdasarkan kerangka upah nasional yang disesuaikan dengan lokasi kerja dan wilayah operasional. Komponen remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan transportasi, uang makan, Gaji ke-14, insentif (site kebun, keluarga di kebun, kehadiran, masa kerja), serta tunjangan cuti besar untuk karyawan yang memenuhi kriteria tertentu. Pemberian upah disesuaikan dengan jabatan, unit bisnis, dan lokasi kerja. Tunjangan Hari Raya dan bonus tahunan diberikan sesuai peraturan dan pencapaian kinerja perusahaan.

Throughout 2024, the Company recruited 2,960 employees across various business units. As part of its social responsibility, the Company prioritizes hiring skilled individuals from communities near its palm oil plantations, wood processing, and renewable energy operations.

The Company has collaborated with over 20 universities and 10 vocational schools in Indonesia for various programs, such as scholarships for outstanding students, internships, seminars (open and in-house), and post-graduation employment based on the Company's needs. Periodically, the Company organizes Management Trainee programs for fresh graduates in its palm oil, wood products, renewable energy, and headquarters business units.

Performance Evaluation
The Company implements an integrated Performance Management System, which includes Key Performance Indicators (KPIs) to measure critical work processes, behavioral competencies, and corporate values.

The Company ensures employee wages meet the local Minimum Wage standards set by the government annually. Wages are assessed based on the national wage framework, adjusted to work locations and operational areas. Remuneration components include base salary, transportation allowances, meal allowances, 14th-month salary, incentives (plantation site, family at plantation, attendance, tenure), and long-leave allowances for eligible employees. Wages are adjusted based on position, business unit, and work location. Holiday allowances and annual bonuses are provided in accordance with regulations and the Company's performance achievements.

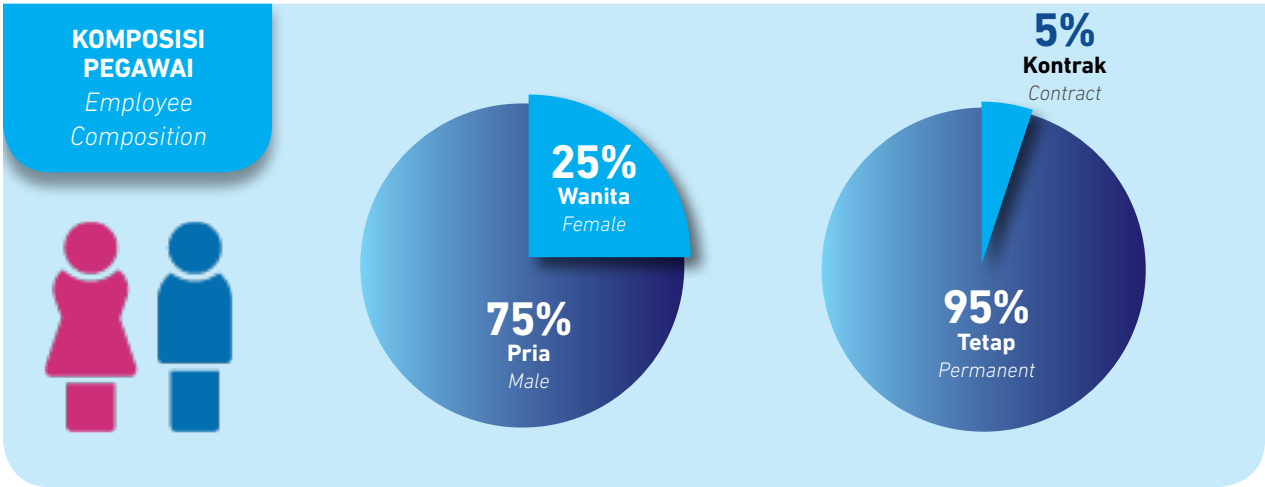

Sebagai komitmen meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan penghargaan atas kontribusi mereka melalui kebijakan retensi dengan level remunerasi yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan meliputi asuransi sesuai ketentuan pemerintah (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Jaminan Hari Tua), poliklinik kesehatan di lokasi operasional, serta layanan kesehatan seperti rawat jalan, rawat inap, kacamata, KB, persalinan, general check-up, dan asuransi kecelakaan diri. Khusus karyawan di unit bisnis kelapa sawit, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan, kendaraan operasional, bantuan natura beras, dan bingkisan hari raya untuk level tertentu.

As part of its commitment to employee welfare, the Company rewards employee contributions through competitive retention policies. Benefits include government-mandated insurance (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Jaminan Hari Tua/Old Age Security/ Retirement Plan), on-site clinics, and health services such as outpatient and inpatient care, eyeglasses, family planning, maternity, general check-ups, and personal accident insurance. For employees in the palm oil business unit, the Company provides housing, operational vehicles, rice assistance, and holiday packages for certain levels.

Budaya Continuous Improvement

Perseroan terus menanamkan budaya continuous improvement untuk melahirkan inovasi-inovasi kreatif yang dapat direalisasikan secara nyata dan membawa dampak yang positif bagi pertumbuhan Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan perbaikan terus menerus, karyawan berkontribusi aktif terhadap kompetisi DSN Award yang diselenggarakan setiap tahun. Pada tahun 2024, ada 4.070 karyawan yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan Quality Control Circle, Quality Control Project, dan Suggestion System.

Continuous Improvement Culture

The Company continues to instill a culture of continuous improvement to foster creative innovations that can be realized and positively impact the Company's growth. As part of its commitment to continuous improvement, employees actively contribute to the annual DSN Award competition. In 2024, 4,070 employees participated in Quality Control Circle, Quality Control Project, and Suggestion System activities.

Pada bulan Desember 2024, Perseroan mengirimkan perwakilannya dalam kompetisi tahunan "Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional" (TKMPN) ke 28 yang diikuti lebih dari 2450 peserta dan berasal dari 230 perusahaan di Indonesia. Dalam kompetisi tersebut, Perseroan mengirimkan 6 tim perwakilan dan 5 individual dari unit bisnis Sawit, unit bisnis pengolahan kayu dan fungsi supporting, serta mendapatkan berbagai penghargaan di peringkat Diamond dan Platinum.

In December 2024, the Company sent representatives to the 28th National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN), attended by over 2,450 participants from 230 companies in Indonesia. The Company sent six teams and five individuals from its palm oil, wood processing, and supporting functions, earning various Diamond and Platinum awards.

Komitmen terhadap Keberagaman dan Kesetaraan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait keberagaman (anti-diskriminasi) dengan tidak mentolerir diskriminasi dalam bentuk apapun, baik berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, maupun agama.

Commitment to Diversity and Equality

The Company is committed to complying with all regulations and laws related to diversity (anti-discrimination) and does not tolerate discrimination of any kind, whether based on gender, ethnicity, race, or religion.

Perseroan memastikan kesetaraan dalam situasi dan kondisi, praktik, dan prosedur kerja yang bebas dari diskriminasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada lowongan pekerjaan, seleksi dan rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir, pemutusan hubungan kerja, dan pensiun.

Kesejahteraan dan Keterlibatan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program kesejahteraan, termasuk fasilitas kesehatan, program keseimbangan kerja dan kehidupan, serta inisiatif keterlibatan karyawan. Survei keterlibatan karyawan dilakukan secara rutin untuk memahami kebutuhan dan harapan karyawan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Tinjauan Kinerja SDM Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah mencapai beberapa pencapaian dalam pengelolaan SDM, antara lain:

1. **Stellar Workplace Award 2024:**
   DSNG menerima penghargaan ini sebagai apresiasi atas lingkungan kerja yang unggul, hasil kolaborasi antara GML Performance Consulting dan KONTAN Business & Investment Media.
2. **Penghargaan Peringkat A+ dari FIHRRST:**

Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kesadaran DSNG dalam menerapkan praktik hak asasi manusia yang baik di lingkungan kerja.

3. **Penghargaan Zero Accident Tingkat Nasional:**
   Tujuh entitas DSN Group menerima penghargaan Zero Accident dari Pemerintah Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan dalam menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi, sehingga berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja selama periode tertentu.
4. **Penghargaan dari BPJS Kesehatan Kabupaten Kutai Timur:** Anak perusahaan DSNG di Kalimantan menerima penghargaan dari BPJS Kesehatan Kabupaten Kutai Timur sebagai apresiasi atas komitmen perusahaan dalam menjamin kesehatan para pekerjanya melalui kepatuhan dan partisipasi aktif dalam program jaminan kesehatan nasional.

The Company ensures equality in situations, conditions, practices, and procedures, free from discrimination, including but not limited to job vacancies, recruitment, performance evaluation, remuneration, training, career development, termination, and retirement.

Employee Welfare and Engagement

The Company is committed to enhancing employee welfare through various programs, including health facilities, work-life balance initiatives, and employee engagement activities. Regular employee engagement surveys are conducted to understand employee needs and expectations, fostering a positive and productive work environment.

2024 HC Achievements

In 2024, the Company achieved several milestones in HC management, including:

1. **Stellar Workplace Award 2024:**
   Awarded for an outstanding work environment, a collaboration between GML Performance Consulting and KONTAN Business & Investment Media.
2. **A+ Rating from FIHRRST:**
   Recognition for the Company's commitment to implementing good human rights practices in the workplace.
3. **National Zero Accident Award:**
   Seven DSN Group entities received the Zero Accident Award from the Indonesian government for maintaining high safety standards and achieving zero workplace accidents over a specific period.
4. **BPJS Kesehatan Award:**
   A DSNG subsidiary in Kalimantan received an award from the East Kutai Regency BPJS Kesehatan Office for its commitment to employee health through active participation in the national health insurance program.

Hak Asasi Manusia (HAM)

Sebagai bagian dari pemenuhan amanat Undang-Undang tentang Serikat Pekerja, Perseroan menghargai dan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk bergabung, membentuk, atau menjadi pengurus Serikat Pekerja. Serikat ini berperan sebagai mitra bisnis yang bersinergi untuk mencapai tujuan strategis Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja di segmen usaha kelapa sawit dan produk kayu, dengan hubungan kerja yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terdaftar resmi di Dinas Tenaga Kerja setempat.

Bagi karyawan yang tidak bergabung dengan serikat, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang terdaftar dan menjaga komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit sebagai wadah dialog dan kolaborasi.

Perseroan berkomitmen menjaga kesejahteraan karyawan, khususnya perempuan, dengan membentuk Komite Perlindungan Anak dan Perempuan serta menyediakan fasilitas seperti ruang menyusui di lokasi kerja dan area operasional. Perseroan juga melindungi hak anak dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan membangun sekolah dari TK hingga SMP di area perkebunan. Informasi lebih lengkap tentang kebijakan perlindungan pekerja perempuan dan anak dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024.

Selain itu, Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa atau di bawah umur, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 19.399 orang, menurun 4,3% dari tahun 2023. Berikut adalah komposisi demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Human Rights

In line with the Labor Union Law, the Company respects and grants employees the freedom to join, form, or lead labor unions. These unions act as business partners, synergizing to achieve the Company's strategic goals. Currently, the Company has several labor unions in its palm oil and wood products segments, with working relationships governed by Collective Labor Agreements (CLA) officially registered with local labor offices.

For employees not part of a union, the Company has registered Company Regulations and maintains open and effective two-way communication. To foster a conducive work environment, the Company and labor unions establish Bipartite Cooperation Institutions (LKS) as a platform for dialogue and collaboration.

The Company is committed to protecting employee welfare, particularly for women, by forming a Committee for the Protection of Women and Children and providing facilities such as lactation rooms at work sites and operational areas. The Company also safeguards children's rights by not employing underage workers and building schools from kindergarten to junior high in plantation areas. Further details on policies protecting female and child workers can be found in the Company's 2024 Sustainability Report.

Additionally, the Company reaffirms its commitment to not employing forced or underage labor, in compliance with applicable labor regulations.

Employee Demographics

As of December 31, 2024, the Company's total workforce was 19,399, a 4.3% decrease from 2023. Below is the demographic composition of the Company's employees over the past two fiscal years:

Jabatan Position	**2024**		2023	
	Perseroan The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Perseroan** The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries
Senior Management	**8**	**49**	5	53
Middle Management	**10**	**56**	12	59
Staff	**108**	**801**	191	736
Non-Staff	**1.708**	**3.994**	1.691	4.024
Plantation Worker	**0**	**12,665**		13.503
Sub Jumlah Sub Total	**1.834**	**17.565**	1.899	18.375
Jumlah/ Total	**19.399**		20,274	

Pendidikan Education	**2024**		2023	
	Perseroan The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Perseroan** The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries
Pascasarjana (S2 & S3) Postgraduate	**5**	**48**	6	34
Sarjana (S1) Undergraduate	**120**	**930**	180	865
Diploma Diploma	**51**	**235**	67	210
SMA sederajat Senior High School and equivalent	**1.242**	**5.169**	1.224	5.063
<SMA <Senior High School	**416**	**11.183**	422	12.203
Sub Jumlah Sub Total	**1.834**	**17.565**	1.899	18.375
Jumlah/ Total	**19.399**		**20.274**	

Jenjang Usia Age Level	**2024**		2023	
	Perseroan The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Perseroan** The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries
>50 tahun | years old	**60**	**684**	52	649
41-50 tahun | years old	**420**	**4.386**	344	4.377
31-40 tahun | years old	**877**	**6.155**	900	6.420
21-30 tahun | years old	**459**	**5.823**	578	6.149
18-20 tahun | years old	**18**	**517**	25	789
Sub Jumlah Sub Total	**1.834**	**17.565**	1.899	18.375
Jumlah Total	**19.399**		20.274	

Status Kepegawaian Employee Status	**2024**		2023	
	Perseroan The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Perseroan** The Company	**Entitas Anak** Subsidiaries
Tetap Permanent	**1.475**	**17.288**	1.547	17.962
Kontrak Contract	**359**	**277**	352	413
Sub Jumlah Sub Total	**1.834**	**17.565**	1.899	18.375
Jumlah Total	**19.399**		20.274	

Gender	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Pria Male	**1,457**	**13,548**	1.507	14.208
Wanita Female	**377**	**4,017**	392	4.167
Management Wanita Female Management	**3**	**17**	3	16
Wanita pada Revenue Generator Female as Revenue Generator	**0**	**10**	0	8
Wanita pada fungsi Sains Female as Science function	**4**	**10**	3	15
Wanita pada fungsi Teknologi Female in Technology function	**0**	**3**	0	3
Wanita pada fungsi Engineering Female in Engineering function	**0**	**22**	0	19
Wanita pada fungsi lainnya Female in other functions	**370**	**3,955**	386	4.106
Sub Jumlah Sub Total	**1,834**	**17,565**	1.899	18.375
Jumlah/ Total	**19.399**		20.274	

Pengembangan Kompetensi

Sebagai perusahaan di industri kelapa sawit dan kayu, DSNG kemungkinan menerapkan model 70-20-10 untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam operasional, kepemimpinan, dan keberlanjutan. Berikut cara penerapannya:

1. **70% – Pembelajaran dari Pengalaman Langsung**
   Karyawan diberikan penugasan khusus dalam proyek dan rotasi kerja di berbagai unit atau kebun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial secara langsung.
2. **20% – Pembelajaran dari Interaksi Sosial**
   Karyawan diajak berkolaborasi lintas tim dalam proyek strategis, mengikuti sharing session, forum diskusi internal, serta program coaching dan mentoring untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan.
3. **10% – Pembelajaran Formal**
   Karyawan mengikuti pelatihan teknis dan manajerial melalui workshop, seminar, konferensi, dan sertifikasi. Perusahaan memastikan pembelajaran berbasis kompetensi yang mencakup kompetensi umum, manajerial, dan teknis agar karyawan memiliki keterampilan sesuai kebutuhan bisnis dan industri. Selain itu, perusahaan memastikan karyawan memahami nilai-nilai perusahaan, etika kerja, dan standar operasional melalui pembelajaran umum.

Competency Development

As a company in the palm oil and wood industries, DSNG likely applies the 70-20-10 model to enhance employee competencies in operations, leadership, and sustainability. The model is implemented as follows:

1. **70% – Learning from Direct Experience:**
   Employees are assigned special projects and job rotations across various units or plantations to improve technical and managerial competencies directly.
2. **20% – Learning from Social Interaction:**
   Employees collaborate across teams in strategic projects, participate in sharing sessions, internal forums, and coaching/mentoring programs to develop leadership skills.
3. **10% – Formal Learning:**
   Employees attend technical and managerial training through workshops, seminars, conferences, and certifications. The Company ensures competency-based learning covering general, managerial, and technical skills to align with business and industry needs. Additionally, employees are trained in corporate values, work ethics, and operational standards through general learning programs.

Pendekatan 70-20-10 ini memastikan karyawan tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pekerjaan sehari-hari, menciptakan tenaga kerja yang profesional, adaptif, dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Berikut pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024:

The 70-20-10 approach ensures employees not only understand theory but can also apply it in their daily work, creating a professional, adaptive, and future-ready workforce. Below are the competency development initiatives undertaken by the Company in 2024:

No.	Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Jam Pelatihan
Unit Bisnis Renewable Energi, Business Development & Korporasi				
1.	General Development	797	199	3.292
2.	Managerial Development	66	23	710
3.	Technical Development	48	29	688
Unit Bisnis Produk Kayu				
1.	General Development	3.039	1.070	15.500
2.	Managerial Development	30	18	282
3.	Technical Development	313	277	988
Unit Bisnis Palm Oil				
1.	General Development	3.840	1.579	29.769
2.	Managerial Development	50	23	582
3.	Technical Development	6.616	3.869	42.962





Program HC 2025

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif khususnya dalam pengembangan SDM di tahun 2025, diantaranya yaitu:

1. Pengembangan Fitur Learning Management System: LMS diharapkan dapat menfasilitasi pelatihan dan pengembangan menjadi lebih efektif dan efisien, diantaranya dengan adanya dasbor pembelajaran, e-library, chatbot, rencana pengembangan individu, umpan balik pembelajaran, serta berita dan artikel terkait.
2. Pengembangan Manajerial: Perusahaan menyelenggarakan pengembangan manajerial untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam People Management dan Business Management Skill di berbagai jenjang jabatan, yang meliputi: General Manager Development Program (GMDP), Senior Manager Development Program (SMDP) dan Manager Development Program (MDP).
3. Pelatihan dan Pengembangan Internal Trainer: dengan adanya Internal Trainer, Perusahaan memastikan transfer pengetahuan yang berkelanjutan, membantu menjaga konsistensi standar kerja dan budaya perusahaan melalui pelatihan yang lebih relevan dan efektif, serta mendukung kaderisasi kepemimpinan di dalam organisasi.

HC Program 2025

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) remains committed to improving human resource quality through various initiatives, particularly in HC development for 2025, including:

1. Learning Management System (LMS) Feature Development: The LMS is expected to facilitate more effective and efficient training and development, featuring learning dashboards, e-libraries, chatbots, individual development plans, learning feedback, and relevant news and articles.
2. Managerial Development: The Company conducts managerial development programs to enhance employee competencies in People Management and Business Management Skills across various levels, including the General Manager Development Program (GMDP), Senior Manager Development Program (SMDP), and Manager Development Program (MDP).
3. Internal Trainer Training and Development: Internal Trainers ensure continuous knowledge transfer, maintain consistent work standards and corporate culture through relevant and effective training, and support leadership succession within the organization.

TEKNOLOGI DAN INOVASI

TECHNOLOGY AND INNOVATION

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah menyusun Master Plan Pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang berfokus pada pengembangan empat aspek utama, yaitu aplikasi, infrastruktur, keamanan, dan tata kelola TI. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada data akuisisi dan integrasi guna meningkatkan kolaborasi, serta menyediakan pemahaman mendalam yang berbasis data.

Pengembangan TI terus dilakukan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan mengoptimalkan proses bisnis, serta meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Dalam pelaksanaannya, Chief Technology & Transformation Officer (CTTO) dibantu oleh Corporate Information Technology (CIT) yang membawahi fungsi diantaranya:

1. **Enterprise Resource Planning (ERP):** Mengelola dan mendukung sistem ERP termasuk SAP, untuk mengintegrasikan data dan proses bisnis.
2. **IT Operation Corporate & SBU:** Memastikan kelancaran operasional TI di seluruh unit bisnis.
3. **IT Infrastructure & Security:** Menjamin keandalan infrastruktur TI serta memperkuat sistem keamanan.
4. **Business Process Improvement:** Meningkatkan efisiensi melalui analisis dan optimalisasi proses.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan berkomitmen untuk memastikan pengelolaan teknologi informasi yang efektif melalui tata kelola TI yang terstruktur, dengan mengacu pada standar industri. Tata kelola TI mencakup pengambilan kebijakan, manajemen risiko, dan kepatuhan regulasi yang berlaku, yang kemudian berperan penting dalam menyelaraskan rencana dan investasi TI dengan tujuan bisnis.

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN

The Company has developed an Information Technology (IT) Master Plan focused on enhancing four key aspects: applications, infrastructure, security, and IT governance. Additionally, the Company emphasizes data acquisition and integration to improve collaboration and provide data-driven insights.

IT development continues to enhance effectiveness, efficiency, and business process optimization, as well as improve decision-making accuracy.

In its implementation, the Chief Technology & Transformation Officer (CTTO) is supported by the Corporate Information Technology (CIT) department, which oversees the following functions:

1. **Enterprise Resource Planning (ERP)**: Managing and supporting ERP systems, including SAP, to integrate data and business processes.
2. **IT Operation Corporate & SBU:** Ensuring smooth IT operations across all business units.
3. **IT Infrastructure & Security**: Ensuring the reliability of IT infrastructure and strengthening security systems.
4. **Business Process Improvement:** Enhancing efficiency through process analysis and optimization.

IT POLICIES AND GOVERNANCE

The Company is committed to ensuring effective IT management through structured IT governance, adhering to industry standards. IT governance encompasses policy-making, risk management, and regulatory compliance, which play a crucial role in aligning IT plans and investments with business objectives.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola TI, perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan penting seperti:

1. Kebijakan Manajemen Hak Akses (No. 001/DIR-CORP/CIT/XII/2024) yang menjadi landasan pengaturan dan pengelolaan hak akses
2. Kebijakan Layanan TI yang tertuang dalam Memo (No.001/MEMO-CORP/CIT/II/2024) yang kemudian dikembangkan menjadi Aplikasi Layanan IT yang memberikan kemudahan bagi seluruh pengguna TI dan memastikan proses layanan TI sesuai dengan standar tingkat layanan
3. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa IT (No. 003/MEMO-CORP/CIT/XII/2024)

PENGEMBANGAN TI DI SEGMEN USAHA

1. Segmen Kelapa Sawit (Palm Oil)

Perseroan berinvestasi pada pengembangan TI untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional di segmen Kelapa Sawit. Pengembangan TI berbasis Precision Farming termasuk dengan penggunaan Internet of Things (IoT) sehingga proses bisnis dan data akuisisi dapat lebih efektif, efisien dengan akurasi yang lebih baik.

Penerapan teknologi Precision Farming dan IoT diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, serta mitigasi risiko operasional, sekaligus mendukung praktik pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan.
Pencapaian pada 2024, termasuk diantaranya:

1. Implementasi **Harvest Management System** pada segmen Kelapa Sawit, ditujukan sebagai penerapan Precision Farming melalui integrasi rencana, pelaksanaan, dan monitoring panen.
2. Implementasi **Aplikasi Monitoring Pengiriman (e-Despatch)** pada segmen Kelapa Sawit, berfungsi memonitor pengiriman produk CPO, PKO, dan Kernel, yang terintegrasi dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS) hingga bulking station, diharapkan dapat menunjang operasional dalam hal memastikan pengiriman tepat waktu dan volume.
3. Implementasi **Dashboard Plantation Resource Information Tracking and Historical Analysis (PRITHA)** yang dirancang untuk memberikan informasi berbasis data pada jajaran manajemen dan operasional. Dashboard diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan strategis dan perbaikan operasional yang terukur di segmen bisnis Palm Oil.
4. Implementasi **Aplikasi Forecasting Intelligence and Analytics** untuk memberikan proyeksi produksi berbasis data guna mendukung perencanaan strategis dan operasional. Modul ini menggunakan teknologi Machine Learning untuk menghasilkan prediksi yang akurat, membantu perusahaan dalam menyusun rencana tahunan, alokasi sumber daya, dan pengambilan keputusan berbasis data.

As part of efforts to strengthen IT governance, the Company has established several key policies, including:

1. Access Rights Management Policy (No. 001/DIR-CORP/CIT/XII/2024), which serves as the foundation for regulating and managing access rights.
2. IT Service Policy, outlined in Memo (No. 001/MEMO-CORP/CIT/II/2024), which has been developed into an IT Service Application to facilitate IT users and ensure IT service processes meet service level standards.
3. IT Procurement Policy (No. 003/MEMO-CORP/CIT/XII/2024).

IT DEVELOPMENT IN BUSINESS SEGMENTS

1. Palm Oil Segment

The Company is investing in IT development to enhance productivity and operational efficiency in the Palm Oil segment. IT development is based on Precision Farming, including the use of the Internet of Things (IoT), to make business processes and data acquisition more effective, efficient, and accurate.

The implementation of Precision Farming and IoT technologies is expected to increase productivity, cost efficiency, and operational risk mitigation, while supporting environmentally friendly and sustainable agricultural practices.
Key achievements in 2024 include:

1. **Implementation of the Harvest Management System in the Palm Oil segment**, aimed at applying Precision Farming through the integration of harvest planning, execution, and monitoring.
2. **Implementation of the e-Despatch Monitoring Application in the Palm Oil segment,** which monitors the shipment of CPO, PKO, and Kernel products, integrated from Palm Oil Mills (POM) to bulking stations, ensuring timely and accurate deliveries.
3. **Implementation of the Plantation Resource Information Tracking and Historical Analysis (PRITHA) Dashboard**, designed to provide data-driven insights to management and operational teams, supporting strategic decision-making and measurable operational improvements in the Palm Oil business.
4. **Implementation of the Forecasting Intelligence and Analytics Application**, which provides data-driven production projections to support strategic and operational planning. This module uses Machine Learning technology to generate accurate predictions, aiding the Company in annual planning, resource allocation, and data-driven decision-making.

2. Segmen Produk Kayu (Wood Products)
Pada Segmen Kayu, perseroan berfokus mengembangkan teknologi automation terkini untuk meningkatkan efisiensi proses dan sumber daya. Teknologi yang dikembangkan seperti Internet of Things (IoT) yang telah diterapkan pada titik-titik krusial produksi dalam pabrik, termasuk implementasi Robotic Process Automation (RPA) yang bertujuan mengurangi proses yang dilakukan secara manual.

Selain itu, segmen ini juga berfokus pada data akuisisi untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif. Salah satu teknologi yang diterapkan adalah Control Room System yang berfungsi sebagai pusat pemantauan data secara real-time dari seluruh proses produksi. Pencapaian pada 2024, termasuk diantaranya pengembangan dan integrasi Aplikasi SAP S4/HANA dengan autonomous yang memungkinkan untuk mengembangkan koordinasi dan integrasi data antar unit kerja.

3. Segmen Energi Terbarukan (Renewable Energy)
Inovasi teknologi pada Segmen Energi Terbarukan berfokus pada peningkatan integrasi data dan proses untuk meningkatkan visibilitas serta koordinasi antar unit.

Selain itu, dilaksanakan pengembangan infrastruktur TI untuk mendukung kelancaran operasional dan ekspansi bisnis, termasuk pengelolaan energi terbarukan. Langkah ini memperkuat daya saing perusahaan dan mengoptimalkan proses bisnis untuk kinerja yang lebih optimal.
Pencapaian pada 2024, termasuk diantaranya:
1. Implementasi Aplikasi SAP di segmen Energi Terbarukan yang bertujuan meningkatkan efisiensi proses bisnis operasional, dan integrasi data dan proses antar unit kerja.
2. Implementasi Aplikasi Weighbridge System untuk automation dan akurasi pengukuran berat kendaraan dan barang yang masuk ke pabrik dan mengefektifkan proses operasional.

2. Wood Products Segment
In the Wood Products segment, the Company focuses on developing cutting-edge automation technologies to enhance process and resource efficiency. Technologies such as the Internet of Things (IoT) have been implemented at critical production points in factories, including Robotic Process Automation (RPA) to reduce manual processes.

Additionally, the segment emphasizes data acquisition for faster and more effective decision-making. One of the technologies implemented is the Control Room System, which serves as a real-time data monitoring hub for the entire production process. Key achievements in 2024 including development and integration of the SAP S4/HANA Application with autonomous capabilities, enabling better coordination and data integration across work units.

3. Renewable Energy Segment
Technological innovation in the Renewable Energy segment focuses on enhancing data and process integration to improve visibility and coordination across units.

Additionally, IT infrastructure development is being carried out to support smooth operations and business expansion, including renewable energy management. This step strengthens the Company's competitiveness and optimizes business processes for better performance.
Key achievements in 2024 include:
1. Implementation of the SAP Application in the Renewable Energy segment, aimed at improving operational business process efficiency and data and process integration across work units.
2. Implementation of the Weighbridge System Application for automation and accurate measurement of vehicle and goods weights entering the factory, streamlining operational processes.

Pengembangan Infrastruktur, Keamanan Siber, dan Keberlanjutan Bisnis

Dengan semakin masifnya automation di business process dan integrasi data yang erat antar segmen bisnis dan departemen, peningkatan keamanan siber dan keberlanjutan menjadi aspek krusial yang menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas pada proses, tata kelola, praktik terbaik, dan solusi teknologi untuk membantu melindungi sistem dan jaringan dari ancaman digital, sekaligus memastikan keberlanjutan teknologi yang mendukung keberlangsungan bisnis.

Di sisi infrastruktur, Perseroan terus mengembangkan keamanan siber dan desain arsitektur yang efektif, salah satunya dengan,

1. Penerapan Intelligent Network Management dengan keamanan multi-layer,
2. Penerapan keamanan server berbasis Artificial Intelligence,
3. Penerapan teknologi enkripsi dan kompresi data,
4. Optimalisasi desain arsitektur untuk mengefisiensikan sumber daya.

Perseroan juga menekankan bahwa peningkatan keamanan digital tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga kesadaran pengguna, sehingga Perseroan terus memberikan edukasi dan awareness mengenai praktik penggunaan teknologi yang aman di seluruh jajaran organisasi.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan pembangunan infrastruktur yang tangguh dan andal melalui Disaster Recovery Plan (DRP) dan Disaster Recovery Center (DRC). Hal ini kemudian diharapkan dapat menekan resiko dan dampak akibat gangguan bencana atau situasi darurat yang berpotensi mengganggu bisnis dan operasional.

Kaitannya untuk mendukung pengembangan Disaster Recovery Center (DRC), Perseroan telah membangun Data Center standar Tier 3. Data Center yang berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah ini merupakan Data Center kedua setelah Data Center di Jakarta, dan direncanakan rampung pada semester satu tahun 2025.

Infrastructure Development, Cybersecurity, and Business Continuity

With the increasing automation of business processes and tight data integration across business segments and departments, cybersecurity and sustainability have become critical aspects of the Company's focus. Therefore, the Company continues to enhance quality in processes, governance, best practices, and technological solutions to protect systems and networks from digital threats while ensuring the sustainability of technology that supports business continuity.

On the infrastructure side, the Company continues to develop cybersecurity and effective architecture design, including:

1. Implementation of Intelligent Network Management with multi-layer security.
2. Implementation of AI-based server security
3. Implementation of data encryption and compression technologies
4. Optimization of architecture design to improve resource efficiency.

The Company also emphasizes that improving digital security is not solely dependent on technology but also on user awareness. Therefore, the Company continues to provide education and awareness on safe technology practices across the organization.

The Company is committed to ensuring the development of robust and reliable infrastructure through the Disaster Recovery Plan (DRP) and Disaster Recovery Center (DRC). This is expected to mitigate risks and impacts from disasters or emergencies that could disrupt business operations.

To support the development of the Disaster Recovery Center (DRC), the Company has built a Tier 3 standard Data Center in Temanggung, Central Java. This Data Center, the second after the one in Jakarta, is planned to be completed in the first half of 2025.

RENCANA TI TAHUN 2025

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan berinvestasi pada bidang TI melalui beberapa rencana kerja 2025 seperti:

1. Pengembangan Aplikasi Fuel Monitoring yang bertujuan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar, mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan memperkuat komitmen keberlanjutan melalui teknologi IoT.
2. Pengembangan Aplikasi Management Rawat Tanaman yang ditujukan untuk menunjang praktik Good Agricultural Practices (GAP) integrasi rencana, pelaksanaan, dan monitoring pemeliharaan tanaman.
3. Pengembangan sistem monitoring dan manajemen informasi terpusat untuk mendeteksi potensi risiko keamanan siber melalui penerapan Sistem Pemantauan Keamanan dan Sistem Pencarian Ancaman Keamanan, dan penerapan kebijakan praktik TI yang aman oleh pengguna.
4. Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence LLM (Large Language Models) untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta memberikan informasi dan rekomendasi solusi terhadap tantangan yang sulit dipecahkan dalam manajemen operasional. Perseroan juga telah merencanakan kolaborasi dan Pelatihan Artificial Intelligence untuk mengembangkan kompetensi tim TI yang diharapkan mampu mengikuti teknologi yang terus berkembang pesat.

IT PLANS FOR 2025

The Company is committed to continuing innovation and investment in IT through several 2025 work plans, including:

1. Development of the Fuel Monitoring Application, aimed at improving fuel efficiency, reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, and strengthening sustainability commitments through IoT technology.
2. Development of the Plant Maintenance Management Application, designed to support Good Agricultural Practices (GAP) by integrating maintenance planning, execution, and monitoring.
3. Development of a centralized monitoring and information management system to detect potential cybersecurity risks through the implementation of Security Monitoring and Threat Detection Systems, along with the enforcement of safe IT practices by users.
4. Utilization of Artificial Intelligence LLM (Large Language Models) Technology to identify, analyze, and provide information and recommendations for solving complex operational management challenges. The Company has also planned collaborations and Artificial Intelligence training to develop the IT team's competencies, ensuring they can keep up with rapidly evolving technologies.

TEKNOLOGI SMART FARMING

SMART FARMING TECHNOLOGY

Perseroan telah mengimplementasikan pendekatan Smart Farming sebagai bagian dari transformasi digital di segmen agronomi. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Beberapa teknologi yang dipakai di kebun kelapa sawit antara lain:

1. Mekanisasi dan Penggunaan Drone: Teknologi ini digunakan untuk kegiatan pemeliharaan tanaman, pemupukan, pemantauan kualitas buah, dan pengawasan keamanan kebun secara real-time.
2. Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA): Sistem ini diterapkan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk mengotomatisasi proses produksi, sehingga meningkatkan akurasi dan konsistensi operasional.
3. Automatic Tank Gauging (ATG): Teknologi ini memungkinkan pengukuran volume produksi secara otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan hasil produksi.

Selain itu, beberapa program mekanisasi yang telah dijalankan meliputi:

1. Crane Grabber: Digunakan untuk mengangkut buah dari kebun ke lokasi pengumpulan dengan lebih efisien.
2. Scissor Lift: Teknologi ini membantu pengangkutan buah ke atas truk, mengurangi keterlibatan tenaga manusia dalam proses tersebut.

The Company has implemented a Smart Farming approach as part of its digital transformation in the agronomy sector. This approach leverages advanced technology to enhance productivity and operational efficiency.

Several technologies have been adopted in oil palm plantations, including:

1. Mechanization and Drone Utilization: These technologies are used for crop maintenance, fertilization, real-time monitoring of fruit quality, and plantation security surveillance.
2. Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA): This system is implemented in Palm Oil Mills (PKS) to automate production processes, thereby improving accuracy and operational consistency.
3. Automatic Tank Gauging (ATG): This technology enables automatic measurement of production volumes, enhancing efficiency in production management.

In addition, the Company has implemented various mechanization programs, including:

1. Crane Grabber: Used to transport harvested fruit from the plantation to collection points more efficiently.
2. Scissor Lift: Facilitates the loading of harvested fruit onto trucks, reducing the reliance on manual labor.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

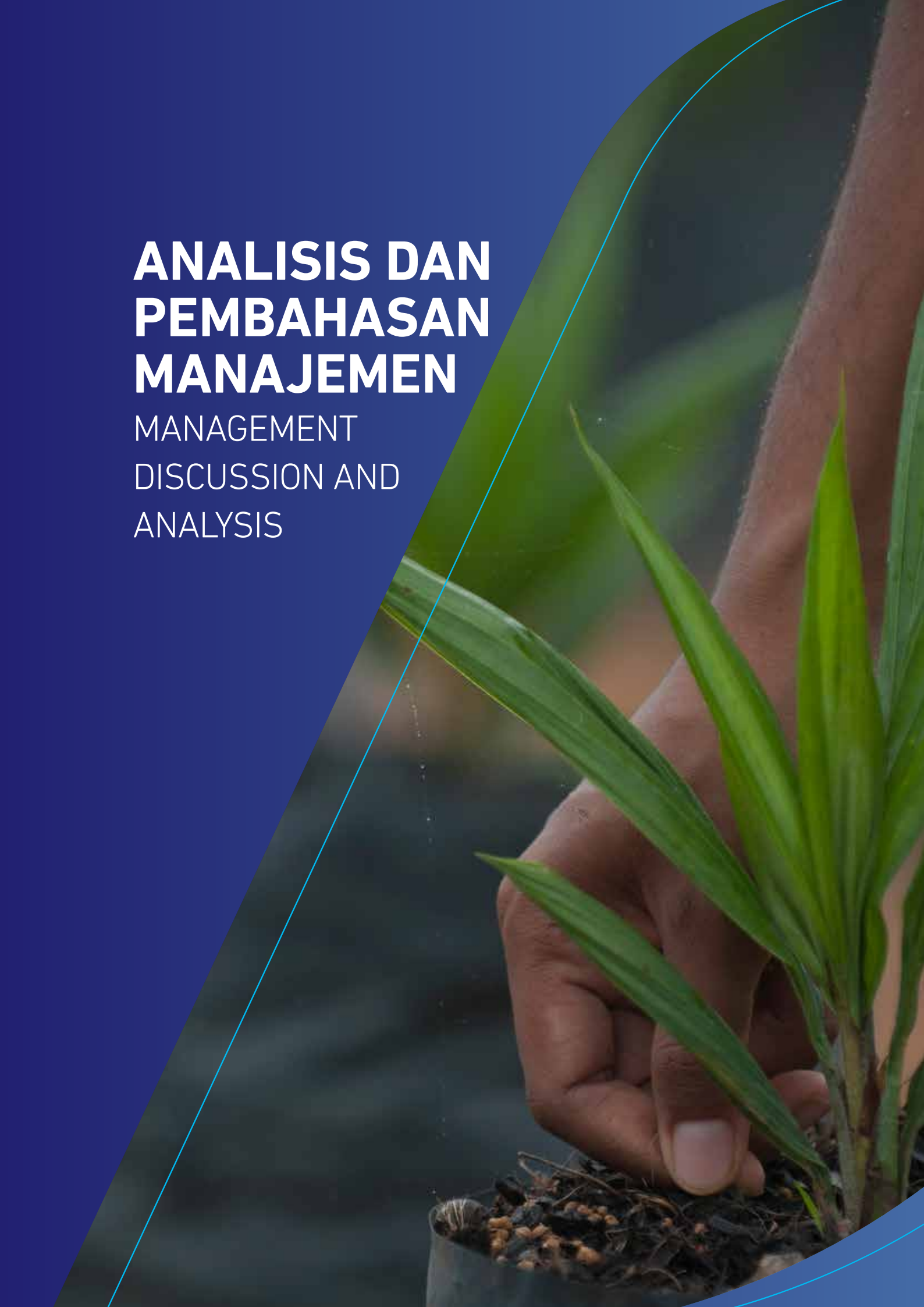



TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Pada tahun 2024, World Economic Situation and Prospect (WESP) memperkirakan ekonomi global mengalami perlambatan dengan pertumbuhan 2,4% dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,7%. Pertumbuhan tersebut juga masih berada di bawah tingkat pertumbuhan sebelum pandemic sebesar 3%.

Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya kinerja ekonomi global, seperti suku bunga yang masih tinggi, eskalasi konflik internasional yang terus berlanjut, perdagangan internasional yang lesu, dan bencana iklim yang meningkat. Kondisi ini menimbulkan tantangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Sementara ekonomi Indonesia tahun 2024, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% relatif sama tahun 2023 sebesar 5,05%. Konsumsi domestik tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, didukung oleh meningkatnya daya beli masyarakat dan keyakinan konsumen yang terjaga. Selain itu, peningkatan investasi, baik dari dalam negeri maupun asing, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Meskipun terjadi penurunan permintaan global, kinerja ekspor Indonesia tetap menunjukkan hasil positif, terutama pada komoditas unggulan. Peningkatan belanja pemerintah, terutama pada proyek infrastruktur dan program sosial, turut mendorong pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang kuat dengan dukungan dari faktor-faktor domestik yang solid.

In 2024, the World Economic Situation and Prospects (WESP) projected a global economic slowdown, with growth declining to 2.4% compared to 2.7% in 2023. This growth rate remains below the pre-pandemic average of 3%.

The downturn was driven by several factors, including persistently high interest rates, escalating international conflicts, sluggish global trade, and an increase in climate-related turmoil. These conditions posed significant challenges to global economic growth.

Meanwhile, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% recorded in 2023, according to Indonesian Central Bureau of Statistic (BPS). Domestic consumption remained the primary driver of economic expansion, supported by increased purchasing power and stable consumer confidence. Additionally, rising investments—both domestic and foreign—contributed significantly to economic growth.

Despite declining global demand, Indonesia's export performance remained positive, particularly for key commodities. Furthermore, increased government spending, especially on infrastructure projects and social programs, further supported economic growth.

Overall, despite external challenges such as global economic uncertainty, Indonesia demonstrated strong economic resilience in 2024, supported by robust domestic factors.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri Kelapa Sawit

Pada tahun 2024, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) melaporkan penurunan produksi minyak sawit dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil/CPO) dan Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil/PKO) Indonesia pada tahun 2024 mencapai 52,76 juta ton, mencerminkan penurunan sebesar 3,80% dari tahun 2023. Penurunan produktivitas ini terutama disebabkan oleh kondisi perkebunan kelapa sawit Indonesia yang semakin menua, diperparah oleh keterlambatan dalam program peremajaan perkebunan kecil (smallholder replanting) serta dampak buruk dari fenomena El Niño, yang berlangsung sejak paruh kedua tahun 2023 hingga kuartal pertama tahun 2024.

Pada tahun 2024, total konsumsi domestik untuk pangan mencapai 10,205 juta ton, turun 0,90% dari 10,298 juta ton pada tahun 2023. Konsumsi oleokimia tercatat sebesar 2,207 juta ton, turun 2,69% dari 2,268 juta ton pada tahun 2023. Namun, konsumsi biodiesel meningkat menjadi 11,447 juta ton, naik 7,51% dari 10,647 juta ton pada tahun 2023. Secara keseluruhan, total konsumsi pada tahun 2024 mencapai 23,859 juta ton, menandakan peningkatan sebesar 2,78% dari 23,213 juta ton pada tahun 2023.

Sementara itu, nilai ekspor pada tahun 2024 mencapai USD 27,76 miliar (Rp 440 triliun), turun 8,44% dari USD 30,32 miliar (Rp 463 triliun) pada tahun 2023. Nilai ekspor mengalami penurunan di semua kategori produk kecuali oleokimia, meskipun terjadi peningkatan harga FOB rata-rata (USD/ton) untuk semua produk. Dengan angka produksi, konsumsi, dan ekspor ini, stok CPO dan PKO pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 2,577 juta ton, turun 18,06% dari 3,145 juta ton yang tercatat pada akhir tahun 2023.

Industri Produk Kayu

Pada tahun 2024, industri produk kayu Indonesia menunjukkan kinerja yang beragam, dengan beberapa komoditas mengalami peningkatan produksi maupun ekspor. Hingga Agustus 2024, ekspor kayu olahan mencapai 2,1 miliar ton, meningkat signifikan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 yang mencapai 227 juta ton. Sedangkan dari nilai ekspor, ekspor produk panel kayu Indonesia mencapai USD 2,28 miliar pada tahun 2024 lalu.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Perseroan memiliki dua segmen yang memberikan kontribusi terbesar, yakni kelapa sawit dan produk kayu. Pada tahun 2024, segmen kelapa sawit memberikan sumbangan pendapatan sebesar 87%, produk kayu sebesar 11%, dan energi terbarukan sebesar 2%.

INDUSTRY OVERVIEW

Palm Oil Industry

In 2024, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) reported a decline in palm oil production compared to the previous year. Indonesia's production of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) in 2024 reached 52.76 million tons, reflecting a 3.80% decrease from 2023. This decline in productivity was primarily attributed to the aging condition of Indonesia's oil palm plantations, exacerbated by delays in smallholder replanting programs and the adverse effects of the El Niño phenomenon, which persisted from the second half of 2023 through the first quarter of 2024.

In 2024, total domestic consumption for food reached 10.205 million tons, a 0.90% decrease from 10.298 million tons in 2023. Oleochemical consumption stood at 2.207 million tons, down 2.69% from 2.268 million tons in 2023. However, biodiesel consumption rose to 11.447 million tons, a 7.51% increase from 10.647 million tons in 2023. Overall, total consumption in 2024 reached 23.859 million tons, marking a 2.78% increase from 23.213 million tons in 2023.

Meanwhile, export value in 2024 amounted to USD 27.76 billion (Rp 440 trillion), an 8.44% decline from USD 30.32 billion (Rp 463 trillion) in 2023. Export value decreased across all product categories except oleochemicals, despite an increase in the average FOB price (USD/ton) for all products. With these production, consumption, and export figures, CPO and PKO stocks at the end of 2024 stood at 2.577 million tons, an 18.06% decrease from the 3.145 million tons recorded at the end of 2023.

Wood Products Industry

In 2024, Indonesia's wood products industry exhibited mixed performance, with some commodities experiencing growth in both production and exports. As of August 2024, processed wood exports reached 2.1 billion tons, a significant increase from 227 million tons recorded in the same period of 2023. In terms of export value, Indonesia's wood panel exports amounted to USD 2.28 billion in 2024.

OPERATIONS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company has two major contributing segments, namely palm oil and wood products. In 2024, the palm oil segment contributed around 87% of revenue, wood products of 11%, and renewable energy of 2%.

LABA RUGI 2024
Profit and Loss



Pendapatan
Revenue

2023	2024
9.499	10.119

Laba
Profit

2023	2024
841	1.141

EBITDA
EBITDA

2023	2024
2.421	3.096

Rp juta/*in million Rp*

SEGMEN USAHA KELAPA SAWIT
PALM OIL BUSINESS SEGMENT

Keterangan/Description	Unit	2024	2023	%
Produksi TBS/FFB Production	ton/tons	**2.109.737**	2.271.821	(7,1)
Inti/Nucleus	ton/tons	**1.661.979**	1.796.532	(7,5)
Plasma	ton/tons	**447.757**	475.289	(5,8)
TBS Diproses/FFB Processed	ton/tons	**2.515.086**	2.854.559	(11,9)
Produksi CPO/CPO Production	ton/tons	**601.508**	661.892	(9,1)
Produksi PK/PK Production	ton/tons	**114.210**	122.732	(6,9)
Produksi PKO/PKO Production	ton/tons	**38.217**	40.356	(5,3)
CPO OER (%)	%	**23,92**	23,19	3,1
FFA (%)	%	**2,86**	2,96	(3,6)
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume	ton/tons	**601.111**	665.041	(9,6)
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume	ton/tons	**23.665**	26.915	(12,1)
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume	ton/tons	**38.513**	39.379	(2,2)
Harga Rata-Rata CPO/CPO Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/tons	**12,79**	11,39	12,3
Harga Rata-Rata PK/PK Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/tons	**7,41**	5,07	46,0
Harga Rata-Rata PKO/PKO Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/tons	**17,81**	12,97	37,3

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,11 juta ton, mengalami penurunan 7,1% dibandingkan dengan 2,27 juta ton pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi di tengah kondisi cuaca yang masih dipengaruhi oleh fenomena El Nino yang terjadi pada paruh kedua 2023 hingga April 2024.

Penurunan produksi TBS (Tandan Buah Segar), baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan, telah berdampak pada berkurangnya pasokan TBS dari kebun inti sebesar 7,5% dan dari kebun plasma sebesar 5,8% secara tahunan.

In 2024, the Company recorded Fresh Fruit Bunch (FFB) production of 2.11 million tons, a decline of 7.1% compared to 2.27 million tons in 2023. This decrease occurred amid weather conditions influenced by the El Niño phenomenon, which persisted from the second half of 2023 until April 2024.

The decline in Fresh Fruit Bunch (FFB) production, both from the Company's internal and external sources, has resulted in a year-on-year decrease in FFB supply from nucleus estates by 7.5% and from plasma estates by 5.8%

KONTIBUSI
Contribution



Sejalan dengan penurunan produksi TBS, produksi CPO Perseroan juga turun 9,1% menjadi 601,51 ribu ton dibandingkan 661,89 ribu ton pada tahun sebelumnya. Produksi inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) juga mengalami penurunan masing-masing 6,9% dan 5,3%, dengan volume produksi sebesar 114,21 ribu ton dan 38,22 ribu ton.

Meskipun produksi menurun, Oil Extraction Rate (OER) meningkat dari 23,19% pada tahun 2023 menjadi 23,92% pada tahun 2024, yang mencerminkan efisiensi ekstraksi yang lebih baik. Kualitas CPO Perseroan juga mengalami perbaikan, dengan Free Fatty Acid (FFA) turun dari 2,96% menjadi 2,86% yang menjadi CPO DSNG berkualitas premium.

Dari sisi penjualan, volume penjualan CPO Perseroan tahun 2024 mencapai 601,1 ribu ton, turun 9,6% dari tahun sebelumnya. Penjualan PK dan PKO juga mengalami penurunan masing-masing 12,1% dan 2,2%, dengan volume sebesar 23,7 ribu ton dan 38,5 ribu ton.

Di sisi harga, harga rata-rata jual CPO Perseroan pada tahun 2024 meningkat 12,3% menjadi Rp 12,8 juta per ton dibandingkan Rp 11,4 juta per ton pada tahun 2023, seiring dengan terbatasnya pasok minyak sawit global.

Harga penjualan rata-rata untuk produk PK juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 46% menjadi Rp 7,4 juta per ton, sementara harga penjualan rata-rata PKO melonjak 37,3% menjadi Rp 17,8 juta per ton.

In line with the decline in FFB production, the Company's CPO production also decreased by 9.1% to 601.51 thousand tons compared to 661.89 thousand tons in the previous year. Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO) production also declined by 6.9% and 5.3%, respectively, with production volumes of 114.21 thousand tons and 38.22 thousand tons.

Despite the production decline, the Oil Extraction Rate (OER) improved from 23.19% in 2023 to 23.92% in 2024, reflecting better extraction efficiency. The quality of the Company's CPO also improved, with the Free Fatty Acid (FFA) content decreasing from 2.96% to 2.86%, positioning DSNG's CPO as a premium-quality product.

From sales perspective, the Company's CPO sales volume in 2024 reached 601.1 thousand tons, 9.6% lower comparing to the previous year. PK and PKO sales volumes also declined by 12.1% and 2.2%, respectively, with volumes of 23.7 thousand tons and 38.5 thousand tons.

On the pricing side, the Company's average selling price of CPO in 2024 increased by 12.3% to Rp 12.8 million per ton compared to Rp 11.4 million per ton in 2023, in line with the limited global palm oil supply.

The average selling price of PK also saw a significant increase of 46% to Rp 7.4 million per ton, while the average selling price of PKO surged by 37.3% to Rp 17.8 million per ton.

SEGMEN USAHA PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS BUSINESS SEGMENT

Keterangan/Description	**Unit**	**2024**	**2023**	**%**
Volume Penjualan/Sales Volume				
Panel	ribu m^3 thousand m^3	**116,1**	99,5	16,6
Engineered Floorings	ribu m^2 thousand m^2	**626,5**	738,5	(15,2)
Harga Rata-Rata/Average Selling Price				
Panel	USD/m^3	**360,27**	400,97	(10,2)
Engineered Floorings	USD/m^2	**32,33**	29,97	7,9

TARGET DAN REALISASI 2024 PRODUK KAYU
Target and Realization Wood Products in 2024



Penjualan Panel
Sales Volume

2023		2024
99.5		116,1

Ribu m^3/*Thousand* m^3

Engineered Flooring
Engineered Flooring

2023		2024
738,5		626,5

Ribu m^2/*Thousand* m^2

Harga Rata-rata Engineered Floorings
Engineered Flooring Average Selling Price

2023		2024
29,97 USD/m^2		32,33 USD/m^2

Pada tahun 2024, kinerja segmen produk kayu Perseroan menunjukkan hasil yang beragam, dengan peningkatan volume penjualan pada produk panel namun penurunan pada engineered floorings.

Volume penjualan panel meningkat 16,6% menjadi 116,1 ribu m^3, dibandingkan 99,5 ribu m^3 pada tahun 2023, karena DSN berhasil merebut pangsa pasar kayu dengan harga yang kompetitif. Meskipun demikian, harga rata-rata jual panel mengalami penurunan 10,2% menjadi USD 360,27 per m^3, dibandingkan USD 400,97 per m^3 pada tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk engineered floorings, volume penjualannya mengalami penurunan 15,2%, dari 738,5 ribu m^2 pada tahun 2023 menjadi 626,5 ribu m^2 pada tahun 2024 akibat melemahnya sektor properti di Amerika Serikat dan Kanada yang menjadi pasar utama. Penurunan ini dipengaruhi oleh pasar akibat kondisi ekonomi global yang masih belum stabil, khususnya sektor properti.

Sebaliknya, harga rata-rata jual engineered floorings meningkat 7,9% menjadi USD 32,33 per m^2, dibandingkan USD 29,97 per m^2 pada tahun 2023 akibat peningkatan untuk produk yang memiliki nilai tambah tinggi.

In 2024, the performance of the Company's wood products segment showed mixed results, with an increase in sales volume for panel products but a decline in engineered flooring products.

The sales volume of panels increased by 16.6% to 116.1 thousand m^3, compared to 99.5 thousand m^3 in 2023, due to DSN is successfully grabbed wood products market share by offering competitive price. However, the average selling price of panels declined by 10.2% to USD 360.27 per m^3, compared to USD 400.97 per m^3 in the previous year.

For engineered floorings, sales volume declined by 15.2%, from 738.5 thousand m^2 in 2023 to 626.5 thousand m^2 in 2024, due to the weakening property sector in the United States and Canada, which are the floorings main markets. This decline was influenced due to the still-unstable global economic conditions, particularly in the property sector.

Conversely, the average selling price of engineered floorings increased by 7.9% to USD 32.33 per m^2, compared to USD 29.97 per m^2 in 2023, driven by higher-value-added products.

ENERGI TERBARUKAN
RENEWABLE ENERGY

Produk/Description	**Unit**	**2024**	**2023**	**%**
Cangkang Kelapa Sawit/Palm Kernel Shell				
Volume	ton	**94,933**	40,397	135
Harga Rata-rata/ASP	USD/ton	**121.93**	113.35	8

Pada 8 Oktober 2020, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Dharma Sumber Energi (DSE), menandatangani perjanjian kerja sama dengan eREX Singapore Pte. Ltd., anak perusahaan eREX Co. Ltd. Jepang, untuk memasok cangkang kelapa sawit (palm kernel shell) ke Jepang selama 15 tahun.

Penjualan cangkang kelapa sawit dimulai pada semester 2 tahun 2023 dengan volume sebesar 40.397 ton. Sedangkan, volume penjualan cangkang selama tahun 2024 sebesar 94.933 ton.

Harga penjualan rata-rata cangkang kelapa sawit Perseroan pada tahun 2024 juga naik sebesar 8%, dari USD 113,4 per ton pada tahun 2023 menjadi USD 121,9 per ton pada tahun 2024. Kenaikan harga ini dipengaruhi oleh meningkatkan konsumsi cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar alternatif, terutama untuk pembangkit listrik berbasis biomassa di Jepang.

On October 8, 2020, the Company, through its subsidiary PT Dharma Sumber Energi (DSE), signed a cooperation agreement with eREX Singapore Pte. Ltd., a subsidiary of eREX Co. Ltd. Japan, for the supply of palm kernel shells (PKS) to Japan for 15 years.

Sales of palm kernel shells commenced in the second half of 2023 with a total volume of 40,397 tons. In comparison, the total sales volume of palm kernel shells in 2024 reached 94,933 tons.

The Company's average selling price of PKS in 2024 also rose by 8%, from USD 113.4 per ton in 2023 to USD 121.9 per ton in 2024. This price increase was influenced by the growing consumption of PKS as an alternative fuel, particularly for biomass-based power generation in Japan.

TINJAUAN FINANSIAL

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi), serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL REVIEW

The financial review below pertains to the consolidated statements of financial position, statements of profit or loss, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2024, and 2023, prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and audited by Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan, with an unqualified opinion in all material respects.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	**2024**	**2023**	**%**
Aset Lancar/Current Assets	**2.897.246**	2.949.268	(1,8)
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	**14.515.170**	13.229.010	9,7
Total Aset/Total Assets	**17.412.416**	16.178.278	7,6
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	**2.530.342**	2.945.961	(14,1)
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	**4.984.759**	4.342.889	14,8
Total Liabilitas/Total Liabilities	**7.515.101**	7.288.850	3,1
Total Ekuitas/Total Equity	**9.897.315**	8.889.428	11,3

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar 7,6% dari Rp 16,2 triliun pada 2023 menjadi Rp 17,4 triliun pada 2024, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tidak lancar.

Total Assets

The Company's total assets in 2024 increased by 7.6% from Rp 16.2 trillion in 2023 to Rp 17.4 trillion in 2024, primarily driven by an increase in non-current assets.


TEKA Gallery

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 2,9 triliun, mengalami penurunan sebesar 1,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 3,0 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman kepada pihak ketiga dan uang muka.

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 14,5 triliun, meningkat sebesar 9,7% dari Rp 13,2 triliun pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan investasi strategi Perseroan pada entitas asosiasi, yakni PT REA Kaltim Plantations, dari 15% ke 35%.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7,5 triliun, meningkat sebesar 3,1% dari Rp 7,3 triliun pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang Perseroan.

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 2,5 triliun, turun 14,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,9 triliun, yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank jangka pendek.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 5,0 triliun, meningkat sebesar 14,8% dari Rp 4,3 triliun pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang.

Total Ekuitas

Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp 9,9 triliun pada 2024, mengalami peningkatan sebesar 11,3% dari Rp 8,9 triliun pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya saldo laba dan surplus revaluasi aset.

As of December 31, 2024, the Company's current assets were recorded at Rp 2.9 trillion, decreasing by 1.8% compared to Rp 3.0 trillion in 2023. This decline was mainly due to decline of loan to the third parties and advance payments.

Meanwhile, the Company's non-current assets as of December 31, 2024, amounted to Rp 14.5 trillion, an increase of 9.7% from Rp 13.2 trillion in 2023. This growth was primarily attributable to the Company's strategic investment in an associated entity, PT REA Kaltim Plantations, amounting to 35% from 15%.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp 7.5 trillion, up 3.1% from Rp 7.3 trillion in 2023. This increase was mainly due to the increase in the Company's non-current liabilities.

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities were recorded at Rp 2.5 trillion, decreasing by 14.1% compared to 2023 of Rp 2,9 trillion, primarily due to the repayment of short-term bank loans.

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp 5.0 trillion, an increase of 14.8% from Rp 4.3 trillion in 2023. This growth was mainly driven by an increase in long-term bank loans.

Total Equity

The Company recorded total equity of Rp 9.9 trillion in 2024, an increase of 11.3% from Rp 8.9 trillion in 2023. This increase was primarily driven by higher retained earnings and asset revaluation surplus.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PROFIT OR LOSS

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	**2024**	**2023**	**%**
Penjualan/Revenue	**10.119.220**	9.498.749	6,5
• **Kelapa Sawit**/Palm Oil	**8.784.344**	8.354.365	5,1
• **Produk Kayu**/Wood Products	**1.152.074**	1.074.024	7,3
• **Energi Terbarukan**/Renewable Energy	**182.802**	70.360	159,8
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	**(7.115.019)**	(6.971.281)	2,1
Laba Kotor/Gross Profit	**3.004.201**	2.527.468	18,9
Laba Operasi/Operating Profit	**2.123.670**	1.555.713	36,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	**1.640.016**	1.140.643	43,8
Laba/Profit	**1.141.375**	841.665	35,6
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	**1.250.657**	1.002.633	24,7
EBITDA	**3.096.491**	2.421.068	27,9
Laba per Saham (Rp penuh)/Basic Earnings per Share (full Rp)	**107,78**	79,23	36,0

Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 10,1 triliun, mengalami kenaikan sebesar 6,5% dibandingkan dengan tahun 2023. Segmen kelapa sawit tetap menjadi kontributor utama, diperkirakan menyumbang sekitar 87% dari total pendapatan, mempertahankan dominasinya seperti tahun sebelumnya.

Kenaikan dari segmen kelapa sawit tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga penjualan rata-rata CPO dan PKO, yang naik masing-masing 12,3% dan 37,3%, meskipun volume penjualan CPO dan PKO Perseroan turun masing-masing 9,6% dan 2,2%.

Sementara itu, pendapatan dari segmen produk kayu tercatat sebesar Rp 1,2 triliun, naik 7,3% yang terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan panel.

Penjualan cangkang kelapa sawit dimulai pada semester 2 tahun 2023 dengan volume sebesar 40.397 ton. Sedangkan, volume penjualan cangkang selama tahun 2024 sebesar 94.933 ton.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 7,1 triliun, meningkat 2,1% dari tahun 2023 sebesar Rp 7,0 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi di segmen energi terbarukan dan perkayuan, seiring dengan naiknya volume penjualan cangkang kelapa sawit dan penjualan panel.

Revenue

In 2024, the Company recorded revenue of Rp 10.1 trillion, 6.5% higher compared to 2023. The palm oil segment remained the primary contributor, around 87% of total consolidated revenue, maintaining its dominance from the previous year.

The increase in the palm oil segment was mainly driven by higher CPO and PKO average selling prices, which rose by 12.3% and 37.3%, despite declines in the Company's CPO and PKO sales volumes by 9.6% and 2.2%, respectively.

Meanwhile, revenue from the wood products segment reached Rp 1.2 trillion, 7.3% higher compared to the previous year, primarily due to higher panel sales volumes.

Sales of palm kernel shells commenced in the second half of 2023 with a total volume of 40,397 tons. In comparison, the total sales volume of palm kernel shells in 2024 reached 94,933 tons.

Cost of Revenue

IIn 2024, the Company recorded a cost of goods sold of Rp 7.1 trillion, an increase of 2.1% compared to Rp 7.0 trillion in 2023. This increase was primarily driven by higher production costs in the renewable energy and wood product segments, in line with the rising sales volume of palm kernel shells and panel products.

Laba Kotor
Sebagai akibat dari kenaikan pendapatan tersebut, Perseroan memperoleh laba kotor tahun 2024 sebesar Rp 3,0 triliun, naik 18,9% dibandingkan laba kotor tahun 2023 sebesar Rp 2,5 triliun. Margin laba kotor juga meningkat dari 26,6% di tahun 2023 menjadi 29,7% di tahun 2024.

Laba Operasi
Tahun 2024, Perseroan membukukan laba operasi sebesar Rp 2,1 triliun, naik 36,5% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,6 triliun. Kenaikan ini terutama dari hasil peningkatan laba kotor dan laba dari perubahan nilai wajar aset biologis. Margin laba operasi juga naik dari 16,4% di tahun 2023 menjadi 21,0% di tahun 2024.

EBITDA
EBITDA tahun 2024 tercatat sebesar Rp 3,1 triliun, naik 27,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,4 triliun, sebagai akibat dari peningkatan pendapatan yang didukung dari kenaikan harga penjualan CPO dan PKO. Margin EBITDA juga membaik dari 25,5% di tahun 2023 menjadi 30,6% di tahun 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 1,6 triliun, naik 43,8% dibandingkan tahun 2023, akibat naiknya laba operasi.

Segmen kelapa sawit masih menjadi kontributor utama laba sebelum pajak, dengan perolehan Rp 1,8 triliun, naik 46,7% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,2 triliun. Sementara itu, segmen produk kayu membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp 16,0 miliar, setelah mengalami laba sebelum pajak di 2023 sebesar Rp 23,3 miliar. Segmen energi terbarukan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp 25,8 miliar, naik 103,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 12,7 miliar.

Margin laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2024 juga membaik jadi 16,2% dibandingkan tahun 2023 dengan margin laba sebelum pajak sebesar 12,0%.

Laba
Membaiknya laba sebelum pajak Perseroan tersebut mengakibatkan laba Perseroan tahun 2024 juga naik menjadi Rp 1,1 triliun, naik 35,6% dibandingkan laba tahun 2023 sebesar Rp 842 miliar. Margin laba juga mengalami kenaikan dari 8,9% di tahun 2023 menjadi 11,3% di tahun 2024. Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk juga mengalami kenaikan dari Rp 840 miliar pada 2023 menjadi Rp 1,1 triliun pada tahun 2024.

Gross Profit
As a result of revenue growth, the Company posted a gross profit of Rp 3.0 trillion in 2024, 18.9% higher compared to Rp 2.5 trillion in 2023. The gross profit margin also improved from 26.6% in 2023 to 29.7% in 2024.

Operating Profit
In 2024, the Company recorded an operating profit of Rp 2.1 trillion, an increase of 36.5% from Rp 1.6 trillion in 2023. This increase was mainly due to higher gross profit and gains from changes in the fair value of biological assets. The operating profit margin also improved from 16.4% in 2023 to 21.0% in 2024.

EBITDA
The Company's EBITDA in 2024 reached Rp 3.1 trillion, 27.9% higher from Rp 2.4 trillion in 2023, driven by revenue growth supported by higher CPO and PKO selling prices. The EBITDA margin also improved from 25.5% in 2023 to 30.6% in 2024.

Profit Before Income Tax
The Company recorded a profit before income tax of Rp 1.6 trillion in 2024, rose by 43.8% from 2023, due to higher operating profit.

The palm oil segment remains the primary contributor to profit before tax, recording Rp 1.8 trillion, an increase of 46.7% compared to Rp 1.2 trillion in 2023. Meanwhile, the wood products segment posted a loss before tax of Rp 16.0 billion, after registering a profit before tax of Rp 23.3 billion in 2023. The renewable energy segment reported a profit before tax of Rp 25.8 billion, representing a 103.8% increase from Rp 12.7 billion in 2023.

The Company's pre-tax profit margin in 2024 improved to 16.2%, compared to the pre-tax profit margin of 12.0% in 2023.

Profit
The improvement in the Company's before tax profit contributed to an increase in its net profit for 2024, which rose to Rp 1.1 trillion, reflecting a 35.6% growth compared to the Rp 842 billion profit recorded in 2023. The profit margin also increased, climbing from 8.9% in 2023 to 11.3% in 2024. Additionally, the profit attributable to the parent entity saw an increase, rising from Rp 840 billion in 2023 to Rp 1.1 trillion in 2024.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp 1,3 triliun, mengalami kenaikan 24,7% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 1,0 triliun. Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami peningkatan dari Rp 999 miliar pada 2023 menjadi Rp 1,3 triliun pada tahun 2024.

Comprehensive Income For The Year
In 2024, the Company recorded comprehensive income of Rp 1.3 trillion, reflecting a 24.7% increase compared to the Rp 1.0 trillion achieved in 2023. The comprehensive income attributable to the owners of the parent entity also rose, increasing from Rp 999 billion in 2023 to Rp 1.3 trillion in 2024.

Laba Per Saham
Sebagai dampak dari kenaikan laba bersih, laba per saham Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 107,78, naik 36,0% dibandingkan laba per saham tahun 2023 sebesar Rp 79,23.

Profit Per Share
As a result of the increase in net profit, the Company's earnings per share (EPS) in 2024 rose to Rp 107.78, reflecting a 36.0% growth compared to the EPS of Rp 79.23 in 2023.

.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED CASHFLOW REPORT

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan / Description	2024	2023	%
Kas neto dari aktivitas operasi/Net Cash from operating activities	**2.150.615**	1.874.372	14,7
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi / Net Cash used in investing activities	**(1.856.503)**	(1.674.428)	10,9
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net Cash used in financing activities	**(172.811)**	(212.195)	(18,6)
Penurunan neto Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	**121.301**	(12.251)	(1090,1)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	**298.870**	311.121	(3,9)
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents, End of Year	**420.171**	298.870	40,6

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada 2024, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 14,7% menjadi Rp 2,2 triliun dibandingkan Rp 1,9 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities
In 2024, cash flow generated from operating activities increased by 14.7% to Rp 2.2 trillion, compared to Rp 1.9 trillion in 2023, primarily driven by higher cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 10,9% menjadi Rp 1,9 triliun dari Rp 1,7 triliun di tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh adanya penambahan investasi strategis pada entitas asosiasi (PT REA Kaltim Plantations) sebesar Rp 839 miliar.

Cash Flow from Investing Activities
In 2024, cash flow used for investing activities increased by 10.9% to Rp 1.9 trillion from Rp 1.7 trillion in 2023, primarily due to additional strategic investments in an associated entity, PT REA Kaltim Plantations, amounting to Rp 839 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 18,6% menjadi Rp 173 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 212 miliar, yang terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang, sedangkan di 2023 lalu terdapat pelunasan utang obligasi.

Cash Flow from Financing Activities
In 2024, cash flow used for financing activities decreased by 18.6% to Rp 173 billion compared to Rp 212 billion in 2023, primarily due to an increase in long-term bank loans, as well as the repayment of bond obligations in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY

Keterangan Description	2024	2023
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas/Net Debt to Equity	**0,52**	0,58
Rasio Lancar/Current Ratio	**1,15**	1,00
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	**0,43**	0,45
Total Utang/EBITDA Debt to EBITDA	**1,67**	2,14
Rata-Rata Perputaran Piutang (hari)/Average Receivables Turnover (days)	**13**	16

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, tercermin dari sejumlah rasio keuangan utama, seperti rasio lancar, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA, serta rasio liabilitas terhadap aset. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha.

Pada tahun 2024, Perseroan terus mempertahankan kondisi keuangan yang sehat. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas mengalami perbaikan, turun dari 0,58 kali pada tahun 2023 menjadi 0,52 kali di 2024. Hal ini mencerminkan ekuitas Perseroan yang semakin kuat dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2024, rasio utang bersih terhadap EBITDA mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio ini turun dari 2,14 kali di tahun 2023 menjadi 1,67 kali di 2024 akibat naiknya EBITDA Perseroan. Membaiknya rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan baik.

Sementara itu, perputaran piutang Perseroan pada tahun 2024 tercatat selama 13 hari, turun 3 hari dibandingkan 16 hari di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya sedikit percepatan dalam proses penagihan piutang, yang menunjukkan peningkatan kemampuan pelanggan dalam melakukan pembayaran piutang.

The Company's solvency is reflected in several key financial ratios, such as the current ratio, net debt to equity, net debt to EBITDA, and total liabilities to assets. These ratios provide insight into the Company's capacity to support operational activities and business expansion.

In 2024, the Company continued to maintain a healthy financial position. The net debt to equity ratio improved from 0.58 times in 2023 to 0.52 times in 2024, This reflects the Company's increasingly robust equity position, which strengthens its ability to finance its operational activities.

In 2024, the Company's net debt-to-EBITDA ratio showed improvement compared to the previous year. The ratio decreased from 2.14 times in 2023 to 1.67 times in 2024, driven by an increase in the Company's EBITDA. This improvement indicates that the Company's earnings remain well-positioned to meet its financial obligations effectively.

Meanwhile, the Company's accounts receivable turnover in 2024 was recorded at 13 days, a decrease of 3 days compared to 16 days in 2023. This indicates a slight acceleration in the collection process, reflecting an improvement in customers' ability to settle their outstanding payments.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung pertumbuhan usaha dan mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Pengelolaan struktur modal dilakukan secara adaptif, menyesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi serta kinerja keuangan Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES

The Company is committed to maintaining a healthy capital ratio to support business growth and optimize returns for shareholders. Capital structure management is conducted adaptively, aligning with economic conditions and the Company's financial performance.

TOTAL ASET
Total Assets
Rp Triliun





16,2
2023

17,4
2024

Sebagai bagian dari kebijakan keuangan yang prudent, Perseroan tetap menyisihkan hingga 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan, yang tidak dapat didistribusikan.

As part of its prudent financial policy, the Company allocates up to 20% of its issued and paid-in capital to a reserve fund, which is non-distributable.

Dalam rangka mempertahankan struktur permodalan yang optimal, Perseroan memiliki beberapa strategi, antara lain menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru apabila diperlukan dan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dengan biaya yang kompetitif

To maintain an optimal capital structure, the Company employs several strategies, including adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares when necessary, and securing financing through loans with competitive costs.

Dengan struktur permodalan yang solid, Perseroan dapat mempertahankan akses terhadap berbagai sumber pendanaan dengan biaya yang efisien, sehingga tetap kompetitif dalam industri.

With a solid capital structure, the Company can maintain access to various sources of funding at efficient costs, ensuring competitiveness within the industry.

Berikut adalah struktur modal Perseroan untuk tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya:

Here is the Company's capital structure for 2024 compared to the previous year:

Keterangan/Description	**2024**		**2023**	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	**%**	**Jumlah (Rp juta)** Amount (million Rp)	**%**
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	**7.515.101**	**43,16**	7.288.850	45,05
Jumlah Ekuitas/Total Equity	**9.897.315**	**56,84**	8.889.428	54,95
Total	**17.412.416**	**100,00**	16.178.278	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 24.077.380 dan Rp 773,97 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AAN, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas time loan revolving uncommitted dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 500 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2025.

MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital loan facilities (including overdrafts) from PT Bank Central Asia Tbk, totaling USD 24,077,380 and Rp 773.97 billion. These facilities are available until August 12, 2025.

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AAN, MNS, and GUN) had an unutilized time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 500 billion. This facility is available until August 12, 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 350 miliar Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 September 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki fasilitas kredit Sustainability-Linked Loan (SLL) dari Asian Development Bank (ADB) yang sudah terpakai sebesar USD 5.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (SWA and PWP) had an unused transactional working capital credit facility from PT Bank Mandiri Tbk totaling Rp 350 billion. This facility is available until September 28, 2025.

As of December 31, 2024, the Company had a utilized Sustainability-Linked Loan (SLL) facility from the Asian Development Bank (ADB) amounting to USD 5,000,000 for a seven-year term, with a one-year grace period. This loan is intended to refinance capital expenditures related to increasing sustainable wood processing capacity with more energy- and water-efficient production processes.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL DI TAHUN BUKU

Selama tahun 2024, realisasi investasi untuk barang modal Perseroan berjumlah sekitar Rp 975 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk infrastruktur jalan dan bangunan, mesin dan peralatan, pengembangan bisnis baru hortikultura dan pengolahan pelet kayu, serta program replanting untuk tanaman baru.

Tujuan investasi barang modal tersebut adalah untuk perbaikan sarana infrastruktur dan bangunan guna mendukung operasional produksi, pembelian mesin-mesin dan peralatan untuk PKS guna meningkatkan produktivitas serta program replanting untuk mengganti pohon-pohon kelapa sawit usia tua yang sudah kurang produktif.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES IN THE FISCAL YEAR

In 2024, the Company realized approximately Rp 975 billion in capital expenditures, primarily allocated to road and building infrastructure, machinery and equipment, new business developments in horticulture and wood pellet processing, as well as replanting programs for new crops.

The purpose of these capital expenditures is to improve infrastructure and facilities to support production operations, procure machinery and equipment for palm oil mills to enhance productivity, and implement replanting programs to replace aging oil palm trees with reduced productivity.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

In 2024, there were no material events or subsequent event after the accountant's report date.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa terhadap Perseroan.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

In 2024, there were no extraordinary financial events affecting the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada bulan Maret 2024, PT Agro Pratama, entitas anak Perseroan, menambah investasi di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20%, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan menghentikan pengakuan investasi pada ekuitas, dan mengakui investasi ini sebagai investasi pada entitas asosiasi.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In March 2024, PT Agro Pratama (APR), a subsidiary of the Company, increased its investment in PT REA Kaltim Plantations by 20%, bringing the Company's total indirect ownership to 35% through SWA and APR. As a result, since March 2024, the Company has discontinued the recognition of this investment under equity accounting and now classifies it as an investment in an associated entity.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, PROYEKSI TAHUN 2025

TARGETS AND REALIZATION FOR 2024, OUTLOOK FOR 2025

Deskripsi Description	**Target 2024** Target in 2024	**Realisasi 2024** Realization in 2024	**Proyeksi 2025** Projection in 2025
Produksi CPO (ribu ton)/CPO Production (thousand tons)	694	602	4%
Pendapatan (Rp juta)/Revenue (million Rp)	10.448	10.119	2,40%
Laba Sebelum Pajak (Rp juta)/Profit before Tax (million Rp)	1.255	1.640	15%
Ekuitas (Rp juta)/Equity (million Rp)	9.423	9.895	19%

Pada tahun 2024, produksi CPO Perseroan tercatat sebanyak 601,5 ribu ton, turun 9,1% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 661,9 ribu ton. Produksi CPO tersebut di bawah target yang ditetapkan Perseroan sebelumnya yang memperkirakan adanya kenaikan produksi CPO sebesar 5%, yang terutama disebabkan oleh faktor cuaca yang mempengaruhi produktivitas kebun.

In 2024, the Company's CPO production was recorded at 601.5 thousand tons, a decline of 9.1% compared to 661.9 thousand tons in 2023. This production level fell below the Company's initial target, which projected a 5% increase in CPO production, primarily due to weather conditions affecting plantation productivity.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 10,1 triliun, naik 6,5% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 9,5 triliun. Perolehan pendapatan tersebut masih berada dalam target yang ditetapkan dalam budget 2024, yang memperkirakan pendapatan dengan pertumbuhan single digit yang disebabkan oleh kenaikan harga CPO.

In 2024, the Company recorded consolidated revenue of Rp 10.1 trillion, reflecting a 6.5% increase from Rp 9.5 trillion in 2023. This revenue achievement remained within the target set in the 2024 budget, which projected single-digit growth which caused by the higher CPO Prices.

Dari sisi profitabilitas, pada tahun 2024 Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,6 triliun, naik 43,8% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,1 triliun. Perolehan laba sebelum pajak tersebut berada di atas target sebelumnya dengan kenaikan sebesar 30,7% akibat dari harga rata-rata CPO.

In terms of profitability, the Company posted a profit before tax of Rp 1.6 trillion in 2024, marking a 43.8% increase from Rp 1.1 trillion in 2023. This profit before tax exceeded the previous target, which anticipated a 30.7% increase, due to the higher average CPO price.

Terkait dengan struktur modal, pada tahun 2024, Perseroan mencatat ekuitas sebesar Rp 9,9 triliun, naik 11,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 8,9 triliun. Jumlah ekuitas tersebut berada di atas target Perseroan sebelumnya yang diperkirakan naik 10%.

Regarding capital structure, the Company recorded equity of Rp 9.9 trillion in 2024, an 11.3% increase from Rp 8.9 trillion in 2023. This equity level was above the Company's initial target, which estimated a 10% increase.

Untuk tahun 2025, proyeksi operasional, pendapatan, laba sebelum pajak dan modal dapat dilihat pada tabel di atas.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Setelah Penawaran Umum Perdana, Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen tunai hingga 30% dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi nilai cadangan yang dipersyaratkan dalam UU Perseroan Terbatas (UUPT). Pembayaran dividen dapat dibayarkan hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku, sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta jika pendistribusian dividen interim tersebut tidak akan mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan Perseroan, serta tidak mempengaruhi atau mengakibatkan Perseroan menjadi tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap para kreditur, atau mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

Nilai dan pembayaran dividen saham, jika ada, akan tergantung pada banyak faktor, seperti saldo laba Perseroan, hasil operasi dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha ke depan, kebutuhan kas, peluang-peluang usaha, dan faktor-faktor lain yang relevan berdasarkan pertimbangan Direksi Perseroan. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

For 2025, operational, revenue, profit before tax, and capital projections can be found in the table above.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is governed by its Articles of Association, which state that dividends are distributed based on the Company's financial capability and are determined through resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account business development plans and capital expenditure needs.

Following the Initial Public Offering, the Company has adopted a policy of distributing cash dividends of up to 30% of its net profit, after deducting the mandatory reserves as required under the Indonesian Company Law (UUPT). Dividend payments can only be made if the Company maintains a positive retained earnings balance.

Interim dividends may be distributed before the end of the financial year, provided they comply with the Company's Articles of Association and do not cause the Company's net assets to fall below the total paid-in and issued capital and reserves. Additionally, such distribution should not impair the Company's ability to fulfill its obligations to creditors or disrupt its business operations.

The amount and payment of stock dividends, if applicable, will depend on various factors, including the Company's retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity position, future business prospects, cash requirements, business opportunities, and other relevant factors as considered by the Board of Directors. The Board of Directors may amend the dividend policy at any time with the approval of the GMS.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	**Tahun Buku** Financial Year	**Jumlah Dividen Kas per Saham (Rp)** Total Cash Dividend per Share (Rp)	**Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp miliar)** Amount of Dividend Payout (billion Rp)	**Persentase Jumlah Dividen Dibagikan terhadap Laba Bersih** Percentage of Total Dividend to Net Income
4 Juli 2024/July 4, 2024	2023	22	233.2	28
6 Juli 2023/July 6, 2023	2022	30	318	26
19 Mei 2022/May 19, 2022	2021	20	212	29
6 Mei 2021/May 6, 2021	2020	12.5	130.7	27
17 Juni 2020/June 17, 2020	2019	5	52.3	29
28 Mei 2019/May 28, 2019	2018	10	104.6	24
26 April 2018/April 26, 2018	2017	10	104.6	18
28 April 2017/April 28, 2017	2016	5	52.3	21
1 Juli 2016/July 1, 2016	2015*	5	52.3	19
17 April 2015/April 17, 2015	2014	50	106	16
4 Juli 2014/July 4, 2014	2013	20	42.4	20

*) pemecahan rasio saham | stock split

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melaporkan realisasi seluruh penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK dan telah dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

PENGALIHAN SAHAM HASIL BUYBACK

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saham treasuri yang diperoleh dari pembelian kembali saham. Pada 2015 dan 2016, Perseroan pernah melakukan pembelian kembali saham (buyback) sebanyak 141.423.900 saham atau 1,33% dari total saham dengan harga rata-rata sebesar Rp 598,66 per saham. Namun, Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham hasil buyback tersebut pada 6 Oktober – 22 Oktober 2021 sebanyak 141.423.900 saham atau keseluruhan dari saham treasuri, dengan harga rata-rata sebesar Rp 615 per saham atau di atas rata-rata buyback sesuai dengan POJK.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020. Dari PUB tersebut, dana yang diperoleh untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar, yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 275 miliar dengan suku bunga 9,6% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan Seri B sebesar Rp 176 miliar dengan suku bunga 9,9% per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sesuai dengan Prospektus, dana PUB tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman Perseroan ke BCA sebesar Rp 326.208.975.000 pada tanggal 30 Juli 2020. Selain itu, Perseroan juga memberikan pinjaman kepada anak perusahaan, yaitu PT SWA, untuk digunakan sebagai pembayaran pinjaman PT SWA kepada BCA sebesar Rp 117.337.000.000 yang direalisasikan pada 30 Juli 2020.

Perseroan juga telah mempertanggung jawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam RUPS Tahunan 2021. Dengan demikian, per akhir tahun 2023, seluruh dana yang diperoleh dari PUB Tahap I telah terealisasi sepenuhnya.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp 275 miliar.

REALIZATION OF THE PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company has reported the full realization of the use of IPO proceeds to the Financial Services Authority (OJK) and has been accountable to shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). The proceeds from the IPO have been fully utilized in accordance with the planned use of funds outlined in the prospectus.

TREASURY SHARES ACQUISITION FROM BUYBACK

As of December 31, 2024, the Company does not hold any treasury shares from share buybacks. In 2015 and 2016, the Company conducted share buybacks amounting to 141,423,900 shares, equivalent to 1.33% of the total shares, at an average price of Rp 598.66 per share. However, the Company completed the transfer of the repurchased shares between October 6 and October 22, 2021, amounting to 141,423,900 shares or the entirety of its treasury shares, at an average price of Rp 615 per share, which was above the average buyback price in accordance with OJK regulations.

REALIZATION OF BOND PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2020, the Company conducted a Continuous Public Offering (PUB) of Bonds Phase I of 2020. From this offering, the Company raised Rp 451 billion, consisting of: Series A: Rp 275 billion, with an interest rate of 9.6% per annum and a tenure of 3 years. Series B: Rp 176 billion, with an interest rate of 9.9% per annum and a tenure of 5 years.

As stated in the Prospectus, the funds from the PUB were used to partially repay the Company's loan to BCA amounting to Rp 326,208,975,000 on July 30, 2020. Additionally, the Company provided a loan to its subsidiary, PT SWA, which was used to repay PT SWA's loan to BCA in the amount of Rp 117,337,000,000, realized on July 30, 2020.

The Company has also accounted for the realization of the bond proceeds in the 2021 Annual GMS. As of the end of 2023, all funds raised from PUB Phase I have been fully utilized.

On July 31, 2023, the Company completed the final principal repayment of Series A bonds. The total funds raised from Series A bonds since their initial public offering amounted to Rp 275 billion.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tanggal 4 Desember 2024, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan entitas anak, melalui penjualan aset Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang terdiri dari (i) tanah senilai Rp 209,91 miliar, (ii) bangunan senilai Rp 200,57 miliar dan (iii) mesin-mesin senilai Rp 364,08 miliar. Dengan demikian, total penjualan aset PKS menjadi senilai Rp 774,6 miliar.

Aset tersebut dijual kepada entitas anak yaitu PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama, PT. Dharma Intisawit, PT. Dewata Sawit Nusantara dan Karya Prima Agro Sejahtera, di mana Perseroan memiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,4%-100% saham pada entitas anak tersebut.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sesuai regulasi OJK dalam POJK 42/2020, namun bukan transaksi material sesuai POJK 17/POJK.04/2020. Penjualan aset tersebut juga tidak mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional, hukum dan finansial terhadap Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2024, terhadap revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku tahun 2024. Revisi tersebut adalah Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sebelumnya Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang), Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Ikhtisar PSAK revisi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

DISCLOSURE OF MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS

On December 4, 2024, the Company conducted an affiliated transaction with its subsidiary through the sale of Palm Oil Mill (PKS) assets, consisting of: (i) land valued at Rp 209.91 billion, (ii) buildings valued at Rp 200.57 billion, and (iii) machinery valued at Rp 364.08 billion. Accordingly, the total transaction value of the PKS asset sale amounted to Rp 774.6 billion.

These assets were sold to the the Company's subsidiaries PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama, PT Dharma Intisawit, PT Dewata Sawit Nusantara, and Karya Prima Agro Sejahtera, in which the Company directly and indirectly holds a 99.4%-100% stake.

This transaction qualifies as an affiliated transaction under OJK Regulation POJK 42/2020 but does not constitute a material transaction as defined in POJK 17/POJK.04/2020. The asset sale did not disrupt the Company's operational, legal, or financial activities.

CHANGES IN LEGISLATION DURING THE FISCAL YEAR THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2024, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

In preparing the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, the Company adopted revisions to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that became effective in 2024. These revisions include: Amendment to PSAK 201: Long-Term Liabilities with Covenants (previously Classification of Liabilities as Current or Non-Current). Amendment to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements.

The Company has adopted these revised PSAK standards, but they have not resulted in any substantial changes to its accounting policies or those of its subsidiaries and have not materially impacted the reported figures for the current or prior periods.

Selain itu, beberapa standar akuntansi yang baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024. Amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah 1 Januari 2025, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

PSAK yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 antara lain Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran dan Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

Perseroan mengaplikasikan kebijakan Strategi Perpajakan untuk mengatur perihal perpajakan dan mitigasi risiko terkait. Kebijakan ini bertujuan agar Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku dan memastikan agar seluruh laporan pajak dilaporkan dan dibayarkan dengan tepat waktu.

Prinsip Strategi Perpajakan

1. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kepatuhan pajak dan kewajiban pengungkapan yang disyaratkan peraturan yang berlaku.
2. Perseroan melakukan pembayaran pajak sesuai nominal yang wajib dibayarkan.
3. Perseroan mengelola perpajakannya dengan efisien sesuai peraturan yang berlaku dan juga mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.
4. Perseroan tidak mengadopsi perencanaan dan strategi pajak yang menyimpang dari peraturan perundang-undangan untuk menghindari kewajiban perpajakannya.
5. Perseroan berkomitmen menerapkan dan mempertahankan hubungan kerja yang konstruktif dengan otoritas perpajakan yang berwenang, serta memberikan tanggapan yang tepat waktu dan akurat atas permintaan yang bersifat wajar dan sah dari otoritas perpajakan.

Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

Additionally, several new accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ending December 31, 2024, and have not been applied in the preparation of the 2024 consolidated financial statements. The following PSAK amendments will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, and may be relevant to the future consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, potentially requiring retrospective application in accordance with PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors.

The PSAK standards effective on or after January 1, 2025, include: Amendment to PSAK 221: Lack of Interchangeability. Amendment to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of these new standards on the future financial statements of the Company and its subsidiaries has yet to be determined.

COMPLIANCE WITH TAX REGULATIONS

The Company applies a Tax Strategy Policy to regulate taxation matters and mitigate related risks. This policy aims to ensure that the Company consistently complies with all applicable tax regulations and that all tax reports are accurately submitted and paid on time.

Principles of the Tax Strategy

1. The Company is committed to fulfilling tax compliance and disclosure obligations as required by applicable regulations.
2. The Company pays taxes in accordance with the amounts due.
3. The Company manages its taxation efficiently within the framework of applicable regulations while optimizing value for shareholders.
4. The Company does not adopt tax planning or strategies that deviate from legal provisions to evade its tax obligations.
5. The Company is committed to maintaining a constructive working relationship with the relevant tax authorities and providing timely and accurate responses to reasonable and legitimate requests from tax authorities.

Comprehensive information regarding this policy is available on the Company's website.

INFORMASI LAINNYA

Perseroan kembali berhasil meraih penghargaan Top 50 MID Capitalization Public Listed Company dalam ajang bergengsi The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024 yang dilaksanakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Media Investortrust.

The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024 ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan publik yang telah berhasil menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik dan terbukti tidak terlibat dalam kasus yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, Perseroan juga berhasil memperbaiki peringkat ESG SPOTT ke posisi ke-9 secara global. Perseroan meraih skor 91, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 di skor 90,4 (peringkat 10).

Sebagai perusahaan terbuka, saham DSNG juga tercatat dalam Index Kompas 100, Index Sri-Kehati, Index ESG Sri-Kehati.

OTHER INFORMATION

The Company has once again been recognized as one of the Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies at the prestigious 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with Media Investortrust.

This award is given to public companies that have successfully implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) and have demonstrated no involvement in cases contradicting GCG principles in the previous year.

In 2024, the Company also improved its ESG SPOTT ranking to 9th place globally, achieving a score of 91, up from 90.4 in 2023 (10th place).

As a publicly listed company, DSNG shares are also included in the Kompas 100 Index, Sri-Kehati Index, and ESG Sri-Kehati Index.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usahanya dengan strategi yang seimbang antara pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Selama tahun 2024, Perseroan terus menghadapi berbagai tantangan eksternal, seperti faktor cuaca yang mempengaruhi produktivitas kebun, fluktuasi harga kelapa sawit, dinamika pasar global, serta ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimistis bisnis kelapa sawit yang digarap Perseroan memiliki masa depan yang cerah.

Saat ini rata-rata umur tanaman Perseroan sekitar 14 tahun dengan proporsi tanaman berusia produktif prima sekitar 73%, sehingga memberikan peluang peningkatan produktivitas di masa mendatang.

Perseroan juga mengembangkan usaha energi terbarukan, antara lain mengolah biomassa dari cangkang kelapa sawit dan pelet kayu untuk dijadikan bahan bakar pembangkit listrik tenaga biomassa di Jepang. Pengembangan usaha energi terbarukan ini membawa manfaat ekonomi dari penjualan produk biomassa yang saat ini diekspor ke Jepang.

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

The Company is committed to maintaining business sustainability through a balanced strategy encompassing business growth, risk management, and social and environmental responsibility.

Throughout 2024, the Company faced various external challenges, including weather factors affecting plantation productivity, fluctuations in palm oil prices, global market dynamics, and economic and geopolitical uncertainties. Despite these challenges, the Company remains optimistic about the future of its palm oil business.

Currently, the average age of the Company's plantations is approximately 14 years, with about 73% of the plantations classified as prime productive age, presenting opportunities for increased productivity in the future.

The Company has also expanded into renewable energy, including processing biomass from palm kernel shells and wood pellets as fuel for biomass power plants in Japan. This renewable energy business provides economic benefits from the sale of biomass products, which are currently exported to Japan.

PROSPEK USAHA

Berbagai lembaga internasional dan pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang positif untuk tahun 2025. Pemerintah sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2025, sebagaimana tercantum dalam UU APBN 2025. Sedangkan International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2025.

Beberapa faktor yang diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 meliputi permintaan domestik yang kuat, khususnya Konsumsi rumah tangga dan investasi diproyeksikan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan. Selain itu, program hilirisasi industri dan peningkatan investasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Industri kelapa sawit Indonesia menghadapi berbagai dinamika yang mempengaruhi prospeknya pada tahun 2025. Produksi CPO diperkirakan mengalami stagnasi atau bahkan penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain banyak perkebunan memiliki tanaman yang memasuki usia tua, sementara program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) berjalan lambat. Hingga Oktober 2024, lahan yang diremajakan baru mencapai 351.267 hektar dari target 2,8 juta hektar.

Pemerintah Indonesia berencana menerapkan mandatori biodiesel 40% (B40) mulai 1 Januari 2025. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan Konsumsi Domestik: Penggunaan B40 akan menyerap lebih banyak CPO untuk kebutuhan energi, mengurangi volume yang tersedia untuk ekspor. Diperkirakan, penerapan B40 dapat mengurangi ekspor CPO hingga 2 juta ton.

Dengan meningkatnya permintaan domestik dan stagnasi produksi, harga CPO diprediksi naik. Beberapa analis memperkirakan kenaikan harga sekitar 10-15% pada tahun 2025.

Meskipun harga CPO meningkat, industri menghadapi tantangan dalam hal daya saing di pasar global, antara lain Kebijakan Deforestasi Uni Eropa (EUDR) yang berpotensi menjadi hambatan bagi ekspor sawit Indonesia ke pasar Eropa, yang menuntut standar keberlanjutan lebih ketat.

BUSINESS OUTLOOK

Several international institutions and the Indonesian government project positive economic growth for 2025. The government has set an economic growth target of 5.2% for 2025, as stated in the 2025 State Budget Law (UU APBN 2025). Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth at 5.1% in 2025.

Several factors are expected to drive Indonesia's economic growth in 2025, including strong domestic demand, particularly household consumption and investment, which are projected to remain the main growth drivers. In addition, industrial downstreaming programs and increased investment, aimed at accelerating economic expansion.

The Indonesian palm oil industry faces various dynamics that will impact its prospects in 2025. Crude Palm Oil (CPO) production is expected to stagnate or even decline, due to several factors, including the aging plantations, with many trees reaching unproductive ages, while the People's Palm Oil Rejuvenation (PSR) Program is progressing slowly. As of October 2024, only 351,267 hectares have been rejuvenated out of the 2.8 million-hectare target.

The Indonesian government plans to implement the mandatory B40 biodiesel program starting January 1, 2025. This policy is expected to increase domestic consumption, as B40 implementation will absorb more CPO for energy needs, reducing the volume available for export. It is estimated that B40 could reduce CPO exports by up to 2 million tons.

As domestic demand rises while production remains stagnant, CPO prices are anticipated to increase. Analysts estimate a potential price rise of around 10–15% in 2025.

Despite the potential price increase, the industry faces challenges in global market competitiveness, such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR), which may pose barriers to Indonesian palm oil exports to Europe due to stricter sustainability standards.

Meskipun demikian, secara keseluruhan, industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 memiliki prospek yang menantang namun tetap menjanjikan. Dengan strategi yang tepat dan kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan petani, diharapkan industri ini dapat terus berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Sementara tantangan pada industri produk kayu antara lain Ketidakpastian ekonomi global, termasuk konflik geopolitik, mempengaruhi permintaan produk kayu di pasar internasional. Meskipun ekspor produk kayu Indonesia mencapai USD 12,73 miliar pada tahun 2024, angka ini sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, Industri kayu olahan menghadapi persaingan ketat di pasar domestik, terutama dengan produk substitusi. Hal ini menuntut produsen untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan efisiensi produksi.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Segmen Kelapa Sawit

Dalam segmen kelapa sawit, Perseroan memproduksi CPO, PK, dan PKO yang dijual untuk pasar lokal. Pelanggan utama Perseroan adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Pangsa pasar kelapa sawit Perseroan masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO nasional pada tahun 2024 mencapai 48,2 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan tahun 2024 mencapai 601 ribu ton atau masih di bawah 2% dari pangsa pasar nasional.

Sementara itu, produksi PKO nasional tahun 2024 tercatat sebesar 4,6 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan pada 2024 adalah 38 ribu ton atau di bawah 1% dari pasar nasional.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Segmen Kayu

Perseroan memasarkan sebagian besar produk kayunya ke pasar ekspor. Untuk mendorong pertumbuhan kinerja, Perseroan membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan penjual, pedagang, distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. Untuk meningkatkan kesadaran atas merek dan ketersediaan produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu.

Overall, while the Indonesian palm oil industry in 2025 presents challenges, it remains promising. With the right strategies and collaboration between the government, industry players, and farmers, the industry is expected to continue making a significant contribution to the national economy.

The wood products industry encounters several challenges, including global economic uncertainty and geopolitical conflicts, which affect international demand. Although Indonesia's wood products exports totaled USD 12.73 billion in 2024, this represents a slight decline from the previous year.

Moreover, the wood processing sector experiences strong competition in the domestic market, especially from substitute products. To remain competitive, producers must focus on product innovation and improving production efficiency.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy and Market Share in the Palm Oil Segment

In the palm oil segment, the Company produces CPO, PK, and PKO, which are sold in the local market. The Company's primary customers include PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, and PT Kutai Refinery Nusantara.

The Company's market share in the palm oil industry remains relatively low compared to the total national production. According to GAPKI data, Indonesia's national CPO production in 2024 reached 48.2 million tons, while the Company's CPO production for the same year stood at 601 thousand tons, accounting for less than 2% of the national market share.

Meanwhile, the national PKO production in 2024 was recorded at 4.6 million tons, whereas the Company's PKO production in 2024 amounted to 38 thousand tons, representing less than 1% of the national market share.

Marketing Strategy and Market Share in the Wood Segment

The Company primarily markets its wood products to the export market. To drive performance growth, the Company fosters strong collaborations with sellers, traders, and distributors of wooden furniture, construction materials, and the housing market worldwide, particularly in developed countries such as the United States, Europe, and Japan. To enhance brand awareness and product availability, the Company has established strategic marketing alliances with selected distributors.

Pada tahun 2025, Perseroan akan tetap berfokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas produk kayu untuk meningkatkan volume penjualan produk kayu. Selain itu, Perseroan juga berpeluang mengambil alih pasar yang ditinggalkan oleh pemain industri kayu yang sempat menghentikan produksinya selama dua tahun terakhir.

In 2025, the Company will continue to focus on increasing both the quantity and quality of its wood products to boost sales volume. Additionally, the Company sees an opportunity to capture market share left by industry players who have ceased production over the past two years.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memperkokoh kepercayaan para pemangku kepentingan. Keyakinan ini diwujudkan melalui berbagai langkah dan aktivitas yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Selama ini, setiap kebijakan, strategi, dan inisiatif yang diambil Perseroan dilandasi oleh komitmen kuat untuk memberikan manfaat yang signifikan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berupaya untuk terus berkembang bersama mereka, terutama pihak-pihak yang berperan dalam ekosistem bisnis Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban atau aturan, tetapi juga mencerminkan kesadaran mendalam yang harus diinternalisasi dalam setiap aktivitas bisnis.

The Company firmly believes that the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) plays a fundamental role in enhancing corporate value and strengthening stakeholder trust. This commitment is reflected through various policies and initiatives that strictly adhere to the highest GCG standards.

Every strategic decision made by the Company is grounded in a strong commitment to generating significant benefits and sustainable added value for both shareholders and stakeholders. The Company strives to grow in synergy with its stakeholders, particularly those who contribute to the Company's business ecosystem.

The Company recognizes that corporate governance is not merely about regulatory compliance but also serves as a reflection of deep awareness and integrity that must be embedded in every aspect of operations and decision-making processes.

PRINSIP UMUM GCG

Prinsip-prinsip umum yang menjadi inti dari penerapan GCG Perseroan meliputi:

GENERAL GCG PRINCIPLES

The fundamental principles that underpin the Company's GCG implementation include:

PRINSIP/ PRINCIPLES	MAKNA PRINSIP/ MEANING OF PRINCIPLES	PENERAPAN DI PERSEROAN/ IMPLEMENTATION IN THE COMPANY
Transparansi/ Transparency	Transparansi berarti keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut harus mudah diakses, akurat, dan tepat waktu sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Transparansi membangun kepercayaan dan mencegah terjadinya konflik informasi. Transparency refers to openness in conveying relevant and material information to stakeholders. Such information must be easily accessible, accurate, and timely to support informed decision-making. Transparency fosters trust and helps prevent information asymmetry and conflicts.	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Aspek-aspek penting dalam implementasi prinsip ini diantaranya adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja Perseroan secara jelas, nyata, memadai, akurat, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Publikasi laporan keuangan dan informasi materiil yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Keterbukaan atas rencana transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan diterima secara luas. Kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja Perseroan. The Company ensures that material and relevant information is presented in a manner that is easily accessible and comprehensible to stakeholders. Key aspects of implementing this principle include:Clear, factual, adequate, accurate, timely, comparable, and accountable disclosure of information related to the Company's performance. Publication of financial reports and material information that significantly impact the Company's performance. Disclosure of material transactions, affiliated transactions, and transactions involving conflicts of interest. Adherence to widely accepted accounting and auditing principles. Ensuring ease of access to critical information regarding the Company's performance.

PRINSIP	MAKNA PRINSIP	PENERAPAN DI PERSEROAN
Akuntabilitas/ Accountability	Akuntabilitas menuntut setiap individu dalam perusahaan, termasuk manajemen, untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap pihak memahami peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola secara efektif dan efisien. Accountability requires every individual within the Company, including management, to take responsibility for their duties and obligations. With a well-defined organizational structure, each party understands their role and responsibilities, ensuring that the Company is managed effectively and efficiently.	Perseroan memastikan dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan The Company is committed to being managed properly, in a measured manner, and in alignment with its best interests while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a fundamental prerequisite for achieving sustainable performance.
Tanggung Jawab/ Responsibility	Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam menjalankan usahanya. Prinsip ini memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan dan keseimbangan kepentingan masyarakat. The Company holds a significant responsibility to comply with all applicable laws and regulations while also considering the social and environmental impacts of its business operations. This principle ensures that the Company is not solely profit-oriented but also committed to sustainability and balancing the interests of society.	Perseroan memastikan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk menjadi agen ekonomi yang bertanggung jawab (good corporate citizen) The Company ensures that its management aligns with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles. The Company is committed to being a responsible economic agent (good corporate citizen).
Independensi/ Independence	Independensi menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan yang bebas dari dominasi atau campur tangan pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Dengan independensi, perusahaan dapat menjalankan operasinya secara adil dan profesional. Independence underscores the importance of managing the Company free from domination or interference by any party that could compromise the objectivity of decision-making. By maintaining independence, the Company can conduct its operations fairly and professionally.	Perseroan memastikan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is committed to managing its operation professionally without conflicts of interest or undue influence/pressure from any party, in full compliance with applicable laws and regulations as well as sound corporate governance principles.

PRINSIP	MAKNA PRINSIP	PENERAPAN DI PERSEROAN
Kewajaran/ Fairness	Prinsip ini mengacu pada perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Setiap keputusan harus mempertimbangkan hak dan kepentingan semua pihak dengan adil, tanpa diskriminasi atau kepentingan sepihak. This principle refers to the fair treatment of all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the broader community. Every decision must consider the rights and interests of all parties in an equitable manner, without discrimination or favoritism.	Perseroan menjamin adanya perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memastikan agar Perseroan dapat mengeksekusi haknya terhadap pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether derived from agreements, applicable laws and regulations, or the Company's policies. The Company is committed to ensuring that stakeholders can exercise their rights in accordance with prevailing regulations. Likewise, the Company will always ensure its ability to exercise its rights concerning stakeholders in compliance with applicable laws and regulations.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG, Perseroan berkomitmen menjalankan usaha secara etis, transparan, patuh terhadap regulasi, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan. Sebagai tindak lanjutnya, Perseroan mendukung adanya budaya tata Kelola yang kuat di perusahaan, melalui pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, dan tindak lanjut untuk mempertahankan efektivitas dan menemukan kesempatan untuk perbaikan

By adhering to the fundamental principles of GCG, the Company is committed to conducting its business ethically, transparently, in compliance with regulations, responsibly, and with fairness and equality. To reinforce this commitment, the Company fosters a strong corporate governance culture through continuous monitoring, evaluation, and follow-up actions to maintain effectiveness and identify opportunities for improvement.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang mematuhi sejumlah regulasi Indonesia yang relevan serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
2. UU RI Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. UU RI Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 25 Tahun 2003.
4. UU RI Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
5. UU RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis.
6. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

The Company's governance practices comply with various relevant Indonesian regulations, international guidelines, and best practices, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 on Human Rights.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering, as amended by Law No. 25 of 2003.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2008 on the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination.
6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

7. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. POJK Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
9. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
10. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
11. Anggaran Dasar Perseroan Nomor 07 tanggal 6 Mei 2021 dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dan yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 31 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0340964.
12. OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004.
13. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2006.
14. Kode Etik Profesi Akuntan Publik Tahun 2020.

Selain ketentuan berupa peraturan perundang undangan, Perseroan juga mendasarkan penerapan tata kelolanya dengan mengacu pada berbagai pedoman GCG, antara lain:
1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015.
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard tahun 2017.
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006.

ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung pelaksanaan praktik GCG, Perseroan membuat rangkaian pedoman dan kebijakan yang saling melengkapi dan menyempurnakan. Seluruh pedoman dan kebijakan terus diperbaharui sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
8. POJK No. 55 of 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
10. POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
11. The Company's Articles of Association No. 07, dated May 6, 2021, as stated in the Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 31, 2021, under No. AHU-AH.01.03-0340964.
12. OECD Principles of Corporate Governance (2004).
13. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy in 2006.
14. Code of Ethics for Public Accountants (2020).

In addition to legal and regulatory provisions, the Company also implements corporate governance practices based on various GCG guidelines, including:
1. The Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.
2. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (2017).
3. The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.

GCG POLICY FRAMEWORK

To support the implementation of GCG practices, the Company has established a series of guidelines and policies that complement and enhance each other. All guidelines and policies are continuously updated to align with applicable laws and regulations.

Berikut adalah pedoman dan kebijakan GCG Perseroan per 31 Desember 2024:

The following are the Company's GCG guidelines and policies as of December 31, 2024:

No.	Pedoman/Kebijakan Guidance/Policy	Tanggal Penetapan Publishing Date	Tanggal Pengkinian Renewal Date
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Charter	2012	2015
2.	Piagam Unit Audit Internal/ Internal Audit Charter	2013	-
3.	Piagam Komite Audit/Audit Committee Charter	2013	-
4.	Pedoman Tata Kelola/Code of Corporate Governance	2014	2022
5.	Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris/Board Manual	2014	2022
6.	Pedoman Kode Etik/Code of Conduct	2014	-
7.	Sistem Manajemen Risiko/Risk Management System	2015	-
8.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Guidelines	2016	-
9.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication Policy with Investors and Shareholders	2018	-
10.	Kebijakan Pencegahan Orang Dalam/Insider Trading Policy	2018	-
11.	Kebijakan Seleksi Vendor dan Pemasok/ Vendor and Supplier Selection Policy	2018	-
12.	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur/Creditor Rights Fulfillment Policy	2018	-
13.	Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan/ Anti-Corruption and Bribery Policy	2018	2022
14.	Sistem Pengaduan Pelanggaran/ Whistleblowing System	2021	-
15.	Kebijakan Perlindungan Perempuan/Women's Protection Policy	2021	-
16.	Kebijakan Perlindungan Anak/Child Protection Policy	2021	-
17.	Kebijakan Anti Diskriminasi/Anti-Discrimination Policy	2022	-
18.	Kebijakan Keterlibatan Politik/Political Engagement Policy	2023	-
19.	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy	2023	-
20.	Strategi Perpajakan/Tax Strategy	2023	-
21.	Kebijakan Dividen/Dividend Policy	2023	-
22.	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi/ The BOD & The BOC Diversity Policy	2024	-
23	Kebijakan Pelatihan Komisaris dan Direksi/ BOD & BOC Training Policy	2024	-

STRUKTUR TATA KELOLA

Berikut ini struktur GCG Perseroan.

THE STRUCTURE OF GCG

Here is the structure of the Company's GCG:

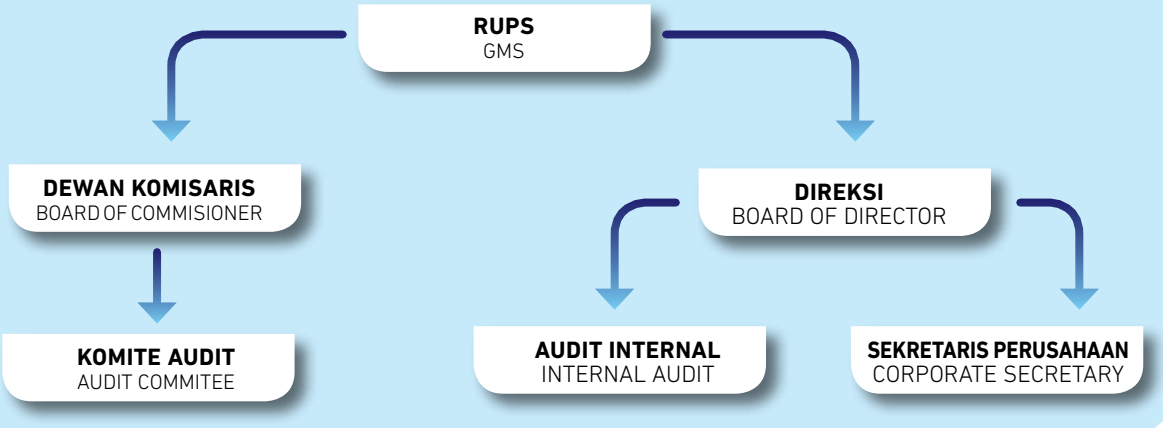

SOSIALISASI PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Perseroan secara rutin melaksanakan sosialisasi GCG setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan GCG. Langkah ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran seluruh insan perusahaan agar senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Bentuk sosialisasi tersebut dilakukan untuk setiap karyawan baru yang direkrut Perseroan melalui program On-Boarding, dengan materi mengenai GCG dan Whistleblowing System. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi untuk kebijakan-kebijakan korporat yang baru menyangkut tata Kelola, seperti Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan, Kebijakan Pajak dan lain-lain, baik untuk karyawan maupun para mitra.

Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan sosialisasi GCG di lingkungan perusahaan guna memastikan seluruh pihak memahami perubahan tersebut. Perseroan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi secara efektif, seperti video, presentasi maupun temu langsung dengan karyawan.

ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan asesmen GCG melibatkan konsultan independent (IICD). Asesmen ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi GCG di lingkungan Perseroan sekaligus menilai pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan oleh konsultan sebelumnya. Proses asesmen GCG dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data yang valid, sehingga menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dijadikan dasar oleh manajemen dalam memperbaiki dan meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.

Asesmen tersebut mengacu pada prinsip-prinsip tata Kelola yang dianut Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), yang mencakup:

1. Hak Pemegang Saham: Menilai bagaimana perusahaan melindungi dan memfasilitasi hak-hak pemegang saham.
2. Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham: Memastikan bahwa semua pemegang saham, termasuk minoritas dan asing, diperlakukan secara adil.
3. Peran Pemangku Kepentingan: Mengevaluasi bagaimana perusahaan berinteraksi dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, dan komunitas.
4. Pengungkapan dan Transparansi: Menilai kualitas dan kuantitas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, termasuk laporan keuangan dan non-keuangan.
5. Tanggung Jawab Dewan: Mengevaluasi efektivitas dewan direksi dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

DISSEMINATION OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

The Company regularly conducts GCG dissemination annually as part of its efforts to enhance employees' understanding of the importance of GCG implementation. This initiative also aims to build awareness among all employees to consistently apply GCG principles in carrying out their duties and responsibilities.

The dissemination process is conducted for every newly recruited employee through the On-Boarding program, which includes materials on GCG and the Whistleblowing System. Additionally, the Company also provides dissemination regarding newly established corporate governance policies, such as the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Tax Policy, and others, to both employees and business partners.

In 2024, the Company also carried out GCG dissemination within the corporate environment to ensure that all parties understand any updates or changes. Various communication channels were utilized to effectively convey this information, including videos, presentations, and direct employee meetings.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

In 2024, the Company conducted a GCG assessment in collaboration with an independent consultant (IICD). The assessment aimed to evaluate the implementation of GCG within the Company while also reviewing the execution of recommendations provided by previous consultants. This process was conducted systematically to collect and process valid data, ultimately generating conclusions and recommendations that serve as a basis for management to improve and enhance GCG implementation within the Company.

The assessment was based on the corporate governance principles outlined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which include:

1. Shareholders' Rights: Evaluating how the Company protects and facilitates shareholders' rights.
2. Equitable Treatment of Shareholders: Ensuring that all shareholders, including minority and foreign shareholders, are treated fairly.
3. Stakeholder Engagement: Assessing how the Company interacts with other stakeholders, such as employees, customers, and the community.
4. Disclosure and Transparency: Reviewing the quality and quantity of information disclosed by the Company, including financial and non-financial reports.
5. Board Responsibilities: Evaluating the effectiveness of the Board of Directors in overseeing and managing the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini tercermin dari partisipasi dan penilaian mereka dalam ACGS dan berhasil meraih skor 84,55 atau di atas rata-rata emiten Mid-Caps dalam penilaian ACGS

In 2024, the Company demonstrated a strong commitment to implementing good corporate governance practices. This was reflected in its participation in the ACGS assessment, where the Company achieved a score of 84.55, surpassing the average score for Mid-Cap issuers in the ACGS evaluation.

SKOR ACGS DSNG DAN MIDCAP100
ACGS DSNG AND MIDCAP 100 SCORE

Perbandingan CG Score 100 emiten Mid Cap dengan DSNG

Total Score
84,55

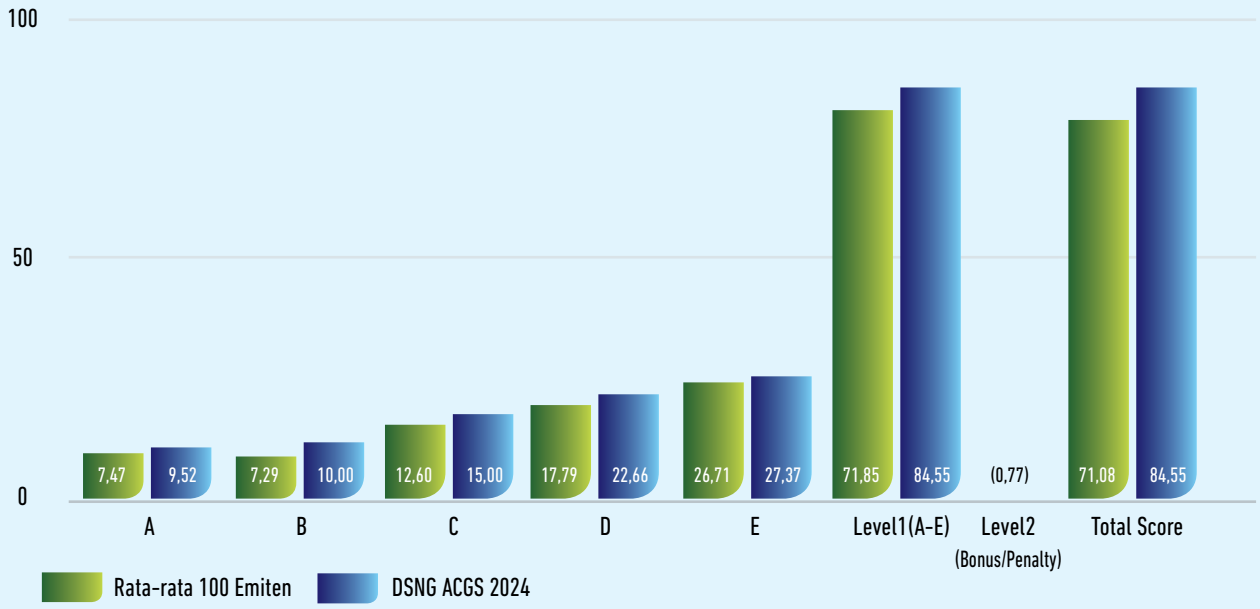

A: Hak-hak Pemegang Saham
B: Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham
C: Peran Pemangku Kepentingan
D: Pengungkapan dan Transparansi
E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris

A: Rights of Shareholders
B: Equitable Treatment of Shareholders
C: Role of Stakeholders
D: Disclosure and Transparency
E: Responsibilities of the BOC

Skor masing-masing prinsip (dalam poin)

Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities of the BOC
9,52	10,00	15,00	22,66	27,37

Selain itu, Perseroan juga telah menerima pengakuan lain atas praktik tata kelola dan kinerja berkelanjutan mereka. Misalnya, Perseroan diakui sebagai salah satu dari 200 perusahaan teratas oleh Fortune Southeast Asia yang memiliki fundamental keuangan dan tata kelola yang baik.

Additionally, the Company has received further recognition for its corporate governance and sustainable performance. For instance, the Company was acknowledged as one of the Top 200 Companies by Fortune Southeast Asia with financial fundamental and good corporate governance.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Seiring dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas GCG , berikut adalah beberapa rekomendasi dan tindak lanjut yang disarankan untuk tahun 2024:

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP ACTIONS

In line with the Company's commitment to continuously enhancing the quality of GCG, the following are several recommendations and follow-up actions proposed for 2024:

Keterangan/Description	Rekomendasi/Recommendations	Tindak Lanjut/Follow-up Actions
Peningkatan transparansi dan pengungkapan informasi/ Enhancing Transparency and Information Disclosure	• Menyediakan lebih banyak informasi terkait dengan kebijakan dan praktik GCG melalui platform digital, termasuk laporan keberlanjutan dan pengungkapan terkait pengelolaan risiko dan keberlanjutan. Provide more detailed information regarding GCG policies and practices through digital platforms, including sustainability reports and disclosures related to risk and sustainability management. • Memperkuat komunikasi mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kepada para pemangku kepentingan. Strengthen communication on environmental, social, and governance (ESG) performance to stakeholders	Mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan dan media sosial untuk menyebarluaskan informasi yang relevan terkait penerapan GCG dan hasil pencapaian Perseroan, dengan format yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Optimize the use of the Company's website and social media platforms to disseminate relevant information regarding GCG implementation and corporate achievements in an easily understandable format for all stakeholders.
Pelatihan dan Sosialisasi GCG untuk Seluruh Insan Perusahaan/ GCG Training and Awareness Programs for All Employees	Melakukan pelatihan GCG secara berkala bagi seluruh karyawan, mulai dari level manajemen hingga staf operasional, untuk memastikan pemahaman dan penerapan prinsip GCG yang konsisten. Conduct a regular GCG training sessions for all employees, from management to operational staff, to ensure consistent understanding and implementation of GCG principles.	• Menyusun jadwal pelatihan tahunan dan menyasar seluruh level karyawan. Memastikan bahwa pelatihan ini meliputi topik-topik utama dalam GCG, termasuk etika bisnis dan kewajiban terhadap peraturan yang berlaku. • Melakukan sosialisasi secara online maupun offline agar mudah diakses oleh seluruh karyawan di berbagai lokasi. • Develop an annual training schedule targeting all employee levels, ensuring that the training covers key GCG topics, including business ethics and regulatory compliance. • Conduct online and offline training sessions to facilitate accessibility for employees across various locations.
Evaluasi dan Penyesuaian Kebijakan GCG/ Evaluation and Updating of GCG Policies	Melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan GCG yang ada dan menyesuaikannya dengan perkembangan peraturan terbaru dan tren tata kelola yang baik. Conduct periodic evaluations of existing GCG policies and align them with the latest regulatory developments and best governance practices.	Memperbarui pedoman GCG dan kebijakan yang relevan berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, auditor internal dan eksternal. Update GCG guidelines and relevant policies based on evaluation results and recommendations from the Board of Commissioners, as well as internal and external auditors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki wewenang untuk mengambil keputusan strategis yang berdampak signifikan pada kelangsungan perusahaan. Hal ini mencakup pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, pengesahan laporan tahunan, serta keputusan terkait aksi korporasi material lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), POJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 terkait pelaksanaan RUPS secara elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan RUPS diatur sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan sedikitnya sekali dalam setahun dan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku.
2. RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hak-Hak Pemegang Saham

Sebagai bagian dari tata kelola yang adil dan transparan, pemegang saham memiliki sejumlah hak utama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Mengusulkan agenda RUPS dengan syarat memperoleh persetujuan dari minimal 10% total saham yang diterbitkan Perseroan.
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir. Dalam hal ini, setiap saham memiliki hak suara yang setara (satu saham, satu suara).
3. Memberikan kuasa untuk mewakilkan hak suara kepada pihak lain.
4. Mengakses materi RUPS sejak tanggal pemanggilan resmi.
5. Mengajukan pertanyaan atau pendapat sebelum keputusan diambil dalam RUPS.

The GMS is the highest forum within the Company's governance structure. Through the GMS, shareholders have the authority to make strategic decisions that significantly impact the Company's continuity. These include the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approval of amendments to the Articles of Association, ratification of the annual report, and decisions regarding other material corporate actions.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS for Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the electronic implementation of the GMS, and the Company's Articles of Association, the GMS is conducted as follows:

1. Annual GMS must be held at least once a year and no later than six months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary GMS may be convened at any time upon request by the Board of Directors, Board of Commissioners, or certain shareholders in accordance with applicable regulations.

Shareholders' Rights

As part of fair and transparent governance, shareholders are entitled to several key rights as stipulated in the Company's Articles of Association, including:

1. Proposing a GMS agenda, provided that the proposal is approved by at least 10% of the total issued shares of the Company.
2. Attending and voting in the GMS as per the List of Shareholders eligible to participate. Each share carries an equal voting right (one share, one vote).
3. Granting proxy rights to a third party to represent their voting rights.
4. Accessing GMS materials from the date of the official notice.
5. Submitting questions or opinions before resolutions are made in the GMS.

Untuk memastikan keterbukaan informasi, pengumuman mengenai tanggal, lokasi, dan agenda RUPS dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dan bursa efek. Informasi ini disajikan dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) untuk kemudahan akses oleh pemegang saham domestik maupun internasional.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan dalam RUPS diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara, dengan ketentuan disetujui oleh lebih dari setengah (½) dari jumlah total saham yang memiliki hak suara, baik yang hadir secara langsung maupun diwakili.

Untuk memastikan transparansi dan akurasi, proses penghitungan suara dalam RUPS melibatkan notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) sebagai pihak independen. Perseroan juga menyediakan informasi lengkap mengenai mekanisme pengambilan keputusan kepada pemegang saham sebelum RUPS dilaksanakan. Informasi ini disampaikan dalam tata tertib RUPS yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yakni RUPS Tahunan, yang berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2024, bertempat di Harris Hotel & Conventions Kelapa Gading, Ruang Smiley Lantai 5, Jl. Boulevard Barat Raya No.13, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240, yang dihadiri secara fisik dan online oleh pemegang saham dengan menggunakan e-proxy dan e-voting melalui eASY.KSEI dan ditayangkan kepada pemegang saham melalui AKSes.KSEI dalam format webinar zoom. RUPS berlangsung dari pukul 10:20 – 11:18 WIB.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.888.383.654 (sembilan milyar delapan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus lima puluh empat) lembar saham yang merupakan 93,288% (sembilan puluh tiga koma dua delapan delapan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

To ensure transparency, announcements regarding the date, venue, and agenda of the GMS are published through the Company's official website and the stock exchange platform. This information is provided in both Indonesian and English for the convenience of both domestic and international shareholders.

As stated in the Company's Articles of Association, decisions in the GMS are made through deliberation for consensus. If no consensus is reached, resolutions are determined through voting, requiring approval by more than half (½) of the total shares with valid voting rights, either present directly or represented by proxy.

To ensure transparency and accuracy, the voting process in the GMS is conducted with the involvement of a notary and a Securities Administration Bureau (BAE) as independent parties. The Company also provides detailed information on the decision-making process to shareholders before the GMS takes place. This information is outlined in the GMS rules, which can be accessed through the Company's official website.

In 2024, the Company held only one GMS, namely the Annual GMS, which was conducted in accordance with applicable procedures and regulations.

GMS IN 2024

The 2024 Annual GMS (AGM) was held on June 5, 2024, at Harris Hotel & Conventions Kelapa Gading, Smiley Room, 5th Floor, Jl. Boulevard Barat Raya No.13, Kelapa Gading Timur, North Jakarta 14240. The meeting was attended both physically and virtually, where shareholders participated through e-proxy and e-voting via eASY. KSEI and the meeting was broadcast to shareholders via AKSes.KSEI in a Zoom webinar format.

The meeting was conducted from 10:20 AM to 11:18 AM WIB and was attended by shareholders and/or their proxies, representing a total of 9,888,383,654 shares, equivalent to 93.288% of the total outstanding shares with valid voting rights issued by the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS **Stages of AGM Implementation**

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Dipublikasikan di Published in
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	22 April 2024 April 22, 2024	
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	29 April 2024 April 29, 2024	https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2024/04/1.a.Pengumuman-RUPST-DSNG_Bahasa-Indonesia.pdf
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	14 Mei 2024 May 14, 2024	https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2024/05/DSNG_Panggilan-RUPST_2023_OK.pdf
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	6 Juni 2024 June 6, 2024	https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2024/06/RINGKASAN-RISALAH-RUPST-05062024_FINAL.pdf

KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS 2024 adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The attendance of BOD and BOC in AGM 2024 were as follows:
Approval of the Annual Report and Ratification of the

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	Ya/Yes
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	Ya/Yes
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ya/Yes
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	Ya/Yes
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	Ya/Yes
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	Ya/Yes
Lucy Sycilia	Direktur/Director	Ya/Yes
Jenti	Direktur/Director	Ya/Yes
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	Ya/Yes
Arianto Oetomo	Direktur/Director	Ya/Yes
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	Ya/Yes

Pihak Independen

Untuk memastikan transparansi dan akurasi, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. sebagai Notaris yang bertanggung jawab untuk melakukan dan memvalidasi proses penghitungan suara dalam RUPS.

Mata Acara RUPS

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.
3. Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 terhadap anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 terhadap anggota Direksi Perseroan.
4. Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.
5. Persetujuan untuk Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Mekanisme Rapat dan Perhitungan Suara

Untuk Mata Acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka terhadap usul yang diajukan dilakukan pemungutan suara dengan ketentuan untuk Mata Acara Pertama, Kedua, Ketiga dan Keempat disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, sedangkan untuk Mata Acara Kelima disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Independent Parties

To ensure transparency and accuracy, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau and Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. as the Notary responsible for conducting and validating the vote-counting process during the AGM.

The Agenda of AGM

1. Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, along with granting full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ending December 31, 2023.
2. Approval of the Allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2023.
3. Approval of the determination of salaries, honoraria, and other allowances for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024 and granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other allowances for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2024.
4. Approval of the appointment of a Registered Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and determination of the honorarium for the appointed Public Accountant.
5. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Meeting Mechanism and Voting Procedures

For each agenda item, after a presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide comments/opinions. Once there are no further questions or comments from shareholders, decisions are made based on consensus.

If consensus is not reached, a voting process is conducted under the following provisions; those for the first, second, third, and fourth agenda items require approval from more than half (½) of the total shares with valid voting rights present or represented at the meeting. The fifth agenda item requires approval from more than two-thirds (⅔) of the total shares with valid voting rights present at the meeting.

Mata Acara Pertama, Kedua dan Kelima Rapat terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, sedangkan Mata Acara Ketiga dan Keempat Rapat tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan/ pendapat dalam Rapat.

For the first, second, and fifth agenda items, one shareholder raised a question. For the third and fourth agenda items, no shareholders raised any questions or provided comments.

Pertanyaan pada Mata Acara Pertama dari Bapak Djoko Sudjono pemilik 1.000 (seribu) saham sebagai berikut:

1. Berapa keuntungan (GPM) dari produk kayu dan berapa keuntungan (GPM) dari produk sawit?
2. Bagaimana dengan munculnya produk panel non kayu terhadap kinerja produk kayu perseroan?
3. Apakah Produk kayu perseroan ada dikembangkan untuk furniture atau bekerjasama dengan perusahaan furniture?

Questions on the First Agenda Item
Mr. Djoko Sudjono, a shareholder owning 1,000 (one thousand) shares, raised the following questions:

1. What is the gross profit margin (GPM) for the wood products segment, and what is the GPM for the palm oil segment?
2. How does the emergence of non-wood panel products impact the performance of the company's wood products?
3. Are the company's wood products being developed for furniture or collaborations with furniture companies?

Dijawab Oleh Ibu Jenti:
Tentang kontribusi profitability dari masing-masing segmen itu dapat dilihat di catatan audit report di nomor 38 informasi segmen, disitu kami sudah menyajikan detail dari pendapatan, biaya, hingga laba untuk masing-masing segmen baik industri kelapa sawit produk perkayuan, renewable energy atau energi terbarukan dan lainnya. Untuk tahun 2023 secara laba rugi sebelum pajak penghasilan industri kelapa sawit menyumbang Rp 1,2 triliun dari total konsolidasian laba sebelum rugi Rp 1,1 triliun, segmen kayu Rp 23 miliar, segmen energi terbarukan Rp 12,7 miliar, kemudian ada biaya korporasi dan lain-lain jadi total profit sebelum pajak konsolidasian adalah Rp 1,1 triliun, mungkin untuk lebih lanjut melihat pembukuan.

Response by Ms. Jenti:
Regarding the profitability contribution of each segment, this can be found in Note 38 (Segment Information) of the audited financial report. We have provided detailed information on revenue, costs, and profits for each segment, including palm oil, timber products, renewable energy, and others. In 2023, the palm oil industry contributed Rp 1.2 trillion to the consolidated pre-tax profit of Rp 1.1 trillion. The wood products segment contributed Rp 23 billion, the renewable energy segment contributed Rp 12.7 billion, and corporate costs and other expenses were also accounted for, resulting in a total consolidated pre-tax profit of Rp 1.1 trillion. For further details, please refer to the financial statements.

Dilanjutkan dijawab oleh Bapak Andrianto Oetomo:
Mengenai efek produk panel non kayu pada produk kayu: kita, untuk saat ini kalau dilihat dua produk ini mempunyai target market yang berbeda, akan tetapi kami punya keyakinan bahwa produk kayu kita itu tetap akan jadi produk unggulan di market, karena kami menggunakan sumber daya kayu dari sumber daya yang terbarukan, itu menjadi kunci sukses kita yang membedakan kita dari banyak perusahaan-perusahaan perkayuan yang lainnya. Hari ini kita belum ke furniture, hanya sampai di penggunaan building material saja.

Additional Response by Mr. Andrianto Oetomo:
Regarding the impact of non-wood panel products on our timber products: Currently, these two products target different markets. However, we are confident that our wood products will remain a premium offering in the market because we use woods sourced from renewable resources. This is a key differentiator that sets us apart from other wood companies. As of now, we have not ventured into furniture production; our timber products are primarily used as building materials.

Pertanyaan pada Mata Acara Kedua dari Bapak Djoko Sudjono pemilik 1.000 (seribu) saham sebagai berikut:

1. Apakah rencana investasi perseroan sehingga terjadi penurunan dividen dibanding tahun 2022?

Dijawab oleh Bapak Andrianto Oetomo:

1. Investasi yang kita lakukan sebagian besar adalah untuk memperkuat bisnis kita di bisnis perkayuan, bisnis perkebunan dan juga untuk di renewable energy, contohnya seperti perbaikan jalan, pembangunan pabrik kelapa sawit yang baru dan beberapa untuk mensupport supply chain kita.

2. Pembagian dividen lebih kecil dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena 2 hal, tahun lalu kita punya net profit yang bisa di atribusikan itu memang lebih besar dibanding 2023 ini, tahun 2022 net profit yang bisa diatribusikan sebesar Rp 1,2 triliun, tahun ini 842 miliar, sehingga tahun lalu itu dividen per share/pembagian dividen perlembar sahamnya ada 30 Rupiah dan tahun ini 22 Rupiah akan tetapi untuk payout ratio jadi jumlah dividen yang dibagikan terhadap earnings per sharenya, tahun ini secara persentase lebih tinggi dibanding tahun lalu, tahun lalu tahun 2022 dividen payout ratio kita itu 26% (dua puluh enam persen), tahun ini itu di 28% (dua puluh delapan persen).

Pertanyaan pada Mata Acara Kelima Terdapat dari Bapak Djoko Sudjono pemilik 1.000 (seribu) saham sebagai berikut:

1. Apakah Perubahan sudah memasukan perdagangan karbon?

Dijawab oleh Bapak Andrianto Oetomo:

1. Saat ini perusahaan sudah tidak memiliki Hutan Tanaman Industri (HTI), karena sudah kita kembalikan kepada Negara beberapa tahun lalu, sehingga untuk karbon kredit dari HTI tidak ada, kita sudah tidak punya HTI. Sedangkan untuk bisnis karbon kreditnya sendiri saat ini kami belum melihat itu sesuatu yang cocok dengan perusahaan kami

Questions on the Second Agenda Item
Mr. Djoko Sudjono, a shareholder owning 1,000 (one thousand) shares, raised the following question:

1. What are the company's investment plans that have led to a reduction in dividends compared to 2022?

Response by Mr. Andrianto Oetomo:

1. The majority of our investments are aimed at strengthening our core businesses in wood products, palm oil plantations, and renewable energy. Examples include road improvements, the construction of a new palm oil mill, and investments to support our supply chain.

2. The lower dividend payout compared to the previous year is due to two factors. First, last year's attributable net profit was higher than in 2023. In 2022, the attributable net profit was Rp 1.2 trillion, while in 2023, it was Rp 842 billion. As a result, the dividend per share in 2022 was Rp 30, while in 2023, it was Rp 22. However, the dividend payout ratio (the proportion of dividends distributed relative to earnings per share) was higher in 2023 compared to 2022. In 2022, the payout ratio was 26%, while in 2023, it increased to 28%.

Questions on the Fifth Agenda Item
Mr. Djoko Sudjono, a shareholder owning 1,000 (one thousand) shares, raised the following question:

1. Has the company incorporated carbon trading into its operations?

Response by Mr. Andrianto Oetomo:

Currently, the company no longer owns any Industrial Plantation Forests (HTI), as these were returned to the government several years ago. As a result, there are no carbon credits from HTI, as we no longer hold such assets. Regarding carbon credit trading, we do not currently see it as a suitable fit for our company's business model.



HASIL RUPS

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023.	Board of Commissioners regarding the Company's condition and operations during the 2023 fiscal year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year.
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00046/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024; dan	Ratified the Company's Consolidated Financial Statements and its subsidiaries for the 2023 fiscal year, which were audited by Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, with an opinion of fairly in all material respects as stated in the Independent Auditor's Report No. 00046/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/II/2024 dated February 27, 2024.
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023.	Granted full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2023 fiscal year, insofar as such actions were reflected in the Company's 2023 Annual Report, including the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Mata Acara 1: Seluruh keputusan Mata Acara 1 telah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu sebesar Rp 839.809.885.748,- (Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah) dipergunakan untuk : 1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.196.532.800,- (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau sebesar Rp 22,- (Dua Puluh Dua Rupiah) setiap saham. b.Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. 2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan 3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.	Approved the appropriation of net income attributable to the owners of the parent entity for the 2023 fiscal year, amounting to Rp 839,809,885,748 (Eight Hundred Thirty-Nine Billion Eight Hundred Nine Million Eight Hundred Eighty-Five Thousand Seven Hundred Forty-Eight Rupiah), to be allocated as follows: 1. a. Distributed as a cash dividend amounting to IDR 233,196,532,800 (Two Hundred Thirty-Three Billion One Hundred Ninety-Six Million Five Hundred Thirty-Two Thousand Eight Hundred Rupiah) or IDR 22 (Twenty-Two Rupiah) per share. b. The dividend will be distributed to shareholders in accordance with prevailing laws and regulations. c. Granted authority to the Board of Directors to execute the dividend distribution and take all necessary actions. 2. No allocation for mandatory reserves, as the Company's mandatory reserves have already reached the minimum required by applicable regulations. 3. The remaining net income is recorded as retained earnings to strengthen working capital and investment.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Mata Acara 2: Keputusan Mata Acara 2 sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah membagikan Dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 22 per saham pada tanggal 4 Juli 2024
Follow-up on the Resolution of the Second Agenda Item: The resolution of the Second Agenda Item has been implemented. The Company distributed a dividend of Rp 22 per share to shareholders on July 4, 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga	
1. Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp 950.000.000,- (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2024 tersebut. 2. Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.	1. Determined the remuneration for the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, with a maximum amount of Rp 950,000,000 (Nine Hundred Fifty Million Rupiah) per month, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the allocation among its members for the 2024 fiscal year. 2. In exercising this authority, the Board of Commissioners will consider the remuneration functions set out in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines. 3. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Directors.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Mata Acara 3: Keputusan Mata Acara 3 sudah dilaksanakan Perseroan.	Follow-up on the Resolution of the Third Agenda Item: The resolution of the Third Agenda Item has been implemented by the Company.

Mata Acara Rapat Keempat	
Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as the auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024 and granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, considering the recommendation of the Audit Committee.
Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	If the appointed Public Accountant is unable to perform the audit for any reason, the Meeting granted authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint another Public Accountant with experience in auditing public companies, recognized, and registered with the Financial Services Authority (OJK).
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Mata Acara 4: Seluruh keputusan Mata Acara 4 telah dilaksanakan Perseroan. Direksi Perseroan sudah menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto ,S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, berdasarkan Perjanjian Kerja Nomor L-096/SGN/VII/24 tanggal 10 Juli 2024, yang diadendum dengan Nomor L-099/SGN/VII/24 tanggal 22 Juli 2024.	Follow-up on the Resolution of the Fourth Agenda Item: The resolution of the Fourth Agenda Item has been implemented. The Company's Board of Directors appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, based on Letter No.L-096/SGN/VII/24 dated on July 10, 2024, which is added with the number L-099/SGN/VII/24 on July 22, 2024

Mata Acara Kelima

Menyetujui: 1. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Melakukan penyesuaian, perubahan, dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan terbuka; b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.	Approved: 1. Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose, Objectives, and Business Activities. 2. Granted authority to the Board of Directors to: a. Adjust, modify, and/or add to the Articles of Association as deemed necessary, in the event of regulatory changes affecting the Articles of Association of a public company. b. Formally state all or part of the Meeting's resolutions, with substitution rights, in one or more separate deeds and take all necessary actions related to the resolutions, including amending the Company's Articles of Association and notifying and/or submitting approval requests for the amendments to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant government agencies.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Mata Acara 5: Seluruh keputusan Mata Acara 5 telah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah melakukan amanden terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang sudah dibuatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 Tanggal 05 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. di Jakarta.	Follow-up on the Resolution of the Fifth Agenda Item: All resolutions under the Fifth Agenda Item have been implemented by the Company. The Company has amended Article 3 of its Articles of Association, as formalized in the Meeting Resolution Statement No. 03 dated June 5, 2024, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M. Kn in Jakarta.

Hasil Perhitungan Suara

Mata Acara Rapat/ Meeting Agenda	JumlahSuara Yang Dikeluarkan dengan Sah dalam Rapat/			
	Setuju/ Approved	Abstain/ Abstain	Tidak Setuju/ Reject	Total Setuju/ Total Approved
1	9.811.004.954 (99.217%)	77.378.600 (0.782%)	100 (0,001)	9.888.383.554 (99,999%)
2	9.822.843.554 (99.337%)	65.540.000 (0.662%)	100 (0.001%)	9.888.383.554 (99,999%)
3	9.791.920.954 (99.024%)	65.540.000 (0.663%)	30.922.700 (0.313%)	9.857.460.954 (99.687%)
4	9.791.920.954 (99.024%)	65.540.000 (0.663%)	30.922.700 (0.313%)	9.857.460.954 (99.687%)
5	9.660.363.154 (97.694%)	65.540.000 (0.663%)	162.480.500 (1,643%)	9.725.903.154 (98,357%)

RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023, bertempat di Gedung Sapta Mulia Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930. RUPS ini diselenggarakan secara hybrid (fisik dan daring), di mana pemegang saham dapat berpartisipasi melalui e-proxy dan e-voting melalui platform eASY.KSEI. Acara RUPS juga disiarkan secara langsung kepada pemegang saham melalui AKSes.KSEI dalam format webinar Zoom.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 9.336.459.426 lembar saham, yang setara dengan 88,08% dari total saham yang berhak memberikan suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS tahun 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Untuk memastikan transparansi dan akurasi, pada RUPS 2023 Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek dan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. sebagai Notaris yang bertanggung jawab untuk melakukan dan memvalidasi proses penghitungan suara dalam RUPS.

AGM 2023

In 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2023, at Sapta Mulia Building, 1st Floor, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Pulo Gadung Industrial Area, Jakarta 13930. The AGMS was conducted in a hybrid format (both physical and virtual), allowing shareholders to participate via e-proxy and e-voting through the eASY.KSEI platform. The AGMS proceedings were also broadcast live to shareholders via AKSes.KSEI in a Zoom webinar format.

The meeting was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 9,336,459,426 shares, equivalent to 88.08% of the total voting shares issued by the Company.

The 2023 AGMS was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
To ensure transparency and accuracy, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau and Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., as the Notary responsible for overseeing and validating the vote-counting process during the AGMS.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2023 — RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS IN 2023

Mata Acara Pertama/First Agenda	
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval on the Annual Report and ratification of the Company's Financial Report for the financial year which ended on December 31, 2022, and therefore fully release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their actions of management and supervision performed in the financial year ended on 31 December 2022.

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results		
Setuju / Agree	**Abstain**	**Tidak Setuju** / Disagree
9.307.537.626 saham / shares (99,69%)	28.921.800 saham / shares (0,31%)	0 saham / shares (0,00%)

Keputusan Rapat / Meeting Resolution	
Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun Buku 2022.	Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners regarding the Company's condition and activities during the 2022 financial year, including the Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the 2022 financial year.
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023.	Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the 2022 financial year that was audited by Public Accountant Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/II/2023 dated February 27, 2023.

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022.	Providing a release and discharge (acquit et de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the 2022 financial year, as long as the action is reflected in the Company's 2022 Annual Report, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the 2022 financial year.
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution	
Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.

Mata Acara Kedua / Second Agenda		
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.	Approval on the Company's Utilization of Net Profits for the financial year ended on 31 December 2022.	
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju / Agree	**Abstain**	**Tidak Setuju** / Disagree
9.334.100.026 saham / shares (99,98%)	2.359.300 saham / shares (0,02%)	100 saham / shares (0,00%)
Keputusan Rapat / Meeting Resolution		
Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2022 yaitu sebesar Rp 1.206.834.782.771 dipergunakan untuk: 1.a.Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 317.995.272.000 atau sebesar Rp 30 setiap saham. b. Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. 2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan 3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.	Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2022 with the amount of Rp 1,206,834,782,771 used for: 1. a.Cash dividends of Rp 317,995,272,000 or Rp 30 for each issued share. b.The dividend was paid to shareholders according to the applicable law and regulation. c.To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and do all necessary actions. The dividend will be paid considering the prevailing laws and regulations. 2. Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's compulsory reserve funds having reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and 3. The remaining net profit will be booked as retained earnings of the Company, which will be used to strengthen the Company's working capital and investment.	
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution		
Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.	

Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 terhadap anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 terhadap anggota Direksi Perseroan.	Approval to determine the remuneration, honorarium and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 and an approval to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the adjustment of remuneration, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company in the financial year 2023.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	**Abstain**	**Tidak Setuju** / Disagree
9.332.801.226 saham / shares (99,96%)	3.658.100 saham / shares (0,04%)	100 saham / shares (0,00%)

Keputusan Rapat / Meeting Resolution

Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp 900.000.000 per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2023 tersebut.	Determining the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 with a maximum amount of Rp 900,000,000 per month and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the 2023 financial year.
Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.	Grant the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution

Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.	Approval to appoint the Registered Public Accountant to conduct the audit for the Company's Financial Report, which ends on 31 December 2023, and to determine the Public Accountant's Honorarium.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	**Abstain**	**Tidak Setuju** / Disagree
9.305.422.332 saham / shares (99,67%)	2.359.300 saham / shares (0,02%)	28.677.794 saham / shares (0,31%)

Keputusan Rapat / Meeting Resolution

Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Appointing the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant, as the auditor to audit the Company's Financial Report, which ends on 31 December 2023 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements concerning the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.
Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Suppose the Public Accountant cannot perform her duty for any reason. In that case, the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant who has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority.

Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution

Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.

Mata Acara Kelima	
Persetujuan perubahan komposisi manajemen Perusahaan.	Approval of the change of the composition of the management of the Company.
Hasil Pemungutan Suara	
Setuju / Agree	**Abstain** / **Tidak Setuju** / Disagree
9.034.755.400 saham / shares (96,77%)	3.658.100 saham / shares (0,04%) / 298.045.926 saham / shares (3,19%)
Keputusan Rapat	
Mengangkat Bapak Arianto Oetomo dan Bapak Muhammad Hamdani sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan para anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada saat ini.	Appointing Mr. Arianto Oetomo and Mr. Muhammad Hamdani as new members of the Company's Board of Directors, effective from the closing date of this Meeting until the end of the term of the current members of the Company's Board of Directors.
Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company to become as follows:
Dewan Komisaris 1. Komisaris Utama: Bapak Adi Resanata Somadi Halim 2. Komisaris: Bapak Aron Yongky 3. Komisaris: Bapak Djojo Boentoro 4. Komisaris: Ibu Arini Saraswaty Subianto 5. Komisaris: Bapak Arif Rachmat 6. Komisaris: Bapak Toddy M. Sugoto 7. Komisaris Independen: Bapak Stephen Z. Satyahadi 8. Komisaris Independen: Bapak Edy Sugito 9. Komisaris Independen: Bapak Danny Walla	Board of Commissioners - President Commissioner: Mr. Adi Resanata Somadi Halim - Commissioner: Mr. Aron Yongky - Commissioner: Mr. Djojo Boentoro - Commissioner: Ms. Arini Saraswaty Subianto - Commissioner: Mr. Arif Rachmat - Commissioner: Mr. Toddy M. Sugoto - Independent Commissioner: Mr. Stephen Z. Satyahadi - Independent Commissioner: Mr. Edy Sugito - Independent Commissioner: Mr. Danny Walla
Direksi 1. Direktur Utama: Bapak Andrianto Oetomo 2. Direktur: Bapak Timotheus Arifin C. 3. Direktur: Bapak Efendi Sulisetyo 4.Direktur: Ibu Lucy Sycilia 5. Direktur: Ibu Jenti 6. Direktur: Bapak Albertus Hendrawan 7. Direktur: Bapak Arianto Oetomo 8. Direktur: Bapak Muhammad Hamdani	Board of Directors - President Director: Mr. Andrianto Oetomo - Director: Mr. Timotheus Arifin C. - Director: Mr. Efendi Sulisetyo - Director: Ms. Lucy Sycilia - Director: Ms. Jenti - Director: Mr. Albertus Hendrawan - Director: Mr. Arianto Oetomo - Director: Mr. Muhammad Hamdani
Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan pengurus Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Granting full authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors, individually or collectively, to take all necessary actions related to the decisions made and adopted in this Meeting. This includes but is not limited to declaring changes to the management structure in the notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and registering the Company's management structure as mentioned above in the Company Register under applicable regulations.
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution	
Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.




Jakarta, 5 Juni

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu elemen utama dalam sistem tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam mengawasi jalannya operasional Perseroan serta memberikan masukan strategis kepada Direksi.

Peran Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, keputusan, dan proses operasional yang dilakukan oleh Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini mencakup penerapan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan di seluruh tingkatan organisasi. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertugas memonitor efektivitas pelaksanaan praktik tata kelola yang telah diimplementasikan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja sama dengan komite-komite khusus yang dibentuk untuk menangani tugas tertentu, seperti Komite Audit, yang berperan dalam membantu mengawasi aspek keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada dokumen Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), yang berisi panduan lengkap terkait tata cara kerja, tanggung jawab, dan prosedur pelaksanaan fungsi pengawasan. Dokumen ini pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014, dan pembaruannya dilakukan pada tahun 2022 untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi dan kebutuhan operasional Perseroan.

Pedoman tersebut mencakup berbagai aspek penting, mulai dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kewenangan yang dimilikinya, persyaratan bagi anggota, mekanisme pelaksanaan rapat, hingga kode etik yang menjadi dasar perilaku profesional.

The Board of Commissioners (BOC) is one of the key elements of the Company's corporate governance system, playing a vital role in overseeing the Company's operations and providing strategic input to the Board of Directors.

The role of the BOC is carried out collectively to ensure that all policies, decisions, and operational processes undertaken by the Company align with the principles of GCG. This includes upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness at all levels of the organization. In addition to its supervisory function, the BOC is also responsible for monitoring the effectiveness of the corporate governance practices implemented by the Company.

To support the execution of its duties, the BOC collaborates with specialized committees formed to handle specific tasks, such as the Audit Committee, which assists in overseeing the Company's financial and risk management aspects.

BOC MANUAL

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC adheres to the BOC and Board of Directors Charter (Board Manual), which provides comprehensive guidelines on work procedures, responsibilities, and supervisory functions. This document was first established on March 17, 2014, and was updated in 2022 to align with regulatory changes and the Company's operational needs.

The manual covers various key aspects, including the duties and responsibilities of the BOC, its authority, membership requirements, meeting procedures, and the code of ethics that serves as the foundation for professional conduct.

Pedoman ini disusun untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal dan memberikan kontribusi yang nyata bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Sebagai bagian dari upaya transparansi, dokumen ini telah dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 9 (sembilan) anggota, dengan komposisi yang mencakup 3 (tiga) Komisaris Independen. Kehadiran Komisaris Independen ini bertujuan untuk menjaga objektivitas dan memastikan pengawasan yang dilakukan tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu.

Rincian susunan Dewan Komisaris ini dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan keseimbangan antara independensi, profesionalisme, dan keterwakilan pemangku kepentingan, sehingga seluruh anggota dapat bekerja secara sinergis untuk mendorong pencapaian visi dan misi Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan.

It is designed to support the BOC in performing its supervisory function effectively while making a meaningful contribution to the Company's sustainability and growth. As part of the Company's commitment to transparency, this document has been made publicly available on the Company's official website for stakeholders' access.

COMPOSITION OF BOC

As of the end of 2024, the BOC consists of nine (9) members, including three (3) Independent Commissioners. The presence of Independent Commissioners is intended to maintain objectivity and ensure that the oversight function remains free from any particular interests.

The composition of the BOC has been carefully structured to balance independence, professionalism, and stakeholder representation, allowing all members to work synergistically in driving the Company toward achieving its vision and mission.

The following is the composition of the Company's BOC:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan Terakhir** Last Appointment Date
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Aron Yongky	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Djojo Boentoro	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Arif Rachmat	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's BOC.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, setelah melalui proses nominasi yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan untuk dipilih kembali.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOC

The appointment and dismissal of BOC members are determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders, following a nomination process in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The term of office for each member is set at five (5) years, with the possibility of re-election.

Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang usaha perusahaan. Keahlian mencakup bidang seperti manajemen, keuangan, hukum, tata kelola perusahaan, dan sektor industri terkait. Mereka juga harus memahami perkembangan pasar modal dan regulasi terkait perusahaan terbuka.

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki integritas tinggi, reputasi yang baik, serta tidak pernah terlibat dalam tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan atau tata kelola.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris adalah salah satu elemen penting untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang profesional, keahlian, pengalaman, usia, gender, dan perspektif yang berbeda. Dengan memperhatikan keberagaman, Dewan Komisaris dapat memanfaatkan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga lebih responsif terhadap tantangan bisnis dan dinamika pasar.

Board members must possess competencies relevant to the Company's business, with expertise in areas such as management, finance, law, corporate governance, and related industry sectors. They are also expected to be well-informed about capital market developments and regulations pertaining to public companies.

Every candidate for a BOC position is required to exhibit high integrity, maintain a strong reputation, and have no history of involvement in financial or governance-related criminal activities.

DIVERSITY OF THE BOC COMPOSITION

Diversity in the composition of the BOC s is a key element in fostering effective corporate governance. This diversity spans various aspects, including professional background, expertise, experience, age, gender, and perspectives. By embracing diversity, the Board can leverage a wide range of viewpoints in strategic decision-making, thereby enhancing responsiveness to business challenges and market dynamics.

Kewarganegaraan/ Nationality	Seluruh anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia. All members of the BOC are Indonesian citizens.
Usia/Age	Usia anggota Direksi berkisar antara 48-88 tahun/ The ages of the BOC range from 48 to 88 years.
Gender	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 8 (delapan) pria dan 1 (satu) wanita/ The BOC members comprise eight (8) men and one (1) woman
Latar Belakang Pendidikan/ Educational Background	Pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi bidang teknik, teknik pertanian, administrasi bisnis, operational research, industrial engineering, teknik mesin, dan akuntansi. The educational backgrounds of Board members include fields such as engineering, agricultural engineering, business administration, operational research, industrial engineering, mechanical engineering, and accounting.
Pengalaman Kerja/ Work Experiences	Seluruh anggota Dewan Komisaris pernah meniti karir di perusahaan nasional dan multinasional baik di sektor agrikultural dan lainnya, perusahaan entitas anak, kantor akuntan publik, serta aktif berperan dalam berbagai lembaga, organisasi, dan yayasan. All members of the BOC have built their careers in national and multinational companies, spanning both the agricultural sector and other industries. They have also served in subsidiary entities, public accounting firms, and actively participated in various institutions, organizations, and foundations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya;
- Memantau efektivitas praktek tata kelola Perseroan; dan
- Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

PERAN KOMISARIS UTAMA

Komisaris Utama memiliki tanggung jawab utama untuk memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Peran ini mencakup tugas-tugas yang sejajar dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, disertai tanggung jawab tambahan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris melaksanakan kewajibannya dengan baik.

Komisaris Utama juga berperan dalam mengkoordinasikan tugas-tugas Dewan Komisaris, termasuk memfasilitasi pelaksanaan RUPS dan rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Komisaris Utama bertugas melakukan evaluasi atas kinerja para anggota Dewan Komisaris lainnya guna memastikan efektivitas kerja tim.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota, yang mencakup satu Komisaris Utama dan minimal 30% di antaranya adalah Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK. Untuk menjaga fungsi pengawasan yang bebas dari konflik kepentingan, Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode diwajibkan memberikan pernyataan independensinya sesuai dengan ketentuan POJK. Hal ini bertujuan memastikan pelaksanaan tugas pengawasan secara objektif, transparan, dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak tertentu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOC

The BOC has the authority and responsibility to oversee the Company's management policies as implemented by the Board of Directors. This oversight includes development plans, business plans, and annual budgets, as well as ensuring compliance with the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.

In accordance with the BOC Manual and the Financial Services Authority (OJK) regulations, the duties and responsibilities of the BOC include:

- Supervising the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
- Convening the GMS and overseeing its implementation by the Board of Directors.
- Establishing committees to assist in oversight functions, such as the Audit Committee and other specialized committees.
- Monitoring the effectiveness of the Company's corporate governance practices.
- Evaluating and recommending improvements to the Company's risk management system.

ROLE OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

The President Commissioner is primarily responsible for leading the BOC in carrying out its oversight and advisory functions. This role entails responsibilities similar to those of other Board members, with additional duties to ensure that the Board of Commissioners fulfills its obligations effectively.

The President Commissioner also plays a key role in coordinating the Board's activities, including facilitating the GMS and BOC meetings. Additionally, the President Commissioner evaluates the performance of other Board members to ensure the effectiveness of the team.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The BOC consists of at least three (3) members, including one President Commissioner. Additionally, at least 30% of the Board members must be Independent Commissioners, as mandated by OJK regulations. To uphold independent oversight and prevent conflicts of interest, Independent Commissioners serving more than two terms are required to submit a formal independence statement in accordance with OJK provisions. This ensures that oversight functions remain objective, transparent, and free from external influence.

Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan oleh OJK, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki peran sebagai karyawan atau pihak yang memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali untuk periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

All Independent Commissioners meet the independence criteria set by OJK, which include:

1. Not having served as an employee or held a role with authority to plan, lead, control, or supervise the Company's operations in the past six (6) months, unless reappointed for a subsequent term.
2. Not holding shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.
4. Not engaging in business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's operations.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen diwajibkan memberikan pernyataan independensi tertulis, khususnya apabila telah menjabat lebih dari dua periode, untuk memastikan tidak adanya pengaruh yang merusak objektivitas mereka.

Sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito menegaskan komitmennya untuk menjalankan peran dan tanggung jawab mereka secara independen. Mereka memastikan bahwa tugas pengawasan dilakukan dengan objektivitas penuh, tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas pengambilan keputusan mereka.

Isi Pernyataan Independensi Komisaris Independen menyatakan bahwa sepanjang tahun buku Komisaris Independen telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan bebas dari pengaruh pihak manapun.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Komisaris Independen memastikan tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas atau keputusannya serta memastikan bahwa tugas pengawasan dilakukan secara transparan, profesional, dan selaras dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners must submit a written independence statement, particularly if they have served for more than two terms, to ensure their impartiality remains uncompromised.

As Independent Commissioners who have served for more than two terms, Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito reaffirm their commitment to fulfilling their roles and responsibilities independently. They ensure that oversight duties are carried out objectively, without any conflicts of interest that could undermine the integrity of their decision-making.

The Independence Statement confirms that throughout the fiscal year, Independent Commissioners have performed their duties objectively, independently, and without external influence.

In executing their supervisory and advisory roles to the Board of Directors, Independent Commissioners ensure there are no conflicts of interest that could affect their integrity or decision-making. They also commit to maintaining transparency, professionalism, and alignment with the objective of creating added value for all stakeholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan sewaktu-waktu.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan berisi agenda masukan dan saran yang diberikan kepada Direksi Perseroan, baik menyangkut masukan atas strategi yang dijalankan maupun praktik tata kelola. Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun berjalan telah dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah mufakat. Namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOC MEETINGS

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014, the BOC is required to convene at least once every two (2) months and hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months. Additional meetings may be held as necessary.

The BOC meetings serve as a platform to provide input and recommendations to the Board of Directors, including strategic guidance and governance practices. The meeting schedule for the current year is determined at the end of the preceding year. Meeting materials are prepared and distributed to the BOC no later than five (5) working days before the meeting.

According to the Company's Articles of Association, a BOC meeting is considered valid, and its decisions binding, if more than half of the members are present or represented. Decisions are made through consensus. However, if consensus is not reached, decisions can be approved by a majority vote of more than half of the total valid votes cast at the meeting. Each member of the BOC has an equal voting right and is entitled to one vote. If a Commissioner is unable to attend a meeting, they may delegate their vote to another Commissioner.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six (6) meetings, with the following attendance record:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	6	6	100%
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Lokasi Location	Penyelanggara Organizer
Adi Resanata Somadi Halim			
21-Feb-24	CRECO : Economic and Industry Update	DSN HO	CRECO
Aron Yongky			
21-Feb-24	CRECO : Economic and Industry Update	22-Feb-24	CRECO
Djojo Boentoro			
27 Agustus 2024	CRECO - Economic Outlook & Strategy	Jakarta	CRECO
Arini Saraswaty Subianto			
22 - 24 April 2024	SMU Family Enterpreneurship Programme	Jakarta	
9-Jul-24	Groundbreaking Universitas Pignatelli Triputra	Solo	Triputra
Arif Rachmat			
15-17 Apr 2024	Ecosperity Week	Singapore	Temasek
15-Apr-24	Philanthropy Asia Summit 2024 - Conference	Singapore	Temasek
16-21 April 24	Asia Business Council Spring Forum	Jakarta	Asia Business Council
8-Agu-24	International Education Seminar - UPITRA	Jawa Tengah	Universitas Pignatelli Triputra (UPITRA)
9-10 Sep 2024	CAPS - Invitation to an Expert Convening on Asian Climate Change Action	Bali	CAPS
18-Sep-24	2024 Milken Institute Asia Summit	Singapore	Milken Institute
20-Sep-24	Temasek Foundation Asia Leaders Connect (ALC) 2024	Singapore	Temasek Foundation
24-Sep-24	AC Ventures Annual General Meeting 2024	Singapore	AC Ventures
01-02 Oct 2024	Asia Partners 2024 Annual General Meeting	Singapore	Asia Partners
10-Okt-24	IBC Business Talks on Southeast Asia Green Economy Report 2024	Jakarta	Indonesia Business Council
24-28 Oct 2024	ABC Autumn Forum Autumn Forum	Riyadh	
13-Nov-24	GIC Insights - Invested in a Global Future	New York	GIC Insights
21-Nov-24	"Panel Session : Forbes Global CEO Conference in Bangkok, Thailand	Thailand	Forbes Global
3-Des-24	Topic : Altruism In An Age of Skepticism"	Jakarta	Northstar

Toddy M. Sugoto			
3-Des-24	Northstar Group's 18th Annual Conference	Pacific Century Place	Northstar Group
6-Nov-24	Verdhana - Nomura Forum	St Regis Jakarta	Verdhana
9-Sep-24	Executive Briefing Triputra Group 2024	Soehanna Hall, The Energy Building Lt.2	Triputra Group
Stephen Z. Satyahadi			
21-Feb-24	CRECO : Economic and Industry Update	DSN HO	Creco
Edy Sugito			
1-Mar-24	Cyber Security & Ransomware	Jakarta	BEI
15-Mar-24	Continuous Education Program for the Board of Commissioners of Securities Companies	Jakarta	APEI
27-Agu-24	Economic Outlook & Strategic	Jakarta	Creco
14-Okt-24	Coretax Implementation	Jakarta	AEI & Dirjen Pajak
17-Okt-24	Geopolitical Risks & the Strategic Imperatives for Boards & C-suite	Jakarta	KPMG
2-Des-24	Trump Victory:Global Risk & Impact to Indonesia	Jakarta	UI & Creco
Danny Walla			
21-Feb-24	CRECO : Economic and Industry Update	DSN HO	Creco
17 Oktober 2024	ASPAC Board Leadership Centre (BLC) Webinar 2024 Geopolitical Risks and the Strategic Imperatives for Boards and C-Suite		KPMG

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terdapat pengangkatan Komisaris baru, Perseroan melakukan program orientasi langsung agar Komisaris baru mendapatkan pandangan dan pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi Perseroan, salah satunya dengan melakukan kunjungan lapangan. Selain itu, Komisaris baru juga menerima paparan informasi mengenai rencana Perseroan, termasuk terkait aspek teknologi dan transformasi bisnis. Pada tahun 2024, tidak terdapat komisaris baru yang diangkat oleh Perseroan.

BOC ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts a direct orientation program for a new Commissioner to provide a comprehensive understanding of the Company's condition, including field visits. Additionally, new Commissioners receive briefings on the Company's plans, including those related to technology and business transformation.

PENILAIAN DAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara individual melalui metode self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk dievaluasi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC

The performance of the BOC is evaluated individually through a self-assessment method and reported to shareholders during the GMS for further evaluation. Generally, the performance of the BOC is assessed based on the duties and obligations outlined in applicable regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of the shareholders.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris, sekaligus menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan oleh kriteria-kriteria berikut ini:
1. Tingkat kehadirannya dalam rapat internal, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugasnya.
Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja dan informasi lainnya.
2. Memberikan opini independen apabila ada perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
4. Melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko.
5. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
6. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

The formal evaluation criteria are transparently communicated to the BOC from the date of their appointment.

The evaluation results, both collectively and individually, serve as a key component in determining the compensation and incentives for the BOC. Additionally, these results form a basis for shareholders to consider the dismissal and/or reappointment of the relevant Board members.

The performance assessment is based on the following criteria:
1. Attendance at internal meetings, coordination meetings, and meetings with relevant committees.
2. Contribution to the Company's oversight process.
3. Involvement in specific assignments.
4. Compliance with applicable regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and corporate policies.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC is supported by the Audit Committee in carrying out its oversight functions. The Audit Committee assists the Board in its supervisory duties and provides recommendations to management on audit-related matters. In accordance with the Audit Committee Charter, its duties and authorities include:
1. Reviewing the Company's financial information, including financial statements, work plans, and other relevant information.
2. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and external auditors regarding services provided.
3. Advising the Board of Commissioners on the appointment of external auditors based on independence, scope of work, and audit fees.
4. Reviewing the Company's risk management system.
5. Conducting joint evaluations with internal and external auditors to ensure comprehensive audit coverage and effective utilization of audit resources.
6. Engaging separately with the Board of Directors, Internal Audit, and external auditors to discuss specific concerns requiring special attention.

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN REKOMENDASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara kelembagaan maupun melalui komite-komite yang berada di bawah naungannya, termasuk Komite Audit. Pengawasan dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan melalui berbagai rapat strategis, pemberian saran langsung kepada Direksi, serta kunjungan kerja ke area operasional, mencakup wilayah SBU agro dan produk kayu.

Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif terlibat dalam peninjauan pelaksanaan program-program utama Perseroan, seperti evaluasi kinerja proyek strategis, pengawasan pelaksanaan tata Kelola, serta pemantauan kepatuhan terhadap regulasi industri.

Beberapa masukan strategis yang diberikan dan telah diimplementasikan Perseroan meliputi:
1. Pengembangan segmen bisnis dan penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).
2. Kesiapan serta strategi menghadapi tekanan ekonomi global.
3. Peremajaan dan modernisasi mesin-mesin produksi.
4. Pelaksanaan program replanting sebagai investasi jangka panjang.
5. Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja di perkebunan.
6. Optimalisasi pengelolaan biomassa untuk mendukung pengembangan energi terbarukan.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi produk untuk memperkuat daya saing, serta pengelolaan risiko perusahaan guna memastikan keberlanjutan bisnis. Di samping itu, Dewan Komisaris mendorong implementasi inovasi teknologi pada seluruh lini operasional untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian target strategis perusahaan.

Perseroan juga telah menjalankan rekomendasi terkait peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi produk untuk memperkuat daya saing, serta pengelolaan risiko perusahaan guna memastikan keberlanjutan bisnis. Implementasi inovasi teknologi di berbagai lini operasional juga telah dilakukan untuk mendukung produktivitas dan pencapaian target strategis perusahaan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND RECOMMENDATIONS IN 2024

Throughout 2024, the BOC has carried out its supervisory duties in accordance with applicable regulations, both institutionally and through its supporting committees, including the Audit Committee. Oversight responsibilities were executed through strategic meetings, direct recommendations to the Board of Directors, and field visits to operational areas, including the agro and wood products business units.

Additionally, the BOC actively reviewed the implementation of the Company's key programs, including evaluations of strategic project performance, corporate governance oversight, and regulatory compliance monitoring.

Key strategic recommendations provided and implemented by the Company include:
1. Business segment expansion and the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.
2. Preparedness and strategies to navigate global economic pressures.
3. Upgrading and modernization of production machinery.
4. Implementation of replanting programs as a long-term investment.
5. Enhancing employee welfare in plantation operations.
6. Optimization of biomass management to support renewable energy development.

The BOC has also placed special emphasis on improving operational efficiency, product diversification to strengthen competitiveness, and corporate risk management to ensure business sustainability. Furthermore, the Board has encouraged the adoption of technological innovations across all operational areas to enhance productivity and support the achievement of the Company's strategic objectives.

The Company has successfully implemented recommendations related to operational efficiency improvements, product diversification, and risk management to ensure long-term business sustainability. Additionally, technological innovations have been integrated into various operational processes to enhance productivity and facilitate the achievement of strategic targets.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan serta pencapaian visi dan misi perusahaan. Direksi memastikan seluruh aktivitas dan kinerja Perseroan berjalan secara optimal, selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menjaga integritas, mematuhi nilai-nilai moral, serta menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Untuk menjamin tata kelola yang baik, Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komisaris Direksi (Board Manual). Dokumen ini pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014 dan telah diperbarui pada tahun 2022 guna menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan regulasi terbaru.

Pedoman kerja ini mencakup:
1. Tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Wewenang yang dimiliki dalam pengelolaan Perseroan.
3. Persyaratan keanggotaan dan tata cara pengangkatan Direksi.
4. Prosedur pelaksanaan rapat Direksi.
5. Kode etik yang menjadi pedoman perilaku Direksi.

Melalui pedoman ini, Direksi memiliki acuan yang jelas untuk menjalankan fungsinya secara optimal dan berintegritas guna mencapai visi dan misi Perseroan.

The Board of Directors (BOD) is the primary governing body responsible for managing the Company and ensuring the achievement of its vision and mission. The Board ensures that all corporate activities and performance are optimized in alignment with the Company's established strategic objectives.

In carrying out its duties, the BOD acts on behalf of and represents the Company, both in legal proceedings and in external engagements. Each member of the Board is required to uphold integrity, adhere to ethical values, and fulfill their responsibilities in compliance with applicable laws and regulations.

BOD MANUAL

To ensure effective corporate governance, the BOD operates in accordance with the BOD Manual, which was first established on March 17, 2014, and later updated in 2022 to reflect changes in the business environment and regulatory framework.

The BOD Manual outlines the following:
1. The duties and responsibilities of the BOD.
2. The authority granted in managing the Company.
3. Membership requirements and procedures for the appointment of Directors.
4. Procedures for conducting Board meetings.
5. The code of ethics that serves as a behavioral guideline for the Board.

Through these guidelines, the Board of Directors has a clear reference framework to perform its functions effectively and with integrity, ensuring the fulfillment of the Company's vision and mission.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Direksi terdiri atas 8 (delapan) orang dengan rincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOD

As of December 31, 2024, the BOD comprises eight (8) members, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir Last Appointment Date
Andrianto Oetomo	Direktur Utama President Director	8 April 2021 April 8, 2021
Timotheus Arifin C.	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Efendi Sulisetyo	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Lucy Sycilia	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Jenti	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Albertus Hendrawan	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Arianto Oetomo	Direktur Director	8 Juni 2023 June 8, 2023
Muhammad Hamdani	Direktur Director	8 Juni 2023 June 8, 2023

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's BOD.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Direksi Perseroan ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali oleh RUPS.

Penilaian calon anggota Direksi dilakukan berdasarkan kriteria seperti kompetensi, pengalaman, rekam jejak, dan pemahaman terhadap tata kelola perusahaan.Calon yang telah memenuhi syarat diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS dengan alasan yang jelas. Dalam hal pemberhentian sebelum masa jabatan berakhir, anggota Direksi yang bersangkutan memiliki hak untuk memberikan pembelaan diri.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOD

Members of the BOD are appointed and dismissed based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) following a nomination process in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The tenure of the BOD is set at five (5) years, with the possibility of reappointment through a resolution of the GMS.

The assessment of prospective board members is conducted based on criteria such as competence, experience, track record, and understanding of corporate governance. Candidates who meet the required qualifications are submitted to the GMS for approval.

Members of the BOD may be dismissed at any time before their term ends through a GMS resolution, provided there are clear reasons for dismissal. In such cases, the concerned member has the right to present their defense before the GMS.

PERSYARATAN PENGANGKATAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang relevan dengan kebutuhan Emiten atau Perusahaan Publik.

REQUIREMENTS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOD

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, candidates for the BOD must meet the following criteria:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Have the legal capacity to perform official duties.
3. Within the five (5) years prior to appointment and during tenure:
   a. Have never been declared bankrupt.
   b. Have never served as a Board member or Commissioner found guilty of causing a company's bankruptcy.
   c. Have never been convicted of financial crimes or crimes affecting the financial sector.
   d. Have never, while serving as a Board member:
      - Failed to convene an Annual GMS.
      - Had their accountability report rejected by or failed to submit it to the GMS.
      - Failed to ensure compliance with OJK regulations on annual report and financial statement submission.
4. Demonstrate a commitment to comply with laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the needs of a publicly listed company.

PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS, dengan menyebutkan alasan yang jelas. Direksi yang diberhentikan berhak untuk memberikan pembelaan diri di hadapan RUPS.

Selain itu, pengunduran diri anggota Direksi pada perusahaan terbuka diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

DISMISSAL OF THE BOD

Members of the BOD may be dismissed before their term ends through a GMS resolution, with clear reasoning provided. Dismissed Directors have the right to present their defense before the GMS.

In addition, the resignation process for Directors in publicly listed companies is governed by the Company's Articles of Association and applicable regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014.

Anggota Direksi yang ingin mengundurkan diri harus menyampaikan surat pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan, dengan mencantumkan alasan yang jelas. Direksi wajib memberitahukan rencana pengunduran diri tersebut dalam RUPS dan pengunduran diri dianggap efektif setelah mendapat persetujuan dalam RUPS.

Directors who wish to resign must submit a written resignation letter to the Company, clearly stating the reasons. The resignation must be disclosed at the GMS and becomes effective upon approval by the GMS.

PERAN DIREKTUR INDEPENDEN

Meskipun dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia, jabatan Direktur Independen tidak disebutkan secara khusus, namun Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur yang bersifat independen, yaitu Ibu Lucy Sycilia dan Ibu Jenti. Independensi beliau tercermin melalui pemenuhan kriteria-kriteria di bawah ini:

1. Tidak memiliki saham atas Perseroan;
2. Tidak terafiliasi dengan Perseroan baik dalam hubungan keluarga dan keuangan;
3. Bukan merupakan anggota keluarga dari pemilik saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi Perseroan.

ROLE OF INDEPENDENT DIRECTORS

While OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) do not explicitly mandate the position of an Independent Director, the Company has two (2) Directors whose role as the Independent Directors, Ms. Lucy Sycilia and Ms. Jenti. Their independence is demonstrated by the following criteria:

1. They do not hold any shares in the Company.
2. They have no financial or familial affiliation with the Company.
3. They are not related to the controlling shareholders.
4. They have no conflicts of interest that could impair their independent judgment or decision-making in the best interests of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan untuk kepentingannya sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan secara penuh untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan maksud Perseroan.
2. Mengelola aset Perseroan, termasuk keuangan, sumber daya manusia, dan kekayaan lainnya, dengan tata kelola yang baik.
3. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan usaha Perseroan;
4. Menyelenggarakan RUPS;
5. Membentuk komite atau badan untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations and ensuring its success in accordance with its vision, mission, and strategic objectives.

Key Duties of the BOD:

1. Fully manage the Company in line with its objectives and best interests.
2. Manage the Company's assets, including financial resources, human capital, and other corporate assets, with good governance practices.
3. Develop corporate business plans and growth strategies.
4. Convene the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Establish committees or specialized bodies to support the Board's functions and evaluate their performance.

Sedangkan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:
1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas manajerial dan operasional Perseroan, termasuk pengambilan keputusan penting yang berdampak pada perusahaan.
2. Memberikan laporan kinerja tahunan kepada RUPS
3. Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.
4. Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk semua urusan Perseroan.
6. Menjamin keterbukaan informasi kepada pemegang saham, publik, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK.
7. Menyusun kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaannya untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan.
8. Melakukan pengawasan terhadap risiko operasional, keuangan, hukum, dan risiko lainnya yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.
9. Mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan perusahaan, termasuk implementasi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG).

Responsibilities of the Board of Directors:
1. Ensure effective execution of managerial and operational duties, including critical decision-making that impacts the Company.
2. Provide an annual performance report to the GMS.
3. Hold regular Board meetings at least once a month.
4. Conduct joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months.
5. Represent the Company in legal and external matters.
6. Ensure transparency and disclosure of information to shareholders, the public, and other stakeholders, in compliance with IDX and OJK regulations.
7. Develop and enforce a comprehensive risk management policy to ensure business continuity.
8. Oversee operational, financial, legal, and other risks that may impact corporate performance.
9. Establish and implement policies supporting the Company's sustainability initiatives, including Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

PEMBAGIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Andrianto Oetomo Direktur Utama / President Director & Chief Executive Officer (CEO)	• Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan; • Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja; • Bertanggungjawab mengelola Perseroan; • Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut; • Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten; dan • Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. • Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company; • Preparing the Company's annual plan and evaluating the implementation of the strategic plan • Taking responsibility for managing the Company; • Establishing a committee to assist the Board of Directors' duties and evaluate the performance of the committee; • Ensuring the GCG has been implemented consistently; and • Conducting the GMS and providing the GMS resolutions are correctly executed.
Timotheus Arifin C. Direktur / Director	• Bertindak sebagai *Managing Director* untuk industri kelapa sawit Perseroan; • Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseoan; dan • Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal. • Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company; • Formulating the strategies, policies, and programs in the overall business of the palm oil segment; and • Being accountable for achieving optimum performance in the palm oil segment.

Efendi Sulisetyo Direktur / Director	• Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. • Being accountable for the Company's new business development relating to the renewable energy business segment.
Lucy Sycilia Direktur / Director & Chief Human Capital Officer (CHCO)	• Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan SDM Perseroan; • Menetapkan strategi pengembangan kompetensi SDM. • Bertanggung jawab dalam pengelolaan *general affairs* Perseroan. • Establishing HR strategies and policies of the Company; • Formulating HR competency development strategies; and • Being accountable for managing the Company's general affairs.
Jenti Direktur / Director & Chief Financial Officer (CFO)	• Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan Perseroan; • Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak; • Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, tresuri, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan; • Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan; dan • Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. • Being responsible for the development of corporate financial strategy and management; • Implementing financial functions effectively and efficiently in the Company and its Subsidiaries; • Coordinating the implementation of the Company's Work Plan related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development; • Being accountable for the Company's compliance; and • Maintaining relationships with capital market authorities and public investors.
Albertus Hendrawan Direktur / Director	• Menetapkan rencana anggaran tahunan untuk segmen usaha kelapa sawit dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana tersebut; • Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran produk kelapa sawit; • Membina hubungan yang harmonis dengan pembeli produk kelapa sawit Perseroan; dan • Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengawasan operasional Bio-CNG ***plant.*** • Establishing an annual budget plan for the palm oil business segment and supervising the implementation of the plan. • Being responsible for marketing palm oil products; • Building a harmonious relationship with buyers of Perseroan palm oil products; • Being accountable for the development and operational supervision of the Bio-CNG plant.
Arianto Oetomo Direktur / Director	• Managing Direktur untuk segmen industri produk kayu Perseroan. • Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang produk kayu Perseoan; dan • Bertanggung jawab dalam memonitor program-program di segmen produk kayu Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal. • Managing Director for the Company's wood products industry segment. • Formulating strategies, policies, and programs in the Company's wood products sector; • Responsible for monitoring programs in the Company's wood products segment to achieve optimum performance.
Muhammad Hamdani Direktur / Director	• Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan Teknologi Informasi. • Menetapkan strategi transformasi bisnis DSNG dalam menghadapi tantangan global. • Mendorong inovasi Perusahaan dalam pemanfaatan teknologi terkini. • Responsible for managing policies and strategies related to Information Technology. • Establishing DSNG's business transformation strategies in facing global challenges. • Encouraging the Company to keep innovating by utilizing the latest technology.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Direksi Perseroan dan ketentuan POJK No. 33/2014, Rapat Direksi diwajibkan untuk diselenggarakan setidaknya satu kali setiap bulan. Jadwal rapat Direksi untuk tahun berjalan telah direncanakan dan ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya.

Rapat Direksi digunakan untuk membahas, antara lain strategi bisnis dan operasional perusahaan, evaluasi kinerja perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan terkait investasi, pengelolaan risiko, dan hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab direksi.

Untuk mendukung kelancaran rapat, materi rapat akan dipersiapkan dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi paling lambat lima hari kerja sebelum rapat berlangsung. Mengacu pada Pedoman Kerja Direksi, rapat Direksi dinyatakan sah dan keputusannya mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi secara langsung atau melalui perwakilan.

Pengambilan keputusan dalam rapat mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan tetap dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari setengah jumlah suara sah yang diberikan dalam rapat. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang setara dan berhak memberikan satu suara. Dalam situasi di mana seorang anggota Direksi tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat memberikan kuasa kepada anggota Direksi lainnya.

Semua keputusan dan diskusi dalam Rapat Direksi Perseroan dicatat dalam risalah rapat. Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

In accordance with the Company's Articles of Association, the BOD Manual, and the provisions of POJK No. 33/2014, BOD meetings are required to be held at least once a month. The meeting schedule for the current year is planned and established at the end of the previous year.

The BOD meetings serve as a platform to discuss, among other matters, the Company's business and operational strategies, performance evaluation, regulatory compliance, investment decisions, risk management, and other responsibilities of the Board.

To ensure the efficiency of the meetings, meeting materials are prepared and distributed to all Board members at least five working days before the meeting. As stipulated in the BOD Manual, a Board meeting is considered valid, and its resolutions are binding if attended by more than half of the total Board members, either in person or through representation.

Decision-making in BOD meetings prioritizes deliberation and consensus. However, if consensus cannot be reached, resolutions remain valid if approved by more than half of the legally cast votes in the meeting. Each member of the BOD holds equal voting rights and is entitled to one vote. In cases where a Board member is unable to attend, they may grant proxy authority to another Board member.

All decisions and discussions in the BOD meetings are documented in meeting minutes, which are signed by all attending members.

Throughout 2024, the BOD has conducted meetings regularly as scheduled. The attendance record of Board members in these meetings is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	12	12	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	12	12	100%
Lucy Sycilia	Direktur/Director	12	12	100%
Jenti	Direktur/Director	12	12	100%
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	12	12	100%
Arianto Oetomo	Direktur/Director	12	12	100%
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOC AND THE BOD

Joint meetings between the BOC and the BOD are required to be held at least once every three months or whenever deemed necessary. Throughout 2024, the BOC and the BOD convened four (4) meetings, with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	4	4	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	4	4	100%
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	4	4	100%
Lucy Sycilia	Direktur/Director	4	4	100%
Jenti	Direktur/Director	4	4	100%
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	4	4	100%
Arianto Oetomo	Direktur/Director	4	4	100%
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	4	4	100%

PELATIHAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
Andrianto Oetomo		
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
	Executive Retreat 2024	DSN Group

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
Timotheus Arifin C.		
	Palm Oil Conference 2024	Bursa Malaysia Derivatives
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Executive Retreat 2024	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
	Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition (POC2024)	Bursa Malaysia
Efendi Sulisetyo		
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Executive Retreat 2024	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
Lucy Sycilia		
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Sharing Session IoT and 5G Security	DSN Group
	Closing Bell Ceremony dan Program IGNITE 2024: Advancing Women Leaders for Indonesia Emas	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) with A.T. Kearney (Kearney) dan Egon Zehnder International (Zehnder)
	Executive Retreat 2024	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	Climate & Sustainability : The Basics and Blind Spot	DSN Group
	World Business Forum New York	WOBI
	Conference & Forum Stellar Workplace	Kontan & One GML
	Forum Penguatan Transformasi Tata Kelola Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Lembaga Administrasi Negara RI dan United in Diversity
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
Albertus Hendrawan		
	Palm Oil Conference 2024	Bursa Malaysia Derivatives
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Executive Retreat 2024	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	3rd Sustainable Vegetable Oils Conference	Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)
	World Business Forum New York	WOBI

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
	Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition (POC2024)	Bursa Malaysia
	Sustainable Palm Oil Dialogue (SPOD) Europe 2024	RSPO
	Indonesian Palm Oil Conference 2024 And 2025 Price Outlook	GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)
Jenti		
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	2nd DigitalCFO Asia Indonesia Symposium 2024 - "CFO Reinvented - Formulating New Digital Strategies to Drive Business Growth"	xSuite
	Tax Reimagined: Exploring the Future of Tax with Artificial Intelligence	KPMG Indonesia
	PwC EVENT INVITATION: ESG Value Creation through Biodiversity Conservation	PWC Indonesia
	PwC EVENT : 2024 Annual Technical Update	PWC Indonesia
	Executive Retreat 2024	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	CFO StraTech 2024	Netnex
	Climate & Sustainability : The Basics and Blind Spot	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
	Sustainable Palm Oil Dialogue (SPOD) Europe 2024	RSPO
Arianto Oetomo		
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant
	Executive Retreat 2024	DSN Group
Muhammad Hamdani		
	Potensi Pengembangan Industri Hilir Minyak Sawit di Indonesia	DSN Group
	Sharing Session IoT and 5G Security	DSN Group
	Workshop Artificial Inteligence	DSN Group
	Executive Retreat 2024	DSN Group
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Aug 24)	Creco Consultant
	World Business Forum New York	WOBI
	Forum Penguatan Transformasi Tata Kelola Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Lembaga Administrasi Negara RI dan United in Diversity
	Creco : Economic Outlook & Strategic (Dec 24)	Creco Consultant

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan juga memiliki program orientasi Direksi untuk Direksi yang baru menjabat pertama kali. Program orientasi direksi Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota direksi memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran, tanggung jawab, dan operasional perusahaan.

Program ini bertujuan memberikan pengenalan komprehensif terkait visi, misi, budaya perusahaan, strategi bisnis, serta kebijakan tata kelola yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa direksi dapat mengambil keputusan yang tepat, efektif, dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam program ini, direksi baru akan berkunjung ke seluruh SBU Perseroan, di segmen kelapa sawit, produk kayu dan energi terbarukan. Mereka juga dibekali informasi mengenai struktur organisasi, lini bisnis perusahaan, serta aspek keuangan dan hukum yang relevan. Selain itu, mereka juga mendapatkan pemahaman mengenai risiko utama yang dihadapi perusahaan serta langkah mitigasi yang telah diterapkan. Materi orientasi biasanya disampaikan oleh manajemen senior, komite di bawah dewan komisaris, dan pakar eksternal jika diperlukan, sehingga memastikan pendekatan yang holistik dan mendalam.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi direksi di Perseroan bertujuan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan yang efektif dan profesional. Kebijakan ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempersiapkan individu-individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan kapabilitas tinggi untuk mengisi posisi direksi di masa mendatang. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan dapat mengurangi risiko gangguan operasional akibat perubahan kepemimpinan dan memastikan keberlanjutan strategi bisnis jangka panjang.

Proses suksesi direksi melibatkan identifikasi kandidat potensial baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penilaian terhadap kandidat dilakukan secara transparan dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan pemahaman mereka terhadap industri, bisnis perusahaan, serta tata kelola yang baik. Selain itu, program pengembangan kepemimpinan, seperti pelatihan manajerial, mentoring, dan rotasi jabatan, menjadi bagian integral dalam mempersiapkan talenta internal untuk menduduki posisi strategis di masa depan.

Kebijakan ini juga memastikan bahwa proses pemilihan direksi dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar,ketentuan perundang-undangan. peraturan pasar modal dan Pedoman Kerja Direksi yang berlaku.

BOD ORIENTATION PROGRAM

In addition to competency development, the Company also implements an orientation program for newly appointed Directors. This program is designed to ensure that every member of the BOD has a comprehensive understanding of their roles, responsibilities, and the Company's operations.

The orientation program aims to provide an in-depth introduction to the Company's vision, mission, corporate culture, business strategy, and governance policies. This is crucial to ensure that the Directors can make informed, effective decisions aligned with the interests of all stakeholders.

As part of the program, new Directors will visit all of the Company's Strategic Business Units (SBUs), including those in the palm oil, wood products, and renewable energy segments. They will also be provided with information on the Company's organizational structure, business lines, financial and legal aspects, as well as key risks and mitigation strategies. Orientation materials are typically delivered by senior management, committees under the BOC, and external experts if necessary, ensuring a holistic and in-depth approach.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Company's succession policy for the BOC is designed to ensure effective and professional leadership continuity. This policy aims to identify, develop, and prepare individuals with high competency, integrity, and capability to assume leadership positions in the future. By implementing this policy, the Company minimizes operational disruptions due to leadership changes and ensures the continuity of long-term business strategies.

The succession process involves identifying potential candidates from both internal and external sources. Candidate assessments are conducted transparently, considering qualifications, experience, and their understanding of the industry, business operations, and sound governance practices. Additionally, leadership development programs, including managerial training, mentoring, and job rotations, are integral to preparing internal talent for strategic positions.

This policy also ensures that the selection process for Directors adheres to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, capital market rules, and the BOD Manual.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan GCG. Direksi bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan, termasuk menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus perusahaan, menyusun pertanggungjawaban pengelolaan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten.

Dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba sebesar Rp 1,1 triliun, meningkat 35,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam mengelola operasional dan keuangan perusahaan.

Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan baik untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Hal ini meliputi pengembangan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, serta sistem informasi yang andal.

Direksi juga senantiasa memantau dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, melakukan investasi dalam bidang teknologi, menyusun perencanaan yang matang untuk replanting, menerapkan koordinasi melalui rapat-rapat internal untuk memastikan evaluasi kinerja, hingga melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada para pemegang saham melalui RUPS. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta mandat yang diberikan oleh pemegang saham.

Kriteria evaluasi kinerja disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak awal masa jabatannya. Hasil evaluasi tersebut mencakup penilaian kolegial dan individual, yang kemudian menjadi bagian dari skema kompensasi dan insentif Direksi. Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan sebagai bahan pertimbangan pemegang saham dalam keputusan terkait pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Direksi.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD IN 2024

Throughout 2024, the BOD has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG principles. The Board collectively manages the Company, including setting policies to lead and oversee corporate activities, ensuring efficient and effective management, preparing business plans and development strategies, and ensuring consistent GCG implementation.

As reflected in the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2024, the Company recorded a profit of Rp 1.1 billion, increase of 35.6% compared to the previous period. This achievement demonstrates the effectiveness of the BOD's strategic approach in managing the Company's operations and finances.

Furthermore, the BOD ensures that the internal control system functions effectively to safeguard corporate investments and assets. This includes fostering a structured and disciplined internal control environment, assessing and managing business risks, and maintaining a reliable information system.

The BOD also continuously monitors and ensures the Company's compliance with applicable regulations, invests in technology, formulates comprehensive replanting plans, coordinates performance evaluations through internal meetings, and conducts stakeholder engagement initiatives.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOD

The BOD's performance is evaluated by the BOC, and the results are reported to shareholders through the AGM. This evaluation is based on the fulfillment of the Board's duties and responsibilities as stipulated in applicable laws, the Company's Articles of Association, and the mandate given by shareholders.

Performance evaluation criteria are communicated transparently to the BOD at the beginning of their tenure. The results of this evaluation include both collective and individual assessments, which serve as the basis for determining the Board's compensation and incentives. Additionally, the evaluation outcomes are considered by shareholders in decisions regarding the reappointment or dismissal of Directors.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, rapat koordinasi, serta rapat bersama komite-komite terkait.
2. Kontribusi nyata dalam mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
3. Partisipasi dalam pelaksanaan penugasan khusus yang diberikan.
4. Komitmen untuk memajukan perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan internal Perseroan.
6. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan.

The BOD's performance is assessed based on the following criteria:

1. Attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, coordination meetings, and meetings with relevant committees.
2. Tangible contributions to supporting the Company's business activities.
3. Participation in special assignments given to them.
4. Commitment to advancing the Company's development and growth.
5. Compliance with regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and internal policies.
6. Achievement of targets set in the Annual Work Plan.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh sejumlah fungsi tata kelola yang bekerja secara harmonis di bawah pengawasan dan pengendalian Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Transformasi. Selama 2024, Direksi menilai bahwa seluruh fungsi tata kelola tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, dengan menilai frekuensi rapat, hasil pengelolaan Perseroan secara umum.

The execution of the BOD's duties is supported by governance functions that operate harmoniously under the Board's supervision and control, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Transformation Committee. In 2024, the BOD assessed that these governance functions had been carried out effectively, based on meeting frequency and the overall management performance of the Company.

KEBIJAKAN TRANSAKSI KEUANGAN DENGAN DIREKSI

Pelaksanaan transaksi keuangan dengan Direksi diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulasi pasar modal, untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip GCG. Setiap transaksi harus memenuhi persyaratan kewajaran serta didasarkan pada syarat dan kondisi yang berlaku umum.

Dalam hal terdapat transaksi keuangan yang melibatkan Direksi atau pihak yang terafiliasi dengan Direksi, perusahaan wajib memastikan kepatuhan terhadap ketentuan tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020. Selain itu, transaksi tersebut harus didokumentasikan dengan jelas, dilaporkan secara transparan, dan disampaikan kepada para pemegang saham melalui mekanisme yang telah ditentukan, seperti dalam RUPS.

POLICY ON FINANCIAL TRANSACTIONS WITH THE BOD

The execution of financial transactions involving the BOD is governed by applicable provisions set forth by the Financial Services Authority (OJK) and capital market regulations to ensure transparency, accountability, and compliance with GCG principles. Each transaction must meet fairness requirements and be based on prevailing market terms and conditions.

In cases where financial transactions involve members of the BOD or affiliated parties, the Company must ensure compliance with the provisions on affiliated transactions and conflicts of interest, as stipulated in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020. Furthermore, such transactions must be clearly documented, transparently reported, and disclosed to shareholders through designated mechanisms, such as the GMS.

KEBERAGAMAN DAN SINERGI DIREKSI

Komposisi Direksi yang terdiri dari para profesional dengan latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang beragam menjadi kekuatan utama Perseroan. Keberagaman ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih komprehensif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Berikut ini aspek keberagaman Direksi.

DIVERSITY AND SYNERGY WITHIN THE BOD

The composition of the BOD, consisting of professionals with diverse backgrounds, experiences, and expertise, serves as a key strength of the Company. This diversity enables a more comprehensive, innovative, and adaptable decision-making process in response to changing business environments. The following outlines the diversity aspects of the BOD:

Kewarganegaraan Nationality	Seluruh anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia. All members of the BOD are Indonesian citizens
Usia Age	Usia anggota Direksi berkisar antara 43-67 tahun. The age range of the BOD is between 43 and 67 years.
Gender	Anggota Direksi terdiri dari 6 (enam) pria dan 2 (dua) wanita. The BOD comprises six (6) male and two (2) female members.
Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pendidikan anggota Direksi meliputi bidang administrasi bisnis dan keuangan, teknik mesin, teknik elektro, teknik sipil, keuangan terapan, statistika, serta manufacturing and management engineering. Members of BOD hold degrees in business administration and finance, mechanical engineering, electrical engineering, civil engineering, applied finance, statistics, and manufacturing & management engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Seluruh anggota Direksi pernah meniti karir di perusahaan nasional dan multinasional baik di sektor agrikultural dan lainnya, perusahaan entitas anak, kantor akuntan publik, serta aktif berperan dalam berbagai lembaga, organisasi, dan yayasan. All members of BOD have had careers in national and multinational companies, including the agricultural sector and other industries, subsidiaries, public accounting firms, as well as active roles in various institutions, organizations, and foundations.

Selain itu, sinergi yang terjalin di antara anggota Direksi mendukung tercapainya visi Perseroan melalui implementasi strategi yang holistik dan berkelanjutan. Dengan kepemimpinan yang solid, Direksi berkomitmen untuk terus mendorong kinerja optimal dan menjaga daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

Additionally, the synergy among members of the BOD supports the achievement of the Company's vision through the implementation of holistic and sustainable strategies. With strong leadership, the Board of Directors remains committed to driving optimal performance and maintaining the Company's competitiveness in both domestic and international markets.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan pasar modal yang berlaku. Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris mencerminkan komitmen mereka terhadap keberhasilan perusahaan sekaligus memastikan bahwa mereka memiliki kepentingan yang selaras dengan para pemegang saham.

POLICY ON SHARE OWNERSHIP BY THE BOD AND THE BOC

The policy on share ownership by members of the BOD and the BOC is regulated in accordance with prevailing laws and regulations, including those set by the Financial Services Authority (OJK) and capital market regulations. Share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners reflects their commitment to the Company's success while ensuring alignment of interests with shareholders.

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham perusahaan diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya kepada perusahaan, OJK, dan bursa efek, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diperbaharui dengan POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Laporan ini harus dilakukan secara transparan dan dalam jangka waktu yang ditentukan untuk memastikan keterbukaan informasi kepada publik.

Selain itu, kebijakan ini juga melarang anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti insider trading, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi, oleh karena itu kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tetap mengacu pada pedoman remunerasi yang dirancang Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan yang adil dan kompetitif, sehingga mampu memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tanggung jawab, kinerja, kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, serta praktik pasar yang berlaku. Pedoman remunerasi ini juga memastikan bahwa besaran kompensasi mencerminkan keseimbangan antara penghargaan untuk kinerja jangka pendek dan insentif bagi pencapaian tujuan jangka panjang.

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS, sedangkan remunerasi Direksi diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi kinerja Direksi itu sendiri. Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the BOD and the BOC who owns Company shares is required to report their ownership and any changes therein to the Company, OJK, and the stock exchange, in compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, which has been updated by OJK Regulation No. 4/2024 on the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Pledged Shares Activities.

These reports must be submitted transparently and within the specified timeframe to ensure disclosure of information to the public.

In addition, this policy prohibits members of the BOD and the BOC from engaging in transactions that could lead to conflicts of interest, such as insider trading, in accordance with the applicable legal provisions.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOC AND BOD

As of December 31, 2024, the Company has not yet established a Remuneration Committee. Therefore, the remuneration policy for the BOC and the BOD continues to refer to the remuneration guidelines designed by the Company in accordance with the principles of good corporate governance. This policy aims to provide fair and competitive compensation to motivate the BOC and the BOD in carrying out their duties and responsibilities optimally.

The determination of remuneration is based on various factors, including responsibilities, performance, contributions to the achievement of corporate targets, the Company's financial condition, and prevailing market practices. These remuneration guidelines also ensure that the compensation amount reflects a balance between short-term performance rewards and incentives for achieving long-term objectives.

The remuneration of the BOC is determined through the AGM, while the remuneration of the Board of Directors is proposed by the BOC based on the evaluation of the Directors' performance. The remuneration amount is set with consideration of the Company's performance, financial condition, and other relevant factors, ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di industri sejenis, skala usaha Perseroan dalam industrinya, pencapaian kinerja Perseroan, target kinerja baik secara kolektif dan individual, keseimbangan tunjangan tetap dan variabel, serta kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sesuai peraturan yang berlaku.

The remuneration structure may consist of salaries, honorariums, incentives, and allowances, which can be either fixed and/or variable. The remuneration determination process for the BOC and the BOD considers industry standards, the Company's business scale within its sector, corporate performance achievements, performance targets both collectively and individually, the balance between fixed and variable compensation, financial performance, and the Company's compliance with applicable regulations.

BESARAN REMUNERASI

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2024 adalah sebesar Rp 72,5 miliar dan pada 2023 sebesar Rp 77,1 miliar.

REMUNERATION AMOUNT

The total remuneration for the BOC and the BOD in 2024 amounted to Rp 72.5 billion, compared to Rp 77.1 billion in 2023.

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi merujuk pada hubungan antara satu entitas dengan entitas lainnya yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks perusahaan terbuka, hubungan afiliasi sering kali mencakup hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pihak-pihak yang memiliki hubungan keluarga atau keterikatan bisnis lainnya.

AFFILIATION RELATIONSHIPS

Affiliation relationships refer to the connection between one entity and another based on ownership or control, whether directly or indirectly. In the context of a publicly listed company, affiliation relationships often include those between the Company and its shareholders, members of the BOD, the BOC, or parties with family ties or other business affiliations.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Memiliki hubungan afiliasi dengan** Affiliated with		
		Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Pemegang Saham** Shareholders
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	√
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	x	√	√
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	x	√	√
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x

Nama Name	Jabatan Position	Memiliki hubungan afiliasi dengan Affiliated with		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Direksi/Board of Directors				
Andrianto Oetomo	Direktur Utama President Director	√	x	√
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	x	x	√
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	x	x	√
Lucy Sycilia	Direktur/Director	x	x	x
Jenti	Direktur/Director	x	x	x
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	x	x	x
Arianto Oetomo	Direktur/Director	√	x	√
Muhammad Hamdani	Direktur/Director	x	x	x



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan, khususnya dalam hal pengawasan terhadap laporan keuangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasannya dalam bidang audit. Pembentukan Komite Audit tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

PIAGAM KOMITE AUDIT
Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 1 Oktober 2013 dan masih berlaku efektif hingga saat ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT
Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Beberapa tugas utama Komite Audit Perseroan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Audit Committee plays a crucial role in supporting corporate transparency and accountability, particularly in overseeing financial reporting and the implementation of good corporate governance.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee assists the BOD in carrying out its supervisory functions in the audit sector. The formation of the Audit Committee is stipulated in the BOC's Decree No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013.

AUDIT COMMITTEE CHARTER
In accordance with applicable regulations, the Audit Committee has an Audit Committee Charter, which was issued on October 1, 2013, and remains effective to date.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE
The Audit Committee is responsible for ensuring that the Company's financial statements comply with applicable accounting standards and can be relied upon by stakeholders. Additionally, the committee monitors internal and external audit processes and identifies risks that may impact the Company's performance.

The primary duties of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, include:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other financial information reports;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

KEANGGOTAAN DAN KUALIFIKASI

Komite Audit terdiri dari beberapa anggota yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi, keuangan, dan/atau hukum. Salah satu anggota komite harus berasal dari pihak independen, dan diharapkan dapat bertindak objektif tanpa adanya konflik kepentingan. Keanggotaan dan kualifikasi komite audit harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan pasar modal yang berlaku.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang dari pihak eksternal yang independen. Periode dan masa jabatan Komite Audit Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen Lainnya.

3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor regarding the services provided;
4. Recommending the appointment of an external auditor to the Board of Commissioners, based on considerations of independence, scope of work, and audit fees;
5. Reviewing the execution of internal audit examinations and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to internal audit findings;
6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a dedicated risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Evaluating complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

MEMBERSHIP AND QUALIFICATIONS

The Audit Committee comprises members with backgrounds in accounting, finance, and/or law. At least one member must be independent and capable of acting objectively without any conflicts of interest. The committee's membership and qualifications must comply with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) and relevant capital market regulations.

The composition of the Company's Audit Committee consists of three (3) members, chaired by an Independent Commissioner who also serves as a member, along with two (2) other independent external members. The tenure of the Audit Committee members does not exceed the term of the BOC, which is five (5) years.

Members of the Audit Committee may be dismissed upon the expiration of their term or based on a decision by the BOC if their performance does not meet the required standards and/or they are deemed incompetent in fulfilling their duties. If the Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee resigns before the end of their term, the role will be assumed by another Independent Commissioner.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT PERSEROAN

MEMBERSHIP COMPOSITION OF AUDIT COMMITEE

Nama/Name	Jabatan/ Position	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Tahun Pengangkatan Year of appointment
Danny Walla	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021
Ketut Sunarta	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021

Danny Walla – Ketua Komite Audit
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/DSN/KOM-AR/IV/2021.

Ketut Sunarta – Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960, berusia 63 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak 2013. Sebelumnya, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Madusari Murni Indah Tbk hingga Februari 2021. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal, General Manager (2012-2016). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) – Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996). Beliau lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989, dan S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1995.

Hartono Tjokrosantoso – Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957, berusia 66 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SOP Consultant di Rumah Sakit Medistra dari 2018 sampai 2020, Deputy Direktur PT Procar International Finance dan PT Promitra Finance tahun 2012-2018. Beliau berkarir cukup lama di perbankan, yakni Citibank NA sejak tahun 1980 dan menduduki berbagai jabatan penting sampai dengan tahun 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau lulus dari Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (sekarang Universitas Borobudur).

Danny Walla, Chairman of the Audit Committee
An Indonesian citizen, born in 1945. He serves as the Company's Independent Commissioner. His complete profile can be found in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile subsection.

Ketut Sunarta, Audit Committee Member
An Indonesian citizen, born in 1960, aged 63. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee on April 30, 2021, based on Decree No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021. Currently, he also serves as the Vice Dean of the Faculty of Economics at Universitas Pakuan, a position he has held since 2012, and as the President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013. Previously, he was a member of the Audit Committee at PT Madusari Murni Indah Tbk until February 2021. Throughout his career, he has held various positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) from 1996 to 2016, with his last role as Head of the Internal Audit Unit and General Manager (2012-2016). Additionally, he served as the Head of the Tax Audit Expert Team in the Joint Task Force of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and the Directorate General of Taxes at the Ministry of Finance (1989-1996). He holds a degree from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989 and earned a Master's degree in Management from the University of Indonesia in 1995.

Hartono Tjokrosantoso, Audit Committee Member
An Indonesian citizen, born in 1957, aged 66. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee on April 30, 2021, based on Decree No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021.Previously, he served as an SOP Consultant at Medistra Hospital from 2018 to 2020 and as Deputy Director at PT Procar International Finance and PT Promitra Finance from 2012 to 2018. He has an extensive career in the banking sector, having worked at Citibank N.A. since 1980, where he held various key positions until 2012, with his last position as Assistant Vice President. He graduated from the Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (now known as Borobudur University).

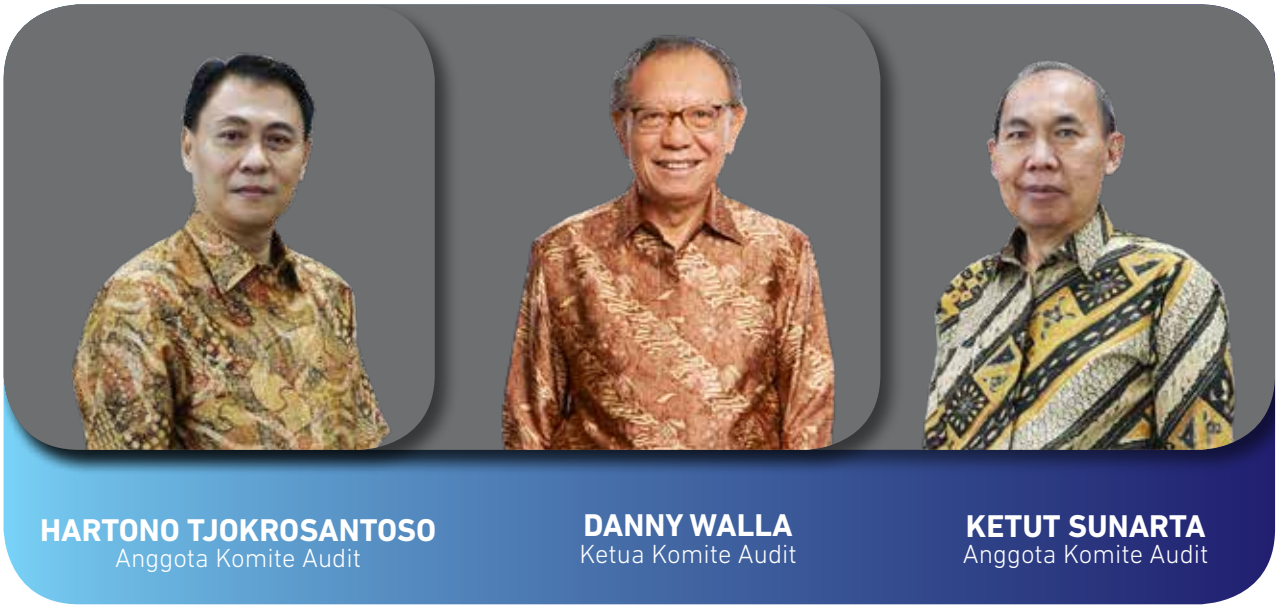

HARTONO TJOKROSANTOSO
Anggota Komite Audit

DANNY WALLA
Ketua Komite Audit

KETUT SUNARTA
Anggota Komite Audit

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi independensi mereka.

Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak menjabat sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit merupakan salah satu mekanisme penting dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, audit internal dan eksternal, serta pengelolaan risiko perusahaan. Menurut POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat setidaknya setiap tiga bulan sekali.

Rapat tersebut bertujuan untuk membahas laporan keuangan, hasil audit, serta isu-isu pengendalian internal dan manajemen risiko yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Rapat dapat dilaksanakan lebih sering apabila diperlukan untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak atau krusial.

THE INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent external parties selected based on their competencies and expertise, in accordance with the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015, to uphold the committee's independence and objectivity.

To comply with these independence requirements, all members of the Audit Committee must not have any financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor any affiliations with the Company that could compromise their independence.

Furthermore, the Chairman and members of the Audit Committee must not hold executive positions in a Public Accounting Firm (KAP) that has provided audit and/or non-audit services to the Company within the last six (6) months before their appointment as Audit Committee members.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee meetings serve as a crucial mechanism for overseeing financial reporting, internal and external audits, and corporate risk management. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the committee is required to hold meetings at least once every three months.

These meetings aim to discuss financial reports, audit findings, and internal control and risk management issues that require the Company's attention. Meetings may be held more frequently if necessary to address urgent or critical matters.

Beberapa poin penting dalam Rapat Komite Audit antara lain:

1. Membahas dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk memastikan kewajaran dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
2. Meninjau hasil audit eksternal dan internal, serta tindak lanjut dari temuan-temuan yang ada.
3. Menilai kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko perusahaan, serta mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul.
4. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan pasar modal, akuntansi, dan peraturan lainnya.
5. Menilai kinerja auditor eksternal dan internal, serta memberikan rekomendasi terkait pemilihan atau pergantian auditor jika diperlukan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Key discussion points in Audit Committee meetings include:

1. Reviewing and evaluating the Company's financial statements to ensure fairness and compliance with applicable accounting standards.
2. Assessing external and internal audit results and monitoring follow-ups on identified findings.
3. Evaluating corporate risk management policies and procedures while identifying potential emerging risks.
4. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those related to capital markets, accounting, and other relevant policies.
5. Assessing the performance of external and internal auditors and providing recommendations regarding the selection or replacement of auditors, if necessary.

Throughout 2024, the Audit Committee has conducted four (4) meetings, with attendance details as follows:

Nama/Name	**Jabatan**/Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Danny Walla	**Ketua**/Chairman	4	4	100%
Ketut Sunarta	**Anggota**/Member	4	4	100%
Hartono Tjokrosantoso	**Anggota**/Member	4	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan melakukan pelatihan dan pengengembangan kompetensinya, antara lain

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company's Audit Committee has undertaken various training and competency development programs, such as

DSNGROUP

LAPORAN KOMITE AUDIT
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
TAHUN 2024

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang meliputi Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2024.
2. Melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan atas rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024.
5. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun 2024.
6. Mengkaji rencana dan pelaksanaan kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 dan melakukan kajian atas temuan-temuan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
7. Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasi atas rencana-rencana kerja manajemen dan anggaran Perseroan untuk tahun 2025.
8. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Melakukan kunjungan kerja ke site perseroan.
10. Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 100%.

Jakarta, 28 Februari 2025

Danny Walla	Hartono Tjokrosantoso	Ketut Sunarta
Ketua	Anggota	Anggota

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir 2024, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of 2024, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the Company has implemented guidelines that serve as the foundation for remuneration policies for the BOC and the BOD.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Sampai dengan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Paulina Suryanti yang diangkat melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012.

The Corporate Secretary is an entity under the BOD responsible for ensuring corporate transparency and information disclosure. The role of the Corporate Secretary aligns with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which aims to enhance services for shareholders and investors in public companies.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. As of December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is held by Paulina Suryanti, who was appointed through a BOD Decree on February 1, 2012.



PAULINA SURYANTI
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) dan sebagai Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang Business and Management, tahun 1990.

Indonesia Citizen, born in 1966 and domiciled in Jakarta, Indonesia. Previously she served in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, pelaporan dan evaluasi.

Piagam Sekretaris Perusahaan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Sehubungan dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary towards the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and shareholders, compliance with capital market regulations, as well as the provision and dissemination of company information to internal and external parties.

The Company's Corporate Secretary Charter was released and signed on March 1, 2012. In relevance to the FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, this charter has been reviewed, updated, and approved by the Board of Directors through Board of Directors Decree Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 dated February 16, 2015.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

THE STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

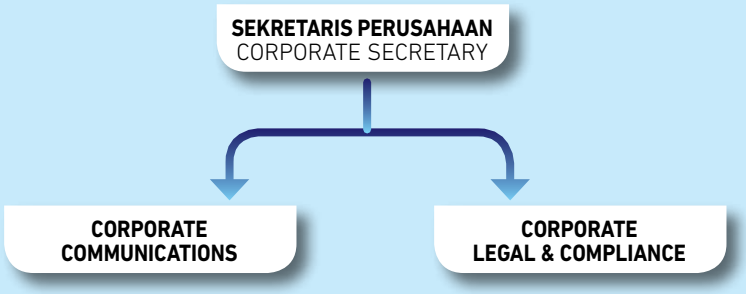

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memantau Perkembangan Regulasi Pasar Modal dengan mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perubahan regulasi yang relevan.
2. Melakukan keterbukaan informasi untuk memastikan tersedianya informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
3. Mengelola keterbukaan informasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
5. Menyusun risalah rapat secara lengkap dan terstruktur.
6. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan OJK, BEI, pemegang saham, dan masyarakat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Monitoring Capital Market Regulations: Keeping track of developments in capital market regulations and providing recommendations to the BOD and BOC regarding relevant regulatory changes.
2. Ensuring Information Disclosure: Providing complete, accurate, relevant, and timely information to stakeholders.
3. Managing Information Transparency: Ensuring compliance with the disclosure requirements set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
4. Organizing and Documenting Meetings: Managing the arrangement and documentation of GMS, BOC and BOD meetings.
5. Preparing Meeting Minutes: Compiling structured and comprehensive meeting minutes.
6. Acting as a Liaison: Serving as the intermediary between the Company and OJK, IDX, shareholders, and the public.

7. Memastikan komunikasi yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.
8. Mengelola dokumen penting perusahaan, seperti daftar pemegang saham, risalah rapat, dan dokumen lainnya.
9. Menjaga kerahasiaan informasi perusahaan yang bersifat strategis.

7. Facilitating Effective Communication: Ensuring seamless communication between the Company and its stakeholders.
8. Managing Key Corporate Documents: Handling important records, including the shareholder registry, meeting minutes, and other corporate documents.
9. Maintaining Confidentiality: Safeguarding the confidentiality of strategic corporate information.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
19 Januari 2024	Town Hall CFO, Corporate & FA team	
7 Februari 2024	Sosialisasi Implementasi New Tax Policy	DSN
7 Maret 2024	2nd Digital CFO Asia Indonesia Symposium 2024 (CFO Reinvented - Formulating New Digital Strategies to Drive Business Growth)	
14-15 Maret 2024	Industrial Palm Oil Outlook & Forecast by Mr. Ling	DSN
14 Juni 2024	Sosialisasi POJK No.30/2023 dan POJK No.6/2024	OJK
26 Juni 2024	Town Hall CFO, Corporate & FA team	
27 Agustus 2024	CRECO - Economic Outlook & Strategy	DSN
10 September 2024	Refreshment POJK No.29/2016 dan POJK No.14/2022	OJK
15 Oktober 2024	Refreshment POJK No.30/2015 dan POJK No.4/2024	OJK
17 Oktober 2024	ASPAC Board Leadership Centre (BLC) Webinar 2024 Geopolitical Risks and the Strategic Imperatives for Boards and C-Suite	KPMG
18 Oktober 2024	Sharing Session Climate & Sustainability: The Basic and Blind Spots	
14 November 2024	Refreshment POJK No.9/2023 dan SEOJK No.18/2023	OJK
15 November 2024	Makro Ekonomi dan Industri Kelapa Sawit by Indef	DSN
16 Desember 2024	Creco - Economic Outlook Indonesia and Global	DSN

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengorganisir dan mendokumentasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 5 Juni 2024, termasuk memastikan tersedianya informasi yang diperlukan bagi pemegang saham.
2. Memastikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 sudah dilaksanakan oleh Perseroan.
3. Menyampaikan Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2023 secara tepat waktu.

CORPORATE SECRETARY'S PERFORMANCE IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various duties and responsibilities, including:

1. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 5, 2024, ensuring that all necessary information was made available to shareholders.
2. Ensuring that all resolutions of the 2024 AGMS have been fully implemented by the Company.
3. Submitting the 2023 Annual Report and Sustainability Report in a timely manner.

4 Melakukan pertemuan dengan analis dan investor untuk membahas kinerja operasional dan finansial Perseroan.
5 Mempersiapkan dan mendukung penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
6. Mengelola administrasi daftar pemegang saham.
7. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan otoritas pasar modal.
8, Mempersiapkan kunjungan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit ke pabrik wood pellet Perseroan di Jawa Tengah.

4. Conducting meetings with analysts and investors to discuss the Company's operational and financial performance.
5. Preparing and supporting the execution of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and Audit Committee meetings as per the predetermined schedule.
6. Managing the administration of the shareholder registry.
7. Acting as the liaison between the Company and capital market authorities.
8. Organizing site visits for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to the Company's wood pellet manufacturing plant in Central Java.



UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki tugas untuk mendukung pelaksanaan audit internal di perusahaan, baik yang berkaitan dengan keuangan maupun operasional, dengan pendekatan yang independen dan objektif. Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional melalui pendekatan yang sistematis, dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi. Sampai 31 Desember 2024, Kepala Unit Audit Internal perusahaan dijabat oleh Oky Prasetya.

The Internal Audit Unit is tasked with supporting the implementation of internal audits within the company, both financial and operational, through an independent and objective approach. The establishment of the Internal Audit Unit aims to enhance the company's value and improve operational performance through a systematic approach, by evaluating the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes.

Structurally, the Internal Audit Unit reports to the Board of Commissioners and is directly accountable to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the President Director with the approval of the Commissioners and is formalized through a Board of Directors' Decree. As of December 31, 2024, the Head of the Internal Audit Unit is Oky Prasetya.



OKY PRASETYA
Ketua Unit Audit Internal

Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004.
Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Products Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.
He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan fungsi tata kelola lainnya;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

ALUR PELAPORAN AUDIT INTERNAL

Alur pelaporan audit internal mengikuti prosedur yang memastikan independensi, transparansi, dan tindak lanjut yang efektif atas temuan audit. Alur pelaporan audit internal Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal melakukan audit terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal perusahaan.
2. Menyusun laporan hasil audit yang mencakup temuan, analisis, serta rekomendasi perbaikan.
3. Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi.
4. Manajemen (Direksi) menelaah hasil audit dan memberikan tanggapan serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan rekomendasi yang diajukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and execute the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in line with company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4 Provide improvement recommendations and objective information on audited activities to all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions based on the recommendations provided;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audits as required.

AUTHORITY

The Internal Audit Unit has the authority to:

1. Access all relevant company information related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and other governance functions;
3. Hold regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
4. Coordinate with external auditors.

INTERNAL AUDIT REPORTING FLOW

The internal audit reporting flow follows procedures that ensure independence, transparency, and effective follow-up on audit findings. The company's internal audit reporting flow is as follows:

1. The Internal Audit Unit conducts audits on various aspects of the company's operations, finance, risk management, and internal controls.
2. Prepares audit reports that include findings, analysis, and improvement recommendations.
3. The audit report is submitted to the Board of Directors.
4. Management (Board of Directors) reviews the audit results and provides responses and necessary follow-up actions based on the recommendations.

5. Direksi, bersama dengan manajemen, bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit.
6. Hasil tindak lanjut dievaluasi dalam audit dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan perbaikan berjalan dengan baik.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Kode Etik Auditor Internal adalah pedoman yang mengatur perilaku profesional auditor internal dalam menjalankan tugasnya. Kode etik ini bertujuan untuk menjaga independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi auditor internal dalam melaksanakan audit.

Kode Etik Auditor Internal menekankan pada integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran dan kepatuhan moral, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama audit, dan menghindari konflik kepentingan. Mereka juga harus memastikan objektivitas dalam penilaiannya, dengan tidak membiarkan tekanan eksternal mempengaruhi temuan audit, serta menjaga independensi dari unit yang diaudit untuk mencegah bias.

Selain itu, auditor internal harus menjalankan tugasnya dengan kompeten, mengikuti standar profesional yang tinggi, dan terus memperbarui pengetahuan serta keterampilan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan temuan audit disampaikan dengan jelas dan mendokumentasikan bukti yang diperlukan. Tanggung jawab profesional lainnya mencakup mengungkapkan ketidaksesuaian atau pelanggaran yang ditemukan selama audit dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai. Kode etik ini juga mengharuskan auditor internal menjaga hubungan profesional yang baik dengan manajemen dan pihak terkait, serta mendengarkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

5. The Board of Directors, together with management, is responsible for implementing follow-up actions on audit recommendations.
6. The results of the follow-up are evaluated in subsequent audits and reported to the Board of Commissioners and Audit Committee to ensure improvements are effectively implemented.

CODE OF ETHICS FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Auditor Code of Ethics is a guideline that governs the professional behavior of internal auditors in performing their duties. This code aims to maintain the independence, objectivity, integrity, and competence of internal auditors in conducting audits.

The Internal Auditor Code of Ethics emphasizes integrity, objectivity, and professionalism in carrying out duties. Internal auditors must demonstrate honesty and moral compliance, maintain the confidentiality of information obtained during audits, and avoid conflicts of interest. They must also ensure objectivity in their assessments, not allowing external pressures to influence audit findings, and maintain independence from the units being audited to prevent bias.

Additionally, internal auditors must perform their duties competently, adhere to high professional standards, and continuously update their knowledge and skills. They are responsible for ensuring that audit findings are clearly communicated and that necessary evidence is documented. Other professional responsibilities include disclosing any discrepancies or violations found during audits and providing appropriate improvement recommendations. This code also requires internal auditors to maintain good professional relationships with management and relevant parties, and to listen to and provide constructive feedback.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2024, the Head of the Internal Audit Unit held four (4) meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Oky Prasetya	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	4	4	100%
Danny Walla	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Ketut Sunarta	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk melaksanakan pekerjaan yang terstandar serta kualitas audit yang baik, seluruh anggota Unit Audit Internal didorong untuk mendapatkan sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA). Sampai dengan akhir 2024, Internal Audit Department Head DSN Group telah mendapatkan CIA part 1 dan saat ini sedang dalam proses untuk melanjutkan level berikutnya.

Pengembangan kompetensi lainnya juga dilakukan untuk menunjang pekerjaan, di antaranya:
- UI path robotic process automation
- Python & SQL server programming
- Tableau data analytics
- CIA review course

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit secara berkala atas siklus proses bisnis berikut:
1.Treasury & Financing
2.Property, Plant & Equipment
3.Plantation Asset
4.Production & Inventory
5.Revenue & Receivable
6.Purchase to Payable
7.Financial Reporting & Taxation

Unit Audit Internal juga telah mengembangkan goldeneye data analytics dalam mendukung proses audit khususnya dalam mendeteksi anomali, mengidentifikasi risiko, dan efisiensi proses audit. Melalui goldeneye, Unit Audit Internal telah menganalisis lebih dari 10 juta data transaksional terkait dengan kegiatan pemupukan dan panen pada siklus plantation asset pada SBU Palm Oil. Hasil atas audit dengan golden eye tersebut juga telah disampaikan kepada direksi SBU Palm Oil untuk dapat ditindaklanjuti.

RENCANA KERJA UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal DSN Group akan terus memperkuat perannya dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan melalui audit yang komprehensif terhadap siklus utama proses bisnis. Fokus audit mencakup aspek-aspek strategis berikut:

1. **Plantation Asset** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap pengelolaan aset perkebunan, termasuk produktivitas, kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, serta optimalisasi nilai aset.
2. **Production & Inventory** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap proses produksi dan pengelolaan inventaris guna memastikan ketepatan pencatatan, pemanfaatan sumber daya, serta pengendalian risiko persediaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

To ensure standardized work and high-quality audits, all members of the Internal Audit Unit are encouraged to obtain the Certified Internal Auditor (CIA) certification. As of the end of 2024, the Internal Audit Department Head of DSN Group has obtained CIA Part 1 and is currently in the process of advancing to the next level.

Other competency development initiatives to support the work include:
- UI Path Robotic Process Automation
- Python & SQL Server Programming
- Tableau Data Analytics
- CIA Review Course

EXECUTION OF INTERNAL AUDIT UNIT TASKS IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted periodic audits on the following business process cycles:
1. Treasury & Financing
2. Property, Plant & Equipment
3, Plantation Asset
4. Production & Inventory
5. Revenue & Receivable
6. Purchase to Payable
7. Financial Reporting & Taxation

The Internal Audit Unit has also developed GoldenEye data analytics to support the audit process, particularly in detecting anomalies, identifying risks, and improving audit efficiency. Through GoldenEye, the Internal Audit Unit has analyzed over 10 million transactional data related to fertilization and harvesting activities in the Palm Oil SBU's plantation asset cycle. The results of these audits have been presented to the Palm Oil SBU's management for follow-up.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK PLAN FOR 2025

In 2025, the Internal Audit Unit of DSN Group will continue to strengthen its role in ensuring the effectiveness of corporate governance through comprehensive audits of key business process cycles. The audit focus will cover the following strategic aspects:

1. **Plantation Asset** – Evaluation of internal controls over the management of plantation assets, including productivity, compliance with sustainability standards, and asset value optimization.
2. **Production & Inventory** – Evaluation of internal controls over production processes and inventory management to ensure accurate recording, resource utilization, and inventory risk control.

3. **Revenue & Receivable** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap pengakuan pendapatan dan pengelolaan piutang untuk memastikan akurasi pencatatan, kepatuhan terhadap kebijakan penjualan, serta mitigasi risiko kredit.
4. **Purchase to Payable** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap siklus pengadaan hingga pembayaran untuk memastikan transparansi proses, efisiensi biaya, dan kepatuhan terhadap kebijakan pengadaan.
5. **Treasury & Financing** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap manajemen kas dan strategi pembiayaan guna memastikan kesehatan likuiditas serta efektivitas dalam pengelolaan risiko keuangan.
6. **Financial Reporting & Taxation** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dan perpajakan, termasuk validitas data, akurasi pelaporan, serta penerapan kebijakan perpajakan yang sesuai dengan regulasi.
7. **Property, Plant & Equipment** – Evaluasi atas pengendalian internal terhadap aset tetap untuk menilai efektivitas pemeliharaan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pengelolaan aset.
8. **Human Capital** – Evaluasi atas pengendalian internal terha7dap praktik manajemen sumber daya manusia, termasuk aspek rekrutmen, penggajian, pengembangan karyawan, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Selain itu, Unit Audit Internal juga akan terus mengembangkan dan mengintegrasikan data analytics dalam seluruh siklus proses bisnis. Pemanfaatan data analytics bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta memperluas cakupan audit, memungkinkan deteksi dini terhadap potensi anomali, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dalam lingkup DSN Group.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui pengelolaan risiko secara efektif, pengendalian atas aktivitas operasional. Sistem pengendalian internal adalah elemen penting dalam tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

3. **Revenue & Receivable** – Evaluation of internal controls over revenue recognition and receivable management to ensure accurate recording, compliance with sales policies, and credit risk mitigation.
4. **Purchase to Payable** – Evaluation of internal controls over the procurement-to-payment cycle to ensure process transparency, cost efficiency, and compliance with procurement policies.
5. **Treasury & Financing** – Evaluation of internal controls over cash management and financing strategies to ensure liquidity health and effectiveness in managing financial risks.
6. **Financial Reporting & Taxation** – Evaluation of internal controls over financial reporting and taxation, including data validity, reporting accuracy, and compliance with tax regulations.
7. **Property, Plant & Equipment** – Evaluation of internal controls over fixed assets to assess maintenance effectiveness, asset protection, and compliance with accounting standards and asset management.
8. **Human Capital** – Evaluation of internal controls over human resource management practices, including recruitment, payroll, employee development, and compliance with labor regulations.

Furthermore, the Internal Audit Unit will further develop and integrate data analytics across all business process cycles. The use of data analytics aims to enhance efficiency, expand audit coverage, enable early detection of potential anomalies, and support more accurate data-driven decision-making within the company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a process designed to provide reasonable assurance that organizational objectives will be achieved through effective risk management and control over operational activities. It serves as a critical element in the continuous actions and activities undertaken by management and employees to ensure the achievement of organizational goals in an efficient and effective manner while ensuring compliance with applicable regulations.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

1. meningkatkan efisiensi proses operasional dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas.
2. membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan dapat diandalkan
3. memastikan bahwa organisasi mematuhi semua peraturan yang berlaku, baik peraturan internal perusahaan maupun peraturan eksternal yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang.
4. mengurangi risiko kecurangan atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Dengan adanya pengendalian yang tepat, kecurangan dapat terdeteksi lebih awal dan dicegah.

Untuk menjamin efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi melakukan beberapa langkah dan program, antara lain:

1. Menerapkan sistem pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur.
2. Melakukan pengkajian dan pengelolaan risiko usaha dengan mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko yang relevan.
3. Memperkuat sistem informasi dan komunikasi dengan menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perusahaan.
4. Memantau dan menilai kualitas sistem pengendalian internal di setiap tingkat dan unit organisasi.

Pengembangan sistem pengendalian internal yang mencakup poin-poin di atas perlu didukung dengan SOP yang jelas, bertujuan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personel, serta melakukan tinjauan internal terhadap aspek produksi, pemasaran, keuangan, pengembangan usaha, dan aspek lainnya.

Kesesuaian dengan Kerangka Kerja COSO

Kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) adalah standar internasional yang digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan menilai efektivitas sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan sejalan dengan kerangka kerja COSO, yang terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

The duties of the Internal Control System

1. Enhancing operational process efficiency by minimizing waste and improving productivity.
2. Ensuring that financial reports are accurate and reliable.
3. Guaranteeing compliance with all applicable regulations, including both internal company policies and external regulatory requirements set by relevant authorities.
4. Reducing the risk of fraud or misuse of company resources by implementing appropriate controls that enable early detection and prevention of irregularities.
5. Measures and Programs for Strengthening Internal Control

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors has implemented several measures and programs, including:

1. Implementing a disciplined and structured internal control system.
2. Conducting risk assessments and business risk management by identifying, analyzing, evaluating, and mitigating relevant risks.
3. Strengthening the information and communication system by providing reports on operational activities, financial performance, and regulatory compliance.
4. Monitoring and assessing the quality of the internal control system at all organizational levels and units.

The development of an internal control system covering these key aspects must be supported by clear Standard Operating Procedures (SOPs) to establish work plans, procedures, documentation, reporting, personnel development, and internal reviews across various business aspects, including production, marketing, finance, business development, and other areas.

Alignment with the COSO Framework

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework is an internationally recognized standard for designing, implementing, and assessing the effectiveness of internal control systems.

The internal control system implemented by the company aligns with the COSO framework, which consists of five key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Langkah-langkah yang diambil, seperti penerapan sistem pengendalian yang terstruktur, pengelolaan risiko, dan penyajian laporan yang transparan, mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Direksi berperan dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang kuat dan memastikan pengelolaan risiko yang tepat untuk menghadapi tantangan yang ada.

Selain itu, pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas sistem pengendalian internal di setiap tingkat organisasi menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta meningkatkan pengelolaan risiko dan pengendalian secara berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kerangka kerja COSO.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024
Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan. Proses ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap tiga aspek utama, yaitu aspek finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang ada dapat mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan, serta untuk menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan telah berjalan dengan efektif. Pemantauan yang dilakukan mencakup penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik di tingkat operasional maupun keuangan.

Sistem pengendalian internal yang ada telah berhasil memastikan bahwa seluruh proses bisnis, mulai dari produksi hingga pelaporan keuangan, berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tidak terjadi penyimpangan yang signifikan. Evaluasi tersebut juga mencakup peninjauan terhadap pemantauan dan pelaporan internal, di mana manajemen perusahaan memiliki mekanisme yang jelas untuk mendeteksi dan mengatasi potensi masalah atau pelanggaran.

The structured internal control measures, risk management initiatives, and transparent reporting practices adopted by the company support the effective and efficient achievement of organizational goals. The Board of Directors plays a vital role in establishing a strong control environment and ensuring proper risk management to address emerging challenges.

Additionally, the company demonstrates its commitment to internal control effectiveness by continuously monitoring and evaluating its implementation at all organizational levels. These measures ensure compliance with applicable regulations and strengthen risk management practices while fostering continuous improvement in internal control mechanisms, in line with COSO principles.

Evaluation of the Internal Control System in 2024
The BOD and BOC actively monitor and evaluate the effectiveness of the company's internal control system every year. This evaluation encompasses three key aspects: financial, operational, and compliance with good corporate governance principles. The objective is to ensure that the internal control system supports the achievement of strategic corporate goals while maintaining operational efficiency and business sustainability.

In 2024, the BOC and BOD assessed that the company's internal control system functioned effectively. The monitoring process included an evaluation of policy and procedure implementation related to risk management, internal control, and regulatory compliance at both operational and financial levels.

The existing internal control system successfully ensured that all business processes, from production to financial reporting, adhered to sound corporate governance principles and that no significant irregularities occurred. The evaluation also included a review of internal monitoring and reporting mechanisms, where the management has established clear procedures to detect and address potential issues or violations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan sudah memadai untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengelola risiko yang ada secara efektif. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau penyimpangan sebelum berdampak besar terhadap perusahaan.

Meskipun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengakui pentingnya terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal yang ada. Direksi dan Dewan Komisaris akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi berkala agar sistem pengendalian internal tetap relevan dengan perkembangan perusahaan dan lingkungan regulasi yang berubah.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on Internal Control Adequacy

Based on the monitoring conducted, the BOD and BOC affirm that the company's internal control system is adequate to achieve organizational objectives, ensure regulatory compliance, and manage existing risks effectively. The internal control system enables the early identification and resolution of potential issues before they pose significant risks to the company.

Nevertheless, the BOD and BOC recognize the importance of continuous evaluation and improvement of the internal control system. They remain committed to ongoing monitoring and periodic assessments to ensure that the internal control system remains relevant in response to company developments and regulatory changes.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko dirancang untuk membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai keberlanjutan dan memastikan kelancaran operasional, perusahaan secara sistematis mengevaluasi berbagai jenis risiko, baik itu risiko finansial, operasional, maupun risiko yang terkait dengan aspek hukum dan kepatuhan. Implementasi sistem manajemen risiko ini juga mencakup penerapan kebijakan dan prosedur yang ketat guna menjaga agar risiko-risiko yang muncul dapat dikelola dengan tepat dan mitigasi yang efektif dapat diterapkan.

The Risk Management System is designed to assist the Company in identifying, analyzing, and managing risks that may impact the achievement of strategic and operational objectives. As part of efforts to achieve sustainability and ensure smooth operations, the Company systematically evaluates various types of risks, including financial, operational, legal, and compliance risks. The implementation of this risk management system also includes the application of strict policies and procedures to ensure that emerging risks are properly managed and effectively mitigated.

Dalam melaksanakan sistem manajemen risiko, Perseroan mengandalkan pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian yang mencakup seluruh aspek operasional dan strategi perusahaan. Risiko yang teridentifikasi melalui proses pemetaan risiko akan dianalisis lebih lanjut untuk menentukan potensi dampak dan probabilitasnya, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengelolaan risiko.

In implementing the risk management system, the Company adopts a prudent approach that encompasses all aspects of its operations and strategies. Risks identified through the risk mapping process are further analyzed to determine their potential impact and probability, which serve as the basis for decision-making and risk management planning.

Untuk memastikan efektivitas dari sistem ini, manajemen perusahaan secara berkala mengadakan evaluasi terhadap kinerja sistem pengelolaan risiko dan memberikan tindak lanjut yang diperlukan untuk mengatasi potensi risiko yang tidak terdeteksi sebelumnya.

To ensure the effectiveness of this system, Company management periodically evaluates the performance of the risk management system and takes necessary follow-up actions to address potential risks that may not have been previously detected.

Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat sistem manajemen risiko dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran dan kapasitas seluruh karyawan dalam mengelola risiko, melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan.

In addition, the Company remains committed to strengthening its risk management system by integrating GCG principles. The Company continuously strives to enhance awareness and capacity among all employees in managing risks through training and skill development programs.

Proses Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan memiliki dan menjalankan sistem manajemen risiko berlapis secara efektif dan komprehensif di semua lini usaha dengan menggunakan metodologi Enterprise Risk Management (ERM). Proses manajemen risiko dengan ERM terdiri dari beberapa tahap yang saling terhubung, dimulai dari identifikasi risiko, di mana perusahaan mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin timbul baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Proses ini melibatkan semua unit dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap risiko yang relevan dapat terdeteksi secara menyeluruh.

1. Identifikasi Risiko

Perseroan melakukan identifikasi terhadap segala jenis risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Risiko tersebut bisa bersumber dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti perubahan pasar, regulasi, operasional, teknologi, atau peristiwa bencana. Proses identifikasi dilakukan dengan melibatkan berbagai departemen atau unit dalam organisasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang risiko yang ada.

2. Penilaian Risiko

Setelah risiko teridentifikasi, langkah berikutnya adalah penilaian terhadap setiap risiko yang telah ditemukan. Penilaian ini mencakup analisis terhadap potensi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko (probabilitas). Berdasarkan hasil analisis ini, risiko akan diklasifikasikan dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi, untuk memprioritaskan tindakan yang diperlukan. Penilaian risiko ini penting untuk memahami mana risiko yang membutuhkan perhatian lebih segera.

3. Tindak Lanjut dan Pengelolaan Risiko

Setelah dievaluasi, Perseroan merancang strategi untuk mengelola atau memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai. Ini bisa melibatkan pengurangan dampak, pengalihan risiko (seperti melalui asuransi), atau penghindaran risiko dengan mengubah prosedur atau kebijakan. Strategi pengelolaan risiko ini harus dirancang secara spesifik berdasarkan karakteristik risiko tersebut.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan melibatkan pengumpulan data dan umpan balik untuk menilai apakah langkah pengelolaan risiko yang diambil telah memberikan hasil yang diharapkan. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan kondisi yang memerlukan penyesuaian strategi pengelolaan risiko.

Company Risk Management Process

The Company has implemented a comprehensive and multi-layered risk management system across all business lines using the Enterprise Risk Management (ERM) methodology. The ERM-based risk management process consists of several interconnected stages, beginning with risk identification, where the Company identifies various types of risks that may arise from both internal and external environments. This process involves all units within the organization to ensure that every relevant risk is thoroughly detected.

1. Risk Identification

The Company identifies all types of risks that may affect the achievement of organizational objectives. These risks may arise from various internal and external factors, such as market fluctuations, regulatory changes, operational challenges, technological developments, or natural disasters. The identification process involves multiple departments or units within the organization to obtain a comprehensive overview of existing risks.

2. Risk Assessment

Once risks have been identified, the next step is to assess each identified risk. This assessment includes an analysis of the potential impact and likelihood of occurrence (probability). Based on the results of this analysis, risks are classified into low, medium, or high categories to prioritize the necessary actions. Risk assessment is crucial in determining which risks require immediate attention.

3. Risk Mitigation and Management

Following the evaluation, the Company designs strategies to manage or mitigate identified and assessed risks. These strategies may involve impact reduction, risk transfer (such as through insurance), or risk avoidance by modifying procedures or policies. Risk management strategies must be specifically tailored to the characteristics of the identified risks.

4. Monitoring and Evaluation

The monitoring process involves data collection and feedback assessment to evaluate whether the implemented risk management measures have yielded the expected results. Additionally, evaluations are conducted to determine whether changing conditions require adjustments to risk management strategies.

5. Pelaporan dan Komunikasi
Pada tahap terakhir, hasil dari setiap langkah pengelolaan risiko dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, seperti Dewan Komisaris dan Direksi. Komunikasi yang jelas mengenai status risiko yang terkelola dan efektivitas strategi mitigasi penting untuk memastikan bahwa seluruh organisasi tetap terinformasi dan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang relevan. Pelaporan ini juga membantu dalam meningkatkan kesadaran risiko di seluruh level perusahaan.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko

Fluktuasi Harga CPO
Sebagai perusahaan yang Sebagian besar pendapatnnya pada penjualan kelapa sawit, Perseroan sangat terpengaruh oleh fluktuasi harga komoditas, baik harga CPO. Fluktuasi harga CPO dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan permintaan global, kebijakan ekspor, kondisi cuaca yang memengaruhi hasil panen, dan perubahan harga minyak nabati lainnya.

Upaya Mitigasi:
1. Menjalin kontrak jangka panjang dengan pembeli untuk memastikan kestabilan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada fluktuasi harga pasar.
2. Mengunci volume penjualan CPO untuk memberikan kepastian pendapatan dan meningkatkan perencanaan operasional yang lebih efisien.
3. Mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi opsional seperti RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) untuk meningkatkan daya jual CPO dan memenuhi permintaan pasar yang lebih selektif terhadap produk yang berkelanjutan.
4. Melakukan pemantauan kualitas CPO secara rutin untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar dan ekspektasi pasar, serta meningkatkan daya saing.
5. Melakukan pemantauan harga historis CPO untuk mendapatkan wawasan tentang tren harga dan memprediksi pergerakan harga di masa depan.
6. Berpartisipasi dalam seminar-seminar terkait tren pasar CPO secara berkala untuk memperoleh informasi terkini tentang dinamika pasar dan kebijakan yang dapat mempengaruhi harga dan permintaan.
7. Menyelenggarakan -house sharing dengan para pakar pasar untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai kondisi pasar dan strategi yang dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan pasar.

5. Reporting and Communication
At the final stage, the outcomes of each risk management step are reported to relevant stakeholders within the Company, such as the Board of Commissioners and Directors. Clear communication regarding managed risks and the effectiveness of mitigation strategies is essential to ensure that the entire organization remains informed and can make data-driven decisions. This reporting process also helps increase risk awareness at all levels of the Company.

Risk Profile and Mitigation Efforts

CPO Price Fluctuations
As a company whose revenue largely depends on palm oil sales, the Company is significantly affected by commodity price fluctuations, particularly crude palm oil (CPO) prices. CPO price fluctuations can be influenced by factors such as global demand changes, export policies, weather conditions affecting harvest yields, and fluctuations in the prices of other vegetable oils.

Mitigation Efforts:
1. Establishing long-term contracts with buyers to ensure income stability and reduce reliance on market price fluctuations.
2. Locking in CPO sales volumes to provide revenue certainty and improve operational planning efficiency.
3. Obtaining and maintaining optional certifications such as RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) to enhance CPO marketability and meet selective market demands for sustainable products.
4. Regularly monitoring CPO quality to ensure that the produced goods meet market standards and expectations, enhancing competitiveness.
5. Analyzing historical CPO prices to gain insights into pricing trends and predict future price movements.
6. Participating in periodic seminars on CPO market trends to stay informed about market dynamics and policy changes affecting prices and demand.
7. Conducting in-house sharing sessions with market experts to gain in-depth insights into market conditions and strategies for addressing market challenges.

8. Mengembangkan laporan analisis tren pasar secara terstruktur untuk memantau pergerakan harga dan kondisi pasar, sehingga perusahaan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi.
9. Menyediakan data komprehensif terkait harga CPO dari sudut pandang komersial untuk mendukung praktik lindung nilai (hedging) yang lebih efektif menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka (collar hedge).
10. Meningkatkan kualitas CPO, khususnya melalui pengurangan Free Fatty Acids (FFA), untuk meningkatkan nilai jual dan mendapatkan premium harga di pasar.

Konflik Sosial

Risiko konflik sosial merujuk pada potensi gangguan atau ketidakstabilan yang disebabkan oleh faktor sosial, politik, atau budaya yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Konflik sosial bisa berupa demonstrasi, protes, atau konflik masyarakat yang dipicu oleh ketidakpuasan terhadap kebijakan perusahaan atau masalah sosial lainnya. Bagi Perseroan yang operasional usahanya di berbagai wilayah, risiko ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional, mengganggu pasokan bahan baku, atau bahkan menurunkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Upaya Mitigasi:

1. Melakukan pertemuan berkala dengan kontraktor untuk membahas progres proyek, kendala yang dihadapi, serta merencanakan langkah-langkah ke depan. Pertemuan ini juga menjadi forum untuk memastikan bahwa kontraktor memahami standar operasional dan kebijakan perusahaan serta mengidentifikasi potensi masalah atau risiko sejak dini.
2. Melakukan negosiasi sebelum menandatangani perjanjian dengan kontraktor untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki kesepahaman yang jelas dan tidak ada ketidakjelasan yang bisa menimbulkan perselisihan di masa mendatang.
3. Menerapkan kebijakan "One Door Policy", yang berarti semua peluang kerja atau proyek hanya dapat ditawarkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Ini memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat memperoleh kesempatan yang adil dan jelas tanpa adanya perantara yang tidak terkontrol.
4. Memberikan dukungan teknis kepada kontraktor, termasuk pelatihan, panduan teknis, dan bantuan dalam pemecahan masalah yang terkait dengan pelaksanaan proyek. Ini membantu memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengurangi risiko kegagalan teknis.

8. Developing structured market trend analysis reports to track price movements and market conditions, enabling rapid responses to changes.
9. Providing comprehensive commercial price data to support more effective hedging practices using financial instruments such as futures contracts (collar hedge).
10. Enhancing CPO quality, particularly by reducing Free Fatty Acids (FFA), to increase product value and secure premium pricing in the market.

Social Conflict

The risk of social conflict refers to the potential for disruptions or instability caused by social, political, or cultural factors that may affect the Company's operations. Social conflicts may take the form of demonstrations, protests, or community disputes arising from dissatisfaction with corporate policies or other social issues. For a Company operating in multiple regions, such risks may disrupt operations, hinder the supply of raw materials, or even damage the Company's reputation in the eyes of the public and stakeholders.

Mitigation Efforts:

1. Conducting regular meetings with contractors to discuss project progress, challenges encountered, and future planning. These meetings also serve as a forum to ensure that contractors understand the Company's operational standards and policies while identifying potential issues or risks early on.
2. Engaging in negotiations before signing agreements with contractors to ensure both parties have a clear and mutual understanding, thereby preventing ambiguities that could lead to disputes in the future.
3. Implementing a "One Door Policy", meaning that all job or project opportunities can only be offered through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. This ensures that local communities have fair and transparent access to opportunities without the involvement of uncontrolled intermediaries.
4. Providing technical support to contractors, including training, technical guidance, and assistance in resolving issues related to project implementation. This helps ensure that projects comply with established standards and minimizes the risk of technical failures.

5. Melakukan pemetaan sosial yang mencakup faktor ekonomi, budaya, dan potensi konflik. Pemetaan ini menjadi dasar bagi perusahaan untuk merancang program CSR yang tepat sasaran dan efektif dalam memberikan manfaat kepada masyarakat.
6. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar area operasional. Dengan cara ini, perusahaan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal dan memperkuat hubungan dengan komunitas setempat.
7. Mengembangkan program CSR yang selaras dengan strategi Perseroan dan bermanfaat bagi masyarakat, serta mendukung tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan. Program-program ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.
8. Meninjau program-program CSR yang sudah ada, seperti Inisiatif Pembiayaan Mikro Berbasis Masyarakat, Kemitraan Perkebunan, dan Kemitraan Sengon. Evaluasi ini membantu perusahaan untuk memperbaiki dan menggabungkan program-program yang ada dengan inisiatif baru, sehingga menghasilkan peta jalan CSR yang lebih komprehensif dan terintegrasi.
9. Mengkomunikasikan peta jalan CSR kepada pemangku kepentingan, seperti tokoh adat, pejabat pemerintah, dan kontraktor. Proses ini dilakukan melalui dialog, diskusi, atau sesi berbagi, untuk memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan dan manfaat dari program CSR yang akan dilaksanakan.
10. Menerapkan teknik negosiasi yang efektif dalam semua interaksi dengan kontraktor dan pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi konflik dan memastikan bahwa semua pihak merasa dihargai dan kepentingan bersama dapat tercapai sejak awal kerja sama.

Volatilitas Suku Bunga

Volatilitas suku bunga merujuk pada fluktuasi atau perubahan yang signifikan dalam tingkat suku bunga yang dapat terjadi dalam periode waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas suku bunga termasuk kebijakan moneter, kondisi ekonomi, inflasi, serta ketidakpastian pasar global. Ketika suku bunga berubah secara signifikan, ini dapat mempengaruhi biaya pinjaman, investasi, dan arus kas perusahaan, serta nilai tukar mata uang.

5. Conducting social mapping that includes economic, cultural, and conflict potential factors. This mapping serves as the foundation for designing CSR programs that are targeted and effective in benefiting the community.
6. Creating employment opportunities for local communities in operational areas. This initiative helps improve the local economy and strengthens relationships with surrounding communities.
7. Developing CSR programs aligned with the Company's strategy that benefit the community while supporting the Company's long-term objectives. These programs are tailored to local community needs and aim to create a sustainable positive impact.
8. Reviewing existing CSR programs, such as Community-Based Microfinance Initiatives, Plantation Partnerships, and Sengon Partnerships. This evaluation allows the Company to refine and integrate existing programs with new initiatives, resulting in a more comprehensive and structured CSR roadmap.
9. Communicating the CSR roadmap to stakeholders, including community leaders, government officials, and contractors. This process is carried out through dialogue, discussions, or sharing sessions to ensure that all parties understand the objectives and benefits of the CSR programs to be implemented.
10. Applying effective negotiation techniques in all interactions with contractors and stakeholders. This approach aims to minimize potential conflicts and ensure that all parties feel valued while achieving mutual interests from the outset of cooperation.

Interest Rate Volatility

Interest rate volatility refers to significant fluctuations or changes in interest rates that may occur over a given period. Several factors influence interest rate volatility, including monetary policy, economic conditions, inflation, and global market uncertainties. When interest rates fluctuate significantly, they can impact borrowing costs, investment decisions, corporate cash flow, and currency exchange rates.

Bagi Perseroan, volatilitas suku bunga bisa menjadi risiko yang mempengaruhi perencanaan keuangan dan strategi investasi. Misalnya, perusahaan yang memiliki utang dengan suku bunga variabel dapat menghadapi kenaikan biaya utang apabila suku bunga naik. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan yang bergantung pada pendapatan dari investasi berbunga.

Upaya Mitigasi:
1. Menyusun proyeksi keuangan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi penting, seperti suku bunga pinjaman, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi, yang telah disetujui oleh Direksi.
2. Melakukan pemantauan secara rutin terhadap perubahan BI rate untuk mengevaluasi potensi dampak terhadap perusahaan.
3. Mempersiapkan cadangan moneter yang memadai untuk mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga saat penyusunan anggaran tahunan, guna mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi suku bunga.
4. Menilai kemungkinan penggunaan praktik lindung nilai dengan instrumen keuangan seperti Forward Rate Agreement, Futures, Option, atau Interest Rate Swap untuk mengelola risiko suku bunga.

Volatilitas Nilai Tukar

Volatilitas nilai tukar merujuk pada fluktuasi yang terjadi dalam nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya dalam periode waktu tertentu. Volatilitas ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan ekonomi global, kebijakan moneter dan fiskal, inflasi, serta kondisi politik yang memengaruhi pasar valuta asing. Ketidakstabilan nilai tukar dapat berdampak negatif pada Persreoan karena dapat memengaruhi biaya impor, pendapatan ekspor, dan laba perusahaan.

Upaya Mitigasi
1. Mengimplementasikan praktik lindung nilai alami untuk mengurangi risiko nilai tukar.
2. Membeli pupuk dengan menggunakan kurs tetap untuk menghindari fluktuasi nilai tukar.
3. Mempertimbangkan penggunaan instrumen keuangan seperti Forward Rate Agreement, Futures, Option, atau Interest Rate Swap sebagai bagian dari strategi lindung nilai.
4. Mengembangkan rantai pasokan yang gesit secara geografis dan kerangka kerja logistik untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional, dengan tujuan mengurangi biaya dalam mata uang asing dan paparan terhadap fluktuasi nilai tukar. Salah satu contohnya adalah memilih rute kapal impor yang menguntungkan bagi Perseroan.

For the Company, interest rate volatility presents a risk that may affect financial planning and investment strategies. For instance, companies with variable-rate debt may face higher borrowing costs if interest rates rise. Conversely, a decline in interest rates may impact profitability for companies that rely on interest-bearing investments.

Mitigation Efforts
1. Preparing financial projections that incorporate key assumptions, such as loan interest rates, currency movements, and inflation levels, as approved by the Board of Directors.
2. Regularly monitoring changes in the Bank Indonesia (BI) rate to assess potential impacts on the Company.
3. Maintaining adequate monetary reserves to anticipate potential interest rate increases during annual budget planning, thereby mitigating the risk of financial losses due to interest rate fluctuations.
4. Evaluating the possibility of utilizing hedging instruments such as Forward Rate Agreements, Futures, Options, or Interest Rate Swaps to manage interest rate risk.

Exchange Rate Volatility

Exchange rate volatility refers to fluctuations in the value of a currency relative to other currencies over a given period. These fluctuations may be driven by various factors, including global economic changes, monetary and fiscal policies, inflation, and political conditions affecting the foreign exchange market. Exchange rate instability can negatively impact the Company by affecting import costs, export revenues, and overall profitability.

Mitigation Efforts
1. Implementing natural hedging practices to mitigate exchange rate risk.
2. Purchasing fertilizers at a fixed exchange rate to minimize the impact of currency fluctuations.
3. Considering the use of financial instruments such as Forward Rate Agreements, Futures, Options, or Interest Rate Swaps as part of the Company's hedging strategy.
4. Developing a geographically flexible supply chain and logistics framework to provide operational flexibility, reducing costs in foreign currencies and mitigating exposure to exchange rate fluctuations. One example includes optimizing shipping routes for imported goods that are most favorable to the Company.

5. Membeli bahan baku dan keperluan produksi lainnya dalam mata uang yang sama dengan mata uang yang digunakan untuk penjualan, serta menggunakan kurs tetap untuk pengadaan bahan baku.
6. Menerapkan sistem manajemen tresuri khusus untuk memudahkan identifikasi eksposur terhadap risiko mata uang.
7. Mempertahankan keseimbangan antara piutang luar negeri dan utang luar negeri (netting) untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar.

Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul apabila Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena kurangnya dana yang tersedia. Selain itu, Perseroan terus tumbuh dan berkembang dengan menciptakan peluang bisnisnya di masa depan. Jika strategi ekspansi membutuhkan modal investasi, penambahan modal diperlukan untuk membiayai peluang tersebut.

Upaya Mitigasi

1. Mengadakan rapat mengenai arus kas untuk memastikan bahwa kas yang tersedia cukup untuk menutupi kewajiban bunga utang yang harus dibayar.
2. Mendapatkan pinjaman berdasarkan rasio EBITDA dari tahun buku sebelumnya.
3. Melanjutkan pemantauan terhadap rasio tertentu (seperti EBITDA terhadap bunga dan pokok utang; Utang terhadap EBITDA).
4. Menetapkan harga penyangga dalam struktur harga guna mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku.
5. Terlibat dalam kontrak perdagangan dengan pemasok untuk mengamankan harga yang diinginkan.
6. Melakukan tinjauan semi-tahunan terhadap strategi penetapan harga produk kayu.
7. Meninjau rasio utang terhadap ekuitas untuk pembiayaan aset.
8. Mendapatkan nasihat keuangan dari konsultan keuangan untuk mencegah kebangkrutan.
9. Melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan.
10. Mengidentifikasi peluang untuk melaksanakan program restrukturisasi utang.

Kebakaran Lahan dan Hutan

Risiko kebakaran lahan dan hutan merupakan salah satu jenis risiko yang dapat memberikan dampak besar, terutama bagi Perseroan yang bergerak di sektor perkebunan. Kebakaran ini dapat terjadi akibat cuaca panas ekstrem, kekeringan yang berkepanjangan, atau akibat aktivitas manusia seperti pembukaan lahan dengan cara membakar.

5. Procuring raw materials and other production necessities in the same currency used for sales, while applying a fixed exchange rate for raw material purchases.
6. Implementing a dedicated treasury management system to facilitate the identification of foreign exchange exposure risks.
7. Maintaining a balance between foreign receivables and foreign payables (netting) to reduce the impact of exchange rate fluctuations.

Liquidity

Liquidity risk arises when the Company faces difficulties in meeting its short-term obligations due to insufficient available funds. Additionally, as the Company continues to grow and expand by creating future business opportunities, capital funding may be required to finance such expansion strategies.

Mitigation Efforts

1. Conducting cash flow meetings to ensure that available cash is sufficient to cover interest obligations on outstanding debt.
2. Securing loans based on the EBITDA ratio from the previous fiscal year.
3. Continuously monitoring key financial ratios (such as EBITDA to interest and principal debt; Debt to EBITDA) to assess financial health.
4. Establishing buffer pricing in the pricing structure to anticipate fluctuations in raw material costs.
5. Engaging in trade contracts with suppliers to secure favorable pricing.
6. Conducting a semi-annual review of pricing strategies for wood products.
7. Evaluating the debt-to-equity ratio for asset financing.
8. Seeking financial advisory services from professional consultants to prevent potential financial distress.
9. Assessing capital structure to ensure financial stability.
10. Identifying opportunities for debt restructuring programs when necessary.

Land and Forest Fires

The risk of land and forest fires poses a significant threat, particularly for companies operating in the plantation sector. These fires may result from extreme heat, prolonged drought, or human activities such as land clearing through burning.

Upaya Mitigasi
1. Melakukan sosialisasi mengenai prosedur pencegahan kebakaran di perkebunan, termasuk penentuan jalur evakuasi, pemasangan rambu peringatan, dan lainnya.
2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan pemadaman kebakaran untuk Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD).
3. Melakukan patroli secara rutin di area perkebunan untuk mendeteksi potensi kebakaran.
4. Mencatat dan mendata pihak eksternal yang masuk ke area Perseroan guna menjaga keamanan.
5. Memantau kondisi kebakaran melalui menara api yang terpasang di lokasi strategis.
6. Melakukan pelaporan rutin kepada instansi terkait, seperti Tim Tanggap Darurat Bencana (TTDB) di tingkat provinsi dan kabupaten.
7. Menegakkan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan mengenai pencegahan kebakaran.
8. Menyusun kesepakatan dengan masyarakat setempat terkait teknik membuka lahan pertanian tanpa menggunakan api.

Keamanan Cyber

Risiko keamanan siber (cybersecurity risk) merujuk pada ancaman atau potensi bahaya yang dapat merusak integritas, kerahasiaan, atau ketersediaan data dan sistem informasi suatu organisasi akibat serangan atau pelanggaran keamanan siber. Risiko ini dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk serangan dari hacker, malware, ransomware, kebocoran data, atau kesalahan internal.

Upaya Mitigasi
1. Penggunaan Keamanan Berlapis, seperti firewall, antivirus, dan sistem deteksi intrusi (IDS) untuk melindungi sistem dari ancaman eksternal.
2. Enkripsi data saat penyimpanan dan transmisi untuk melindungi informasi sensitif dari pencurian atau kebocoran.
3. Melakukan pembaruan perangkat lunak, aplikasi, dan sistem secara rutin untuk menambal celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh peretas.
4. Penerapan prinsip least privilege (hak akses minimum) dengan mengontrol siapa yang dapat mengakses data dan sistem tertentu. Penggunaan otentikasi dua faktor (2FA) juga sangat disarankan untuk meningkatkan keamanan akses.
5. Mengedukasi karyawan dan pengguna tentang potensi ancaman siber, seperti phishing dan kebiasaan buruk dalam penggunaan kata sandi. Pelatihan tentang kebijakan keamanan perusahaan juga penting.

Mitigation Efforts
1. Conducting awareness programs on fire prevention procedures within plantations, including evacuation route planning, installation of warning signs, and other precautionary measures.
2. Organizing fire suppression training for the Emergency Response Preparedness Team (TKTD) to enhance firefighting capabilities.
3. Carrying out regular patrols within plantation areas to detect potential fire hazards.
4. Recording and monitoring external parties entering Company premises to maintain security.
5. Monitoring fire conditions through strategically placed fire observation towers.
6. Submitting regular reports to relevant authorities, such as the Regional and Provincial Disaster Response Teams (TTDB).
7. Enforcing sanctions against employees who violate fire prevention regulations.
8. Establishing agreements with local communities on sustainable land-clearing techniques that do not involve burning.

Cybersecurity

Cybersecurity risk refers to threats or potential dangers that can compromise the integrity, confidentiality, or availability of an organization's data and information systems due to cyberattacks or security breaches. These risks may arise from various sources, including hacker attacks, malware, ransomware, data breaches, or internal errors.

Mitigation Efforts
1. Implementing Multi-Layered Security Measures, such as firewalls, antivirus software, and Intrusion Detection Systems (IDS), to protect systems from external threats.
2. Encrypting data during storage and transmission to safeguard sensitive information from theft or leaks.
3. Regularly updating software, applications, and systems to patch security vulnerabilities that hackers might exploit.
4. Applying the least privilege principle by controlling access to specific data and systems. Implementing two-factor authentication (2FA) is also highly recommended to enhance security.
5. Educating employees and users on potential cyber threats, such as phishing and poor password practices. Training on corporate security policies is also essential.

6. Melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap aktivitas jaringan dan sistem untuk mendeteksi potensi ancaman atau perilaku mencurigakan yang bisa mengindikasikan serangan. Juga lakukan audit reguler terhadap akses dan penggunaan sistem.
7. Membuat salinan cadangan data yang teratur dan aman untuk memastikan bahwa data penting dapat dipulihkan setelah terjadi serangan atau insiden. Rencana pemulihan bencana juga harus disiapkan untuk mengatasi potensi gangguan layanan.
8. Menggunakan perangkat lunak keamanan seperti antivirus, antimalware, dan endpoint protection yang diperbarui secara teratur untuk melindungi perangkat dari ancaman baru.

Perubahan Iklim

Perseroan dalam industri perkebunan dan kehutanan, seperti yang sering ditemukan di sektor-sektor yang berhubungan dengan sumber daya alam, bisa menghadapi sejumlah risiko akibat perubahan iklim. Beberapa risiko yang bisa memengaruhi Perseroan antara lain perubahan pola curah hujan dapat memengaruhi hasil panen, terutama untuk tanaman seperti kelapa sawit yang bergantung pada curah hujan yang konsisten. Kelebihan atau kekurangan air dapat menyebabkan tanaman stres atau gagal panen, yang berdampak pada produktivitas dan keuntungan.

Upaya Mitigasi

1. Mengganti energi fosil sumber energi terbarukan untuk mengurangi emisi CO2 dan mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon.
2. Penanaman pohon untuk meningkatkan penyerapan karbon dioksida dari atmosfer. Hutan merupakan penyerap karbon yang sangat efektif dan dapat mengurangi konsentrasi GRK di udara.
3. Menghindari deforestasi dan degradasi hutan dengan menerapkan praktek kehutanan yang berkelanjutan serta memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dilakukan dengan cara yang tidak merusak ekosistem hutan.
4. Mengimplementasikan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan, seperti pertanian organik, pengelolaan tanah yang baik, dan teknik konservasi air.
5. Mendukung riset dan pengembangan dalam teknologi hijau yang dapat membantu mengurangi emisi, seperti panel surya yang lebih efisien, penyimpanan energi (baterai), dan kendaraan tanpa emisi.
6. Mengurangi limbah dan meningkatkan tingkat daur ulang dapat mengurangi kebutuhan untuk memproduksi barang baru yang dapat mengeluarkan emisi. Pemanfaatan kembali dan pengurangan limbah dari sektor industri, konsumsi rumah tangga, dan sektor lainnya dapat mengurangi jejak karbon secara keseluruhan.

6. Continuously monitoring network and system activities to detect potential threats or suspicious behaviors indicating an attack. Regular audits of system access and usage should also be conducted.
7. Creating secure and regular data backups to ensure critical information can be recovered in the event of an attack or incident. A disaster recovery plan should also be in place to mitigate service disruptions.
8. Using up-to-date security software, including antivirus, anti-malware, and endpoint protection tools, to safeguard devices from emerging threats.

Climate Change

Companies operating in the plantation and forestry sectors, particularly those reliant on natural resources, face various risks associated with climate change. For instance, shifts in rainfall patterns can significantly impact crop yields, especially for palm oil, which depends on consistent rainfall. Excessive or insufficient water supply can cause plant stress or crop failure, ultimately affecting productivity and profitability.

Mitigation Efforts

1. Transitioning from fossil fuels to renewable energy sources to reduce CO_2 emissions and accelerate the shift toward a low-carbon economy.
2. Planting trees to enhance carbon dioxide absorption from the atmosphere. Forests serve as highly effective carbon sinks, helping reduce greenhouse gas (GHG) concentrations.
3. Preventing deforestation and forest degradation by adopting sustainable forestry practices and ensuring that natural resource utilization does not harm ecosystems.
4. Implementing eco-friendly agricultural practices, such as organic farming, proper soil management, and water conservation techniques.
5. Supporting research and development in green technology to minimize emissions, including more efficient solar panels, energy storage solutions (batteries), and zero-emission vehicles.
6. Reducing waste and increasing recycling rates to lessen the demand for new production, which contributes to emissions. Reuse and waste reduction across industrial, household, and other sectors can significantly lower the overall carbon footprint.

Emerging Risk
Asesmen manajemen risiko dilakukan setiap tahun untuk mengidentifikasi dan memilih kelompok risiko yang perlu dikelola serta dipantau secara rutin. Jika muncul risiko baru, beberapa aspek yang harus dievaluasi secara terpisah antara lain kejadian risiko, sifat risiko, kategori risiko, penyebab risiko (baik internal maupun eksternal), pengendalian yang ada, dampak yang mungkin timbul, probabilitas kejadian, serta rencana mitigasi risiko. Dengan asesmen ini, penetapan target, strategi mitigasi, dan pengawasan akan menjadi pedoman dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko
Pengawasan atas penerapan manajemen risiko perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi kinerja Direksi serta implementasi kebijakan manajemen risiko, serta menilai dan memutuskan permohonan dari Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah cukup memadai untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam operasional perusahaan. Selain itu, agar Perseroan terus berupaya untuk memperkuat dan mengembangkan sistem ini agar dapat memberikan respons yang tepat terhadap dinamika dan tantangan yang dihadapi perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko yang ada telah sesuai dengan standar terbaik dan regulasi yang berlaku, serta diterapkan dengan konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Evaluasi secara rutin juga dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan lingkungan yang dinamis.

Risk Management Assessment
The risk management assessment is conducted annually to identify and select risk categories that require active management and regular monitoring. When new risks emerge, several aspects must be evaluated separately, including the risk event, nature of the risk, risk category, causes (both internal and external), existing controls, potential impacts, probability of occurrence, and risk mitigation plans. This assessment serves as a guideline for setting targets, defining mitigation strategies, and overseeing corporate risk management.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The BOC, through the Audit Committee, oversees the implementation of the company's risk management framework. Periodically, the BOC evaluates risk management policies, reviews the performance of the BOD in executing risk management strategies, and assesses requests from the BOD concerning transactions that require the BOC approval.

Statement from the BOD and/or BOC or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The BOD and/or the BOC or the Audit Committee declares that the risk management system implemented by the company throughout 2024 has been adequate in identifying, assessing, and managing potential risks within corporate operations. Furthermore, the company remains committed to continuously strengthening and developing this system to ensure a proactive and effective response to both internal and external challenges.

The BOD and/or the BOC or the Audit Committee ensures that the existing risk management policies align with best practices and applicable regulations and are consistently applied across all organizational levels. Regular evaluations are also conducted to ensure that the risk management system remains relevant and effective in addressing the dynamic market conditions and external environment.

KEBERPERANAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam perjalanan perusahaan. Perseroan memahami bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan bergantung pada hubungan yang harmonis dengan semua pihak, mulai dari karyawan hingga masyarakat luas.

Perseroan senantiasa mengelola kegiatan usahanya dengan memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap kebutuhan serta kecenderungan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan mengadopsi pendekatan yang proaktif dan terstruktur untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Perseroan juga berupaya untuk memberikan kontribusi positif melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, program CSR, serta inovasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi dan memahami bahwa keterbukaan informasi merupakan elemen penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat luas. Dengan menyampaikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu, Perseroan memastikan setiap pihak memiliki akses yang sama terhadap informasi terkait kinerja, strategi, dan operasional perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan laporan yang transparan melalui berbagai media, seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan pengumuman resmi lainnya. Informasi yang disampaikan mencakup laporan keuangan, presentasi perusahaan, pencapaian operasional, kebijakan strategis, hingga potensi risiko yang dihadapi perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), guna memastikan laporan perusahaan memenuhi standar keterbukaan informasi.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat keterbukaan informasi. Melalui situs web resmi, sosial media dan platform komunikasi digital lainnya, perusahaan menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau oleh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi tetapi juga memastikan bahwa data dan laporan yang relevan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

As a business entity committed to sustainability principles, the Company consistently designated stakeholders as strategic partners in its corporate journey. The Company acknowledges that its sustained success relies on fostering harmonious relationships with all stakeholders, from employees to the broader community.

The Company manages its business operations to maximize benefits for stakeholders. It continuously conducts mapping and identification of the needs and trends of various stakeholder groups. Additionally, the Company adopts a proactive and structured approach to addressing complex and diverse challenges. The Company also strives to make a positive impact through responsible business practices, corporate social responsibility (CSR) programs, and innovations that support sustainable development.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company upholds the principle of information transparency, recognizing that openness is crucial for maintaining stakeholder trust, including that of shareholders, business partners, regulators, and the public in general. By providing transparent, accurate, and timely information, the Company ensures that all parties have equal access to the information of corporate performance, strategies, and operations.

The Company is committed to delivering transparent reports through various channels, such as annual reports, sustainability reports, and official announcements. The information provided includes financial reports, corporate presentations, operational achievements, strategic policies, and potential risks faced by the Company. This commitment is demonstrated through compliance with applicable regulations, including those set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), ensuring that corporate reports meet the required disclosure standards.

The Company also leverages digital technology to enhance information transparency. Through its official website, social media, and other digital communication platforms, the Company ensures easy access to relevant information for stakeholders. This approach not only improves efficiency in information dissemination but also ensures that data and reports are accessible anytime and anywhere, catering to stakeholder needs.

Perseroan telah menyiapkan saluran keterbukaan informasi yang dapat diakses selama 24 jam melalui email, antara lain:

1. Keterbukaan informasi: corsec@dsngroup.co.id
2. Hubungan Investor: investor.relations@dsngroup.co.id
3. Informasi Umum Perseroan: info@dsngroup.co.id
4. Telepon: +6221-4618135

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 5 Juni 2024, Perseroan menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di OJK, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut di atas, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Untuk audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada akuntan publik tersebut adalah sebesar Rp 19,9 miliar. Sepanjang tahun 2024, Akuntan Publik Perseroan tidak melakukan pekerjaan non-audit.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara hukum yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, dan lainnya yang berdampak materil terhadap kinerja Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan panduan perilaku yang menjadi dasar setiap tindakan, keputusan, dan hubungan di dalam Perseroan. Kode

The Company has established 24-hour information disclosure channels through the following email addresses:

1.Information Disclosure: corsec@dsngroup.co.id
2.Investor Relations: investor.relations@dsngroup.co.id
3.General Corporate Information: info@dsngroup.co.id
4.Telephone: +6221-4618135

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 5, 2024, the Company appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as the auditor to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

This decision was made following a recommendation from the Audit Committee, considering several factors, including being registered with the Financial Services Authority (OJK), having extensive experience in auditing financial statements of public companies, maintaining a good track record, and being able to act independently in the financial audit process.

The appointed public accountant does not provide any services other than auditing the Company's and its subsidiaries' financial statements. In accordance with the AGMS resolution, the Board of Commissioners is authorized to determine the remuneration for the Public Accountant. For the audit of the fiscal year ending December 31, 2024, the total remuneration paid to the public accountant is Rp 19.9 billion. Throughout 2024, the Company's Public Accountant did not perform any non-audit work.

LITIGATION AND LEGAL MATTERS

As of the end of 2024, the Company, along with its BOD and BOC, has not been involved in any legal proceedings related to civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administrative, or other cases that have had a material impact on the Company's performance.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Throughout 2024, there were no administrative or other sanctions imposed on the Company, its BOC, or BOD by OJK or any other regulatory authorities.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Code of Conduct and Corporate Culture serves as a behavioral guideline that underpins every action, decision,

etik berfungsi untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan, baik karyawan maupun pemangku kepentingan, menjalankan tugasnya secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Sedangkan budaya perusahaan mencerminkan identitas perusahaan yang terwujud dalam kebiasaan, nilai, dan prinsip yang dijunjung oleh seluruh insan perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama tertanggal 27 Agustus 2012, Perseroan menerapkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan sebagai panduan perilaku yang mengikat seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan setiap individu dalam perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan nilai-nilai etika yang tinggi, sejalan dengan prinsip GCG.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup sembilan poin utama yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dengan mematuhi semua regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), dengan menjunjung tinggi hak dasar setiap individu.
3. Larangan pemberian dan penerimaan hadiah atau suap, serta menjaga integritas dalam setiap hubungan profesional.
4. Kepedulian terhadap keselamatan kerja dan kesehatan, dengan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat, melalui kegiatan yang mendukung keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
6. Pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, atau latar belakang lainnya.
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, untuk menjaga transparansi dan kepercayaan.
8. Standar etika dalam hubungan antar manajemen dan karyawan, guna menciptakan budaya kerja yang harmonis.
9. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, baik milik perusahaan maupun pihak lain.

and relationship within the Company. The Code of Conduct ensures that all individuals within the Company, including employees and stakeholders, perform their duties professionally, responsibly, and in accordance with prevailing moral values. Meanwhile, the corporate culture reflects the Company's identity, embodied in the habits, values, and principles upheld by all members of the organization.

Based on the President Director's Decision dated August 27, 2012, the Company enforces the Corporate Culture as a binding behavioral guide for all employees and stakeholders. This Corporate Culture is designed to ensure that every individual within the Company carries out their duties and responsibilities with a strong commitment to ethical values, aligning with the principles of GCG.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Conduct comprises nine fundamental principles that guide all employees and stakeholders:

1. Compliance with laws and regulations by adhering to all applicable legal provisions and regulations.
2. Respect for Human Rights by upholding the fundamental rights of every individual.
3. Prohibition of gift-giving and bribery to maintain integrity in all professional relationships.
4. Commitment to workplace safety and health by ensuring a safe and healthy work environment.
5. Environmental and social responsibility through activities that support sustainability and corporate social responsibility.
6. Equal opportunity for all employees without discrimination based on gender, race, religion, or background.
7. Ethical standards in stakeholder relations to uphold transparency and trust.
8. Ethical standards in management-employee relations to foster a harmonious work culture.
9. Protection of intellectual property rights for both the Company's assets and those of external parties.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik
Perseroan secara konsisten mensosialisasikan Kode Etik dan Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media internal, rapat, dan pertemuan. Sosialisasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik secara universal, tanpa terkecuali, di semua level jabatan. Selain itu, perusahaan menetapkan sanksi tegas atas setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, guna menegakkan disiplin dan integritas.

Realisasi 2024
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran Kode Etik, yang mencerminkan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan dalam menjunjung nilai-nilai etika dan budaya perusahaan. Hal ini sekaligus mempertegas keberhasilan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme dan tata kelola yang baik.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN
Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct
The Company consistently disseminates the Code of Conduct and Corporate Culture to all employees through various communication channels, including internal media, meetings, and briefings. This dissemination ensures that all employees fully understand and universally apply the ethical values embedded in the Code, regardless of their position within the organization. Additionally, the Company strictly enforces disciplinary measures for any violations of the Code of Conduct to uphold integrity and compliance.

2024 Implementation
Throughout 2024, the Company did not receive any reports of Code of Conduct violations, reflecting the strong commitment of all employees to upholding ethical values and corporate culture. This outcome further reinforces the Company's success in fostering a professional work environment that adheres to sound governance principles.

ESOP & MSOP PROGRAM
As of the end of 2024, the Company does not have a stock ownership program for management or employees.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai langkah untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan sehat. Sistem ini memberikan ruang bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran dengan aman. Perseroan mendorong pemangku kepentingan untuk berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas, dengan melaporkan tindakan fraud, pelanggaran hukum, peraturan perusahaan, kode etik, serta benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor serta pihak-pihak yang terlibat dalam investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau perlakuan tidak menyenangkan, asalkan pelapor menjaga kerahasiaan informasi terkait pelanggaran yang dilaporkan. Sistem ini dirancang untuk mengakomodasi pengaduan dari pihak internal maupun eksternal sesuai dengan Kebijakan Penanganan Pengaduan yang berlaku di Perseroan.

Jenis-Jenis Pelanggaran yang Dilaporkan
Sistem pelaporan pelanggaran mencakup berbagai jenis pelanggaran, antara lain konflik kepentingan, gratifikasi, korupsi, fraud, penyalahgunaan wewenang atau jabatan, pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, serta tindak pelanggaran lainnya, seperti pencurian, pencucian uang, dan pemalsuan.

Mekanisme Penyampaian Laporan
Prosedur pelaporan pelanggaran di Perseroan telah dirancang untuk mempermudah pengaduan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Laporan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi resmi yang telah ditetapkan, sesuai dengan Kebijakan Penanganan Pengaduan yang berlaku. Perseroan memastikan setiap laporan ditangani secara profesional dan rahasia untuk menjamin kepercayaan para pelapor.

The Company has implemented a whistleblowing system as part of its commitment to fostering clean, transparent, and accountable corporate governance. This system provides a secure channel for all stakeholders to report violations safely. The Company encourages stakeholders to actively contribute to maintaining a professional and ethical work environment by reporting fraud, legal violations, breaches of company regulations and the code of ethics, as well as conflicts of interest occurring within the Company.

The Company guarantees protection for whistleblowers and all parties involved in investigations against any form of threats, intimidation, or unfavorable treatment, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported information. This system is designed to accommodate complaints from both internal and external parties in accordance with the Company's Complaint Handling Policy.

Types of Reported Violations
The whistleblowing system covers various types of violations, including but not limited conflicts of interest, gratification and bribery, corruption and fraud, abuse of authority or position, violations of applicable laws and regulations and other misconduct, such as theft, money laundering, and forgery.

Reporting Mechanism
The Company has designed its whistleblowing procedures to facilitate easy and accessible reporting for both internal and external parties. Reports can be submitted through various official communication channels established under the Company's Complaint Handling Policy. The Company ensures that all reports are handled professionally and confidentially to maintain the trust of whistleblowers.

Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan selama 24 jam melalui:

Reports can be submitted 24/7 through the following channels:

E-mail	pengaduan@dsngroup.co.id
Situs Web/ Website	www.dsn.co.id
Surat/ Mail	Surat resmi yang ditujukan kepada unit pelaporan pengaduan pada alamat kantor pusat atau kantor operasional atau bagian CSR di lokasi site/plant. Official letter addressed to the complaint reporting unit at the address of the head office or operational office or CSR section at the site/plant location.

Laporan pengaduan pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dan disertai dengan identitas pelapor serta bukti pendukung, seperti dokumen yang relevan dengan pengaduan tersebut. Setelah laporan diterima, Perseroan akan melakukan proses verifikasi dan validasi untuk memastikan keabsahan dokumen dan informasi yang diberikan. Selanjutnya, Perseroan akan melaksanakan investigasi dan penelusuran secara menyeluruh. Jika hasil investigasi membuktikan bahwa laporan tersebut valid, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada pihak terlapor tanpa pengecualian.

All whistleblowing reports must be submitted in writing, including the whistleblower's identity and supporting evidence, such as relevant documents related to the complaint. Upon receiving a report, the Company will conduct a verification and validation process to ensure the authenticity of the submitted documents and information. Subsequently, the Company will carry out a thorough investigation. If the investigation confirms the validity of the report, appropriate sanctions will be imposed on the reported party in accordance with applicable regulations, without exception.

Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan data yang dilaporkan. Selain itu, Perseroan menjamin perlindungan terhadap pihak yang melakukan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau perlakuan tidak menyenangkan, sehingga proses investigasi dapat berjalan dengan objektif dan transparan.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting the identity of whistleblowers and maintaining the confidentiality of reported information. Additionally, the Company guarantees protection for investigators from any form of threats, intimidation, or unfair treatment, ensuring that the investigative process remains objective and transparent.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan tersedia sepanjang waktu untuk memastikan laporan dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan cepat. Pengelolaan sistem ini dilakukan oleh Unit Pengelola Pengaduan Pelanggaran (UP3), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, guna memastikan kelancaran dan kredibilitas proses pengelolaan pelaporan.

Management of the Whistleblowing System

The Company's whistleblowing system operates continuously to ensure that reports are received and addressed promptly. The system is managed by the Whistleblowing Complaint Management Unit (UP3), which reports directly to the President Director, ensuring the effectiveness and credibility of the whistleblowing process.

Sosialisasi dan Pengembangan Sistem

Perseroan secara rutin menyosialisasikan sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi. Selain itu, sistem ini terus dievaluasi dan diperbarui untuk memastikan mekanisme pelaporan dapat berjalan secara optimal, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Awareness and System Development

The Company regularly raises awareness about the whistleblowing system among employees through various activities and communication channels. Additionally, the system is continuously evaluated and updated to ensure its mechanisms function optimally, aligning with the Company's evolving needs and challenges.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024
Selama tahun 2024, Perseroan tidak memerima laporan pengaduan pelanggaran.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan keadilan dalam aktivitas pasar modal dengan menerapkan kebijakan tegas terkait perdagangan orang dalam (insider trading). Perseroan menerbitkan kebijakan yang bertujuan mencegah terjadinya perdagangan orang dalam. Kebijakan tersebut dapat diakses dalam website Perseroan.

Kebijakan ini melarang seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran manajemen, karyawan, dan pihak terkait lainnya, untuk menggunakan informasi material yang belum tersedia untuk publik guna mendapatkan keuntungan pribadi atau pihak lain dalam transaksi saham atau efek Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah penyalahgunaan informasi dan memastikan terciptanya pasar yang transparan serta adil bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan juga secara rutin memberikan sosialisasi terkait aturan dan sanksi yang berlaku terhadap pelanggaran perdagangan orang dalam kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Sistem pengawasan internal yang ketat telah diterapkan untuk memantau aktivitas perdagangan saham oleh pihak internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pelanggaran atas kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan integritas pasar modal.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN

Perseroan memiliki kebijakan yang tegas dalam mencegah korupsi dan penyuapan di seluruh lini organisasi. Kebijakan ini melarang segala bentuk praktik korupsi, termasuk suap, gratifikasi, dan penyalahgunaan kekuasaan dalam hubungan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Kebijakan tersebut tercantum dalam Kebijakan No. 032/CHC/VI/2022 dan menjadi pedoman dalam setiap tindakan yang diambil oleh Perseroan.

Whistleblowing Reports in 2024
During 2024, the Company did not receive any reports of complaints of violation.

INSIDER TRADING POLICY

The Company is committed to maintaining integrity and fairness in capital market activities by implementing a strict policy on insider trading. The Company has issued a policy aimed at preventing insider trading, which can be accessed on the Company's website.

This policy prohibits all Company personnel, including management, employees, and other related parties, from using material nonpublic information to gain personal or third-party advantages in stock or securities transactions involving the Company. It is designed to prevent the misuse of confidential information and ensure a transparent and fair market for all stakeholders.

The Company also regularly conducts awareness programs regarding the rules and penalties for insider trading violations, targeting all employees and stakeholders. A stringent internal monitoring system has been implemented to oversee stock trading activities by internal parties and ensure compliance with applicable regulations. Violations of this policy will be subject to sanctions in accordance with prevailing legal provisions, reinforcing the Company's commitment to good corporate governance and capital market integrity.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

The Company has a firm policy in place to prevent corruption and bribery across all organizational levels. This policy strictly prohibits any form of corrupt practices, including bribery, gratuities, and abuse of power in business dealings, whether internal or external. The policy is outlined in Policy No. 032/CHC/VI/2022 and serves as a guideline for all corporate actions.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan semua kegiatan operasional secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap karyawan dan pihak terkait wajib mematuhi kode etik dan kebijakan anti-korupsi ini guna menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Untuk memastikan implementasi kebijakan ini, Perseroan mengadakan pelatihan berkala mengenai anti-korupsi dan anti-penyuapan serta menerapkan sistem pengawasan yang ketat. Selain itu, setiap transaksi dan hubungan bisnis akan dievaluasi dengan hati-hati untuk mengidentifikasi potensi risiko korupsi dan penyuapan. Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan yang aman bagi pihak yang ingin melaporkan dugaan korupsi atau penyuapan, dengan jaminan perlindungan terhadap pelapor. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan atau terlibat dalam kasus-kasus terkait korupsi atau penyuapan, yang menunjukkan bahwa kebijakan ini telah diterapkan dengan baik dan diikuti oleh seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, kepercayaan publik, dan tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITMEN TERHADAP ANTI PENCUCIAN UANG

Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mendeteksi aktivitas pencucian uang dalam semua lini operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan anti pencucian uang (AML) yang mencakup langkah-langkah pencegahan yang tegas.

Perusahaan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dipantau dan diperiksa untuk mengidentifikasi potensi pencucian uang atau pendanaan terorisme. Kebijakan ini juga mencakup kewajiban untuk melakukan verifikasi identitas nasabah melalui prosedur Know Your Customer (KYC) yang ketat, serta melaporkan transaksi yang mencurigakan kepada otoritas yang berwenang.

Dalam mendukung komitmen ini, Perseroan menyediakan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan mengenai cara mengenali tanda-tanda pencucian uang dan memastikan bahwa mereka memahami prosedur yang harus diikuti dalam hal menemukan atau menduga adanya aktivitas mencurigakan. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan AML dan terus meningkatkan sistem pengawasan internal untuk meminimalisir risiko keterlibatan dalam praktik pencucian uang.

The Company is committed to conducting all operational activities transparently and in compliance with applicable laws and regulations. Every employee and relevant party is required to adhere to this anti-corruption policy and code of ethics to uphold the Company's integrity and public trust.

The Company provides regular anti-corruption and anti-bribery training and enforces a strict monitoring system to ensure the effectiveness of the policy's implementation. Additionally, all business transactions and relationships are carefully evaluated to identify potential risks of corruption and bribery. The Company has also established secure reporting channels for individuals to report suspected cases of corruption or bribery, with guarantees of protection for whistleblowers. Any violation of this policy will result in strict sanctions in accordance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports or engage in any cases related to corruption or bribery, demonstrating that the policy has been effectively implemented and adhered to by all parties involved in the Company's operations. This reflects the Company's commitment to upholding integrity, public trust, and sound corporate governance.

COMMITMENT TO ANTI-MONEY LAUNDERING

The Company is committed to preventing and detecting money laundering activities across all its operations. As part of its efforts to comply with applicable laws and regulations, the Company enforces an anti-money laundering (AML) policy that incorporates strict preventive measures.

The Company ensures that all transactions conducted by customers, partners, and other stakeholders are monitored and scrutinized to identify potential money laundering or terrorism financing activities. This policy also includes the obligation to verify customer identities through rigorous Know Your Customer (KYC) procedures and to report suspicious transactions to the relevant authorities.

To support this commitment, the Company provides a regular dissemination program for all employees on recognizing signs of money laundering and the necessary procedures to follow when encountering or suspecting suspicious activities. Furthermore, the Company is dedicated to periodically evaluating its AML policy and continuously enhancing its internal monitoring system to mitigate the risk of involvement in money laundering practices.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengadaaan barang dan jasa kepada seluruh pemasok. Seluruh pemasok wajib mendaftarkan badan hukum atau identitasnya di sistem Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Untuk mengelola kualitas pemasok, Perseroan menggunakan Supplier Performance Assessment System secara periodik. Perseroan akan mengevaluasi kinerja pemasok berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada seluruh kreditur dengan penuh tanggung jawab, baik itu terkait dengan pembayaran pinjaman, bunga, maupun kewajiban lainnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Pemenuhan hak kreditur merupakan prioritas dalam menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan pasar terhadap kredibilitas Perseroan.

Dalam setiap transaksi keuangan dan pengelolaan utang, Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa seluruh kewajiban dipenuhi tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam skala domestik maupun internasional.

Untuk memastikan pemenuhan hak kreditur yang optimal, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap arus kas dan perencanaan keuangan jangka panjang. Perseroan juga menjalin komunikasi yang baik dengan kreditur, memastikan transparansi dalam proses pembayaran, serta berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban dengan cara yang adil dan sesuai dengan kesepakatan yang ada. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN KETERLIBATAN DALAM POLITIK

Perseroan memberlakukan kebijakan terkait keterlibatan dalam aktivitas politik kepada seluruh insan Perseroan. Perusahaan yang memiliki kebijakan keterlibatan politik yang telah dikeluarkan pada 10 April 2023, untuk mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam proses politik sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka, namun dengan tetap menjaga netralitas perusahaan.

POLICY ON PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Company has implemented a goods and services procurement policy applicable to all suppliers. All suppliers are required to register their legal entity or identity in the Company's system in accordance with applicable regulations. To manage supplier quality, the Company periodically utilizes the Supplier Performance Assessment System. Suppliers' performance is evaluated based on predefined criteria. Comprehensive information regarding this policy can be accessed on the Company's website.

POLICY ON FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

The Company is committed to fulfilling its obligations to all creditors responsibly, including loan repayments, interest payments, and other liabilities as stipulated in agreed contracts. The fulfillment of creditors' rights is a priority in maintaining the Company's reputation and ensuring market confidence in its credibility.

In every financial transaction and debt management process, the Company ensures that all obligations are met in a timely manner and in compliance with applicable regulations, both domestically and internationally.

To ensure optimal fulfillment of creditors' rights, the Company conducts regular evaluations of cash flow and long-term financial planning. Additionally, the Company maintains transparent communication with creditors, ensuring clarity in the payment process and committing to fulfilling its obligations fairly and in accordance with existing agreements. Comprehensive details regarding this policy can be accessed on the Company's website.

POLICY ON POLITICAL INVOLVEMENT

The Company has established a policy regarding involvement in political activities for all employees. This policy, which was enacted on April 10, 2023, encourages employees to participate in the political process as part of their social responsibility while ensuring the Company remains neutral.

Meskipun menghormati hak-hak politik karyawan, Perseroan memastikan bahwa aktivitas politik dalam bentuk apapun yang menggunakan nama Perseroan tidak diperkenankan. Perseroan juga tidak memberikan kontribusi dalam bentuk apapun yang mengarah dan berkaitan dengan kampanye politik, partai politik, serta pejabat politik tertentu.

Secara umum, Perusahaan melarang aktivitas politik di lingkungan kerja seperti:
1. Melarang memanfaatkan segala atribut Perseroan yang dapat diterjemahkan publik mewakili Perseroan untuk tujuan politik tertentu.
2, Melarang memberikan kontribusi dan mengatasnamakan Perseroan untuk tujuan politik tertentu.
3. Melarang untuk membuat kesepahaman, perikatan, dan pernyataan yang dapat menunjukan Perseroan memiliki keterikatan politik dengan kelompok tertentu.
4. Melarang manyalurkan aspirasi politik individu di lingkungan kerja dan pada saat jam kerja, baik langsung maupun tidak langsung.
5. Melarang penggunaan atribut kelompok politik tertentu di selama di lingkungan kerja Perseroan.

Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan pada bagian Kebijakan Perusahaan.

KEBIJAKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 11 September 2023, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020. Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman bagi Perseroan dalam melakukan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan secara wajar, dan tidak merugikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TI

Berdasarkan SK Direksi No. 040/DIR/XI/2020 tentang Ketentuan Penggunaan Teknologi Informasi di Lingkungan DSN Group, Perseroan menetapkan ketentuan penggunaan teknologi informasi yang mencakup penggunaan e-mail, kepemilikan, kerahasiaan, keamanan, penggunaan e-mail dan internet, keamanan password, penggunaan perangkat keras dan lunak, serta pelaksanaan rapat virtual. Kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas keamanan informasi.

While respecting employees' political rights, the Company strictly prohibits any form of political activity conducted in the name of the Company. The Company also does not provide any contributions that may be associated with political campaigns, political parties, or specific political figures.

In general, the Company prohibits political activities in the workplace, including:
1. Prohibiting the use of any Company attributes that may be publicly interpreted as representing the Company for specific political purposes.
2. Prohibiting contributions made on behalf of the Company for any political purpose.
3. Prohibiting agreements, affiliations, or statements that suggest the Company has political ties to any particular group.
4. Prohibiting the expression of individual political aspirations within the workplace or during working hours, whether directly or indirectly.
5. Prohibiting the use of political group attributes within the Company's workplace.

Comprehensive information regarding this policy can be accessed on the Company's website under the Corporate Policies section.

AFFILIATED-PARTY & CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION POLICY

On September 11, 2023, the Company issued the Policy on Affiliated Party and Conflicts of Interest Transactions, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020. This policy serves as a guideline for the Company in conducting affiliated transactions and conflicts of interest transactions in a fair manner, ensuring that they do not harm the interests of the Company and its shareholders. Comprehensive information regarding this policy can be accessed on the Company's website.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE POLICY

Based on the Board of Directors Decree No. 040/DIR/XI/2020 regarding the Regulations on the Use of Information Technology within the DSN Group, the Company has established provisions governing the use of information technology. These include regulations on email usage, ownership, confidentiality, security, internet usage, password protection, hardware and software utilization, and the conduct of virtual meetings. This policy is disseminated to all employees as part of the Company's efforts to enhance information security quality.

Secara detail mengenai Tata Kelola IT dijelaskan dalam Bab Teknologi Informasi pada Laporan Tahunan ini.

Detailed explanations regarding Information Technology Governance are provided in the Information Technology chapter of this Annual Report.

RENCANA TATA KELOLA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasionalnya. Fokus utama akan ditempatkan pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

GOVERNANCE PROGRAM FOR 2025

In 2025, the Company aims to further strengthen the implementation of GCG principles across all operational aspects. The primary focus will be on enhancing transparency, accountability, and sustainability in corporate management, ensuring that every policy and decision taken aligns with the interests of stakeholders.

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur manajemen dan komite-komite yang ada, memperkuat mekanisme pengawasan internal, serta meningkatkan peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan strategis.

The Company will continue to optimize its management structure and existing committees, reinforce internal supervisory mechanisms, and strengthen the role of the Board of Commissioners and Board of Directors in strategic decision-making.

Selanjutnya, Perseroan berencana untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri yang berlaku. Salah satu prioritas utama adalah memperkuat sistem pelaporan dan audit, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh laporan keuangan dan operasional perusahaan disusun dengan transparansi penuh, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang relevan. Perseroan juga akan terus memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa semua pihak di dalam perusahaan memahami dan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

In addition, the Company plans to enhance compliance with applicable regulations and industry standards. One of the key priorities is to strengthen reporting and audit systems to ensure that all financial and operational reports are prepared with full transparency, in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and relevant regulations. The Company will also enhance employee training and development programs to ensure that all personnel understand and effectively implement GCG principles.

Perseroan berencana untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur GCG yang ada, melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan, serta memperkenalkan teknologi digital untuk mendukung penerapan prinsip GCG secara lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, Perseroan bertujuan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis data, meningkatkan komunikasi internal, dan memperkuat mekanisme pengawasan yang lebih transparan

The Company intends to evaluate existing GCG policies and procedures, continuously improve and refine them, and introduce digital technology to support more efficient GCG implementation. By leveraging technology, the Company aims to accelerate data-driven decision-making processes, improve internal communication, and enhance more transparent supervisory mechanisms.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diimplementasikan secara menyeluruh dalam seluruh lini operasional perusahaan.

Berikut implementasi dari prinsip-prinsip GCG yang telah dijalankan Perseroan.

Prinsip 1:
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rekomendasi:
1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun.

Implementasi:
1. Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pada 2024, semua Direksi dan Komisaris hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website Perseroan www.dsn.co.id lebih dari 1 tahun.

Prinsip 2:
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Rekomendasi:
1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.
2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

The Company is committed to implementing the Public Company Governance Guidelines as outlined in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance. The Company ensures that the GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are comprehensively applied across all operational lines.

Below is the implementation of the GCG principles undertaken by the Company

Principle 1:
Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Recommendations:
1. Establishing technical procedures for voting, both open and closed, prioritizing independence and shareholder interests.
2. Ensuring that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.
3. Providing a summary of the GMS minutes on the Company's website for at least one year.

Implementation:
1. The Company has established technical voting procedures outlined in the GMS Rules.
2. In 2024, all Directors and Commissioners attended the Annual GMS in person.
3. The summary of the GMS minutes is available on the Company's website www.dsn.co.id for more than one year.

Principle 2:
Enhancing the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders/Investors

Recommendations:
1. Establishing a communication policy for public companies with shareholders or investors.
2. Disclosing the communication policy on the Company's website.

Implementasi:
Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website www.dsn.co.id

Implementation:
The Company has a communication policy with shareholders and investors.
The policy is accessible on the Company's website www.dsn.co.id.

Prinsip 3:
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Rekomendasi:
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Impementasi:
1. Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya.
2. Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Principle 3:
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners
Recommendations:
1. Determining the number of Board of Commissioners' members based on the Company's conditions.
2. Ensuring the composition of the Board of Commissioners reflects diversity in expertise, knowledge, and experience.

Implementation:
1. The Company has nine Board of Commissioners' members, deemed adequate considering the Company's needs and competencies.
2. The Board of Commissioners comprises individuals with diverse expertise, knowledge, and experience, as disclosed in this Annual Report.

Prinsip 4:
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Rekomendasi:
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Renumerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Implementasi:
1. Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
2. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris.
4. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali.

Principle 4:
Enhancing the Quality of the BOC Duties and Responsibilities
Recommendations:
1. The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Company's Annual Report.
3. The BOC should establish a policy for the resignation of its members if involved in financial crimes.
4. The BOC or the Nomination and Remuneration Committee should develop a succession policy for nominating Board of Directors' members.

Implementation:
1. The BOC has a self-assessment policy, as outlined in its BOC Manual.
2. The self-assessment results are disclosed in the Annual Report.
3. The policy regarding the resignation of BOC members involved in financial crimes is included in the BOC Manual.
4. The succession policy for nominating BOD' members is determined during the BOC meetings based on the considerations of the principal and controlling shareholders.

Prinsip 5:
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Rekomendasi:
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Implementasi:
1. Anggota Direksi Perseroan berjumlah 8 orang yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya.
2. Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini.
3. Direktur Keuangan Perseroan memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi.

Principle 5:
Strengthening the Membership and Composition of theBOD
Recommendations:
1. Determining the number of BOD members based on the Company's condition and decision-making effectiveness.
2. Ensuring the composition of the BOD reflects diversity in expertise, knowledge, and experience.
3. The Director responsible for accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.

Implementation:
1. The Company has 8 (eights) BOD members, deemed adequate based on the Company's needs and competencies.
2. The BOD consists of members with diverse expertise, knowledge, and experience, as disclosed in this Annual Report.
3. The Finance Director has the accounting skill and knowledges.

Prinsip 6:
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Rekomendasi:
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Implementasi:
1. Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri.
2. Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
3. Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi.

Principle 6:
Enhancing the Quality of the BOD Duties and Responsibilities
Recommendations:
1. The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Company's Annual Report.
3. The BOD should establish a policy for the resignation of its members if involved in financial crimes.

Implementation:
1. The BOD has a self-assessment policy.
2. The results of the self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report.
3. This policy is included in the Company's Articles of Association and the BOD Manual.

Prinsip 7:
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Rekomendasi:
1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.
4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.
5. Memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Principle 7:
Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder Participation
Recommendations:
1. Establishing a policy to prevent insider trading.
I2. mplementing an anti-corruption and anti-fraud policy.
3. Establishing a policy for the selection and development of suppliers and vendors.
4. Implementing a policy to fulfill creditors' rights.
5. Establishing a whistleblowing system policy.
6. Implementing a long-term incentive policy for the BOD and employees.

Implementasi:
1. Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading.
2. Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
3. Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor.
4. Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur.
5. Kami telah memiliki kebijakan WBS
6. Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan.

Prinsip 8:
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Rekomendasi:
1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
2. Laporan Tahunan Perusahaan menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Implementasi:
1. Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor.
2. Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan. Selain itu, Perseroan juga melaporkan ke OJK dan BEI setiap terjadi perubahan kepemilikan saham Direksi/ Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

Implementation:
1. The Company has a policy to prevent insider trading.
2. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
3. The Company has a vendor selection and development policy.
4. The Company has a policy to fulfill creditors' rights.
5. The Company has implemented a whistleblowing system (WBS).
6. The Company has implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Principle 8:
Enhancing Information Disclosure Implementation
Recommendations:
1. Expanding the use of information technology beyond the website as a medium for information disclosure.
2. Disclosing the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares in the Annual Report, in addition to the disclosure of controlling and principal shareholders.

Implementation:
1. In addition to the website, the Company utilizes mailing lists and social media to disseminate corporate information to investors.
2. The Company discloses the ultimate beneficial owners holding 5% or more of the shares in the Annual Report. Furthermore, the Company reports any changes in share ownership by the Board of Directors/Commissioners to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) within three working days after the change occurs.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI)

IMPLEMENTATION OF THE INDONESIAN GENERAL CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES (PUG-KI)

Prinsip Principle		Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation(Implement/Explain)
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Directors and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee	Sudah diterapkan Implemented
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Commissioners and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sudah diterapkan Implemented
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Sudah diterapkan Implemented
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3.3	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Sudah diterapkan Implemented
4.	Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Conduct	
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Sudah diterapkan Implemented
4.2	Nilai – Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliace	
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Sudah diterapkan Implemented
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	Sudah diterapkan Implemented
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Sudah diterapkan Implemented

5.4	Audit Internal Internal Audit	Sudah diterapkan Implemented
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Sudah diterapkan Implemented
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Sudah diterapkan Implemented
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination	Sudah diterapkan Implemented
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection for Rights of Shareholders	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Sudah diterapkan Implemented
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
8.	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholders Engagement	Sudah diterapkan Implemented
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Sudah diterapkan Implemented
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Sudah diterapkan Implemented

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG TIDAK BAIK

Sesuai dengan ketatapan POJK, pada 2024, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik GCG yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Following FSA regulations, in 2024, the Company did not perform any actions and policies related to the following GCG practices:

Uraian	Jumlah
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Reports of being a company that pollutes the environment.	Tidak ada None
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases that are being faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report.	Tidak ada None
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Tidak ada None
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancies in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations.	Tidak ada None
Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to workers and employees.	Tidak ada None
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dan Laporan Tahunan softcopy. There are discrepancies between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	Tidak ada None

Bibit Sawit yang siap ditanam
Palm Seeds



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan deforestasi, melestarikan hutan dan lanskap, serta mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk tidak mengembangkan usaha di lahan gambut, menjaga kualitas dan konservasi air, serta memanfaatkan sumber daya dan energi terbarukan dengan tujuan mencapai netralitas karbon.

The Company upholds social and environmental responsibility as a fundamental pillar of its operations. It is steadfast in its commitment to a no-deforestation policy, the preservation of forests and landscapes, and the protection of biodiversity. Furthermore, the Company is dedicated to refraining from business expansion on peatlands, ensuring water quality and conservation, and optimizing the use of renewable resources and energy to achieve carbon neutrality.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan eksploitasi, menjamin keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat, sesuai dengan prinsip kemakmuran bersama.

In the social aspect, the Company is committed to preventing exploitation, ensuring the safety and well-being of employees and the community, and adhering to the principle of shared prosperity.

Untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan mengadopsi pendekatan ekonomi sirkular dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga dan menggunakan limbah sebagai sumber energi terbarukan. Perseroan juga melakukan inventarisasi gas rumah kaca yang komprehensif dan penilaian risiko iklim, serta menyusun peta jalan strategis untuk mengurangi emisi, mencerminkan dedikasi mereka terhadap masa depan yang berkelanjutan.

To mitigate environmental impact, the Company adopts a circular economy approach by transforming waste into valuable resources and utilizing waste as a source of renewable energy. The Company also conducts comprehensive greenhouse gas inventories and climate risk assessments while developing a strategic roadmap for emissions reduction, demonstrating its dedication to a sustainable future.

Dalam aspek sosial, Perseroan menekankan pengembangan mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat di dalam dan sekitar wilayah operasionalnya melalui prinsip kemakmuran bersama. Perseroan memberdayakan masyarakat setempat, termasuk masyarakat adat, dan berkolaborasi dengan pemasok eksternal untuk mempromosikan praktik-praktik yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

From a social perspective, the Company emphasizes sustainable livelihood development for communities within and surrounding its operational areas, based on the principle of shared prosperity. It empowers local communities, including indigenous groups, and collaborates with external suppliers to promote environmentally friendly and socially responsible practices.

Melalui inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, Perseroan berinvestasi dalam pengembangan masyarakat dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan mata pencaharian, serta berupaya keras untuk mendukung masyarakat adat dan menciptakan peluang kerja

Through its corporate social and environmental responsibility initiatives, the Company invests in community development, focusing on education, healthcare, infrastructure, and livelihoods, while striving to support indigenous communities and create employment opportunities.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Visi keberlanjutan Perseroan adalah menjadi pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran. Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan sesuai visi keberlanjutan dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup, yang berfokus pada dampak operasional di tiga area prioritas serta tiga prinsip dan kebijakan utama:

1. Tiga Area Prioritas: Hutan, Iklim, dan Masyarakat.
2. Tiga Prinsip dan Kebijakan Utama: No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE), Pelestarian, dan Sirkularitas

Kebijakan keberlanjutan Perseroan berlaku di seluruh entitas anak dan rantai pasok, selaras dengan Agenda 2030 PBB dan Perjanjian Paris. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar sertifikasi nasional maupun internasional.

Kebijakan keberlanjutan Perseroan telah disahkan sesuai dengan Keputusan No. 001/DSN/CSO/VII/2021 tanggal 8 Juli 2021, dan dapat diakses melalui https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/07/DSNG-Sustainability-Policy.pdf. Perseroan juga memiliki kebijakan NDPE yang dapat diakses melalui https://dsn.co.id///wp-content/uploads/2021/02/NDPE_Statement_DSNG.pdf.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 yang menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan termasuk inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini, yang dapat diakses dalam situs resmi Perseroan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan dan SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan memetakan topik keberlanjutan yang relevan dengan sektor bisnisnya, kemudian mengidentifikasi dampak aktual dan potensial, serta menilai signifikansi dampak atas topik keberlanjutan tersebut dan memprioritaskan dampak paling signifikan untuk pelaporan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's sustainability vision is to be a responsible choice for people, the planet, and prosperity. It implements its sustainability strategy in alignment with this vision through the Group Sustainability Policy, which focuses on operational impacts across three priority areas and three key principles and policies:

1. Three Priority Areas: Forests, Climate, and Communities.
2. Three Key Principles and Policies: No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE), Conservation, and Circularity.

The Company's sustainability policy applies across all subsidiaries and its supply chain, aligning with the United Nations 2030 Agenda and the Paris Agreement. The Company also ensures compliance with national and international regulatory and certification standards.

The Company's sustainability policy was ratified under Decree No. 001/DSN/CSO/VII/2021 dated July 8, 2021, and is accessible at https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/07/DSNG-Sustainability-Policy.pdf. Additionally, the Company's NDPE policy can be accessed at https://dsn.co.id///wp-content/uploads/2021/02/NDPE_Statement_DSNG.pdf.

SUSTAINABILITY REPORT

The Company has also published the Sustainability Report 2024, which presents information on sustainability performance, including corporate social responsibility initiatives, in a separate document that remains an integral part of this Annual Report. The report is available on the Company's official website.

The Sustainability Report has been prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the form and content of annual reports for issuers or public companies.

In the Sustainability Report 2024, the Company maps out relevant sustainability topics within its business sector, identifies actual and potential impacts, assesses the significance of these impacts, and prioritizes the most significant issues for reporting.

Melalui Stakeholder Engagement Forum (SEF) tahunan yang ketiga, diselenggarakan pada 12 Desember 2024 dengan mengundang para pemangku kepentingan dari organisasi masyarakat sipil, investor, analis keuangan, lembaga pembangunan internasional, akademisi dan lembaga penelitian, Perseroan memaparkan kinerja keberlanjutan, menerima masukan dari pemangku kepentingan, dan menetapkan prioritas topik material yang divalidasi secara berkelanjutan.

During the third annual Stakeholder Engagement Forum (SEF) on December 12, 2024, the Company invited stakeholders from civil society organizations, investors, financial analysts, international development agencies, academics, and research institutions. This forum allowed DSNG to present its sustainability performance, collect stakeholder feedback, and establish material topic priorities, which are continually validated.

Detail mengenai Matrik Topik Material tersebut dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024.

Details of the Material Topics Matrix can be found in the 2024 Sustainability Report.

RINGKASAN PENCAPAIAN TAHUN 2024

HIGHLIGHTS OF THE ESG ACHIEVEMENT IN 2024

Pilar Hutan/ Forest Pillar



Target Program	Capaian di Tahun 2024
Perlindungan area dengan nilai konservasi tinggi di dalam konsesi Protection of high conservation value (HCV) areas within the concession	1. Perlindungan area konservasi seluas 8.733 hektar pada area konsesi. 2. Kerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah dan Orangutan Foundation-UK Indonesia dalam melakukan survey keanekaragaman hayati dan populasi orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii)* di area konservasi PT PWP. 3. Pengelolaan konservasi program RaCP di Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang mengelola 645 hektar dan Desa Sepakat Jaya, Kecamatan nanga Trayap, kabupaten Ketapang, kalimantan Barat dengan cakupan luas wilayah 6.967 hektar. 4. Pelatihan kepada kelompok masyarakat penjaga hutan. 5. Verifikasi NPP Kemitraan PT BPN dengan luas 172,33 ha. 1. Protection of a conservation area covering 8,733 hectares within the concession. 2. Collaboration with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) of Central Kalimantan surveys and assess orangutan populations (Pongo pygmaeus wurmbii) in PT PWP's conservation area 3. Management of the RaCP Conservation Program in Laman Satong Village, Matan Hilir Utara District, Ketapang Regency (covering 645 hectares) and Sepakat Jaya Village, Nanga Trayap District, Ketapang Regency, West Kalimantan (covering 6,967 hectares). 4. Training for Community-Based Forest Guardians to strengthen conservation efforts 5. NPP Program Verification of PT BPN partnership with an area of 172.33 hectares.

Implementasi Pemantauan Konservasi Keanekaragaman Hayati Implementation of Biodiversity Conservation Monitoring	1. Pemantauan area konservasi terus dilakukan dengan didukung aplikasi SMART Patrol dan kamera jebakan. 2. Pemantauan deforestasi di seluruh wilayah konsesi dan di area pemasok dengan GFW Pro dan Satelligence. 3. Sebanyak 755 satwa dan 887 spesies pohon telah dicatat di kawasan konservasi Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. 4. Pelatihan kepada 30 personil Satuan Tugas (Satgas) Orangutan. 5. Memulihkan Ekosistem Danau Padang 6. Pembuatan koridor satwa di Blok Hutan Afd 1 ME1 dan Blok sekitar Danau Padang PT BPN. 7. Program Konservasi Orangutan Terpadu (PKOT) di Lanskap Keraitan. 1. Continuous monitoring of conservation areas is conducted using SMART Patrol applications and camera traps. 2. Deforestation monitoring across the entire concession area and supplier regions using GFW Pro and Satelligence 3. A total of 755 animal species and 887 tree species have been recorded in conservation areas in East Kalimantan and Central Kalimantan. 4. Training provided for 30 personnel of the Orangutan Task Force (Satgas Orangutan). 5. Restoration of the Danau Padang Ecosystem. 6. Construction of wildlife corridors in Forest Block Afd 1 ME1 and areas around Danau Padang at PT BPN 7. Implementation of the Integrated Orangutan Conservation Program (PKOT) in the Keraitan landscape.
Kepatuhan 100% pemasok terhadap kebijakan NDPE DSNG dan ketertelusuran pasokan pada 2025 100% Supplier Compliance with DSNG's NDPE Policy and Full Traceability by 2025	1. 100% dari 4 pemasok IPC, 24 Koperasi dan 51 Agen telah menandatangani Komitmen NDPE 2. Implementasi NDPE Pemasok IPC 100%, Koperasi Swadaya 99,9%, Agen 70,4% 3. Pada periode Januari – Desember 2024, capaian ***Traceability to Plantation*** secara total pasokan di seluruh unit PKS adalah 96,2% 4. Peningkatan produktivitas dilakukan untuk seluruh pemasok melalui sekolah Lapang dengan pencapaian 3.142 petani 1. 100% of 4 IPC suppliers, 24 cooperatives, and 51 agents have signed the NDPE Commitment. 2. NDPE Implementation on IPC Suppliers (100%), Independent Cooperatives at (99.9%), and Agents at (70.4%). 3. Traceability to Plantation for total supply across all POMs reached 96.2% from January to December 2024. 4. Productivity enhancement programs were conducted for all suppliers through Field Schools, benefiting 3,142 farmers

Petani yang mendapat manfaat dari program distribusi benih dan sertifikasi Farmers Benefiting from Seed Distribution and Forest Stewardship Council (FSC) Certification Programs	Pada tahun 2024, sebanyak 1.040 petani, termasuk 86 petani perempuan, mendapat manfaat dari program penyaluran bibit Jabon DSNG, selain itu terdapat 7 kelompok tani 3 di Temanggung dan 4 di Banjarnegara dengan total sekitar 150 petani mendapatkan dukungan sertifikasi FSC. In 2024, 1,040 farmers, including 86 women farmers, benefited from DSNG's Jabon seed distribution program. In addition, 7 farmer groups (3 in Temanggung and 4 in Banjarnegara) totaling 150 farmers received FSC certification support.
Peremajaan perkebunan kelapa sawit DSNG DSNG's palm replanting program	Peremajaan tanaman kelapa sawit mencapai 916 ha 916 hectares of palm oil plantations were replanted in 2024.

Pilar Iklim/Climate Pillar



Target Program	Capaian di Tahun 2024
Bisnis dan operasional DSNG mampu beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim. DSNG's Business and Operations Adapt to Climate Change Impacts	1. Pengembangan proyek konservasi air di PT BPN. 2. Studi Keanekaragaman dan Kelimpahan Serangga Penyerbuk, Hama, dan Predator Kelapa Sawit. 3. Instalasi daur ulang air di Unit Bisnis Produk Perkayuan. 1. Development of a water conservation project at PT BPN. 2. Study on the Diversity and Abundance of Pollinating Insects, Pests, and Predators in Oil Palm. 3. Water recycling installation in the wood products business unit.
Melakukan mitigasi dengan target penurunan emisi GRK 44% pada tahun 2030 (pengurangan 70% lingkup 1, 28% lingkup 2, dan 23% lingkup 3) Mitigation Targeting a 44% GHG Emission Reduction by 2030 (70% Scope 1, 28% Scope 2, 23% Scope 3)	Intensitas emisi tahun 2024 turun 10% sejak tahun 2022 melalui beberapa langkah. 1. Menyusun energy independent roadmap 2. Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). 3. Pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk maupun penghasil energi. Unit Bisnis Produk Perkayuan: 1. Pembelian listrik terbarukan dari PLN bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cirata setara dengan 200 MWh. 2. Penggunaan teknologi dan modifikasi mesin untuk menghemat energi. 3. Penggantian forklift solar menjadi elektrik sebanyak total 8 unit. 2024 emission intensity reduced by 27% from 2019 levels through various measures Palm Oil Business Unit: 1. Development of an energy independence roadmap. 2. Establishment of an Integrated Waste Management Facility (TPST). 3. Utilized organic waste for fertilizer and energy production. Wood Products Business Unit: 1. Purchased 200 MWh renewable electricity from the Cirata Hydroelectric Power Plant (PLTA). 2. Implemented energy-saving technology and machine modifications. 3. Converted 8 diesel forklifts to electric forklifts.

Mandiri energi dengan energi terbarukan in-situ Energy self-sufficiency through in-situ renewable energy	1. Pengoperasian 2 pabrik Bio-CNG dan Biogas selama 2024 berpotensi menghasilkan energi listrik senilai 7.976.300 kWh atau setara mengurangi total 2.747.792 L solar (untuk genset dan operasional truk). 2. Perseroan berpotensi untuk mengurangi POME dan bahan bakar fosil sebesar 136.991 tCO2e. 1. 2 Bio-CNG and Biogas Plants operated in 2024, generating 7.976.300 kWh of electricity and reducing 2.747.792 liters of diesel consumption (for generators and truck operations). 2. This reduced emissions POME & fossil fuel 136,991 tCO2e.
Mengurangi atau mempertahankan konsumsi Reduction or maintenance of water Use Intensity to <1.1 m^3/ton FFB	1. Intensitas penggunaan air unit PKS selama 2024 sebesar 0,98 m3 /ton TBS 2. Intensitas penggunaan air di DSN WP Panel sebesar 0,45 m3/m3 dan DSN WP Floor sebesar 0,08 m3/m^2. 1. Water use intensity at Palm Oil Mill in 2024 is 0.98 m^3/ton FFB. 2. Water use intensity at WP Panel is 0.45 m^3/m^3, and at WP Floor is 0.08 m^3/m^2.

Pilar Masyarakat/People Pillar



Target Program	Capaian di Tahun 2024
Peningkatan kapasitas praktik terbaik petani swadaya Improving best practices capacity for independent farmers	Peserta sekolah lapang di tahun 2024 mencapai 3.142 orang atau 39,9% dari total petani swadaya yang mengirimkan TBS melalui Koperasi dan Agen. 3,142 people participated in Field Schools in 2024, representing 39.9% of independent farmers supplying FFB through Cooperatives and Agents.
Masyarakat di sekitar wilayah operasional turut berdaya melalui kegiatan peningkatan penghidupan The local communities around the operational areas are empowered through livelihood improvement activities	Kerja sama dengan 212 pemasok lokal Collaboration with 212 local suppliers.
Menjamin kehidupan yang sehat dan sejahtera Ensuring Healthy and Prosperous Lives	1. 7 entitas DSNG mendapatkan sertifikat Zero Accident. 2. Pelaksanaan program pemberantasan jentik nyamuk sebanyak 562 kegiatan. 3. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (MCU) berkala. 4. Pelatihan dan Sosialisasi Sertifikasi dan Penerapan K3. 1. 7 DSNG entities received the Zero Accident certificates. 2. Implementation of 562 mosquito larvae eradication programs. 3. Regular medical check-ups (MCU). 4. Training and Socialization on Certification and Occupational Health & Safety (OHS) Implementation.

Dukungan terhadap kemajuan pendidikan di dalam dan sekitar wilayah operasional Support for Educational Development Within and Around Operational Areas	Perseroan telah membangun 33 klinik dengan dilengkapi 8 Dokter, 87 tenaga medis, dan peralatan kesehatan yang memadai The Company established 33 clinics, equipped with 8 doctors, 87 medical personnel, and adequate healthcare facilities.
Pemerataan peluang kerja bagi masyarakat Equal Employment Opportunities for Local Communities	1. Pembentukan dan Pendampingan Credit Union Mitra Mandiri pada 2009 hingga tahun 2024 ini melayani 2.640 anggota. 2. Kerja sama dengan Bumdes Miau Baru untuk memasok sebanyak 13% kebutuhan beras perusahaan. 1. Established and supported Credit Union Mitra Mandiri since 2009, serving 2,640 members by 2024. 2. Partnership with Bumdes Miau Baru, supplying 13% of DSNG's rice needs.
Perlindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak Protection and Fulfillment of Women's and Children's Rights	1. Kolaborasi dengan SRI Institute untuk melakukan gender assessment dengan peserta sebanyak 452 orang. 2. Pelatihan Komite Gender mengenai kesetaraan gender, pencegahan kekerasan, dan penanganannya. 1. Collaboration with the SRI Institute to conduct gender assessments with 452 participants. 2. Gender Committee training on gender equality, violence prevention, and handling mechanisms.
Pengembangan masyarakat adat serta perlindungan dan pengelolaan warisan budaya Indigenous Community Development and Cultural Heritage Protection and Management	Perseroan telah melakukan peluncuran buku berjudul Warisan Dayak Kayan dan menggelar beberapa kegiatan seperti pelatihan pembuatan kerajinan tradisional, menggelar lomba ukiran motif Dayak kayan, peningkatan kapasitas pendidikan, dan Dukungan kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. The company launched the book "Warisan Dayak Kayan" (Heritage of the Dayak Kayan) and held various cultural programs, including traditional crafts training programs, Dayak Kayan motif carving competition, educational capacity-building initiatives, and support for religious and social activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.

Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2025

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2024 is presented and in its entirely and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 8, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director

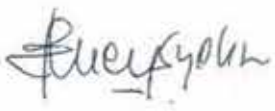

Lucy Sycilia
Direktur
Director



Jenti
Direktur
Director



Albertus Hendrawan
Direktur
Director



Arianto Oetomo
Direktur
Director



Muhammad Hamdani
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner



Aron Yongky
Komisaris
Commissioner

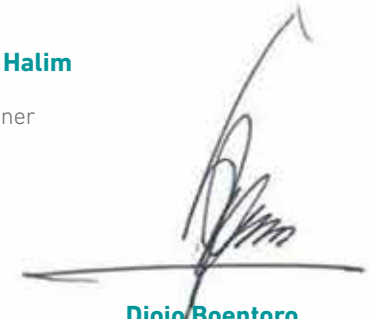

Djojo Boentoro
Komisaris
Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto
Komisaris
Commissioner



Toddy M. Sugoto
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DSN GROUP

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK

No : 017/DSN/DIR-AO/JKT/II/25

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
   Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
   Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/ RW005, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
   Telepon : +62-21-4618135
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jenti
   Alamat kantor : Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
   Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4, RT014/RW003, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
   Telepon : +62-21-4618135
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah kami susun secara lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

No : 017/DSN/DIR-AO/JKT/II/25

We, the undersigned:

1. *Name* : *Andrianto Oetomo*
   Office address : *Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930*
   Residential address : *Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/ RW 005, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan*
   Telephone : *+62-21-4618135*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Jenti*
   Office address : *Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930*
   Residential address : *Jl. Cip. Indah II Blk DD/4, RT014/RW003, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur*
   Telephone : *+62-21-4618135*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2025/*February 2025*

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

METERAI TEMPEL 10000 D08A3AKX846238017

Andrianto Oetomo
Direktur Utama/*President Director*

Jenti
Direktur/*Director*

GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav OR.3
Kawasan Industri Pulogadung
Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13930

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ---------- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ---------- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ---------- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ---------- 8 – 96

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2d,3j,4	557.023	389.746	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga	3j,5	358.837	368.754	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	17.087	16.458	*Other receivables third parties*
Persediaan	3c,7	1.225.181	1.111.082	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		143.656	134.038	*Prepaid value added tax*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	27d	1.292	17.307	*Refundable income tax*
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	-	175.646	*Loan to third parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	3j,10	14.142	-	*Loan to a related party*
Beban dibayar dimuka		12.040	8.027	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	297.797	450.170	*Advance payments*
Aset biologis	3e,14	267.039	183.385	*Biological assets*
Perkebunan plasma	3d, 13	-	30.535	*Plasma plantations*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	16	2.946	63.909	*Non-current assets held for sale*
Aset lancar lainnya		206	211	*Other current assets*
Total Aset Lancar		2.897.246	2.949.268	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	3n,27e	248.434	213.168	*Deferred tax assets*
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		-	7.474	*Claims for value added tax refund*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	27d	114.265	102.969	*Prepaid income tax*
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	45.518	233.055	*Loan to third parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	3j,10	127.276	-	*Loan to a related party*
Investasi pada instrumen ekuitas	3j,11	46.092	533.083	*Investment in equity instruments*
Investasi pada entitas asosiasi	3k,12	1.340.932	-	*Investment in associate*
Perkebunan plasma	3d,13	943.854	733.371	*Plasma plantations*
Tanaman produktif	3f,3i,15	3.268.131	3.440.888	*Bearer plants*
Aset tetap	3g,3i,16	7.837.651	7.466.649	*Fixed assets*
Aset hak guna	3h,17	15.646	34.023	*Right-of-use assets*
Goodwill	3a,3i,18	211.573	217.879	*Goodwill*
Uang muka	8	221.451	203.016	*Advance payments*
Aset tidak lancar lainnya	19	94.347	43.435	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		14.515.170	13.229.010	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**17.412.416**	**16.178.278**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	3j,20	476.957	947.588	*Short-term bank loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
Pihak ketiga	3j,22	510.970	424.578	*Third parties*
Pihak berelasi	3j,3q,22,40	5.392	2.037	*Related party*
Utang pajak	27a	232.014	90.962	*Taxes payable*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,17	16.118	29.006	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,20	597.660	771.194	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang obligasi	3j,21	181.924	3.001	*Bonds payable*
Beban akrual	3j,23	205.238	230.452	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,24	304.069	447.143	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.530.342	2.945.961	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	3m,26	333.052	303.248	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	3n,27e	154.805	177.077	*Deferred tax liabilities*
Utang obligasi	3j,21	-	175.812	*Bonds payable*
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,25	484.860	462.480	*Loan from third party*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,17	3.904	9.785	*Lease liabilities, net of current maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,20	3.971.671	3.178.020	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	42	36.467	36.467	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.984.759	4.342.889	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**7.515.101**	**7.288.850**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				*Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:*
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				*Authorized capital: 35,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	28	211.997	211.997	*Issued and paid-up capital*
Tambahan modal disetor	29	679.260	679.260	*Additional paid-in capital*
Pembayaran berbasis saham	3l,30	24.690	24.690	*Share-based payment*
Surplus revaluasi	3g,16	2.416.540	2.334.633	*Revaluation surplus*
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.724)	*Other equity component*
Selish yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi		(9.573)	-	*Difference in value due to changes in equity of an associate*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.438.795	5.503.553	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.723.485	8.715.909	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	3a,32	173.830	173.519	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**9.897.315**	**8.889.428**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.412.416**	**16.178.278**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
PENJUALAN	3b,33	10.119.220	9.498.749	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,34	(7.115.019)	(6.971.281)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		3.004.201	2.527.468	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya		32.403	36.376	*Other income*
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	16	(4.428)	828	*(Loss) gain on sale of fixed assets*
Beban penjualan	35	(465.001)	(463.358)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	36	(516.048)	(508.145)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) pembalikan penurunan nilai atas piutang usaha	39	(1.727)	3.174	*Impairment (loss) reversal on trade receivables*
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	14	83.654	(34.398)	*Gain (loss) from changes in fair value of biological assets*
Beban lainnya		(9.384)	(6.232)	*Other expenses*
LABA OPERASI		2.123.670	1.555.713	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	3s,37	21.277	24.101	*Finance income*
Biaya keuangan	3s,37	(550.689)	(439.171)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	3k,12	94.491	-	*Share of profit of an associate*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	3k,12	(48.733)	-	*Fair value adjustment of investment in associate*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.640.016	1.140.643	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	3n,27b	(498.641)	(298.978)	*Income tax expense*
LABA		1.141.375	841.665	***PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan penah direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will never be reclassified to the profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26a	18.569	1.786	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Surplus revaluasi atas tanah	3g,16	83.003	126.903	*Revaluation surplus on land*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3k,12	105.739	-	*Share of other comprehensive income of an associate*
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(4.085)	(393)	*Tax related to other comprehensive income*
		203.226	128.296	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to the profit or loss***
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,11	(150.501)	41.888	*Changes in fair value of investment in equity*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3k,12	23.447	-	*Share of other comprehensive income of an associate*
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	33.110	(9.216)	*Tax related to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(93.944)	32.672	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**1.250.657**	**1.002.633**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	43	**3.096.491**	**2.421.068**	***Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)***
JUMLAH LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.142.493	839.809	*Owner of the Company*
Kepentingan nonpengendali		(1.118)	1.856	*Non-controlling interests*
		1.141.375	**841.665**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.250.346	999.478	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		311	3.155	*Non-controlling interests*
		1.250.657	**1.002.633**	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	3p,38	107,78	79,23	***EARNINGS PER SHARE, BASIC/ DILUTED*** *(whole Rupiah)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*										
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada 31 Desember 2022	211.997	679.260	24.690	2.209.194	(96.724)	58.500	4.947.509	8.034.426	125.714	8.160.140	*Balance as of 31 December 2022*
Penghasilan komprehensif – 2023											***Comprehensive income – 2023***
Laba	-	-	-	-	-	-	839.809	839.809	1.856	841.665	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	125.439	-	-	34.230	159.669	1.299	160.968	*Other comprehensive income, net off tax*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(317.995)	(317.995)	-	(317.995)	*Cash dividend*
Perubahan pada ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	44.650	44.650	*Change in equity of subsidiaries*
Saldo pada 31 Desember 2023	211.997	679.260	24.690	2.334.633	(96.724)	58.500	5.503.553	8.715.909	173.519	8.889.428	*Balance as of 31 December 2023*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company*											
							Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi/ *Difference in value due to changes in equity of an associate***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada 31 Desember 2023	211.997	679.260	24.690	2.334.633	(96.724)	-	58.500	5.503.553	8.715.909	173.519	8.889.428	*Balance as of 31 December 2023*
Penghasilan komprehensif – 2024												***Comprehensive income – 2024***
Laba	-	-	-	-	-	-	-	1.142.493	1.142.493	(1.118)	1.141.375	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	81.907	-	-	-	25.946	107.853	1.429	109.282	*Other comprehensive income, net off tax*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(233.197)	(233.197)	-	(233.197)	*Cash dividend*
Perubahan pada ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(9.573)	-	-	(9.573)	-	(9.573)	*Change in equity of an associate*
Saldo pada 31 Desember 2024	211.997	679.260	24.690	2.416.540	(96.724)	(9.573)	58.500	6.438.795	9.723.485	173.830	9.897.315	*Balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan		9.976.487	9.723.488	*Cash receipts from customers*
Penerimaan atas pengembalian pajak		17.078	51.322	*Receipts of claim for tax refund*
Penerimaan bunga		21.277	24.101	*Receipts of interest*
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.863.356)	(4.811.397)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.529.351)	(1.513.090)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(583.724)	(608.123)	*Cash payments for other operating activities*
Pembayaran bunga		(499.762)	(473.519)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan		(388.034)	(518.410)	*Payments of income tax*
Kas neto dari aktivitas operasi		2.150.615	1.874.372	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	16	18.784	13.851	*Cash receipts from sale of fixed assets*
Pengembalian perkebunan plasma		814.072	713.876	*Collections of plasma plantations*
Perolehan aset tetap		(975.689)	(1.238.542)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(116.412)	(143.919)	*Additional cost of plantations capitalized*
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	15	(7.920)	(21.461)	*Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations*
Pinjaman kepada pihak ketiga	9	159.921	(136.500)	*Loan to third parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	10	61.845	-	*Loan to a related party*
Investasi pada entitas asosiasi	12	(839.071)	-	*Investment in associate*
Penambahan perkebunan plasma		(972.033)	(861.733)	*Additions to plasma plantations*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.856.503)	(1.674.428)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Kenaikan rekening bank dibatasi penggunaannya		-	9.325	*Increase in restricted cash in bank*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	20	-	236.864	*Proceed from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	20	(516.606)	-	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	20	1.460.236	944.500	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(854.235)	(773.521)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	17	(29.009)	(36.368)	*Repayment of lease liabilities*
Pembayaran utang obligasi	21	-	(275.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran dividen ke pemegang saham	31	(233.197)	(317.995)	*Dividends paid to shareholders*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(172.811)	(212.195)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas		121.301	(12.251)	***Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas, awal tahun	4	298.870	311.121	***Cash and cash equivalents, beginning of year***
Kas dan setara kas, akhir periode	4	**420.171**	**298.870**	***Cash and cash equivalents, end of period***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara ("Perseroan") didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Berdasarkan Akta No. 3 Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 5 Juni 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan anggaran dasar. Perseroan telah menerima surat atas Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039490.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pergudangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri, penjualan produk kayu olahan dan energi terbarukan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit ("PKS") yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the "Company") was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Based on Deed No. 3 of Notary Public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 5 June 2024, the Company's shareholders approved changes in articles of association. The Company has received the Approval letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0039490.AH.01.02 year 2024 dated 2 July 2024.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service, trading industries and warehousing. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing, selling processed wood products and renewable energy, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Grha DSN, Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and have some mills located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 29).

b. The Company's initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 29).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

1. UMUM (Lanjutan) / 1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/ SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham tresurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 - 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham tresurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham tresuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 29). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham tresuri.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 29). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

f. Efek-efek yang diterbitkan / *f. Securities issued*

Nama/*Name*	Pernyataan efektif/*Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok/ *Nominal value*	Jangka waktu/*Tenor*
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ *PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020*	23 Juli/*July 2020*	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / *Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020*	Seri/*Series* A: 275.000 Seri/*Series* B: 176.000	Seri/*Series* A: 3 tahun/*years* Seri/*Series* B: 5 tahun/*years*

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase 1 Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi / *g. Consolidated Subsidiaries*

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/*Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/*Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
Kepemilikan langsung/*Directly owned*						
Kelapa sawit/*Oil palm:*						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.933.662	3.443.266
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	2.234.892	1.780.575
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.955.417	1.629.337
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.753.539	1.437.067
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2013	99,97%	99,97%	1.641.609	754.291
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.515.694	1.382.038
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.118.522	994.583
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	950.476	905.585
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	714.022	718.519
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	730.011	626.906
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	666.921	671.904
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	605.643	423.912
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,96%	99,96%	522.916	523.436
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	400.856	416.689
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	237.403	251.732
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	196.665	211.529
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,99%	166.011	173.875
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	250	250
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	116	786

(*) Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2024, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation. *(*)*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan) / *g. Consolidated Subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/*Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31/12/2024	*31/12/2023*	31/12/2024	*31/12/2023*
Kepemilikan langsung/*Directly owned*						
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	41	42
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	36	37
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	8	8
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	2	2
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	1	2
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	0	2
Produk perkayuan/*Wood product:*						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	66,50%	66,50%	694.783	633.154
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	97.675	89.681
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	7	7
Produk energi terbarukan/*Renewable energy:*						
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	54.299	54.298
Produk pertanian/*Agribusiness product:*						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	267.627	145.627
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL") (**)	Jakarta, Indonesia	2024	99,99%	99,83%	9.339	16
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through:*						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	2.234.892	1.780.575
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.753.539	1.437.067
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.515.694	1.382.038
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.118.522	994.583
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	666.921	671.904
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	605.643	423.912
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	97.675	89.681
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	76.191	68.210
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	86.286	95.918
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	267.627	145.627
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	54.299	54.298
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	13.405	9.738
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	91	91
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	100	100
PT Panyindangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,30%	0,30%	224.128	112.968
PT Citra Harapan Inti Cemerlang (CHIC)	Jakarta, Indonesia	(*)	0,04%	-	7.562	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.933.662	3.443.266
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	714.022	718.519
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	76.191	68.210
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	86.286	95.918
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	100	100
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	78.013	68.826
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	91	91
PT Biomassa Lestari Nusantara ("BLN")	Jakarta, Indonesia	(*)	51,00%	51,00%	210.916	90.616

(*) Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2024, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation. (*)

(**) Sebelumnya "PT Cahaya Intisawit Nusantara (CIN)"

Formerly PT Cahaya Intisawit Nusantara (CIN) (**)

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan) / *g. Consolidated Subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/*Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through:*						
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (“DPP”)	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	63.439	37.928
PT Nusa Buana Lestari (“NBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	13.405	9.738
PT Panyindangan (“PYDN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,70%	99,70%	224.128	112.968
PT Dharma Langgeng Lestari ("DLL"):						
PT Citra Harapan Inti Cemerlang (“CHIC”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,96%	-	7.562	-

(*) Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) *Through 31 December 2024, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL dan CHIC.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT, PYDN, DLL and CHIC.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan / *h. Board of Commissioners and Directors, and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember/*December* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	*President Commissioner*
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	*Commissioners*
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	*Independent Commissioners*
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	*President Director*
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan Arianto Oetomo Muhammad Hamdani	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan Arianto Oetomo Muhammad Hamdani	*Directors*
Ketua komite audit	Danny Walla	Danny Walla	*Chairman of audit committee*
Anggota komite audit	Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	*Members of audit committee*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 19.399 (tidak diaudit) dan 20.274 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. *As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries collectively employed 19,399 (unaudited) and 20,274 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees.*

j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2025.

j. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 27 February 2025.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 14 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 15 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 16 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 18 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 26 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 27 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 30 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk asset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- *Note 11 – key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;*
- *Note 14 – key assumptions used in fair value measurement of biological assets;*
- *Note 15 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 16 – estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;*
- *Note 18 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 26 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;*
- *Note 27 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;*
- *Note 30 – fair value measurement of stock options.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 – Investasi pada instrumen ekuitas;
- Catatan 14 – Aset biologis;
- Catatan 15 – Tanaman produktif;
- Catatan 16 – Aset tetap;
- Catatan 30 – Pembayaran berbasis saham.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 11 – Investment in equity instruments;*
- *Note 14 – Biological assets;*
- *Note 15 – Bearer plants;*
- *Note 16 – Fixed assets;*
- *Note 30 – Share based payment.*

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Principle consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Perubahan kebijakan akuntansi yang material

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2024.

Berikut ini adalah ikhtisar revisi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

- Amendemen PSAK 201/*Amendments PSAK 201* : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sebelumnya Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang)/*Non-Current Liabilities with Covenants (previously Classification of Liabilities as Current or Non-current);*
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107/*Amendments PSAK 207 and PSAK 107* : Pengaturan Pembiayaan Pemasok/*Supplier Finance Arrangements.*

Ikhtisar PSAK revisi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

g. Changes in material accounting policies

(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable in 2024.

The following are summary of revised PSAKs issued and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024:

The revised PSAKs issued have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

(ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi yang baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah 1 Januari 2025, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan restropektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

(ii) PSAKs issued but not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2024 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, may be relevant to the Company and subsidiaries' future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi yang material (Lanjutan)

g. Changes in material accounting policies (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025/ ***Effective starting on or after 1 January 2025***

- Amendemen PSAK 221/*Amendments PSAK 221* : Kekurangan Ketertukaran/*Lack of Exchangeability;*
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107/*Amendments PSAK 109 and PSAK 107* : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Classification and Measurement of Financial Instruments.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards on the Company and its subsidiaries' future consolidated financial statements have not been determined.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

a. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Business combinations (Continued)

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)	***b. Revenue and expense recognition (Continued)***
Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah: a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.	*The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls have been transferred are:* *a. The customer can direct the use of the goods acquired; and* *b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*
Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.	*Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.*
Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.	*Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.*
Beban diakui pada saat terjadinya.	*Expense are recognized when incurred.*
c. Penilaian persediaan	***c. Inventory valuation***
Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.	*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.*
Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.	*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. Aset tetap (Lanjutan) / ***g. Fixed assets (Continued)***

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to keep up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase penyusutan/*Percentage of depreciaton*	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	*Buildings*
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	3 – 16	33.30% – 6.25%	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12.5%	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12.5%	*Motor vehicles*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Fixed assets (Continued)

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

h. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Sewa (Lanjutan) / ***h. Lease (Continued)***

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Sewa (Lanjutan) / ***h. Lease (Continued)***

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company presents right-of-use assets separately from "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Short-term leases and leases of low-value assets:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan setiap unit penghasil kas ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) – investasi utang; *FVOCI* – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. Instrumen keuangan (Lanjutan) / ***j. Financial instruments (Continued)***

(i) Aset keuangan (Lanjutan) / *(i) Financial assets (Continued)*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, pinjaman kepada pihak berelasi, perkebunan plasma, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan bruto setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, loan to third parties, loan to a related party, plasma plantations, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lainnya perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi yang ingin dimiliki Perseroan dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investments in equity instruments is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrecoverable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment-by-investment basis.

(ii) Liabilitas keuangan / *(ii) Financial liabilities*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. FVTPL liabilitas keuangan diukur jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
j. Instrumen keuangan (Lanjutan)	***j. Financial instruments (Continued)***
(iii) Penghentian pengakuan	*(iii) Derecognition*
Aset keuangan	*Financial assets*
Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.	*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.*
Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.	*The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.*
Liabilitas keuangan	*Financial liabilities*
Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.	*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*
Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.	*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*
(iv) Saling hapus	*(iv) Offsetting*
Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.	*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran *ECL*

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). *ECL* didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan *ECL* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan *ECL* seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai *ECL* 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan *ECL* seumur hidup.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham tresuri). Jumlah yang diterima atas penjualan saham tresuri dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham tresuri.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi pada entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

k. Investment in associate

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued, except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP") (Lihat Catatan 1c). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP") (See Note 1c). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu curtailment atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari curtailment diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Standar akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal, yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar *(probable)*.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih manfaat pajak tangguhan yang dapat dikompensasi sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

o. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 16.162 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 15.416 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 16,162 (whole Rupiah)/USD and Rp 15,416 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas	2.303	2.648	*Cash on hand*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third parties' banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	91.871	78.805	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.199	68.097	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.081	58.858	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	43.884	89.038	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.724	9.971	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.335	10.209	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.077	4.698	*PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	317	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	330	24	*Others (below Rp 500 each)*
	276.818	319.702	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	125.681	46.954	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.262	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	66.839	19.584	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 30.937)	38	5	*Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 30,937)*
	277.820	66.543	
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	75	845	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pound Sterling Inggris			*British Pound Sterling*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 24.591)	7	8	*Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 24,591)*
Jumlah kas di bank pihak ketiga	554.720	387.098	*Total cash in third parties' banks*
Kas dan setara kas	557.023	389.746	*Cash and cash equivalents*
Cerukan dari pihak ketiga:			*Bank overdraft from third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)	(136.852)	(90.876)	*PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)*
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	420.171	298.870	*Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows*
Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			*As of 31 December 2024 and 2023, the average interest rates per annum of:*
Cerukan Rupiah	7,25% - 7,50%	7,25% - 8,00%	*Bank overdraft Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang usaha dari pihak ketiga	363.841	372.031	*Trade receivables from third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(5.004)	(3.277)	*Less: allowance for impairment loss*
	358.837	368.754	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Belum jatuh tempo	202.675	271.909	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	77.394	46.055	*1-30 days*
31-60 hari	25.844	11.755	*31-60 days*
61-90 hari	36.014	8.847	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	16.910	30.188	*More than 90 days*
	358.837	368.754	

Piutang usaha dalam mata uang: / *Trade receivables in currencies:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	188.861	205.646	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	119.822	121.613	*US Dollar*
Euro	50.154	41.495	*Euro*
	358.837	368.754	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtor at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 195.836 dan Rp 201.690 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's and TKPI's trade receivables totalled to Rp 195,836 and Rp 201,690 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang karyawan	10.937	9.763	*Employee receivables*
Piutang bunga	394	879	*Interest receivables*
Lain-lain	5.756	5.816	*Others*
	17.087	16.458	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Barang jadi	245.733	145.001	*Finished goods*
Barang dalam pengolahan	281.043	271.526	*Work in process*
Bahan baku	55.080	44.268	*Raw materials*
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	620.653	623.999	*Supplementary materials, seeds and spare parts*
Bahan dalam perjalanan	22.672	27.286	*Materials in transit*
	1.225.181	1.112.080	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(998)	*Net realizable value write-downs*
	1.225.181	1.111.082	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	998	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	998	*Addition*
Pengurangan	(998)	-	*Deduction*
Saldo akhir	-	998	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 744.830 (31 Desember 2023: Rp 997.450).

As of 31 December 2024, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 744,830 (31 December 2023: Rp 997,450).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 148.674 dan Rp 87.810 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 148,674 and Rp 87,810 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE PAYMENTS*

	31 Desember/ Dec*ember* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Uang muka jangka pendek:			*Short-term advance payments:*
Pembelian bahan	220.463	343.865	*Purchase of materials*
Aktivitas perkebunan	65.666	97.863	*Plantation activities*
Karyawan	9.000	5.908	*Employee*
Lain-lain	2.668	2.534	*Others*
	297.797	450.170	
Uang muka jangka panjang:			*Long-term advance payments:*
Kontraktor pembangunan aset tetap	220.895	198.956	*Contractor for construction of fixed assets*
Lain-lain	556	4.060	*Others*
	221.451	203.016	

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA / *9. LOAN TO THIRD PARTIES*

	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir 31 Desember 2024: USD 0 (31 Desember 2023: USD 14.125.152). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% dan SOFR +2,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tahun 2024 (2023: 15 Juni 2024 dan 15 Juni 2026)	-	-	21.486	196.267	*Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of 31 December 2024: USD 0 (31 December 2023: USD14,125,152). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SOFR +2.75%. The loan has been fully paid in 2024 (2023: 15 June 2024 and 15 June 2026)*
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir 31 Desember 2024: USD 0 (31 Desember 2023: USD 10.000.000). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% - 5,75% per tahun. Pinjaman ini telah direklasifikasi menjadi pinjaman kepada pihak berelasi (2023: 14 Juli 2024)	-	-	154.160	-	*Loan given by APR, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of 31 December 2024: USD 0 (31 December 2023: USD 10,000,000). The loan is subject to interest rate per annum of 5% - 5.75%. The loan has been reclassified as loan to a related party (2023: 14 July 2024)*
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 2.816.340 (31 Desember 2023: USD 2.386.340) Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	-	45.518	-	36.788	*Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 2,816,340 (31 December 2023: USD 2,386,340) The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will be due on 14 January 2027*
	-	45.518	175.646	233.055	

Pada bulan Maret 2024, PT APR menambah kepemilikannya di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20%, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, pinjaman kepada PT REA Kaltim Plantations berubah menjadi pinjaman kepada pihak berelasi, dari sebelumnya dicatat dalam pinjaman kepada pihak ketiga.

On March 2024, PT APR increased its investment in PT REA Kaltim Plantations by 20%, so that the Company owning a total of 35% shares indirectly through SWA and APR. Therefore, starting March 2024, loan to PT REA Kaltim Plantations changed to loan to a related party, from previously recorded in loan to third parties.

10. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI / *10. LOAN TO A RELATED PARTY*

	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir sebesar USD 8.750.000. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 01 Juli 2025 – 01 Januari 2030.	14.142	127.276	-	-	*Loan given by APR, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of USD 8,750,000. The loan is subject to interest rate per annum of 5.75%. The loan will be due in various dates between 01 July 2025 – 01 January 2030.*
	14.142	127.276	-	-	

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS / *11. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS*

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/*Fair value*	
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023		31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirectly owned through*:					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	7,65%	10%	Level 2	-	324.661
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	27,35%	5%	Level 2	-	162.330
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				46.092	533.083

Pada bulan Maret 2024, PT APR menambah investasi di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20%, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan menghentikan pengakuan investasi pada instrumen ekuitas, dan mengakui investasi ini sebagai investasi pada entitas asosiasi.

On March 2024, PT APR increased its investment in PT REA Kaltim Plantations by 20%, therefore the Company owns 35% shares indirectly through SWA and APR. Thus, starting March 2024, the Company derecognizes investment in equity instruments, and recognizes the investment as investment in associate.

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/*December* 2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Penghentian pengakuan investasi pada ekuitas/ *Derecognition of investment in equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through*:				
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations	324.661	(100.361)	(224.300)	-
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations	162.330	(50.140)	(112.190)	-
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	22.683
	533.083	(150.501)	(336.490)	46.092

	31 Desember/*December* 2023		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly owned through*:			
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):			
PT REA Kaltim Plantations	296.736	27.925	324.661
PT Agro Pratama ("APR"):			
PT REA Kaltim Plantations	148.367	13.963	162.330
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	22.683
	491.195	41.888	533.083

Perhitungan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

The fair value calculation of investment in equity instruments categorized as level 2 is calculated by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 3 mendekati nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity categorized as level 3 approximate its fair value.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Perseroan memiliki investasi pada entitas asosiasi di PT REA Kaltim Plantations ("entitas asosiasi") secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Entitas asosiasi bergerak di industri perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

The Company has investment in associate in PT REA Kaltim Plantations ("associate") indirectly through SWA and APR. The associate is engaged in palm oil plantation industry, located in East Kalimantan.

	31 Desember/ *December* 2024	
Pengakuan investasi pada entitas asosiasi yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas	336.490	*Recognition of investment in associate that previously recognized as investment in equity*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	839.071	*Additional investment in associate*
Laba (rugi) dari entitas asosiasi:		*Profit (loss) of an associate:*
Bagian atas laba entitas asosiasi	94.491	*Share of profit of an associate*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(48.733)	*Fair value adjustment of investment in Associate*
Selisih yang disebabkan oleh perubahan dari ekuitas asosiasi	(9.573)	*Difference in value due to changes in equity of an associate*
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:		*Other comprehensive income of an associate:*
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi	105.739	*Items that will never be reclassified to the profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	23.447	*Items that will be reclassified to the profit or loss*
Saldo akhir	1.340.932	*Ending balance*

Pada bulan Maret 2024, APR menambah kepemilikannya di PT REA Kaltim Plantations sebesar 20% atau sejumlah Rp 839.071, sehingga Perseroan memiliki total saham 35% secara tidak langsung melalui SWA dan APR. Dengan demikian sejak Maret 2024, Perseroan mengakui investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 336.490, yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada ekuitas (Lihat Catatan 11).

On March 2024, APR increased its ownership in PT REA Kaltim Plantations by 20% or Rp 839,071, so that the Company owns a total of 35% shares indirectly through SWA and APR. Thus, starting March 2024, the Company recognized an investment in associate entities amounting to Rp 336,490, which was previously recognized as an investment in equity (See Note 11).

Informasi keuangan entitas asosiasi dan rekonsiliasi dengan kepemilikan Perseroan dan entitas anak atas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of the associate entity and reconciliation with the Company and subsidiaries' share in associate is as follow:

	31 Desember/ *December* 2024	
PT REA Kaltim *Plantations*	35%	***PT REA Kaltim Plantations***
Aset lancar	1.110.114	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.333.820	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(697.581)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.318.399)	*Non-current liabilities*
Aset neto	2.427.954	*Net assets*
Bagian Perseroan atas asset neto (35%)	849.784	*The Company's share of net assets (35%)*
Penambahan inventasi pada entitas asosiasi (bagian Perseroan - 35%)	(293.675)	*Subscription of new share (Company's portion - 35%)*
Goodwill	50.552	*Goodwill*
Penyesuaian nilai wajar, neto setelah penyusutan	734.271	*Fair value adjustment, net of depreciation*
Jumlah tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi (35%)	1.340.932	*The carrying amount of interest in associate (35%)*
Pendapatan	2.433.918	*Revenue*
Laba dari operasi yang dilanjutkan (100%)	269.974	*Profit from continuing operation (100%)*
Penghasilan komprehensif lain (100%)	302.111	*Other comprehensive income (100%)*
Jumlah penghasilan komprehensif (100%)	572.085	*Total comprehensive income (100%)*
Bagian Perseroan atas total penghasilan komprehensif (35%)	200.230	*Company's share of total comprehensive income (35%)*

13. PERKEBUNAN PLASMA / *13. PLASMA PLANTATIONS*

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Plasma plantations represent the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

14. ASET BIOLOGIS / *14. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai wajar			***Fair value***
Saldo awal	183.385	217.783	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	83.654	(34.398)	*Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	267.039	183.385	*Ending balance*

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 116.817 ton pada tahun 2024 (31 Desember 2023: 148.278 ton).

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 116,817 tons for year 2024 (31 December 2023: 148,278 tons).

14. ASET BIOLOGIS (Lanjutan) / *14. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)*

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:
- Estimasi harga per ton lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:
- *The estimated prices per tonne were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023.

15. TANAMAN PRODUKTIF / *15. BEARER PLANTS*

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanaman menghasilkan:						*Mature plantations:*
Harga perolehan	4.851.853	-	(23.613)	95.604	4.923.844	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(1.915.182)	(253.936)	8.558	-	(2.160.560)	*Accumulated amortization*
	2.936.671	(253.936)	(15.055)	95.604	2.763.284	
Tanaman belum menghasilkan	504.217	149.155	-	(122.021)	531.351	*Immature plantations*
Penurunan nilai atas tanaman produktif	-	-	(26.504)	-	(26.504)	*Impairment allowance of bearer plants*
	504.217	149.155	(26.504)	(122.021)	504.847	
Nilai buku	3.440.888				3.268.131	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanaman menghasilkan:						*Mature plantations:*
Harga perolehan	4.690.002	-	-	161.851	4.851.853	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(1.664.655)	(250.527)	-	-	(1.915.182)	*Accumulated amortization*
	3.025.347	(250.527)	-	161.851	2.936.671	
Tanaman belum menghasilkan	499.757	166.311	-	(161.851)	504.217	*Immature plantations*
	499.757	166.311	-	(161.851)	504.217	
Nilai buku	3.525.104				3.440.888	*Net book value*

15. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *15. BEARER PLANTS (Continued)*

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2024 and 2023, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 4.908 dan Rp 21.461 untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 4,908 and Rp 21,461 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.554.898 dan Rp 2.674.708 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,554,898 and Rp 2,674,708 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kalimantan Timur	1.639.999	1.824.289	*East Kalimantan*
Kalimantan Barat	869.832	832.886	*West Kalimantan*
Kalimantan Tengah	253.453	279.496	*Central Kalimantan*
	2.763.284	2.936.671	

Per 31 Desember 2024 ijin lokasi tanah seluas 25.559,26 yang dimiliki oleh KPAS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut.

As of 31 December 2024, location permits for 25,559.26 hectares of land owned by KPAS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights.

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.210,27 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 9 tahun sampai dengan 34 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2033 sampai dengan 2058.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PUL and MNS with a total area of 98,210.27 hectares are valid for various periods from 9 years to 34 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2033 to 2058.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 10.603.743 dan Rp 11.789.370. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2024 and 2023, the fair value of bearer plants amounted to Rp 10,603,743 and Rp 11,789,370. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

15. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *15. BEARER PLANTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2024, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	3.123.860	349	(7.978)	12.039	83.003	3.211.273	*Land*
Bangunan	2.345.152	241	(1.200)	561.429	-	2.905.622	*Buildings*
Infrastruktur	963.551	807	(1.675)	281.151	-	1.243.834	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	3.266.174	60.416	(46.740)	237.798	-	3.517.648	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	125.279	10.577	(177)	54.518	-	190.197	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	92.863	3.390	(3.743)	4.323	-	96.833	*Motor vehicles*
	9.916.879	75.780	(61.513)	1.151.258	83.003	11.165.407	
Aset dalam penyelesaian	1.022.295	885.047	(7.495)	(1.150.773)	-	749.074	*Construction in progress*
	10.939.174	960.827	(69.008)	485	83.003	11.914.481	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(983.746)	(144.116)	851	-	-	(1.127.011)	*Buildings*
Infrastruktur	(327.310)	(139.358)	195	-	-	(466.473)	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	(2.024.697)	(342.936)	43.294	-	-	(2.324.339)	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(67.241)	(15.554)	177	-	-	(82.618)	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(67.382)	(7.801)	1.279	(290)	-	(74.194)	*Motor vehicles*
	(3.470.376)	(649.765)	45.796	(290)	-	(4.074.635)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	(46)	-	-	-	(2.195)	*Impairment provision*
Nilai buku	7.466.649					7.837.651	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	2.895.041	90.388	(537)	12.065	126.903	3.123.860	*Land*
Bangunan	2.217.927	7.295	(994)	120.924	-	2.345.152	*Buildings*
Infrastruktur	714.483	2.510	(8.905)	255.463	-	963.551	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	2.946.175	175.104	(4.054)	148.949	-	3.266.174	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	93.706	14.599	-	16.974	-	125.279	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	81.733	10.239	(1.961)	2.852	-	92.863	*Motor vehicles*
	8.949.065	300.135	(16.451)	557.227	126.903	9.916.879	
Aset dalam penyelesaian	655.433	927.279	(3.190)	(557.227)	-	1.022.295	*Construction in progress*
	9.604.498	1.227.414	(19.641)	-	126.903	10.939.174	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(862.513)	(122.227)	994	-	-	(983.746)	*Buildings*
Infrastruktur	(227.983)	(100.514)	1.187	-	-	(327.310)	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	(1.715.311)	(312.035)	2.649	-	-	(2.024.697)	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(55.874)	(11.367)	-	-	-	(67.241)	*Factory/office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(61.945)	(7.225)	1.788	-	-	(67.382)	*Motor vehicles*
	(2.923.626)	(553.368)	6.618	-	-	(3.470.376)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)	*Impairment provision*
Nilai buku	6.678.723					7.466.649	***Net book value***

16. ASET TETAP (Lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses were charged to:*
Beban produksi	589.319	510.984	*Production costs*
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	37.042	24.383	*Selling and general and administrative expenses*
Perkebunan plasma	21.986	17.069	*Plasma plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1.418	932	*Immature plantations*
	649.765	553.368	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(23.212)	(13.023)	*Carrying amount of assets sold and disposed*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18.784	13.851	*Proceeds from sales of fixed assets*
(Rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(4.428)	828	*(Loss) gain on sale and disposal of fixed assets*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			*Assets under construction consist of:*
Mesin	348.966	214.900	*Machineries*
Bangunan	118.713	486.054	*Buildings*
Infrastruktur	147.573	246.307	*Infrastructures*
Lain-lain	133.822	75.034	*Others*
	749.074	1.022.295	

31 Desember/*December* 2024

Aset dalam penyelesaian/ *Assets under construction*	Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimates time of completion*
Bangunan/*Buildings*	1% - 99%	Januari/*January* 2025 – Maret/*March* 2025
Infrastruktur/*Infrastructures*	2% - 99%	Januari/*January* 2025 – Maret/*March* 2025
Mesin/*Machineries*	10% - 99%	Januari/*January* 2025 – Maret/*March* 2025
Lain-lain/*Others*	50% - 99%	Januari/*January* 2025 – Maret/*March* 2025

31 Desember/*December* 2023

Aset dalam penyelesaian/ *Assets under construction*	Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimates time of completion*
Bangunan/*Buildings*	1% - 99%	Januari/*January* 2024 – Maret/ *March* 2024
Infrastruktur/*Infrastructures*	1% - 99%	Januari/*January* 2024 – Maret/ *March* 2024
Mesin/*Machineries*	1% - 99%	Januari/*January* 2024 – Maret/ *March* 2024
Lain-lain/*Others*	50% - 99%	Januari/*January* 2024 – Maret/ *March* 2024

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

16. ASET TETAP (Lanjutan) | ***16. FIXED ASSETS (Continued)***

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area sebesar 186,56 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 3 tahun sampai dengan 30 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2027 sampai dengan 2054. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 186.56 hectares are valid for the various periods from the next 3 year to 30 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2027 to 2054. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.913.369 (31 Desember 2023: Rp 6.487.047) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan PT Lippo General Insurance Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2024, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 6,913,369 (31 December 2023: Rp 6,487,047) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Lippo General Insurance Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 70.744 juta.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2024, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 70,744 million.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan masih melakukan pemasaran secara aktif untuk sisa aset yang belum terjual dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.946. Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 31 Desember 2024 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.

Up to 31 December 2024, the Company still actively marketing the remaining unsold assets with carrying amount of RP 2,946. The Company believes to realize the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 31 December 2024 these assets are presented as current assets.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset. Per 31 Desember 2024, beban bunga dari pinjaman bank yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ke aset tetap yaitu sebesar Rp 3.012.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets. At 31 December 2024, there was interest expense from bank loans that qualified to be capitalized to fixed assets with amount Rp 3,012.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp 26.103 dan Rp 76.898.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 26,103 and Rp 76,898, respectively.

16. ASET TETAP (Lanjutan) / ***16. FIXED ASSETS (Continued)***

Per 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 10.699.159 dan Rp 10.012.574. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2024 and 2023, the fair value of fixed assets amounted to Rp 10,699,159 and Rp 10,012,574, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2024, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lifes are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.757.438 dan Rp 1.567.201.

As of 31 December 2024 and 2023, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,757,438 and Rp 1,567,201, respectively.

Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2024.

Land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2024.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniqures used.

Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input takterobservasi signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ *Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement*
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/*Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.*	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 674 - Rp 11.800.000/ *Price in whole Rupiah per squre meter ranging between Rp 674 – Rp 11,800,000.*	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).*

Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian dilakukan oleh KJPP Tobing Panuturi & Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2025 dan 22 Januari 2025. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi Rp 794.733 (31 Desember 2023: Rp 789.226).

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2024. The valuation was prepared by KJPP Tobing Panuturi & Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, which is included in its report dated 20 January 2025 and 22 January 2025. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2024 would be Rp 794,733 (31 December 2023 Rp 789,226).

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ *Properties*	Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*	Alat berat/ *Heavy equipments*	Total/*Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2023	7.254	702	26.067	34.023	*Balance at 31 December 2023*
Penambahan selama tahun berjalan	-	178	8.311	8.489	*Additions for the year*
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(4.133)	(374)	(22.164)	(26.671)	*Depreciation charged to profit loss*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(195)	-	(195)	*Reclassification to fixed assets*
Saldo per 31 Desember 2024	3.121	311	12.214	15.646	***Balance at 31 December 2024***

	Properti/ *Properties*	Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*	Alat berat/ *Heavy equipments*	Total/*Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2022	3.741	912	39.769	44.422	*Balance at 31 December 2022*
Penambahan selama tahun berjalan	10.903	938	11.687	23.528	*Additions for the year*
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(7.390)	(1.148)	(25.389)	(33.927)	*Depreciation charged to profit loss*
Saldo per 31 Desember 2023	7.254	702	26.067	34.023	***Balance at 31 December 2023***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	16.118	29.006	*Current*
Jangka panjang	3.904	9.785	*Non-current*
	20.022	38.791	

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December 2023*	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	1.946	3.944	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	26.671	33.927	*Depreciation of right-of-use assets*
	28.617	37.871	

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December 2023*	
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian			***Amounts recognised in consolidated statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(29.009)	(36.368)	*Total cash outflow for payment of lease liabilities*

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Company and subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries assess at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and subsidiaries reassess this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	38.791	47.687	*Beginning balance*
Arus kas	(29.009)	(36.368)	*Cash flows*
Perubahan nonkas			*Non-cash changes*
- Penambahan	8.489	23.528	*Additions* -
- Reklasifikasi	(195)	-	*Reclassification* -
- Bunga	1.946	3.944	*Interest* -
Saldo akhir	20.022	38.791	*Ending balance*

18. GOODWILL / *18. GOODWILL*

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
TKPI	59.910	62.909	*TKPI*
KPAS	52.858	52.858	*KPAS*
BPN	35.395	35.395	*BPN*
APR	31.838	31.838	*APR*
BAS	31.572	31.572	*BAS*
Lainnya	-	3.307	*Others*
	211.573	217.879	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan) / ***Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)***

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	*Purchase consideration*
Kas	139.148	*Cash*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	*Trade and other receivables*
Persediaan	74.893	*Inventories*
Aset lancar lainnya	12.523	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	231.380	*Fixed assets, net*
Utang dan pinjaman	(162.835)	*Loans and borrowings*
Utang usaha	(124.206)	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	*Other current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	*Other non-current liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65.574	*Total identifiable net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	*Total consideration transferred*
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	*Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	97.136	*Goodwill*

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	*Purchase consideration*
Kas dan setara kas	2.628	*Cash and cash equivalents*
Persediaan	33.224	*Inventories*
Aset lancar lainnya	617	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	14.462	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	108.782	*Bearer plants, net*
Uang muka koperasi	14.237	*Advances to cooperatives*
Aset tidak lancar lainnya	20.539	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	*Current liabilities*
Utang jangka panjang	(15.905)	*Long-term loan*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	*Other non-current liabilities*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57.842	*Fair value of net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	*Total consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	52.858	*Goodwill*

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	*Purchase consideration*
Kas dan setara kas	3.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	*Trade and others receivables*
Persediaan	4.223	*Inventories*
Aset lancar lainnya	453	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	30.861	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	145.984	*Bearer plants, net*
Utang usaha	(456)	*Trade payables*
Utang dan pinjaman	(156.984)	*Loans and borrowings*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	*Other current liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	*Other non-current liabilities*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553	*Fair value of net assets acquired*

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR") (Lanjutan) / ***Acquisition of PT Agro Pratama ("APR") (Continued)***

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut: / *Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	*Total consideration transferred*
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	*Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	31.838	*Goodwill*

Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS") / ***Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS")***

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA''), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi: / *The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	*Purchase consideration*
Kas	9.961	*Cash*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	*Trade and other receivables*
Persediaan	18.527	*Inventories*
Aset biologis	2.494	*Biological assets*
Aset lancar lainnya	646	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	265.500	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	468.906	*Bearer plants, net*
Aset tidak lancar lainnya	2.773	*Other non-current assets*
Uang muka koperasi	33.122	*Advance to cooperatives*
Utang dan pinjaman	(620.006)	*Loans and borrowings*
Utang usaha	(40.953)	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	*Other current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	*Total identifiable net assets acquired*

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS") (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS") (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	*Total consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	31.572	*Goodwill*

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	*Purchase consideration*
Kas dan setara kas	12.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	*Trade and other receivables*
Persediaan	20.968	*Inventories*
Aset biologis	1.182	*Biological assets*
Aset lancar lainnya	5.513	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	554.600	*Fixed assets, net*
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	*Bearer plants, net*
Uang muka koperasi	31.850	*Advances to cooperatives*
Aset tidak lancar lainnya	3.650	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	*Current liabilities*
Utang dan pinjaman	(610.119)	*Loans and borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	*Deferred tax liabilities, net*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179	*Fair value of net assets acquired*

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN") (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN") (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	*Total consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	*Fair value of identifiable net assets*
Goodwill	35.395	*Goodwill*

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit ("CGU") as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
TKPI	59.910	62.909	*TKPI*
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	*KPAS and the Company*
BPN	35.395	35.395	*BPN*
APR	31.838	31.838	*APR*
BAS	31.572	31.572	*BAS*
Lainnya	-	3.307	*Others*
	211.573	217.879	

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

Nilai wajar dari aset tetap adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi, yang mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).

The fair value of fixed assets is based on a valuation of a qualified appraiser, which considers the quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena g*oodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(0,18%)	3,52%	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,62%	6,58%	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

APR

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

18. GOODWILL (Lanjutan) / 18. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas *goodwill (Lanjutan)*

APR (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	27,47%	(81,12%)	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	*Terminal value growth rate*
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(13,17%)	(17,74%)	*Budgeted EB1TDA growth rate*

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

18. GOODWILL (Lanjutan) / *18. GOODWILL (Continued)*

BPN (Lanjutan) / ***BPN (Continued)***

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI dan lainnya.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI and others.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset takberwujud	34.118	30.168	*Intangible assets*
Deposit dan proyek	60.229	13.267	*Deposits and projects*
	94.347	43.435	

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang bank jangka pendek:			*Short-term bank loans:*
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.240.000 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500 (31 Desember 2023: Rp 1.572.500 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500); saldo akhir 31 Desember 2024: USD 21.043.504 dan cerukan Rp 136.852 (31 Desember 2023: Rp 100.000, USD 23.139.079 dan cerukan Rp 90.876) dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2025 (31 December 2023: 12 Mei 2024)	476.957	547.588	*PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,240,000 and USD 105,120,884 including bank overdraft Rp 362,500(31 December 2023: Rp 1,572,500 and USD 105,120,884 including bank overdraft of Rp 362,500); outstanding balance at 31 December 2024: USD 21,043,504 and bank overdraft Rp 136,852 (31 December 2023: Rp 100,000, USD 23,139,079 and bank overdraft Rp 90,876) and will due on 12 February 2025 (31 December 2023: 12 May 2024)*

20. UTANG BANK (Lanjutan) / *20. BANK LOANS (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang bank jangka pendek (Lanjutan):			*Short-term bank loans (Continued):*
PT Bank Mandiri Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2024: Rp 425.000 (31 Desember 2023: Rp 425.000), saldo akhir 31 Desember 2024: Rp 0 (31 Desember 2023: Rp 400.000). Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2024. (31 Desember 2023: 25 Agustus 2024 dan 28 September 2024)	-	400.000	*PT Bank Mandiri Tbk., Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 425,000 on 31 December 2024 (31 December 2023: Rp 425,000), outstanding balance at 31 December 2024: Rp 0 (31 December 2023: Rp 400,000). The loan has been fully paid in 2024. (31 December 2023: 25 August 2024 and 28 September 2024)*
	476.957	947.588	
Utang bank jangka panjang:			*Long-term bank loans:*
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 5.236.467 dan USD 3.108.484 (31 Desember 2023: Rp 3.629.867 dan USD 25.264.874), saldo akhir 31 Desember 2024: Rp 4.006.750 dan USD 3.108.484 (31 Desember 2023: Rp 3.075.366 dan USD 25.223.624); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Januari 2025 – 25 Februari 2034 (31 Desember 2023: 25 Januari 2024 – 25 Mei 2033)	4.056.990	3.464.214	*PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 5,236,467 and USD 3,108,484 (31 December 2023: Rp 3,629,867 and USD 25,264,874), outstanding balance at 31 December 2024: Rp 4,006,750 and USD 3,108,484 (31 December 2023: Rp 3,075,366 and USD 25,223,624) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 January 2025 – 25 February 2034 (31 December 2023: 25 January 2024 – 25 May 2033)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 500.000 (31 Desember 2023: Rp 500.000), saldo akhir 31 Desember 2024: Rp 445.000 (31 Desember 2023: Rp 485.000); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo berbagai tanggal antara 25 November 2026 (31 Desember 2023: 25 November 2024)	445.000	485.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 500,000 (31 December 2023: Rp 500,000), outstanding balance at 31 December 2024: Rp 445,000 (31 December 2023: Rp 485,000) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 November 2026 (31 December 2023: 25 November 2024)*
Asian Development Bank, Manila, fasilitas kredit Sustainability-Linked Loan ("SLL"); fasilitas maksimum USD 4.166.667, saldo akhir 31 Desember 2024 USD 4.166.667; dibayar secara angsuran enam bulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2029	67.341	-	*Asian Development Bank, Manila, Sustainability-Linked Loan facilities; maximum facilities USD 4,166,667, outstanding balance on 31 December 2024 USD 4,166,667; repayable on a six-month installment basis and final repayment due on 15 December 2029*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(597.660)	(771.194)	*Current portion*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.971.671	3.178.020	*Non-current portion*

20. UTANG BANK (Lanjutan) / *20. BANK LOANS (Continued)*

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	31 Desember/*December 2024*	31 Desember/*December* 2023	
Rupiah	7,25% - 1,25% +JIBOR	7,25% - 3,50% +JIBOR	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,75% - 3,80% +SOFR	5,25% - 5,75% +SOFR	*US Dollar*

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir dan 2024 dan 2023:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 2024 and 2023:

Keterangan	Konsolidasian/*Consolidated** 2024	2023	*Description*
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	*EBITDA to interest and installment (minimum)*
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap *EBITDA* (maksimal)	5,00	5,00	*Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)*
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	*Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)*

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 22.989.719 dan Rp 489.919 (31 Desember 2023: USD 28.121.329 dan Rp 344.529).

For the year ended 31 December 2024, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 22,989,719 and Rp 489,919 (31 December 2023: USD 28,121,329 and Rp 344,529).

20. UTANG BANK (Lanjutan) / *20. BANK LOANS (Continued)*

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.896.802	4.469.112	*Beginning balance of short-term and long-term bank loans*
Arus kas:			*Cash flows:*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	236.864	*Proceed from short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka Panjang	1.460.236	944.500	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(516.606)	-	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(854.235)	(773.521)	*Payments of long-term bank loans*
Perubahan non kas:			*Non-cash changes:*
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(21.126)	(21.429)	*Capitalization of loan provision amortization*
Selisih kurs mata uang asing	81.217	41.276	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	5.046.288	4.896.802	*Ending balance of short-term and long term bank loans*

21. UTANG OBLIGASI / *21. BONDS PAYABLES*

	Peringkat/ *Rating**)	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai nominal:				*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA			*Sustainability Bonds I Phase I Year 2020*
- Seri B		176.000	176.000	*Series B* -
		176.000	176.000	
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi				*Unamortized bonds issuance costs*
- Seri B		(29)	(188)	*Series B* -
Ditambah:				*Add:*
Beban bunga yang masih harus dibayar		5.953	3.001	*Accrued interest expense*
		181.924	178.813	
Bagian dari utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(181.924)	(3.001)	*Current portion of bonds payable*
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	175.812	*Non-current portion of bonds payable*

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

**) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia*

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum.

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan) / *21. BONDS PAYABLES (Continued)*

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2023.

The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle due and fully paid on 29 July 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- *Do not provide corporate guarantee;*
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acuired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan) / *21. BONDS PAYABLES (Continued)*

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2024.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2024.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 17.729 (31 Desember 2023: Rp 33.202) (Catatan 37).

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2024 was amounted to Rp 17,729 (31 December 2023: Rp 33,202) (Note 37).

22. UTANG USAHA / *22. TRADE PAYABLES*

Merupakan utang usaha kepada para pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties and related party for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang usaha para pihak ketiga:			*Trade payables third parties:*
Rupiah	490.765	405.603	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18.792	17.205	*US Dollar*
Euro	1.413	1.770	*Euro*
	510.970	424.578	
Utang usaha pihak berelasi:			*Trade payables related party*
Rupiah	5.392	2.037	*Rupiah*
	516.362	426.615	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kompensasi karyawan	74.096	72.163	*Employee compensation*
Kontraktor	41.955	50.697	*Contractor*
Biaya angkut	25.332	30.153	*Freight cost*
Sewa	23.348	32.279	*Rent*
Lain-lain	40.507	45.160	*Others*
	205.238	230.452	

24. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *24. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Uang muka dari pelanggan	122.040	272.963	*Advance from customers*
Deposit dari koperasi	108.258	64.333	*Deposit from cooperative*
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	41.849	76.607	*Contractor, freight cost, and rent*
Utang lainnya	31.922	33.240	*Other payables*
	304.069	447.143	

25. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / *25. LOAN FROM THIRD PARTY*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Stitching Andgreen Fund ("&Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2024: USD 30.000.000 (31 Desember 2023: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun.	484.860	462.480	*Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2024: USD 30,000,000 (31 December 2023: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%.*

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* ("*&Green"*), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Innitiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. *&Green* memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci *&Green* dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"),whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of *grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.*

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP (*"Land Protection Plan")*, ESAP *("Enviromental and Social Action Plan"),* dan NDPE *("No Deforestation, No Peat, No Exploitation").*

The loan facility is utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Enviromental and Social Action Plan"), and NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

26. IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFITS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Imbalan pascakerja	284.202	255.350	*Post-employment benefits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.705	44.626	*Long service benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	2.145	3.272	*Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement*
	333.052	303.248	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Perseroan dan entitas anak melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia per 31 Desember 2024: Rp 17.515 (31 Desember 2023: Rp 8.400) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. The Company and its subsidiaries paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia as of 31 December 2024: Rp 17,515 (31 December 2023: Rp 8,400) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			***Movement in defined benefit obligation***
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	320.410	279.921	*Defined benefit obligation, beginning of year*
Termasuk dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
- Beban jasa kini	40.662	37.203	*Current service cost* -
- Beban bunga	18.868	17.289	*Interest cost* -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	579	1.291	*Immediate adjustment of past service and termination benefit cost* -
- Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	*Past service cost on changes in benefit* -
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	3.056	2.366	*Past service cost on curtailment* -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
- Asumsi finansial	(8.285)	5.506	*Financial assumptions* -
- Penyesuaian	(2.372)	3.400	*Experience adjustment* -
Lainnya			***Other***
- Imbalan yang dibayarkan	(25.820)	(26.566)	*Benefit paid* -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	347.098	320.410	*Defined benefit obligation, end of year*

26. IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

a. lmbalan pascakerja (Lanjutan) / *a. Post-employment benefits (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Mutasi nilai wajar aset program			***Movement in the fair value of plan assets***
Nilai wajar aset program, awal tahun	65.060	80.634	*Fair value of plan assets, beginning of year*
Penghasilan bunga	4.802	6.495	*Interest income*
Imbalan yang dibayarkan	(27.524)	(25.004)	*Benefit paid*
Kontribusi kepada aset program	17.515	8.400	*Contribution paid to the plan*
Imbal hasil aset program	3.043	(5.465)	*Return on plan assets*
Nilai wajar aset program, akhir tahun	62.896	65.060	*Fair value of plan assets, end of year*
Kewajiban imbalan kerja			***Employee benefits obligation***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	347.098	320.410	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset imbalan program	(62.896)	(65.060)	*Fair value of plan assets*
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	284.202	255.350	*Defined benefit obligation, end of year*
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			***The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:***
Instrumen ekuitas (saham)	73%	66%	*Equity instruments (shares)*
Kas dan setara kas	21%	27%	*Cash and cash equivalents*
Instrumen utang (obligasi)	7%	7%	*Debt instruments (bonds)*

	31 Desember/*December*					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	347.098	320.410	279.787	259.787	286.295	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	2.372	(3.400)	6.857	(11)	(1.395)	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-service benefits liabilities*

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

26. IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan) / *b. Long service benefits liabilities (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	44.626	39.120	*Long-service benefits liabilities, beginning of year*
Beban imbalan kerja	11.161	14.309	*Benefits cost*
Pembayaran imbalan kerja	(9.082)	(8.803)	*Benefits payments*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	46.705	44.626	*Long-service benefits liabilities, end of year*

	31 Desember/*December*					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	46.705	44.626	39.120	31.059	23.866	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	204	316	1.816	2.425	811	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu / *c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement*

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu. / *The Company and subsidiaries provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	3.272	5.065	*Service benefits liabilities, beginning of year*
Beban imbalan kerja	266	478	*Benefits cost*
Pembayaran imbalan kerja	(1.393)	(2.271)	*Benefits payments*
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	2.145	3.272	*Service benefits liabilities, end of year*

d. Asumsi aktuaria / *d. Actuarial assumptions*

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5%	5%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	7%	*Discount rate per annum*

26. IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

d. Asumsi aktuaria (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Actuarial assumptions (Continued)

At 31 December 2024 and 2023, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (turun)/ *Increase (decrease)*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			*Discount rate (1% movement)*
Meningkat	(18.116)	(14.539)	*Increase*
Menurun	22.106	23.024	*Decrease*
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			*Salary growth rate (1% movement)*
Meningkat	24.503	25.132	*Increase*
Menurun	(20.546)	(16.689)	*Decrease*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Utang pajak terdiri dari: / *a. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25	25.429	33.444	*Article 25*
Pajak penghasilan badan pasal 29	175.269	15.963	*Corporate income tax article 29*
	200.698	49.407	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	9.685	12.350	*Article 21*
Pasal 23	4.267	3.930	*Article 23*
Pasal 4(2)	3.715	2.105	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	12.114	21.369	*Value added tax*
Lainnya	1.535	1.801	*Others*
	31.316	41.555	
	232.014	90.962	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *b. The components of income tax expense are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perseroan:			*The Company:*
Kini	49.751	-	*Current*
Tangguhan	4.004	22.836	*Deferred*
	53.755	22.836	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Kini	477.214	328.467	*Current*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.576	*Adjustments to prior years' tax expense*
Tangguhan	(32.328)	(53.901)	*Deferred*
	444.886	276.142	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Kini	526.965	328.467	*Current*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	1.576	*Adjustments to prior years' tax expense*
Tangguhan	(28.324)	(31.065)	*Deferred*
	498.641	298.978	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.640.016	1.140.643	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(77.176)	(251.270)	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(752.842)	(241.973)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	809.998	647.400	*Profit before income tax of the Company*

27. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *27. TAXATION (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	178.200	142.428	*Income tax expense at tax rate*
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(112.457)	(108.887)	*Tax effect of permanent differences*
(Rugi) laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(1.797)	(113)	*Unrealized (loss) gain from transactions within the group*
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(10.191)	(10.592)	*Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS*
	53.755	22.836	
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
Perseroan	53.755	22.836	*Company*
Entitas anak	444.886	276.142	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	498.641	298.978	*Income tax expense*

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.640.016	1.140.643	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(77.176)	(251.270)	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(752.842)	(241.973)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	809.998	647.400	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Aset tetap	35.371	(25.432)	*Fixed assets*
Aset hak guna	269	(269)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	5.393	(202)	*Employee benefits liabilities*
Beban akrual	(2.117)	(4.032)	*Accrued expenses*
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	-	1.678	*Provision for impairment of assets held for sale*
	38.916	(28.257)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.472	2.459	*Entertainment, gift and donations*
Pendapatan bunga kena pajak final	(380)	(433)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(403.800)	(498.480)	*Dividend income*
Laba dari penjualan asset tetap	(119.401)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	9.943	1.514	*Others*
	(511.166)	(494.940)	
Laba kena pajak:			*Taxable profit:*
Perseroan	337.748	124.203	*Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(111.605)	(124.203)	*Tax loss carry forward*
	226.143	-	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	49.751	-	

27. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *27. TAXATION (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid income tax:*
Pasal 22	1.478	1.050	*Article 22*
Pasal 23	244	242	*Article 23*
	1.722	1.292	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			*Corporate income tax payable (article 29):*
Perseroan	48.029	-	*Company*
Entitas anak	127.240	15.963	*Subsidiaries*
	175.269	15.963	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			***Refundable income tax:***
Perseroan			*Company*
Tahun fiskal 2023	1.292	-	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2022	-	13.311	*Fiscal year 2022*
Entitas anak	-	3.996	*Subsidiaries*
	1.292	17.307	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			***Prepaid income tax***
Perseroan			*Company*
Tahun fiskal berjalan	-	1.292	*Current fiscal year*
Entitas anak	114.265	101.677	*Subsidiaries*
	114.265	102.969	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the 31 December 2024 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perseroan:			*Company:*
Aset tetap	(5.950)	(13.407)	*Fixed assets*
Aset hak guna	-	(652)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	-	238	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	12.419	11.118	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai aset	483	473	*Provision for decline in value of asset*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	25.390	*Tax loss carry forward*
Beban akrual	(1.549)	(1.084)	*Accruals*
	5.403	22.076	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	4.381	2.584	*Unrealized profit from transactions within the group*
Aset pajak tangguhan, neto	9.784	24.660	*Deferred tax assets,net*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Aset pajak tangguhan, neto	238.650	188.508	*Deferred tax assets, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(154.805)	(177.077)	*Deferred tax liabilities, net*
Total aset pajak tangguhan, neto	248.434	213.168	*Total deferred tax assets, net*
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	(154.805)	(177.077)	*Total deferred tax liabilities, net*

27. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *27. TAXATION (Continued)*

Per 31 Desember 2024, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 835.512 (31 Desember 2023: Rp 771.154), dimana sebesar Rp 191.338 (31 Desember 2023: Rp 209.850) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2024, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2025 sampai dengan 2028.

As of 31 December 2024, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 835,512 (31 December 2023: Rp 771,154) of which amounted to Rp 191,338 (31 December 2023: Rp 209,850) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2024, the subsidiaries' tax loss carry forwards will expire in 2025 until 2028.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

28. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *28. SHARE CAPITAL (Continued)*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

31 Desember/*December* 2024

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
PT Triputra lnvestindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital lnvestama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah 5% */each below 5%)*	3.510.606.192	70.212	33,12
	10.599.842.400	211.997	100,00

31 Desember/*December* 2023

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
PT Triputra lnvestindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital lnvestama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah5% */each below 5%)*	3.510.606.192	70.212	33,12
	10.599.842.400	211.997	100,00

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/*December* 2024

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.548.685.000	30.973	14,61

31 Desember/*December* 2023

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
		Rp juta/*Rp million*	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.548.685.000	30.973	14,61

28. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *28. SHARE CAPITAL (Continued)*

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	*Issuance of 33,000 shares in 1999*
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	*Issuance of 54,000 shares in 2001*
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	*Issuance of 18,000 shares in 2003*
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	*Issuance of 47,500,000 shares in 2004*
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	*Issuance of 34,340,000 shares in 2007*
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	*Issuance of 33,630,000 shares in 2012*
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	*Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)*
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	*Share issuance cost, net*
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	*Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)*
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	*Tax amnesty by subsidiaries*
Penjualan 141.423.900 saham tresuri (Catatan 1e)	2.168	2.168	*Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)*
	679.260	679.260	

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM / *30. SHARE-BASED PAYMENT*

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

30. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan) / *30. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)*

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

31. DIVIDEN KAS DAN PENCADANGAN SALDO LABA / *31. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 05 Juni 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 233.197 atau Rp 22 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2024. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2024.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 05 June 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 233,197 or Rp 22 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2024. The dividends were paid to shareholders in July 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 08 Juni 2023, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 317.995 atau Rp 30 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2023. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2023.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 08 June 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 317,995 or Rp 30 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2023. The dividends were paid to shareholders in July 2023.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	173.519	125.714	*Beginning balance*
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	311	47.805	*Portion of subsidiaries' comprehensive income*
Saldo akhir	173.830	173.519	*Ending balance*

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) / 32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ *Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests*	Total/ *Total*	
31 Desember 2024:					*31 December 2024:*
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset lancar	447.730	50.780			*Current assets*
Aset tidak lancar	247.052	160.135			*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(306.582)	(2.593)			*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(38.017)	(118.321)			*Non-current liabilities*
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(1.637)	30.034			*Fair value adjustment, net of tax*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	348.546	120.035			*Net assets attributable to owners of the company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	116.763	58.817	(1.750)	173.830	*Net assets attributable to non Controlling interests*

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ *Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests*	Total/ *Total*	
31 Desember 2023:					*31 December 2023:*
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset lancar	404.922	37.936			*Current assets*
Aset tidak lancar	228.232	52.680			*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(218.392)	(753)			*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(40.011)	-			*Non-current liabilities*
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(509)	-			*Fair value adjustment, net of tax*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	374.242	89.863			*Net assets attributable to owners of the company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	125.371	44.033	4.115	173.519	*Net assets attributable to non Controlling interests*

33. PENJUALAN / 33. REVENUE

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lokal	8.888.831	8.401.385	*Local*
Ekspor	1.230.389	1.097.364	*Export*
	10.119.220	9.498.749	

Waktu pengakuan pendapatan	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	***Timing of revenue recognition***
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	10.106.899	9.488.915	*Revenue recognition at a point in time*
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	12.321	9.834	*Revenue recognition over time*
	10.119.220	9.498.749	

33. PENJUALAN (Lanjutan) / *33. REVENUE (Continued)*

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.465.875	2.294.421	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.942.538	1.922.964	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Kutai Refinery Nusantara	1.652.131	1.869.103	*PT Kutai Refinery Nusantara*

34. BEBAN POKOK PENJUALAN / *34. COST OF REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pemakaian bahan baku	3.850.730	3.896.970	*Materials used*
Tenaga kerja langsung	1.273.448	1.257.653	*Direct labor*
Beban *overhead*	1.841.899	1.703.013	*Overhead costs*
Total beban produksi	6.966.077	6.857.636	*Total production costs*
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	271.526	251.410	*Work in process, beginning of year*
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(281.043)	(271.526)	*Work in process, end of year*
Beban pokok produksi	6.956.560	6.837.520	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi, awal tahun	145.001	114.085	*Finished goods inventory, beginning of year*
Pembelian barang jadi	259.191	164.677	*Purchase of finished goods*
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(245.733)	(145.001)	*Finished goods inventory, end of year*
Beban pokok penjualan	7.115.019	6.971.281	*Cost of revenue*

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Dupan Anugerah Lestari	187.927	446.057	*PT Dupan Anugerah Lestari*
PT Sentana Adidaya Pratama	172.489	165.204	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Abadi Agrosindo Persada	111.516	-	*PT Abadi Agrosindo Persada*
PT Multi Niaga Nusantara Indonesia	64.614	-	*PT Multi Niaga Nusantara Indonesia*

35. BEBAN PENJUALAN / *35. SELLING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Gudang dan pengangkutan	352.469	355.530	*Warehouse and freight*
Kompensasi karyawan	27.052	27.240	*Employees' compensation*
Penyusutan aset tetap	21.201	13.343	*Depreciation of fixed assets*
Pemeliharaan dan perbaikan	18.102	30.698	*Maintenance and repair*
Pajak dan lisensi	13.677	6.209	*Taxes and licenses*
Komisi	6.644	6.435	*Commissions*
Perjalanan dinas dan komunikasi	5.550	5.534	*Travel and communication*
Administrasi bank	2.503	2.824	*Bank charges*
Lain-lain	17.803	15.545	*Others*
	465.001	463.358	

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kompensasi karyawan	274.087	289.766	*Employees' compensation*
Jasa profesional	66.916	67.181	*Professional fees*
Pajak dan lisensi	43.583	26.925	*Taxes and licenses*
Perjalanan dinas dan komunikasi	32.262	31.526	*Travel and communication*
Perlengkapan kantor	16.943	16.508	*Office supplies*
Penyusutan aset tetap	15.841	11.040	*Depreciation of fixed assets*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.601	13.347	*Maintenance and repair*
Asuransi	7.877	8.061	*Insurance*
Penurunan nilai *goodwill*	6.306	8.000	*Impairment of goodwill*
Amortisasi aset takberwujud	6.265	2.974	*Amortization expense of intangible assets*
Administrasi bank	1.676	2.045	*Bank charges*
Lain-lain	34.691	30.772	*Others*
	516.048	508.145	

37. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN / *37. FINANCE INCOME AND FINANCE COST*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan bunga	21.277	24.101	*Interest income*
Biaya keuangan:			*Finance costs:*
Beban bunga dari pinjaman	442.663	383.655	*Interest expense on loans and borrowings*
Biaya pembiayaan	37.424	52.718	*Finance charges*
Beban bunga dari obligasi (Catatan 21)	17.729	33.202	*Interest expense from bonds payables (Note 21)*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	1.946	3.944	*Interest on lease liabilities (Note 17)*
Rugi (laba) neto selisih kurs dari utang bank	50.927	(34.348)	*Net currency exchange loss (gain) from bank loans*
	550.689	439.171	

38. LABA PER SAHAM / *38. EARNINGS PER SHARE*

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	*Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)*
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.142.493	839.809	*Profit for the year attributable to owners of the carrying*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	107,78	79,23	*Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan / ***Financial instruments***

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 11).

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 11).

Manajemen risiko keuangan / ***Financial risk management***

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Risiko kredit / ***Credit risk***

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka di segmen industri minyak sawit mentah. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit atas piutang dengan menilai dan mengawasi kelayakan kredit dari pelanggannya.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances in oil palm segment. The Company also minimizes its exposure to credit risk of receivables by assessing and monitoring the credit worthiness of customers.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas di bank	554.720	387.098	*Cash in banks*
Piutang usaha	358.837	368.754	*Trade receivables*
Piutang lain-lain pihak ketiga	17.087	16.458	*Other receivables third parties*
Pinjaman pada pihak ketiga dan pihak berelasi	186.936	408.701	*Loan to third parties and a related party*
Perkebunan plasma	-	30.535	*Plasma plantations*
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.379	1.354	*Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)*
	1.118.959	1.212.900	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Indonesia	188.862	205.646	*Indonesia*
Amerika Serikat	72.042	73.348	*United States of America*
Eropa	50.154	41.495	*Europe*
Asia Pasifik	47.779	48.265	*Asia Pacific*
	358.837	368.754	

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	
Belum jatuh tempo	202.675	-	271.909	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
1-30 hari	77.394	-	46.055	-	*1-30 days*
31-60 hari	25.844	-	11.755	-	*31-60 days*
61-90 hari	36.014	-	8.847	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	21.914	(5.004)	33.465	(3.277)	*More than 90 days*
	363.841	(5.004)	372.031	(3.277)	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/ *December* 2024			
	Tarif rata-rata kerugian/ *Weighted average loss rate*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	
Belum jatuh tempo	0,0 %	202.675	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0,0 %	77.394	-	*1-30 days*
31-60 hari	0,0 %	25.844	-	*31-60 days*
61-90 hari	0,0 %	36.014	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	22,8 %	21.914	(5.004)	*More than 90 days*
		363.841	(5.004)	

	31 Desember/*December 2023*			
	Tarif rata-rata kerugian/ *Weighted average loss rate*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Penyisihan penurunan nilai/ *Impairment provision*	
Belum jatuh tempo	0,0 %	271.909	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0,0 %	46.055	-	*1-30 days*
31-60 hari	0,0 %	11.755	-	*31-60 days*
61-90 hari	0,0 %	8.847	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	9,8 %	33.465	(3.277)	*More than 90 days*
		372.031	(3.277)	

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo per 1 Januari	(3.277)	(6.451)	*Balance at 1 January*
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(1.727)	3.174	*Net remeasurement of impairment provision*
Saldo akhir tahun	(5.004)	(3.277)	*Ending year balance*

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high-quality lenders.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2024	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*					*31 December 2024*
		Total/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1-2 years*	2 - 5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	476.957	507.210	507.210	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	516.362	516.362	516.362	-	-	-	*Trade payables*
Utang obligasi	181.924	186.164	186.164	-	-	-	*Bonds payable*
Pinjaman dari pihak ketiga	484.860	599.139	29.496	29.496	499.143	41.004	*Loan from third party*
Liabilitas sewa	20.022	20.290	16.321	3.403	566	-	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	4.569.331	5.787.057	948.924	1.507.703	2.194.985	1.135.445	*Long-term bank loans*
Beban akrual	205.238	205.238	205.238	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	182.029	182.029	182.029	-	-	-	*Other current liabilities*
	6.636.723	8.003.489	2.591.744	1.540.602	2.694.694	1.176.449	

31 Desember 2023	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*					*31 December 2023*
		Total/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1-2 years*	2 - 5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	947.588	953.547	953.547	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	426.615	426.615	426.615	-	-	-	*Trade payables*
Utang obligasi	178.813	203.588	17.424	186.164	-	-	*Bonds payable*
Pinjaman dari pihak ketiga	462.480	606.787	28.211	28.134	306.900	243.542	*Loan from third party*
Liabilitas sewa	38.791	41.075	30.132	10.489	454	-	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	3.949.214	4.904.116	1.059.467	786.682	2.387.093	670.874	*Long-term bank loans*
Beban akrual	230.452	230.452	230.452	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	174.180	174.180	174.180	-	-	-	*Other current liabilities*
	6.408.133	7.540.360	2.920.028	1.011.469	2.694.447	914.416	

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang

Currency risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Euro/ *Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *British Pound Sterling*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas dan setara kas	5.015	17.190.755	239	3.195	277.989	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.976.243	7.413.786	-	-	169.975	*Trade receivables*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	2.816.337	-	-	45.518	*Loan to third parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	8.750.000	-	-	141.418	*Loan to a related party*
Utang usaha	(83.839)	(1.162.743)	-	-	(20.205)	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya		(175.901)	-	-	(2.843)	*Other current liabilities*
Beban akrual	(5.324)	(582.105)	-	-	(9.498)	*Accrued expenses*
Utang bank	-	(28.318.654)	-	-	(457.686)	*Bank loans*
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(484.860)	*Loan from third party*
Eksposur neto	2.892.095	(24.068.525)	239	3.195	(340.192)	*Net exposure*

	31 Desember/*December* 2023					
	Euro/ *Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *British Pound Sterling*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas dan setara kas	49.324	4.316.515	-	364	67.396	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	41.495	121.613	-	-	2.586	*Trade receivables*
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	138.643	-	-	2.137	*Other receivables third parties*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	26.511.492	-	-	408.701	*Loan to third parties*
Utang usaha	(1.770)	(17.205)	-	-	(296)	*Trade payables*
Beban akrual	-	(12.735)	-	-	(196)	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(326.486)	-	-	(5.033)	*Other current liabilities*
Utang bank	-	(48.362.703)	-	-	(745.559)	*Bank loans*
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(462.480)	*Loan from third party*
Eksposur neto	89.049	(47.630.866)	-	364	(732.744)	*Net exposure*

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2024: Rp 16.162 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.851 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.919 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 20.333 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada tahun 2023: Rp 15.416 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.140 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.712 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.760 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange, rates, which were at year end 2024: Rp 16,162 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,851 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,919 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 20,333 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2023: Rp 15,416 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 17,140 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,712 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,760 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2024 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2024 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2024 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2024 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2024 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi *Equity/Profit or loss*		
	Menguat/ *Strengthening*	Melemah/ *Weakening*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.102	(9.102)	*US Dollar (3% movement)*
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Dolar AS (pergerakan 3%)	17.182	(17.182)	*US Dollar (3% movement)*

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) / ***Financial risk management (Continued)***

Risiko tingkat bunga / ***Interest rate risk***

Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

The Company and its subsidiaries have variable-rate loans and borrowings. The Company and subsidaries' variable rate loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan.

The Company and its subsidiaries minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company and its subsidaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available.

Perubahan suku bunga sebesar 100 basis poin untuk pinjaman bank yang belum dilunasi per 31 Desember 2024 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan sebesar Rp 39.361 (31 Desember 2023: Rp 38.195). Analisis ini mengasumsikan dimana semua variabel lain tetap sama.

A change of 100 basis points in interest rate for the outstanding bank loans as of 31 December 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by Rp 39,361 (31 December 2023: Rp 38,195). This analysis assumes that all other variables remain constant.

40. INFORMASI PIHAK BERELASI / *40. RELATED PARTIES INFORMATION*

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci / *a. Key management personnel compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/*Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	72.513	77.113	7.39%	7,94%	*Salaries and other short-term benefits*
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2.981	2.760	0.30%	0,28%	*Post-employment and other long-term benefits*
	75.494	79.873	7.70%	8,22%	

40. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *40. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)*

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah utang terkait/ *Percentage from total respective payables*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang usaha:					*Trade payables:*
PT Daiken Dharma Indonesia	5.392	2.037	1.04%	0,48%	*PT Daiken Dharma Indonesia*

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari pembelian bahan baku/ *Percentage from purchase of raw materials*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pembelian barang dari:					*Purchase of goods from:*
PT Daiken Dharma Indonesia	42.482	33.977	1.10%	0,87%	*PT Daiken Dharma Indonesia*

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari pinjaman pihak ketiga dan pihak berelasi/ *Percentage from loan to third parties and a related party*		
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pinjaman kepada pihak berelasi:					*Loan to a related party:*
PT REA Kaltim Plantations	141.418	-	75.65%	-	*PT REA Kaltim Plantations*

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Daiken Dharma Indonesia:	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/*Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)*
Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/*key management personnels*
PT REA Kaltim Plantations:	Investasi dalam saham sebesar 35% kepemilikan (entitas asosiasi). PT REA Kaltim Plantations menjadi pihak berelasi sejak Maret 2024 (Catatan 12)/ *Investment in shares with 35% ownership interest (an associate). PT REA Kaltim Plantations has been an associate since March 2024 (Note 12)*

41. INFORMASI SEGMEN / *41. SEGMENT INFORMATION*

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the year ended 31 December 2024 and 2023 are presented below:

	31 Desember/ *December* 2024						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan neto							***Net sales***
Pihak eksternal	8.784.344	1.152.074	182.802	-	-	10.119.220	*External customers*
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	*Inter-segment*
Total penjualan neto	**8.784.344**	**1.152.074**	**182.802**	**-**	**-**	**10.119.220**	*Total net sales*
Beban pokok penjualan	(6.002.722)	(994.955)	(117.342)	-	-	(7.115.019)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**2.781.622**	**157.119**	**65.460**	**-**	**-**	**3.004.201**	*Gross profit*
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	83.654	-	-	-	-	83.654	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan	(357.153)	(68.254)	(39.594)	-	-	(465.001)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(303.927)	(67.418)	(963)	(143.740)	-	(516.048)	*General and administrative expenses*
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	(1.727)	-	-	-	(1.727)	*Reversal of impairment on receivables*
Pendapatan lainnya	27.897	3.815	728	(37)	-	32.403	*Other income*
Beban lainnya	(5.496)		17	(3.905)	-	(9.384)	*Other expenses*
Laba (rugi) dari penjuala aset tetap	(8.326)	3.898	-	-	-	(4.428)	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan	20.228	582	273	194	-	21.277	*Finance income*
Biaya keuangan	(499.449)	(44.059)	(84)	(7.097)	-	(550.689)	*Finance costs*
Bagian investor atas entitas asosiasi	94.491	-	-	-	-	94.491	*Share in profit associates*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	(48.733)	-	-	-	-	(48.733)	*Fair value adjustment of investment in an associate*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.784.808	(16.044)	25.837	(154.585)	-	1.640.016	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan						(498.641)	*Income tax expense*
Laba						1.141.375	***Profit***

41. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2024						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian / *Consolidated*	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						109.282	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif						**1.250.657**	***Total comprehensive income***
31 Desember 2024							***31 December 2024***
Aset segmen	19.232.786	1.786.980	289.078	6.369.803	(10.266.231)	17.412.416	*Segment assets*

Informasi geografis / *Geographical information*

	31 Desember/ *December* 2024			
	Pasar lokal/ *Local market*	Pasar ekspor/ *Export market*	Total/ *Total*	
Penjualan neto				*Net sales*
Industri minyak sawit	8.784.344	-	8.784.344	*Palm oil industry*
Energi terbarukan	-	182.802	182.802	*Renewable energy*
Industri produk kayu	104.488	1.047.586	1.152.074	*Wood product industry*
	8.888.832	1.230.388	10.119.220	

	31 Desember/ *December* 2023						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan neto							***Net sales***
Pihak eskternal	8.354.365	1.074.024	70.360	-	-	9.498.749	*External customers*
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	*Inter-segment*
Total penjualan neto	**8.354.365**	**1.074.024**	**70.360**	**-**	**-**	**9.498.749**	*Total net sales*
Beban pokok penjualan	(6.022.823)	(907.791)	(40.667)	-	-	(6.971.281)	*Cost of revenue*

41. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2023						
	Industri minyak sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri produk perkayuan/ *Wood product industry*	Energi terbarukan/ *Renewable Energy*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laba bruto	2.331.542	166.233	29.693	-	-	2.527.468	*Gross profit*
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(34.398)	-	-	-	-	(34.398)	*Loss from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan	(390.769)	(56.560)	(16.029)	-	-	(463.358)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(295.009)	(74.544)	(1.554)	(137.038)	-	(508.145)	*General and administrative expenses*
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	3.174	-	-	-	3.174	*Reversal of Impairment on receivables*
Pendapatan lainnya	(302)	7.088	1.019	28.571	-	36.376	*Other income*
Beban lainnya	(61)	(2.839)	(557)	(2.775)	-	(6.232)	*Other expenses*
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	-	1.763	-	(935)	-	828	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan keuangan	23.478	328	108	187	-	24.101	*Finance income*
Biaya keuangan	(418.030)	(21.304)	-	163	-	(439.171)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.216.451	23.339	12.680	(111.827)	-	1.140.643	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan						(298.978)	*Income tax expense*
Laba						841.665	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						160.968	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif						**1.002.633**	***Total comprehensive income***
31 Desember 2023							***31 December 2023***
Aset segmen	17.214.464	1.796.361	159.591	4.906.012	(7.898.150)	16.178.278	*Segment assets*

41. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi geografis / *Geographical information*

	31 Desember/ *December* 2023			
	Pasar lokal/ *Local market*	Pasar ekspor/ *Export market*	Total/ *Total*	
Penjualan neto				*Net sales*
Industri minyak sawit	8.354.365	-	8.354.365	*Palm oil industry*
Energi terbarukan	-	70.360	70.360	*Renewable energy*
Industri produk kayu	47.020	1.027.004	1.074.024	*Wood product industry*
	8.401.385	1.097.364	9.498.749	

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN / *42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 24.077.380 dan Rp 773.970. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 September 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki fasilitas kredit *Sustainability-Linked Loan* ("SLL") dari Asian Development Bank ("ADB") yang sudah terpakai sebesar USD 5.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Credit facilities

As of 31 December 2024, the Company and subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 24,077,380 and Rp 773,970. These facilities are available through 12 August 2025.

As of 31 December 2024, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 August 2025.

On 31 December 2024, the Company and a subsidiary (SWA and PWP) had unused transactional working capital facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 350,000. This facility is available through 28 September 2025.

On 31 December 2024, the Company had used Sustainability-Linked Loan ("SLL") credit facility from Asian Development Bank ("ADB") amounted to USD 5,000,000 for seven years, with one-year grace period. The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	***42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)***
Lain-lain	***Others***
SWA	***SWA***
Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.	*On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.*
Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.	*Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.*
SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 2023.	*SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2024 and 2023.*
Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri. ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 20.800. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.	*On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted to Rp 20,800. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.*
Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri.	*On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Min Bea Glang Mandiri.*
Saldo akhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 49.046 dan Rp 5.984. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.	*Outstanding at 31 December 2024 amounted to Rp. 49,046 and Rp 5,984 respectively. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.*

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

DIN

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.750. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DIN

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted to Rp 3,750. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

Pada Juli 2024, PWP mempunyai ikatan dengan PT Duta Marga Lestarindo untuk pekerjaan automasi pabrik kelapa sawit (PKS) 12 yang berlokasi di Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.000.

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 9.299, Rp 8.968, Rp 6.228, Rp 25.068, Rp 9.723, Rp 16.114 dan Rp 6.138. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

On July 2024, PWP has commitment with PT Duta Marga Lestarindo for crude palm oil factory automation in PKS 12, located at Bukit Pendulangan, Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, with contract amount of Rp 16,000.

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, and Labora Makmur. Outstanding at 31 December 2024 amounted to Rp 9,299, Rp 8,968, Rp 6,228, Rp 25,068, Rp 9,723, Rp 16,114 and Rp 6,138 respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

BPN

Pada 15 Desember 2021, BPN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Syariah), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Tepian Prima Sawit. Saldo akhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 11.023. Dalam jaminan keuangan ini, BPN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada Mei 2023, BPN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering Sdn. Bhd. sehubungan dengan perbaikan untuk peningkatan kapasitas atas pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit di PKS 9, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 39.539 dan USD 3.361.030, yang berlokasi di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

BPN

On 15 December 2021, BPN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Syariah), in relation to the bank loans received by Koperasi Tepian Prima Sawit. Outstanding on 31 December 2024 amounted to Rp 11,023. Under these financial guarantees, BPN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On May 2023, BPN has commitment with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering Sdn. Bhd. for the construction to increase the capacity of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machines in PKS 9, with contract amount of Rp 39,539 and USD 3,361,030, located at Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

DAN

Pada 24 September 2020 dan 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru dan Jengea Bong Pet Kuq. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.241, Rp 8.700, Rp. 2.750 dan Rp 8.866. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DAN

On 24 September 2020 and 15 December 2021, DAN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru and Jengea Bong Pet Kuq. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted to Rp 5,241, Rp 8,700, Rp. 2,750 and Rp 8,866, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya. Saldo akhir 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 16.646, Rp 5.794, Rp 9.188, dan Rp 11.809. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

KPAS

On 4 August 2021, KPAS provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya. Outstanding balance at 31 December 2024 amounted Rp 16,646, Rp 5,794, Rp 9,188, and Rp 11,809, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DWT

Pada 4 Agustus 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Saldo akhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.120. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DWT

On 4 August 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Outstanding balance at 3 1 December 2024 amounted Rp 5,120. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 27.069 dan Rp 10.882 Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 31 December 2024 amounted to Rp 27,069 and Rp. 10,882 respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

43. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (*EBITDA*)

43. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, *EBITDA* yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. *EBITDA* dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang, *goodwill,* aset tersedia untuk dijual, dan persediaan.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain or loss from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable, goodwill, asset held for sale, and inventories.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") sebagai ukuran kinerja. Definisi *EBITDA* Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard ("SAK") as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may different with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi *EBITDA* ke laba:

Reconciliation of EBITDA to profit:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba	1.141.375	841.665	*Profit*
Beban pajak penghasilan	498.641	298.978	*Income tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.640.016	1.140.643	*Profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment for:*
Pendapatan keuangan	(21.277)	(24.101)	*Finance income*
Biaya keuangan	550.689	439.171	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	626.361	535.367	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	26.671	33.927	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	261.087	254.162	*Amortization of bearer plants and intangible assets*
Rugi (laba) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(83.654)	34.398	*Loss (gain) from changes in fair value of biological assets*
(Pembalikan) kerugian penurunan nilai atas piutang, *goodwill*, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan	47.865	7.501	*Impairment (reversal) loss on receivables, goodwill, asset held for sale, and inventories*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi	48.733	-	*Fair value adjustment of investment in an associate*
EBITDA	3.096.491	2.421.068	*EBITDA*

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00039/2.1005/AU.1/01/0302-4/1/II/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00039/2.1005/AU.1/01/0302-4/1/II/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM.1/2014

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuasi Goodwill

Lihat Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan strategi diversifikasi dan melakukan ekspansi ke bisnis-bisnis baru melalui beberapa akuisisi bisnis yang mengakibatkan pengakuan *goodwill* dalam jumlah yang signifikan. *Goodwill* dari bisnis yang diakuisisi ditinjau setiap tahun untuk mengevaluasi bilamana terdapat peristiwa atau perubahan situasi yang berdampak pada kemungkinan terpulihkannya investasi Grup.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas *goodwill* bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan / atau kondisi ekonomik. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan Analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal valuasi *goodwill* termasuk antara lain:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai);
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat diskonto. Spesialis valuasi kami membantu kami dalam mengevaluasi model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam model.

Valuation of Goodwill

Refer to Note 18 of the consolidated financial statements.

The Group has embarked on a diversification strategy and has expanded into new businesses through a number of acquisitions of businesses resulting in the recognition of a significant amount of goodwill. The goodwill of the acquired businesses is reviewed annually to evaluate whether events or changes in circumstances affect the recoverability of the Group's investments.

The methods used in the annual impairment test of goodwill are complex and judgmental in nature, utilizing assumptions on future market and/or economic conditions. The assumptions used include future cash flow projections, growth rates, discount rates and sensitivity analysis, with a greater focus on more recent trends and current market interest rates, and less reliance on historical trends.

Our audit procedures to respond to the valuation of goodwill matter, among others, include the following:

- *We assessed management's determination of the recoverable amounts based on / fair value less costs to sell or a valuation using cash flow projections (value in use);*
- *We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group 's assumptions to externally derived data such as relevant industry information, projected economic growth, inflation and discount rates. Our own valuation specialist assisted us in evaluating the models used and assumptions applied; and*
- *We performed our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the models.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

27 Februari 2025

27 February 2025

LAPORAN TAHUNAN 2024

ANNUAL REPORT 2024





DSNGROUP

GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulogadung,
Kelurahan Jatinegara,
Kecamatan Cakung,
Jakarta Timur 13930 - Indonesia
Telepon: +62 21 4618135
Email: corsec@dsngroup.co.id
www.dsn.co.id